

TAHUN
2020



LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN (LKPJ)

BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim, Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, kita semua telah dapat menjalankan tugas yang diamanahkan oleh masyarakat Tanjung Jabung Timur selama tahun 2019. Selama itu pula kami bersama DPRD dan segenap OPD serta komponen yang terkait telah dapat melaksanakan pembangunan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur – Bumi Sepucuk Nipah Serumpun Nibung yang sama-sama kita cintai ini. Tentu belum banyak prestasi yang ditoreh, namun kebijakan dan “road map” yang disusun sudah berada di jalur yang tepat, sehingga kita tetap optimis, sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2016-2021, Insya Allah akan tercapai.

Memenuhi amanat ketentuan Pasal 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, serta memenuhi komitmen akuntabilitas satu tahun masa jabatan selaku Bupati Tanjung Jabung Timur periode 2016-2021, maka dengan ini disampaikan dokumen mengenai Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020 kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

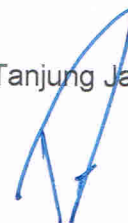
Gambaran kinerja ini merupakan sebuah implementasi kebijakan pemerintahan daerah, yang mengakumulasi ketepatan sebuah perencanaan pemerintahan, kecermatan dalam pengendalian kegiatan oleh seluruh pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan peran serta masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan kinerja dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan sebuah keberhasilan bersama dari seluruh perangkat daerah dan masyarakat, dibawah koordinasi dan arahan Kepala Daerah.

Semoga dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah ini, akan semakin memberikan informasi yang lebih obyektif terhadap seluruh upaya perangkat daerah dalam melaksanakan tugas pokok yang didukung DPRD bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Tanjung Jabung Timur. Prestasi kinerja yang diperoleh tidak lepas dari perkenan dan hidayah Allah SWT yang senantiasa memberikan bimbingan-Nya kepada masyarakat dan para penyelenggara pemerintahan daerah. Sebaliknya kinerja program pembangunan daerah yang belum terealisasi secara optimal, dipengaruhi oleh faktor internal di pemerintah disamping tentunya faktor eksternal yang diluar kendali pemerintah daerah.

Akhirnya terima kasih kepada semua pihak pimpinan dan anggota Dewan yang terhormat serta para pihak dan masyarakat yang telah turut serta memajukan pantai timur Jambi Bumi Sepucuk Nipah Serumpun Nibung ini.

Wabillahirtaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bupati Tanjung Jabung Timur



H. ROMI HARIYANTO, SE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Dasar Hukum	I-2
1.3. Maksud dan Tujuan	I-3
1.4. Kebijakan Pemerintah Daerah	I-3
1.4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan	I-4
1.4.2. Prioritas dan Pembangunan Tahun 2020	I-8
1.5. Gambaran Umum Daerah	I-9
1.5.1. Kondisi Geografis Daerah	I-9
1.5.2. Kondisi Demografis	I-12
1.5.3. Kondisi Ekonomi	I-12
1.5.3.1. Pertumbuhan Ekonomi	I-13
1.5.3.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	I-14
1.5.3.3. Struktur Ekonomi	I-15
1.5.3.4. PDRB Per Kapita	I-17
1.5.3.5. Indeks Gini (Gini Ratio)	I-18
1.5.3.6. Presentase Penduduk Diatas Garis Kemiskinan	I-19
BAB II PENJABARAN APBD	II-1
2.1. Pengelolaan Pendapatan Daerah	II-1
2.1.1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan	II-1
2.1.2. Target dan Realisasi Pendapatan	II-2
2.1.2.1. Pendapatan Asli Daerah	II-4
2.1.2.2. Pendapatan Dana Perimbangan	II-6
2.1.2.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	II-7
2.1.2.4. Pembiayaan	II-8
2.2. Pengelolaan Belanja Daerah	II-9
2.2.1. Kebijakan Umum Keuangan Daerah	II-9
2.2.2. Target dan Realisasi Belanja	II-10
2.2.2.1. Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung	II-10
2.2.2.2. Target dan Realisasi Belanja Langsung	II-13
BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH	III-1
3.1. Dinas Pendidikan	III-1
3.1.1. Capaian Pelaksanaan Program	III-2
3.1.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019	III-8
3.2. Dinas Kesehatan	III-9
3.2.1. Capaian Pelaksanaan Program	III-10
3.2.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019	III-20
3.3. RSUD Nurdin Hamzah	III-21
3.3.1. Capaian Pelaksanaan Program	III-21
3.3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	

	Tahun Anggaran 2019.....	III-27
3.4.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.....	III-27
3.4.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-28
3.4.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-33
3.5.	Dinas Perumahan dan Permukiman.....	III-33
3.5.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-34
3.5.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-37
3.6.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran.....	III-38
3.6.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-39
3.6.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-57
3.7.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	III-58
3.7.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-59
3.7.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-62
3.8.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	III-63
3.8.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-63
3.8.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-67
3.9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	III-68
3.9.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-69
3.9.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-82
3.10.	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	III-83
3.10.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-84
3.10.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-88
3.11.	Dinas Ketahanan Pangan	III-88
3.11.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-89
3.11.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-96
3.12.	Dinas Lingkungan Hidup	III-96
3.12.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-96
3.12.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-100
3.13.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.....	III-101
3.13.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-101
3.13.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-104
3.14.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	III-104
3.14.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-105
3.14.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-111
3.15.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	III-112
3.15.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-112
3.15.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-116
3.16.	Dinas Perhubungan	III-116

3.16.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-117
3.16.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-120
3.17.	Dinas Komunikasi dan Informatika	III-121
3.17.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-122
3.17.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-124
3.18.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	III-125
3.18.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-126
3.18.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-132
3.19.	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu	III-133
3.19.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-134
3.19.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-142
3.20.	Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda dan Olahraga	III-142
3.20.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-143
3.20.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-148
3.21.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	III-149
3.21.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-149
3.21.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-152
3.22.	Dinas Perikanan.....	III-152
3.22.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-153
3.22.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-160
3.23.	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	III-161
3.23.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-161
3.23.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-166
3.24.	Dinas Perkebunan dan Peternakan.....	III-167
3.24.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-168
3.24.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-176
3.25.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan.....	III-176
3.25.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-177
3.25.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-180
3.26.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA).....	III-181
3.26.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-182
3.26.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-187
3.27.	Inspektorat.....	III-189
3.27.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-189
3.27.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-194
3.28.	Badan Keuangan Daerah.....	III-195
3.28.1	Capaian Pelaksanaan Program.....	III-195
3.28.2	Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	

Tahun Anggaran 2019.....	III-198
3.29. Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah....	III-198
3.29.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-199
3.29.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-202
3.30. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.....	III-203
3.30.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-204
3.30.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-205
3.31. Sekretariat Daerah.....	III-205
3.31.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-206
3.31.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-215
3.32. Sekretariat DPRD	III-216
3.32.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-217
3.32.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019.....	III-219
3.33. 11 Kecamatan.....	III-220
3.33.1 Capaian Pelaksanaan Program.....	III-221
3.33.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019	III-226
3.34. Kebijakan Strategis	III-230
BAB IV PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN	IV-1
4.1. Tugas Pembantuan Yang Diterima	IV-2
4.2. Dana Dekonsentrasi.....	IV-2
4.2.1. Satuan Kerja Pelaksana	IV-2
4.2.1.1. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	IV-2
4.2.1.2 Dinas Ketahanan Pangan	IV-3
4.3. Satuan Kerja Pelaksana Kegiatan dengan Dana Bersumber dari Propinsi Jambi	IV-5
BAB V PENUTUP	V-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan.....	I-6
Tabel 1.2	Prioritas Pembangunan Daerah	I-8
Tabel 1.3.	Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	I-10
Tabel 1.4	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Dirinci per Kecamatan Tahun 2018 dan 2019.....	I-12
Tabel 1.5	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019	I-14
Tabel 1.6	Indeks Gini Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 – 2019.....	I-18
Tabel 2.1.	Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2020	II-3
Tabel 2.2.	Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2019–2020	II-3
Tabel 2.3.	Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2020	II-4
Tabel 2.4.	Target dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2020	II-5
Tabel 2.5.	Target dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun 2020.....	II-6
Tabel 2.6.	Target dan Realisasi Pendapatan Lain-Lain PAD Yang Sah Tahun 2020.....	II-6
Tabel 2.7.	Perkembangan Dana Perimbangan Tahun 2020	II-7
Tabel 2.8.	Perkembangan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2020.....	II-7
Tabel 2.9.	Target dan Realisasi Pendapatan berdasarkan OPD Pemungut Tahun 2020.....	II-8
Tabel 2.10.	Perkembangan Pembiayaan Periode 2020	II-9
Tabel 2.11.	Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	II-10
Tabel 2.12.	Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	II-11
Tabel 2.13.	Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung menurut OPD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	II-11
Tabel 2.14.	Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	II-13
Tabel 2.15.	Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Menurut OPD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	II-13
Tabel 2.16.	Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Menurut Jenis Belanja OPD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	II-15
Tabel 3.1.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pendidikan Tahun Anggaran 2020	III-2
Tabel 3.2.	Capaian Program Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-5
Tabel 3.3.	Angka Melek Huruf Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2020	III-6
Tabel 3.4.	Tingkat Kelulusan dan Jumlah Kelompok Belajar Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2020	III-7
Tabel 3.5.	Persentase Siswa yang Melanjutkan Jenjang Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2020	III-7

Tabel 3.6.	Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-7
Tabel 3.7.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2020	III-10
Tabel 3.8.	Capaian Program Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-15
Tabel 3.9.	Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-16
Tabel 3.10.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Nurdin Hamzah Tahun Anggaran 2020	III-21
Tabel 3.11.	Capaian Program RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-24
Tabel 3.12.	Jumlah Pasien Menurut Jenis Pelayanan RSUD Nurdin Hamzah Tahun 2018-2019.....	III-25
Tabel 3.13.	Jumlah Pasien Perbulan RSUD Nurdin Hamzah Tahun 2019-2020.....	III-26
Tabel 3.14.	Jumlah Pasien Menurut Jenis Pelayanan RSUD Nurdin Hamzah Tahun 2019-2020.....	III-27
Tabel 3.15.	Data Efisiensi Pelayanan RSUD Nurdin Hamzah Tahun 2020.....	III-27
Tabel 3.16.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2020.....	III-28
Tabel 3.17.	Capaian Program Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-30
Tabel 3.18.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perumahan dan Permukiman Tahun Anggaran 2020.....	III-34
Tabel 3.19.	Capaian Program Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-36
Tabel 3.20.	Capaian Kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Tahun Anggaran 2020.....	III-37
Tabel 3.21.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran tahun 2020.....	III-39
Tabel 3.22.	Pencapaian Program Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-40
Tabel 3.23.	Gangguan Ketertiban Umum Tahun 2020.....	III-41
Tabel 3.24.	Kegiatan Pelatihan Linmas Tahun 2020.....	III-41
Tabel 3.25.	Pengamanan dan Pengawasan Kegiatan Pemerintah Daerah, Pejabat/Orang-orang Penting dan Penjagaan Aset-Aset Daerah Tahun 2020.....	III-42
Tabel 3.26.	Peningkatan Kapasitas Linmas Desa dan Kelurahan Tahun 2019	III-45
Tabel 3.27.	Operasi Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan Tahun 2020	III-49
Tabel 3.28.	Patroli Lingkungan Tahun 2020.....	III-49
Tabel 3.29.	Penegakan Perda Tahun 2020.....	III-53
Tabel 3.30.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun Anggaran 2020	III-59

Tabel 3.31.	Pencapaian Program Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-61
Tabel 3.32.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun Anggaran 2020	III-64
Tabel 3.33.	Pencapaian Program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-66
Tabel 3.34.	Capaian Kinerja Dinas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun Anggaran 2020	III-66
Tabel 3.35.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2020	III-69
Tabel 3.36.	Pencapaian Program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-70
Tabel 3.37.	Kejadian Bencana Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019-2020.....	III-72
Tabel 3.38.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun Anggaran 2020	III-84
Tabel 3.39.	Pencapaian Program Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-86
Tabel 3.40.	Capaian Kinerja Dinas Sosial PPPA Tahun Anggaran 2020	III-87
Tabel 3.41.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2020	III-89
Tabel 3.42.	Pencapaian Program Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-90
Tabel 3.43.	Keragaman dan Ketersediaan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (SKOR PPH).....	III-91
Tabel 3.44.	Persentase Kalori, Protein, yang tersedia di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	III-92
Tabel 3.45.	Rekapitulasi Laporan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017-2020	III-92
Tabel 3.46.	Perkembangan Kondisi Cadangan Pangan pada Lumbung Pangan Masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Keadaan s/d Desember 2020)	III-92
Tabel 3.47.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Lingkungan Tahun Anggaran 2020	III-96
Tabel 3.48.	Pencapaian Program Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-98
Tabel 3.49.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun Anggaran 2020.....	III-101
Tabel 3.50.	Pencapaian Program Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-103
Tabel 3.51.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun Anggaran 2020	III-105
Tabel 3.52.	Pencapaian Program Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-106

Tabel 3.53.	Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pelaksanaan Belanja Desa Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020 ...	III-108
Tabel 3.54.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2020.....	III-113
Tabel 3.55.	Pencapaian Program Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-114
Tabel 3.56.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2020	III-117
Tabel 3.57.	Pencapaian Program Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-118
Tabel 3.58.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2020	III-122
Tabel 3.59.	Pencapaian Program Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-123
Tabel 3.60.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun Anggaran 2020	III-126
Tabel 3.61.	Pencapaian Program Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-127
Tabel 3.62.	Jumlah KUD dan Non KUD Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2020	III-128
Tabel 3.63.	Perkembangan KUD dan Non KUD Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2020.....	III-128
Tabel 3.64.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun Anggaran 2020	III-134
Tabel 3.65.	Pencapaian Program Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-135
Tabel 3.66.	Jumlah Izin yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2019 dan 2020	III-135
Tabel 3.67.	Data Realisasi Izin per Kecamatan yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2019 dan 2020	III-137
Tabel 3.68.	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Publik Tahun 2020 Semester I	III-137
Tabel 3.69.	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Publik Tahun 2020 Semester II	III-138
Tabel 3.70.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Tahun Anggaran 2020.....	III-143
Tabel 3.71.	Pencapaian Program Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-145
Tabel 3.72.	Situs dan Cagar Budaya yang ada dikabupaten tanjung Jabung Timur sampai dengan tahun 2020	III-146
Tabel 3.73.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun Anggaran 2020.....	III-149
Tabel 3.74.	Pencapaian Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	IV-150

Tabel 3.75.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perikanan Tahun Anggaran 2020	III-153
Tabel 3.76.	Pencapaian Program Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-154
Tabel 3.77.	Jumlah Produksi perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-155
Tabel 3.78.	Data Rekapitulasi Kelompok dan Tenaga Perikanan Tahun 2020.....	III-156
Tabel 3.79.	Jumlah UPI dan Pemasaran Ikan Tahun 2020	III-157
Tabel 3.80.	Data Kegiatan Perikanan Budidaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-158
Tabel 3.81.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun Anggaran 2020.....	III-162
Tabel 3.82.	Pencapaian Program Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-163
Tabel 3.83.	Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun Anggaran 2020	III-164
Tabel 3.84.	Hasil Pelaksanaan Pemetaan dan Inventarisasi Lahan LP2B Tahun Anggaran 2020	III-167
Tabel 3.85.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun Anggaran 2020	III-168
Tabel 3.86.	Pencapaian Program Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-170
Tabel 3.87.	Pelayanan Kesehatan Hewan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-171
Tabel 3.88.	Perkembangan Ternak Sapi UPTD-BPPT Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-172
Tabel 3.89.	Pengembangan inseminasi buatan (IB) Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-172
Tabel 3.90.	Peningkatan Populasi Ternak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018, 2019 dan 2020	III-173
Tabel 3.91.	Peningkatan Produksi Daging Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018, 2019 dan 2020	III-173
Tabel 3.92.	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Komoditi Unggulan	III-173
Tabel 3.93.	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Komoditi Unggulan	III-173
Tabel 3.94.	Kejadian Kebakaran lahan dan kebun tahun 2019 dan 2020 berdasarkan Kecamatan	III-174
Tabel 3.95.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun Anggaran 2020	III-177
Tabel 3.96.	Pencapaian Program Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-179
Tabel 3.97.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Bappeda Tahun Anggaran 2020	III-182
Tabel 3.98.	Pencapaian Program Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-185

Tabel 3.99.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Inspektorat Tahun Anggaran 2020	III-190
Tabel 3.100.	Pencapaian Program Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-191
Tabel 3.101.	Jumlah Pemeriksaan Internal dan Review, 2020.....	III-192
Tabel 3.102.	Total Temuan hasil audit pemeriksaan Tahun 2014 – 2019	III-192
Tabel 3.103.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Jabung Timur Tahun Badan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2020.....	III-195
Tabel 3.104.	Pencapaian Program Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-197
Tabel 3.105.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Tahun Anggaran 2020.....	III-200
Tabel 3.106.	Pencapaian Program Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Tahun Anggaran 2020	III-201
Tabel 3.107.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun Anggaran 2020	III-204
Tabel 3.108.	Pencapaian Program Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-205
Tabel 3.109.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Sekretariat Daerah Tahun 2020.....	III-206
Tabel 3.110.	Pencapaian Program Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-209
Tabel 3.111.	Jumlah produk hukum yang dihasilkan Tahun 2020.....	III-211
Tabel 3.112.	Penyelesaian Sengketa Lahan.....	III-211
Tabel 3.113.	Rekap Lelang Tahun 2020	III-213
Tabel 3.114.	Efisiensi Anggaran Lelang Tahun 2020.....	III-213
Tabel 3.115.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Sekretariat DPRD Tahun Anggaran 2020	III-217
Tabel 3.116.	Pencapaian Program Sekretariat DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-218
Tabel 3.117.	Peraturan Daerah yang Dihasilkan Tahun 2020.....	III-219
Tabel 3.118.	Anggaran dan Realisasi Penyerapan 11 Kecamatan Lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020	III-221
Tabel 3.119.	Data Pekerjaan Alat Berat (Excavator) Tahun 2020	III-222
Tabel 3.120.	Hasil Pekerjaan Lingkungan Kantor, Pondok Pesantren, Lapangan Sepak Bola menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2020.....	III-224
Tabel 3.121.	Hasil Pekerjaan Pembuatan Kolam menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2020.....	III-224
Tabel 3.122.	Hasil Pekerjaan Jalan menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2020.....	III-224
Tabel 3.123.	Hasil Pekerjaan Tanggul menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2020.....	III-225

Tabel 3.124.	Hasil Pekerjaan Parit menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2020.....	III-225
Tabel 3.125.	Target dan Realisasi PBB dan Retribusi Daerah Kecamatan Tahun 2020.....	III-226
Tabel 4.1.	Penyelenggaraan Tugas sumber Dana APBN tahun 2020 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	IV-3
Tabel 4.2.	Capaian Program dan Kegiatan yang bersumber dari Dana Tugas Pembantuan Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020.....	IV-4
Tabel 4.3.	Kegiatan yang dilaksanakan melalui Dana Dekonsentrasi tahun 2020 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	IV-6
Tabel 4.4.	Target dan Realisasi Belanja Dana Dekonsentrasi pada Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020.....	IV-8
Tabel 4.5.	Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dana Dekonstrasi pada Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020	IV-8
Tabel 4.6.	Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Tanaman Pangan Dinas TPH Tahun 2020.....	IV-10
Tabel 4.7.	Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Sarana dan Prasarana Dinas TPH Tahun 2020.....	IV-11
Tabel 4.8.	Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Penyuluhan Dinas TPH Tahun 2020.....	IV-12
Tabel 4.9.	Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Tanaman Hortikultura Dinas TPH Tahun 2020.....	IV-12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Luas Wilayah per kecamatan (%).....	I-11
Gambar 1.2.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2020.....	I-13
Gambar 1.3.	PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur (ADHB-ADHK) dengan Migas Tahun 2015-2019	I-15
Gambar 1.4.	Struktur Ekonomi terhadap PDRB Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	I-16
Gambar 1.5.	PDRB Perkapita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019.....	I-17
Gambar 1.6.	Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2015-2019 (persen).....	I-18
Gambar 1.7.	Rasio Gini Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2020	I-20
Gambar 1.8.	Perkembangan Antar Waktu Jumlah Penduduk miskin Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019	I-21
Gambar 3.1	Perkembangan Harga Beras di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.....	III-93
Gambar 3.2.	Perkembangan Harga Bahan Pangan Pabrikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-94
Gambar 3.3.	Perkembangan Harga Cabe dan Bawang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020	III-94

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan dasar hukum tentang pembentukan daerah yang bersangkutan dan perundangan lainnya yang diperlukan; gambaran umum daerah yang terdiri dari kondisi geografis daerah, gambaran umum demografis, dan kondisi ekonomi yang terdiri dari potensi unggulan daerah dan pertumbuhan ekonomi/PDRB.

1.1. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa daerah mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya menurut azas otonomi dan tugas pembantuan, dan diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta meningkatkan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan sistem daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tugas dan Kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah disertai pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan Pemerintahan Negara. Hak dan kewajiban tersebut tetap harus dipertanggungjawabkan kepada DPRD dan kepada publik melalui instrumen sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Salah satu bentuk tanggungjawab yang harus dipenuhi menurut pasal 69 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagai pengganti Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, kepala daerah mempunyai kewajiban untuk memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) kepada Pemerintah, dan memberikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada DPRD, serta menginformasikan LPPD kepada masyarakat. Sebagai dasar penyusunan LKPJ dan LPPD tersebut, telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Dalam pasal 16 huruf a Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 ini, dijelaskan bahwa dokumen LKPJ wajib menggambarkan program dan kegiatan yang direncanakan, capaian dari program dan kegiatan serta permasalahan dan upaya penyelesaian masalah yang dilakukan untuk dapat merealisasikan program dan kegiatan.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati tahun 20 ini sebagai dasar melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah dan sebagai bahan perbaikan lebih lanjut.

1.2. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang melandasi penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati tahun 2020, adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 450) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 465);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288)
10. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 – 2021;

11. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020;
12. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 42 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 32 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 Nomor 42);
13. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 48 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 disusun untuk :

1. Memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
2. Memberikan gambaran sejauh mana perencanaan program dapat dilaksanakan, tingkat capaian keberhasilan serta manfaatnya.
3. Sebagai evaluasi atas kinerja Bupati selama menjalankan tugas jabatan periode tahun 2020.

1.4. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH

Prioritas Pembangunan Daerah yaitu tema atau agenda pembangunan pemerintah daerah tahunan yang menjadi benang merah/ tonggak capaian antara (*milestones*) menuju sasaran 5 (lima) tahunan dalam RPJMD melalui rencana program pembangunan daerah tahunan. Suatu prioritas pembangunan merupakan jawaban atas sasaran pembangunan daerah dalam suatu pernyataan yang mengandung komponen program prioritas atau gabungan program prioritas.

Suatu prioritas pembangunan daerah pada dasarnya memuat program-program unggulan OPD yang terkait langsung dengan pencapaian target sasaran pembangunan daerah tahun rencana. Dalam menentukan prioritas pembangunan, terlebih dahulu dilakukan identifikasi permasalahan pembangunan daerah yang bersifat internal maupun eksternal.

Setelah diketahui faktor penyebab atau pemicu secara internal maupun eksternal kemudian dapat disusun prioritas dan sasaran pembangunan beserta program prioritas.

Dengan demikian, suatu program pembangunan daerah merupakan program atau sekumpulan program unggulan Kepala Daerah yang berhubungan dengan janji politik Kepala Daerah pada saat pilkada dan hasil perumusan teknokratis terkait.

Tidak semua program prioritas dapat menjadi prioritas pembangunan daerah, karena terkait dengan keterbatasan anggaran, identifikasi dan *magnitude* masalah. Suatu prioritas pembangunan dimasa lalu telah berhasil dicapai, tidak lagi diprioritaskan dimasa berikutnya walau tetap harus dijaga kesinambungannya (*performance maintenance*).

Suatu prioritas pembangunan daerah juga dapat dikategorikan sebagai operasionalisasi dari tujuan strategis daerah mengingat urgensi daya ungkit pada kesejahteraan dan cakupan pembangunannya. Sebagai suatu strategis, pengelolaan kinerja menjadi faktor utama bagi kepemimpinan Kepala Daerah.

Perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah serta indikasi prioritas kegiatannya, juga memperhatikan apa yang diusulkan oleh OPD berdasarkan prakiraan maju pada RKPD tahun sebelumnya.

Metodologi penyusunan prioritas, dengan memperhatikan beberapa kriteria, antara lain:

- a) Korelasinya terhadap pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan nasional, seperti terhadap SDGs, Standar Pelayanan Minimal, pengentasan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja.
- b) Korelasinya terhadap pencapaian visi dan misi Kepala Daerah yang dituangkan dalam RPJMD.
- c) Korelasinya terhadap pengembangan sektor/bidang yang terkait keunggulan kompetitif daerah.
- d) Korelasinya terhadap berbagai isu-isu strategis daerah

1.4.1. TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN

RKPD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 beserta perubahannya merupakan penjabaran dari pelaksanaan Perubahan RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2016 – 2021.

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 –

2021, maka dirumuskan dan ditetapkan Visi Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2021, adalah :

“MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT (MERAKYAT)”

Untuk mewujudkan visi pembangunan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tersebut diatas, selanjutnya dirumuskan misi pembangunan daerah Kabupaten Tanjung jabung Timur Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkualitas dan berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis agrobisnis, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) investasi industri, kepariwisataan dan pemberdayaan masyarakat nelayan (maritim);
3. Meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, pengendalian penduduk dan penerapan IPTEK;
4. Mewujudkan masyarakat yang agamis, dan berbudaya serta keamanan daerah yang kondusif;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah dan desa yang baik, bersih, transparan dan demokratis.

Kelima misi tersebut ditujukan dalam rangka meningkatkan dan memperkuat identitas pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang konsisten menuju terwujudnya Visi Pembangunan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagaimana tujuan yang ingin dicapai melalui 5 misi diatas, perlu ditetapkan kebijakan pembangunan yang akan menjadi agenda prioritas, dengan Delapan Pilar Utama yaitu :

1. Mengoptimalkan penyediaan Infrastruktur daerah yang berkualitas;
2. Meretas keteringgalan wilayah sampai ke tingkat desa terutama desa – desa yang berbatasan dengan desa kabupaten lain;
3. Membangun pusat – pusat pertumbuhan ekonomi secara terpadu dan terintegrasi dalam mendukung daerah sebagai pintu gerbang perekonomian propinsi;
4. Pemberdayaan masyarakat melalui Ekonomi kerakyatan berbasis sektor unggulan wilayah;
5. Meningkatkan kualitas hidup Masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan layanan dibidang kesehatan, pendidikan, agama dan budaya;

6. Meningkatkan daya saing daerah melalui pengembangan SDM, Kesetaraan Gender, Pengendalian Penduduk dan penerapan IPTEK;
7. Menjadikan Daerah tujuan investasi dan pariwisata berbasis kelestarian lingkungan;
8. Membangun tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, demokratis dan terpercaya.

Untuk melaksanakan misi-misi tersebut di atas maka ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama 5 (lima) tahun (2016-2021) dengan uraian sebagai berikut :

Tabel. 1.1
Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Misi	TUJUAN	SASARAN
Visi : Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Merakyat)		
Misi I : Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkualitas dan berwawasan lingkungan	Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan, jembatan, air bersih, sumber daya air, permukiman sesuai tata ruang daerah yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya konektivitas antar wilayah dengan kondisi mantap
		Meningkatnya kualitas sumber daya air penunjang kedaulatan pangan
		Meningkatnya pengendalian penataan ruang wilayah dan kawasan strategis sesuai RTRW
		Mengurangi permukiman kumuh
		Meningkatnya layanan air bersih dan sanitasi
		Terjaganya kualitas lingkungan hidup dalam menjamin pembangunan berkelanjutan
	Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan transportasi	Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan transportasi darat maupun air
Misi II : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis agrobisnis, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) investasi industri, kepariwisataan dan pemberdayaan masyarakat nelayan (maritim)	Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis agrobisnis, koperasi, UKM, investasi industri kecil dan menengah, pariwisata dan pemberdayaan masyarakat nelayan	Meningkatnya ekonomi masyarakat berbasis agrobisnis
		Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat
		Meningkatnya peranan koperasi terhadap ekonomi kerakyatan
		Meningkatnya investasi industri kecil menengah
		Meningkatnya pemberdayaan masyarakat nelayan
		Pengembangan destinasi wisata

Misi	TUJUAN	SASARAN
Visi : Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Merakyat)		
Misi III : Meningkatkan kualitas sdm melalui peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, pengendalian penduduk dan penerapan IPTEK	Meningkatkan kualitas SDM yang sehat, cerdas, setara, terkendali dan menguasai IPTEK	Meningkatnya kesehatan dan pendidikan masyarakat
		Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan
		Menekan laju pertumbuhan penduduk
		Akses masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan berbasis IPTEK
Misi IV : Mewujudkan masyarakat yang agamis, dan berbudaya serta keamanan daerah yang kondusif	Meningkatkan masyarakat yang berbudaya, tentram dan tertib	Meningkatnya kualitas masyarakat berbudaya
		Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat
Misi V : Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah dan desa yang baik, bersih, transparan dan demokratis	Meningkatkan sinergitas, efektifitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pemerintahan daerah	Meningkatnya mutu pelayanan pemerintah daerah dan kemandirian desa
		Meningkatnya Nilai Investasi Pembangunan
		Tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan berbasis e-government
		Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja daerah

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan, sebagaimana tabel diatas, Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga menetapkan sasaran-sasaran pokok pembangunan berdasarkan pada kebutuhan untuk dilaksanakan yakni:

1. Meningkatnya konektivitas antar wilayah dengan kondisi mantap;
2. Meningkatnya kualitas sumber daya air penunjang kedaulatan pangan;
3. Meningkatnya pengendalian penataan ruang wilayah dan kawasan strategis sesuai RTRW;
4. Mengurangi permukiman kumuh;
5. Meningkatnya layanan air bersih dan sanitasi;
6. Terjaganya kualitas lingkungan hidup dalam menjamin pembangunan berkelanjutan;
7. Meningkatnya keselamatan dan kenyamanan transportasi darat maupun air;
8. Meningkatnya ekonomi masyarakat berbasis agrobisnis;
9. Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat;
10. Meningkatnya peranan koperasi terhadap ekonomi kerakyatan;
11. Meningkatnya investasi industri kecil menengah;
12. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat nelayan;

13. Pengembangan destinasi wisata;
14. Meningkatnya kesehatan dan pendidikan masyarakat;
15. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pembangunan;
16. Menekan laju pertumbuhan penduduk;
17. Akses masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan berbasis IPTEK;
18. Meningkatnya kualitas masyarakat berbudaya;
19. Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat;
20. Meningkatnya mutu pelayanan pemerintah daerah dan kemandirian desa;
21. Meningkatnya Nilai Investasi Pembangunan;
22. Tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan berbasis e-government;
23. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja daerah.

1.4.2. PRIORITAS DAN PEMBANGUNAN TAHUN 2020

Prioritas pembangunan daerah untuk tahun 2020 yang tertuang dalam RKPD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan penyediaan Infrastruktur daerah yang berkualitas;
2. Meretas ketertinggalan wilayah sampai ke tingkat desa terutama desa – desa yang berbatasan dengan desa kabupaten lain;
3. Membangun pusat – pusat pertumbuhan ekonomi secara terpadu dan terintegrasi dalam mendukung daerah sebagai pintu gerbang perekonomian propinsi;
4. Pemberdayaan masyarakat melalui Ekonomi kerakyatan berbasis sektor unggulan wilayah;
5. Meningkatkan kualitas hidup Masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan layanan dibidang kesehatan, pendidikan, agama dan budaya;
6. Meningkatkan daya saing daerah melalui pengembangan SDM, Kesetaraan Gender, Pengendalian Penduduk dan penerapan IPTEK;
7. Menjadikan Daerah tujuan investasi dan pariwisata berbasis kelestarian lingkungan;
8. Membangun tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, demokratis dan terpercaya.

Tabel 1.2
Prioritas Pembangunan Daerah

No	Program Prioritas Tahun Rencana (RPJMD)	Prioritas Pembangunan daerah (RKPD) 2020
I.	1. Peningkatan ketersediaan infrastruktur umum secara merata dan berkeadilan. 2. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul	1. Mengoptimalkan penyediaan Infrastruktur daerah yang berkualitas; 2. Meretas ketertinggalan wilayah

terampil dan siap pakai (Pendidikan gratis berkualitas) 3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisiensi, akuntabel dengan penempatan sumber daya manusia yang profesional. 4. Peningkatan pengembangan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan produktivitas pertanian, perkebunan, perikanan dan kelautan, perdagangan, pariwisata dan sektor jasa. 5. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat (berobat gratis dan berkualitas). 6. Memfasilitasi percepatan penyelesaian sengketa lahan masyarakat. 7. Menata zonasi dan perlindungan terhadap kawasan konservasi, peninggalan budaya situs dan pengembangan budaya tradisional. 8. Mewujudkan kehidupan beragama, sosial dan budaya yang dinamis serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kehidupan berdemokratis. 9. Meningkatkan sarana dan prasarana olah raga dan pembinaan alit berprestasi.	sampai ke tingkat desa terutama desa – desa yang berbatasan dengan desa kabupaten lain; 3. Membangun pusat – pusat pertumbuhan ekonomi secara terpadu dan terintegrasi dalam mendukung daerah sebagai pintu gerbang perekonomian propinsi; 4. Pemberdayaan masyarakat melalui Ekonomi kerakyatan berbasis sektor unggulan wilayah; 5. Meningkatkan kualitas hidup Masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan layanan dibidang kesehatan, pendidikan, agama dan budaya; 6. Meningkatkan daya saing daerah melalui pengembangan SDM, Kesetaraan Gender, Pengendalian Penduduk dan penerapan IPTEK; 7. Menjadikan Daerah tujuan investasi dan pariwisata berbasis kelestarian lingkungan; 8. Membangun tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, demokratis dan terpercaya.
---	--

Berbagai program prioritas tersebut akan didukung oleh rangkaian program sesuai dengan Urusan Pemerintah Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, Urusan Pemerintah Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dan Urusan Pilihan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.5. GAMBARAN UMUM DAERAH

1.5.1. Kondisi Geografis Daerah

Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan ibukota Muara Sabak sejak akhir tahun 1999 telah menjadi Kabupaten baru yang terpisah dari Kabupaten Tanjung Jabung (*Berdasarkan UU RI No.54 tahun 1999 tanggal 4 Oktober 1999*). Setelah pemekaran, luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadi 5.445,0 Km² dan menempati urutan kelima diantara Kabupaten / Kota yang ada di Propinsi Jambi atau seluas ± 10,2 persen dari

luas wilayah Provinsi Jambi. namun sejalan dengan berlakunya Undang-Undang No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dan Perda No. 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2011 – 2031, luas Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk perairan dan 27 pulau kecil. Disamping itu memiliki panjang pantai sekitar 191 km atau 90,5 % dari panjang pantai Provinsi Jambi.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terletak di pantai timur Pulau Sumatera ini berbatasan langsung dengan Propinsi Kepulauan Riau dan merupakan daerah *Hinterland* segitiga pertumbuhan ekonomi Singapura – Batam – Johor (Sibajo).

Wilayah perairan laut kabupaten ini merupakan bagian dari alur pelayaran kapal nasional dan internasional (ALKI I) dari utara ke selatan atau sebaliknya, sehingga dari sisi geografis daerah ini sangat potensial untuk berkembang.

Secara geografis keberadaannya terletak antara 0°53' Lintang Selatan sampai 1°41' Lintang Utara atau antara 103°23'-104°31' Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Laut China Selatan. Sementara di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan, di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Muaro Jambi.

Wilayah administratif Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki luas daratan sekitar 5.085,705 km² dan luas perairan (laut) ± 3.560,09 km² yang terbagi dalam 11 kecamatan, 20 kelurahan, dan 73 desa, sebagaimana tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.3
Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

No	Kecamatan	Jumlah	Jumlah	Luas Kecamatan	
		Kelurahan	Desa	Km ²	(%)
1.	Mendahara	1	8	538,578	10,59
2.	Mendahara Ulu	1	6	554,226	10,90
3.	Geragai	1	8	556,303	10,94
4.	Dendang	1	6	381,516	7,50
5.	Muara Sabak Barat	7	0	277,469	5,46
6.	Muara Sabak Timur	2	10	388,059	7,63
7.	Kuala Jambi	2	4	113,952	2,24
8.	Rantau Rasau	1	10	177,552	3,49
9.	Berbak	1	5	1.169,17	22,99
10.	Nipah Panjang	2	8	307,941	6,06
11.	Sadu	1	8	620,939	12,21
JUMLAH		20	73	5.085,705	100,00

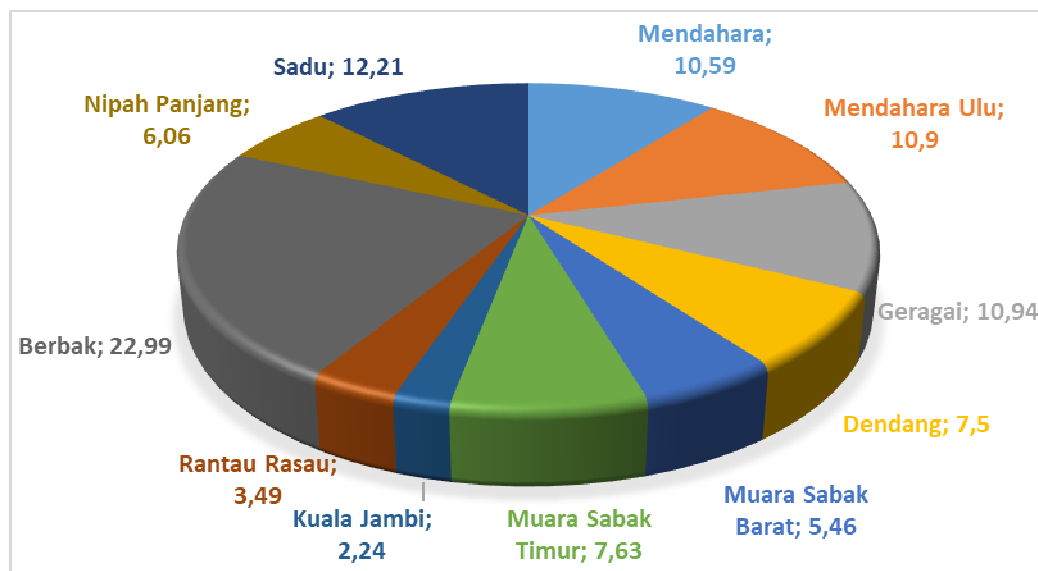
Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Angka, 2021

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa rata-rata kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki 8-9 desa/kelurahan. Kecamatan Muara Sabak Timur merupakan

kecamatan yang memiliki desa/kelurahan terbanyak yaitu 10 desa dan 2 kelurahan. Sedangkan Kecamatan Kuala Jambi dan Berbak merupakan kecamatan yang paling sedikit memiliki desa/kelurahan yaitu masing-masing 4 desa 2 kelurahan dan 5 desa 1 kelurahan. Perlu kita pahami bahwa sebaran desa dan kelurahan bisa sangat mempengaruhi berkaitan tingkat sebaran pelayanan administrasi pada masyarakat. Secara ideal, jangkauan pelayanan administrasi pada masyarakat harus sedekat mungkin berada disekitar masyarakat. Namun tentu saja hal ini harus dikaitkan dengan tingkat sebaran dan tingkat kepadatan masyarakat pada suatu wilayah.

Berikut diagram pie dari luas wilayah per kecamatan di kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Gambar 1.1.
Luas Wilayah per kecamatan (%)



Topografi wilayah ; dataran rendah, rawa-rawa, dengan ketinggian 0 – 10 meter dari permukaan laut. Jenis tanah : rawa bergambut, cocok untuk tanaman padi dan hortikultura lain; alluvial untuk hortikultura dan perkebunan; dan prozolik merah kuning (PMK) juga cocok untuk perkebunan. Sekitar 41,33% (225.047,6 ha)



luas daratan kabupaten ini merupakan kawasan hutan produksi, hutan lindung, tahura, dan kawasan TNB yang luasnya mencapai 116.605 ha. Luas kawasan budidaya pertanian dan

non pertanian : 319.452.40 ha (58,67 %).

Kabupaten Tanjung Jabung Timur beriklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan tahunan berkisar antara 2.000-3.000 milimeter per tahun, dimana 8 - 10 bulan basah dan 2 - 4 bulan kering. Rata-rata curah hujan bulan basah 120 – 319 mm dan curah bulan kering 45-115 mm. Suhu udara berkisar antara 26,60 C – 28,25 C. Kelembaban udara 78% - 81% pada bulan Desember - Januari dan 73% pada bulan September.

1.5.2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 bertambah sebanyak 9.828 jiwa dari 219.985 jiwa pada tahun 2019 menjadi 229.813 jiwa pada tahun 2020 atau dengan laju pertumbuhan 1,1 %. Tingkat kepadatan penduduk rata-rata tahun 2020 sebesar 45,00 jiwa/km² dan sex ratio 104,33.

Dari data pada tabel 1.4 dapat diketahui bahwa kepadatan tertinggi di kecamatan Kuala Jambi, hal ini karena memang jumlah penduduknya yang relatif besar dan mempunyai luas wilayah paling kecil bila dibanding kecamatan lain.

Tabel 1.4

Jumlah Penduduk dan Kepadatan Dirinci per Kecamatan Tahun 2019 dan 2020

Kecamatan	2019			2020		
	Σ Penduduk	SR (%)	Kepadatan (jiwa/km ²)	Σ Penduduk	SR (%)	Kepadatan (jiwa/km ²)
Mendahara	26.443	104,22	29,01	26.675	104,23	50,00
Mendahara Ulu	19.001	112,87	49,83	16.676	108,14	30,00
Geragai	23.435	113,53	82,13	26.202	105,82	47,00
Dendang	15.078	103,76	31,53	16.485	103,95	43,00
Ma Sabak Barat	18.092	105,31	71,86	21.409	103,22	77,00
Ma Sabak Timur	31.475	101,13	76,72	32.606	102,36	84,00
Kuala Jambi	14.755	102,82	122,43	14.485	106,54	127,00
Rantau Rasau	23.831	104,86	66,92	24.780	103,52	140,00
Berbak	9.939	104,89	51,11	10.591	106,45	9,00
Nipah	25.660	102,22	109,33	26.503	102,48	86,00
Sadu	12.276	105,9	6,74	13.401	105,35	22,00
Jumlah	219.985	105,36	40,4	229.813	104,33	45,00

Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam angka, 2021 (data diolah)

1.5.3. Kondisi Ekonomi

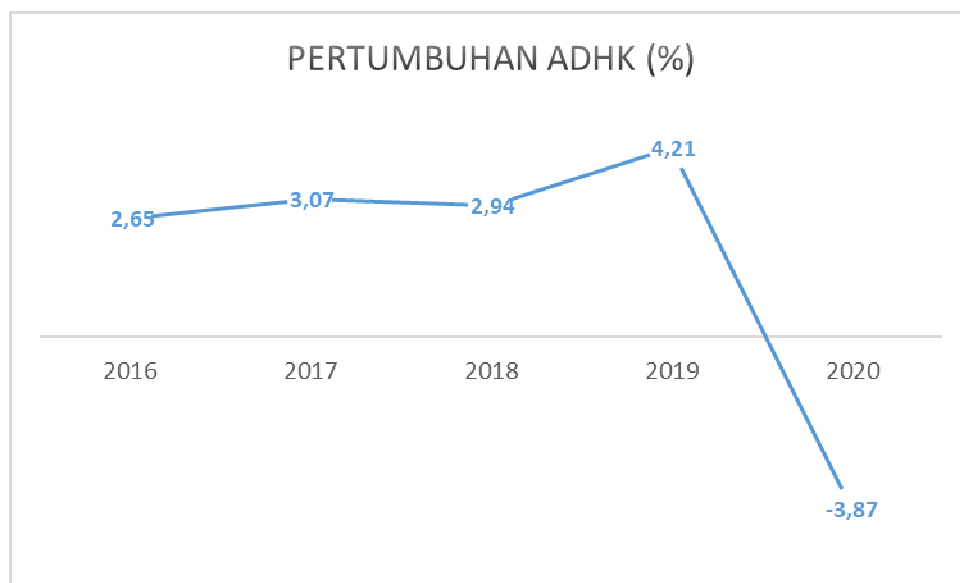
Kondisi ekonomi pada Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah tahun 2020 ini akan menggunakan indikator ekonomi makro seperti: pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar Harga Konstan dan Harga Berlaku pada tahun 2019. Kondisi ekonomi daerah selain dapat dijadikan bahan dalam mengevaluasi kinerja makro pembangunan, dapat juga digunakan sebagai masukan

dan bahan pertimbangan penentuan kebijakan publik, serta prakiraan kondisi ekonomi dimasa yang akan datang. Kondisi ekonomi secara umum tercermin dari beberapa variabel ekonomi makro, seperti : pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), selanjutnya Indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan ekonomi diantaranya adalah jumlah penduduk miskin dan pendapatan perkapita.

1.5.3.1. Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 sebesar -3,87 persen, sedangkan tahun 2019 sebesar 4,21 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada kategori Real Estate sebesar 9,13 persen. Seluruh kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2019 mencatat pertumbuhan yang positif .

Gambar 1.2.
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2016-2020



Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Angka, 2021

Besaran kontribusi kategori lain dalam pertumbuhan ekonomi Tanjung Jabung Timur sebagai berikut : 1) Informasi dan Komunikasi sebesar 7,73 persen; 2) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 6,81 persen; 3) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 6,13 persen; 4) Industri Pengolahan sebesar 5,18 persen; 5) Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 3,42 persen; 6) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 3,01 persen; 7) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 2,68 persen; 8) Industri Pengolahan sebesar 1,25 persen; 9) Jasa Pendidikan sebesar 0,40 persen; 10) Konstruksi sebesar -0,09 persen; 11) Real Estate sebesar -0,18 persen; 12) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar

-0,34 persen; 13) Jasa Perusahaan sebesar -0,34 persen, 14) Transportasi dan Pergudangan sebesar -1,25 persen, 15) Jasa lainnya sebesar -1,52 persen dan 16) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar -7,24 persen dan 17) Pertambangan dan Penggalan sebesar -7,47 persen.

Tabel 1.5.

Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016—2020

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,58	6,41	4,11	2,95	2,68
B	Pertambangan dan Penggalan	- 0,31	0,87	1,53	4,38	-7,47
C	Industri Pengolahan	1,08	1,93	4,35	0,28	1,25
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,26	2,00	4,43	3,42	5,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,13	2,61	7,24	5,46	6,81
F	Konstruksi	6,54	13,32	5,79	7,54	-0,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,61	7,19	6,01	6,19	3,01
H	Transportasi dan Pergudangan	7,74	6,17	4,66	5,20	-1,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,29	10,54	8,11	2,44	-7,24
J	Informasi dan Komunikasi	9,91	7,69	9,46	7,69	7,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	8,95	5,40	1,24	3,85	3,42
L	Real Estate	8,23	8,81	8,48	9,13	-0,18
M,N	Jasa Perusahaan	7,67	5,32	4,51	3,33	-0,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,44	4,55	5,46	4,55	-0,34
P	Jasa Pendidikan	8,59	6,03	4,88	6,03	0,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,76	6,06	4,88	6,07	6,13
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,83	5,37	6,67	4,11	-1,52
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		2,65	3,07	2,94	4,25	-3,87

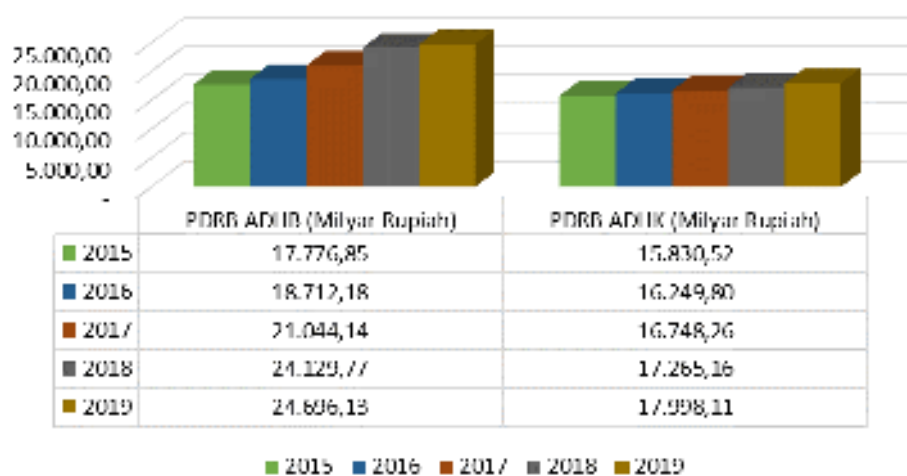
Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Angka, 2021

1.5.3.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang dihitung menurut harga berlaku (*current price*) menunjukkan kontribusi atau pangsa masing-masing sektor dalam struktur perekonomian daerah berdasarkan harga yang berlaku dalam tahun yang bersangkutan, dan bertujuan untuk melihat struktur Perekonomian. Sementara PDRB dasar harga konstan dihasilkan menggunakan harga tahun dasar yang tetap, yakni harga tahun dasar tertentu yang dipilih dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019 dalam dokumen ini menggunakan tahun dasar 2010.

Nilai PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur atas dasar harga berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018, begitu juga dengan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) menurut lapangan usaha yang mengalami kenaikan pada periode yang sama. PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur atas dasar harga berlaku tahun 2018 menurut lapangan usaha dalam satuan milyar sebesar Rp 24.129,77 naik sebesar Rp. 566,36 menjadi Rp. 24.696,13 pada tahun 2019. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha tahun 2019 sebesar Rp. 17.998,11 meningkat sebesar Rp. 732,95 dari tahun 2018 yang sebesar Rp. 17.265,16.

Gambar 1.3.
PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur (ADHB-ADHK) dengan Migas
Tahun 2015-2019



Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Angka, 2020 (diolah)

1.5.3.3. Struktur Ekonomi

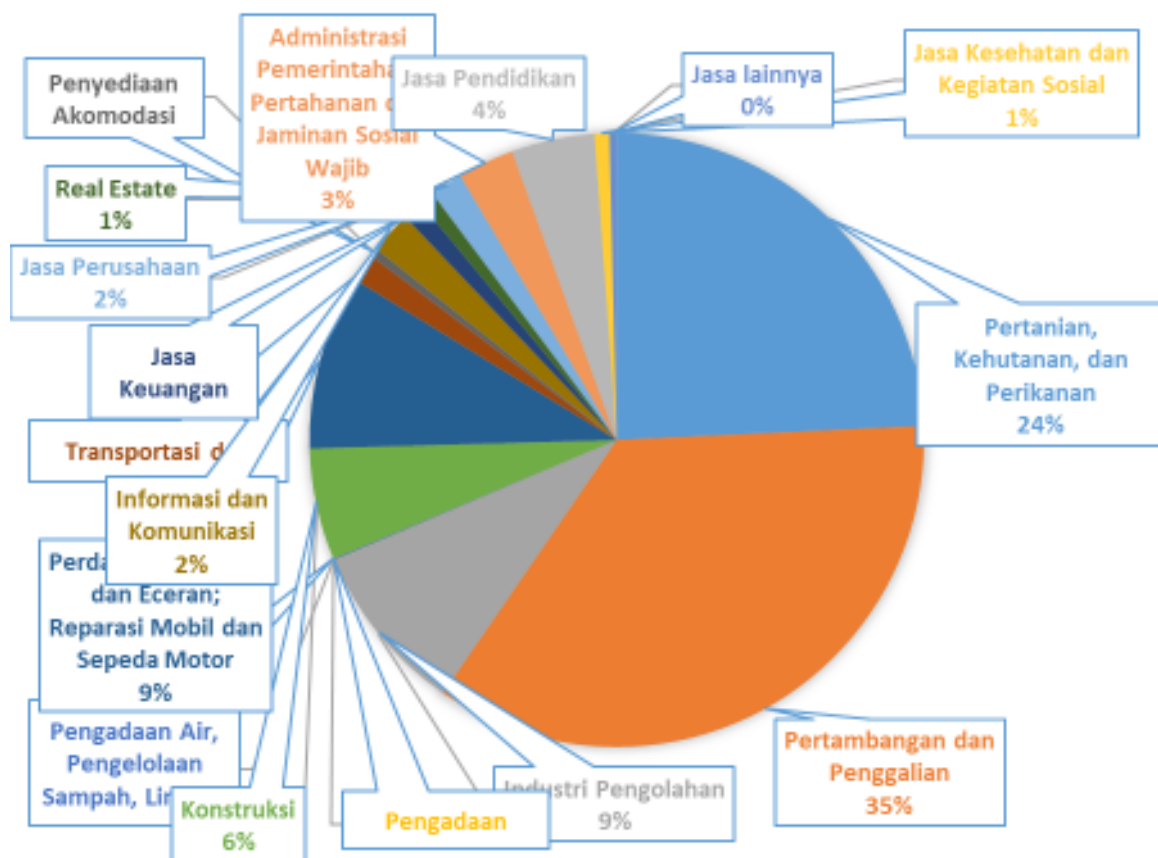
Peranan/kontribusi sektor lapangan usaha menunjukkan struktur ekonomi yang terbentuk disuatu daerah. Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase, menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor ekonomi dalam kemampuan menciptakan nilai tambah. Hal tersebut menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan produksi dari masing-masing sektor lapangan usaha. Di kabupaten Tanjung Jabung Timur, Sektor pengalihan dan pertambangan masih mendominasi dalam kontribusi struktur ekonomi.

Struktur perekonomian sebagian masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2017 – 2020 didominasi oleh 5 kategori lapangan usaha, diantaranya pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; Industri pengolahan; konstruksi; serta perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pada tahun 2020 struktur ekonomi masih mengandalkan sektor

pertambangan dan penggalian sebesar 35,3 persen (angka ini turun dari 50,13 pada tahun 2019), urutan kedua yaitu kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 24,27 persen (naik dari 18,33 persen pada tahun 2019), urutan ketiga yaitu kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 9,2 persen (naik dari 7,35 persen pada tahun 2019), urutan keempat yaitu kategori Industri Pengolahan sebesar 9 persen (naik dari 7,04 persen pada tahun 2019), dan urutan kelima yaitu kategori konstruksi sebesar 5,88 persen (naik dari 4,55 persen pada tahun 2019).

Kategori Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Konstruksi; serta perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor memiliki peranan yang cenderung meningkat. Peranan kategori lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian sempat meningkat pada tahun 2018 dan sedikit mengalami penurunan pada tahun 2019. Sedangkan kategori lapangan usaha Industri pengolahan perannya cukup stabil pada angka 7-8 persen.

Gambar 1.4.
Struktur Ekonomi terhadap PDRB Tanjung Jabung Timur
Tahun 2020



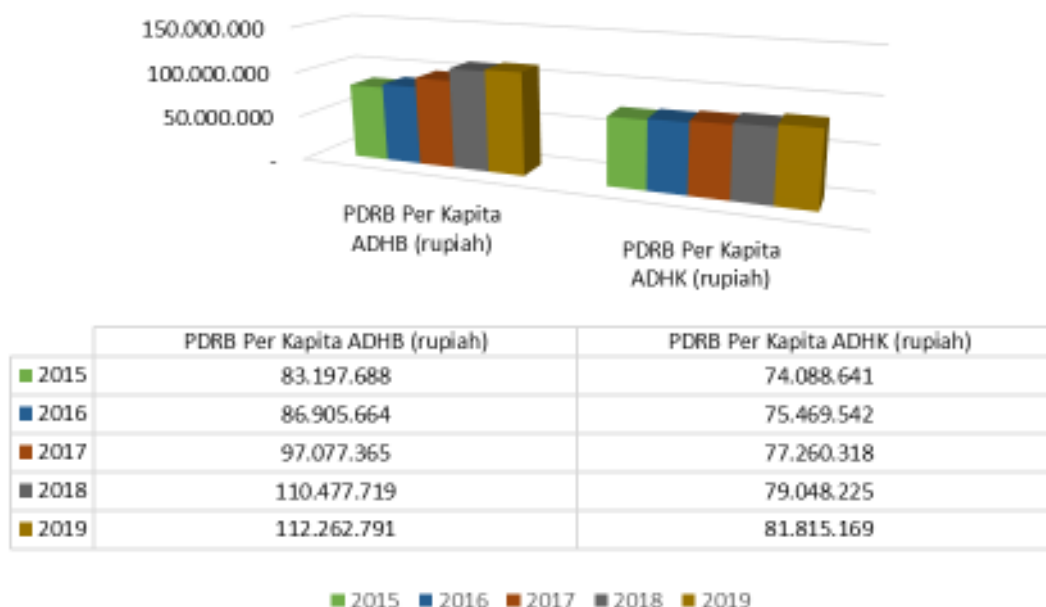
Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam angka, 2021

1.5.3.4. PDRB per kapita

Tingkat kemakmuran suatu daerah juga dapat dihitung dengan menggunakan angka PDRB Perkapita yaitu dengan cara nilai total PDRB dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun. Dengan cara ini dapat diketahui pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun tertentu baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Walaupun secara teoritis angka yang diperoleh merupakan indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu daerah, namun dari angka ini belum dapat melihat tingkat pemerataan pendapatan penduduk daerah tersebut.

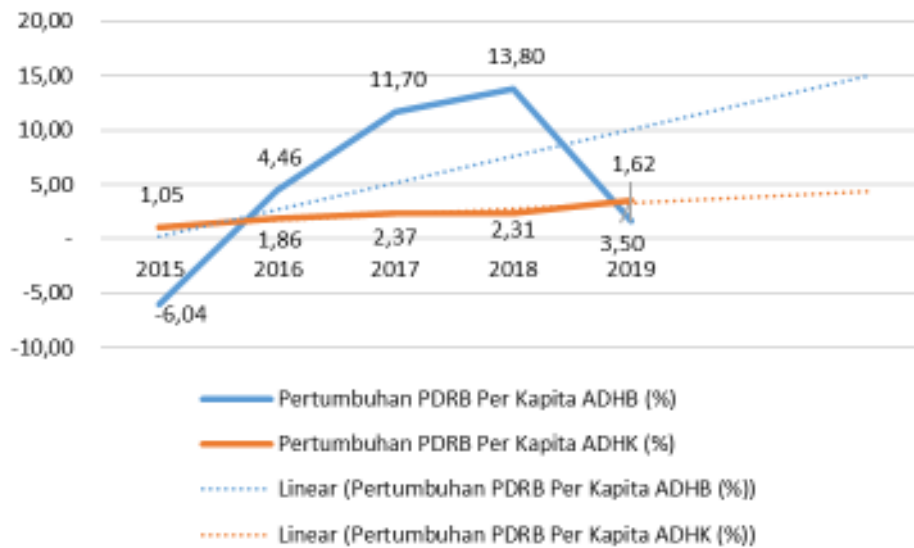
PDRB perkapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur baik ADHB maupun ADHK mengalami pertumbuhan positif di periode 2015-2019. Pada tahun 2019 PDRB Perkapita ADHB Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar Rp. 112.262.791 naik sebesar 1,62 persen dari tahun 2018 yang sebesar Rp. 110.477.719, begitu juga dengan PDRB perkapita ADHK juga mengalami peningkatan sebesar 3,50 persen pada tahun 2019 sehingga pada tahun 2019 mencapai sebesar Rp. 81.815.169 Yang perlu menjadi perhatian adalah PDRB perkapita sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan PDRB dan besaran jumlah penduduk. Dengan demikian selain upaya-upaya peningkatan aktivitas perekonomian daerah, upaya pengendalian jumlah penduduk tetap diperlukan.

Gambar 1.5.
PDRB Perkapita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2015-2019



Sumber : BPS Kab. Tanjung Jabung Timur dalam angka, 2021

Gambar 1.6.
Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita
Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2015-2019 (persen)



Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Angka, 2021

1.5.3.5. Indeks Gini (Gini Ratio)

Indeks Gini merupakan angka yang digunakan untuk mengukur ketimpangan pendapatan daerah secara menyeluruh. Indeks Gini berkisar antara 0 hingga 1 dimana semakin mendekati 0 semakin menunjukkan pemerataan distribusi pendapatan antar penduduk. Perkembangan Indeks Gini di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2015-2019 menunjukkan angka yang Fluktuatif dan cenderung menurun mendekati 0. Hal ini menggambarkan kondisi ketimpangan pendapatan masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang cukup mengecil. Indeks Gini di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berada pada posisi ketimpangan rendah menuju kearah ketimpangan yang hampir sempurna, akan tetapi perlu mendapat perhatian karena adanya trend naik sejak capaian pada tahun 2016 yang sebesar 0,26 dibanding tahun 2018 dan tahun 2019 yang sebesar 0,29. Data pada Tabel II.11. disajikan perkembangan Gini Rasio Kabupaten Tanjung Jabung Timur periode tahun 2015 - 2019. Data pada Tabel I.16. disajikan perkembangan Gini Rasio Kabupaten Tanjung Jabung Timur periode tahun 2015 - 2019.

Tabel I.6.
Indeks Gini Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 - 2019

NO	INDIKATOR	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Gini Ratio	0,29	0,26	0,28	0,29	0,29

Sumber : BPS Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

1.5.3.6. Persentase Penduduk Diatas Garis Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah multi dimensional yang telah lama menjadi isu sentral. Secara umum kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan secara ekonomi memenuhi kebutuhan makanan dan non makanan. Saat ini Kemiskinan tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan pemenuhan hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan dalam menjalani kehidupan secara bermartabat.

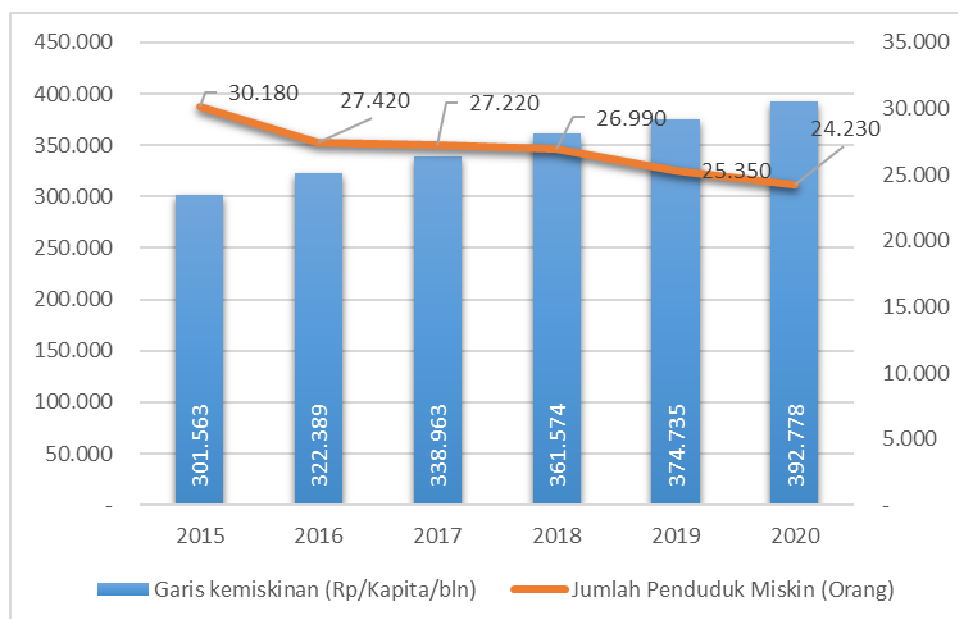
Faktor utama penyebab kemiskinan meliputi antara lain kelebihan penduduk, tidak meratanya distribusi sumberdaya ekonomi, ketidakmampuan untuk memenuhi biaya hidup dan standar hidup yang tinggi, pendidikan dan kesempatan kerja yang tidak memadai, dan degradasi lingkungan. Pada banyak kasus, penyebab dan dampak kemiskinan saling berinteraksi, jadi apa yang membuat penduduk miskin juga menciptakan kondisi yang membuat mereka tetap miskin. Kemiskinan bisa menjadi penghambat pembangunan di masa mendatang yang akan berpengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan. Pemberantasan kemiskinan merupakan tantangan global terbesar yang dihadapi dunia saat ini.

Penduduk miskin Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam kurun tahun 2015 sampai dengan 2020 menunjukkan tren angka menurun. Pada tahun 2015 penduduk miskin berjumlah 30.180 orang. Pada Tahun 2016 sampai dengan 2020 angka kemiskinan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurun dengan jumlah 27.420 orang pada tahun 2016, 27.220 orang pada tahun 2017, 26.990 pada tahun 2018, 25.350 pada tahun 2019 dan 24.230 orang pada tahun 2020.

Sementara pendapatan keluarga miskin pada tahun 2015 berjumlah Rp. 301.563 kemudian terus meningkat hingga pada tahun 2020 menjadi Rp. 392.778. Grafik perkembangan antar waktu jumlah penduduk miskin dengan garis kemiskinan periode tahun 2015 - 2020 disajikan pada Gambar I.7.

Gambar I.7.

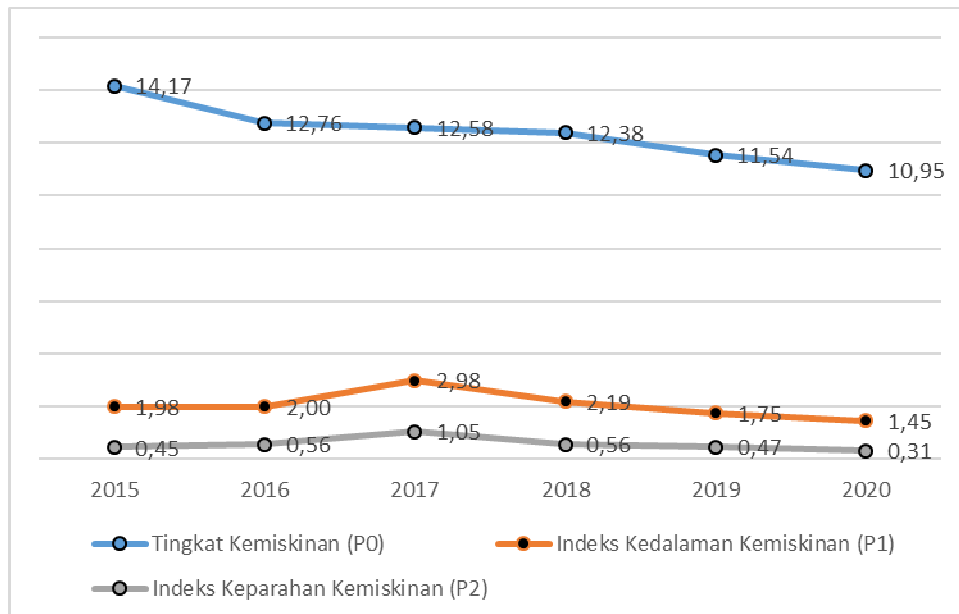
Perkembangan Antar Waktu Jumlah Penduduk miskin Dengan Garis Kemiskinan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 - 2020



Sumber : BPS, Statistik Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021.

Permasalahan kemiskinan bukan hanya sekadar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari tingkat kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan penanggulangan kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan adalah Indeks Kedalaman Kemiskinan atau *Poverty Gap Index* (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan atau *Distributionally Sensitive Index* (P2) yang dirumuskan oleh Foster-Greer-Thorbeck (FGT). P1 merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, angka P1 yang semakin mendekati 0 menunjukkan rata-rata pengeluaran penduduk miskin semakin mendekati garis kemiskinan. P2 memberikan gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, angka P2 yang semakin mendekati 0 menunjukkan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin secara umum semakin kecil. Indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur disajikan pada Gambar I.8.

Gambar I.8.
Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 - 2019



Sumber : BPS, Kab. Tanjung Jabung Timur dalam angka, 2021 (diolah)

Indeks kedalaman (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) berfluktuatif selama periode 2015 sampai dengan 2020. dimana pada tahun 2015 P1 berada di posisi 1,98 persen kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 2,98 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 1,45. Demikian pula Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) naik dari 0,45 tahun 2015 menjadi 1,05 pada tahun 2017 dan menurun menjadi 0,31 pada tahun 2020. Kenaikan nilai indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin menjauhi Garis Kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin melebar.

BAB II

PENJABARAN APBD

Bab ini memuat laporan pengelolaan keuangan daerah yang terdiri dari pendapatan daerah, pengelolaan belanja daerah dan pembiayaan daerah yang meliputi dari target dan realisasinya serta kebijakan keuangan daerah lainnya.

Pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD pada dasarnya merupakan perkiraan penerimaan daerah tahun bersangkutan yang terukur secara rasional untuk dicapai dari setiap sumber pendapatan yang ada. Pendapatan daerah yang diperoleh melalui sumber-sumber pendapatan yang ada memiliki posisi yang sangat penting bagi kesinambungan hidup dan kemandirian suatu daerah.

Sampai dengan tahun 2020 sumber pembiayaan APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih tergantung kepada dana perimbangan (yang bersumber dari APBN) seperti dana Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), maupun Dana Alokasi Khusus (DAK), sedangkan Pendapatan Asli Daerah memiliki kontribusi yang sangat kecil dalam APBD Tahun Anggaran 2020.

Meskipun begitu, secara umum gambaran pengelolaan keuangan daerah yang berkaitan dengan pendapatan dan belanja daerah selama tahun 2020 telah menunjukkan efektivitas dan efisiensi yang menggembirakan, ditunjukkan dengan peningkatan penerimaan PAD dan serapan belanja daerah tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2.1. PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH

2.1.1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan

Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sangat dipengaruhi oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan PAD, Dana Perimbangan serta Lain-lain pendapatan daerah yang sah. Sedangkan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Lain-lain pendapatan Asli Daerah yang merupakan komponen dari PAD, telah ditentukan baik jumlah maupun jenisnya sehingga sulit untuk melakukan ekstensifikasi sumber penerimaan yang baru, apalagi di dalam ketentuan peraturan perundang-undangan ditegaskan bahwa untuk penerimaan pendapatan yang baru agar tidak memberatkan masyarakat serta menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Garis besar kebijakan untuk penerimaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Membangun dan meningkatkan kesadaran masyarakat dan swasta. Kesadaran ini dimaksudkan untuk menciptakan kesiapan dan kemampuan membayar berbagai retribusi. Untuk itu, prinsip pengenaan retribusi haruslah dijaga, bahwa retribusi harus sesuai dengan pendefinisian, tidak bertentangan dengan kepentingan umum, tidak distortif, menjaga kelestarian lingkungan, dan memperhatikan aspek keadilan dan kemampuan masyarakat.
- b. Menetapkan landasan sumber penerimaan yang membangun potensi ekonomi masyarakat. Sebagai daerah yang relatif baru, dibutuhkan rancangan jangka panjang pemerintah daerah guna dapat menggali dan memanfaatkan sumber pembiayaan yang bersumber dari daerah itu sendiri.
- c. Melaksanakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati dalam rangka meningkatkan penerimaan daerah.

Kebijakan tersebut diatas diambil sebagai upaya mengatasi beberapa permasalahan yang ada dalam meningkatkan penerimaan daerah, antara lain :

- a. Masih ada wajib pajak/retribusi yang belum memahami tentang pajak dan retribusi serta rendahnya kesadaran kewajibannya terhadap pajak dan retribusi daerah.
- b. Dasar hukum berupa Perda yang menjadi payung hukum pemungutan pajak, retribusi daerah dan ada beberapa tarif yang belum direvisi/diperbaharui sesuai dengan ketentuan.
- c. Masih rendahnya penerimaan BPHTB dari masyarakat yang melakukan transaksi jual beli dan turun waris.

Selain melaksanakan garis besar kebijakan untuk penerimaan, solusi yang diambil adalah penambahan personil yang khusus ditugaskan sebagai petugas pendata dan pemungut/penagih pajak dan retribusi daerah.

2.1.2. Target dan Realisasi Pendapatan

Realisasi Pendapatan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 mencapai 99,27% dari target yang telah ditetapkan. Penyumbang kontribusi pendapatan Daerah yang melebihi dari target yang telah ditetapkan berasal dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dengan kontribusi pendapatan sebesar Rp. 169.403.302.078,16 atau meningkat sebesar 0,11% dari target yang telah ditetapkan . Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan baru terealisasi masing-masing 89,18% dan 99,77% dari target yang ditetapkan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1.
Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2020

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
1	PENDAPATAN	1.060.401.195.432,59	1.052.623.668.826,01	99,27
1.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	55.676.871.346,13	49.654.020.387,85	89,18
1.1.1.	Pendapatan Pajak Daerah	17.173.312.712,50	15.859.280.136,99	92,35
1.1.2.	Pendapatan Retribusi Daerah	2.239.621.000,00	1.752.106.753,00	78,23
1.1.3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.794.487.721,66	6.731.659.232,59	99,08
1.1.4.	Lain-lain PAD Yang Sah	29.469.449.911,97	25.310.974.265,27	85,89
1.2.	DANA PERIMBANGAN	835.509.454.753,40	833.566.346.360,00	99,77
1.2.1.	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	138.442.112.753,40	143.344.109.224,00	103,54
1.2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	523.900.364.000,00	521.920.298.000,00	99,62
1.2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	173.166.978.000,00	168.301.939.136,00	97,19
1.3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	169.214.869.333,06	169.403.302.078,16	100,11
1.3.1.	Pendapatan Hibah	37.460.100.000,00	36.972.120.000,00	98,70
1.3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	44.234.993.333,06	44.911.406.078,16	101,53
1.3.4.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	81.939.776.000,00	81.939.776.000,00	100,00
1.3.5.	Bantuan Keuangan	5.580.000.000,00	5.580.000.000,00	100,00

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 17 Februari 2021

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021

Jika dibanding dengan total realisasi pendapatan daerah tahun 2019, total realisasi pendapatan daerah tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,73%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah ini.

Tabel 2.2.
Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2019–2020*

Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Bertambah/Berkurang	%
PENDAPATAN	1.195.747.773.012,10	1.052.623.668.826,01	-143.124.104.186,09	99,27
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	53.919.302.033,20	49.654.020.387,85	-4.265.281.645,35	89,18
Pendapatan Pajak Daerah	16.647.635.508,94	15.859.280.136,99	-788.355.371,95	92,35
Pendapatan Retribusi Daerah	1.586.254.225,29	1.752.106.753,00	165.852.527,71	78,23
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.644.336.146,09	6.731.659.232,59	87.323.086,50	99,08
Lain-lain PAD Yang Sah	29.041.076.152,88	25.310.974.265,27	-3.730.101.887,61	85,89
DANA PERIMBANGAN	959.088.814.692,00	833.566.346.360,00	-125.522.468.332,00	99,77

Uraian	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Bertambah/Berkurang	%
Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	207.960.691.035,00	143.344.109.224,00	-64.616.581.811,00	103,54
Dana Alokasi Umum (DAU)	564.422.212.000,00	521.920.298.000,00	-42.501.914.000,00	99,62
Dana Alokasi Khusus (DAK)	186.705.911.657,00	168.301.939.136,00	-18.403.972.521,00	97,19
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	182.739.656.286,90	169.403.302.078,16	-13.336.354.208,74	100,11
Pendapatan Hibah	31.878.600.000,00	36.972.120.000,00	5.093.520.000,00	98,70
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	53.524.507.286,90	44.911.406.078,16	-8.613.101.208,74	101,53
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	81.410.049.000,00	81.939.776.000,00	529.727.000,00	100,00
Bantuan Keuangan	15.926.500.000,00	5.580.000.000,00	-10.346.500.000,00	100,00

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 17 Februari 2021

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021

2.1.2.1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 mencapai 89,18% yaitu sebesar Rp 49.654.020.387,85 dari Target sebesar Rp. 53.919.302.033,20 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pendapatan Pajak Daerah tahun 2020 terealisasi sebesar Rp. 15.859.280.136,99 atau 92,35% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 17.173.312.712,50. Komponen pendapatan pajak daerah yang telah melebihi target berasal dari komponen Pajak Restoran sebesar 115,49%, Pajak Hiburan sebesar 210,84%, Pajak Reklame sebesar 158,16%, Pajak Penerangan Jalan sebesar 108,89%, Pajak Air Tanah sebesar 277,95%, Pajak Sarang Burung Walet sebesar 125,10%. Komponen Pajak yang Lain belum mencapai target yang ditetapkan yaitu Pajak Hotel sebesar 98,04%, Pajak Bumi Bangunan Pedesaan dan Perkotaan sebesar 93,03%, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan 22,21% dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar 18,39%. Secara rinci realisasi Pendapatan Pajak Daerah dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3.
Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2020

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
1.1.1.	Pendapatan Pajak Daerah	17.173.312.712,50	15.859.280.136,99	92,35
1.1.1.06.	Pajak Hotel	5.100.000,00	5.000.000,00	98,04
1.1.1.07.	Pajak Restoran	2.411.297.223,00	2.784.866.995,30	115,49
1.1.1.08.	Pajak Hiburan	4.150.000,00	8.750.000,00	210,84
1.1.1.09.	Pajak Reklame	90.280.664,00	142.787.136,00	158,16

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
1.1.1.10.	Pajak Penerangan Jalan	9.286.719.725,50	10.111.969.363,00	108,89
1.1.1.12.	Pajak Air Tanah	17.492.100,00	48.620.050,00	277,95
1.1.1.13.	Pajak Sarang Burung Walet	83.273.000,00	104.173.000,00	125,10
1.1.1.14.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.075.000.000,00	238.739.017,69	22,21
1.1.1.15.	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	2.200.000.000,00	2.046.553.985,00	93,03
1.1.1.16.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	2.000.000.000,00	367.820.590,00	18,39

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 17 Februari 2021

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021

Pendapatan Retribusi Daerah terealisasi 78,23% yaitu sebesar Rp. 1.752.106.753,00 dari target sebesar Rp. 2.239.621.000,00. Komponen yang realisasi melebihi target pendapatan Retribusi daerah terbesar berasal dari komponen Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yang mencapai 172,70%, Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum mencapai 118,10%, Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta mencapai 224,09%, Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi sebesar 150,24%, Retribusi Tempat Pelelangan mencapai 100,00%, Retribusi Pelayanan Kepelabuhan mencapai 109,52%, dan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan sebesar 124,18%. Secara rinci realisasi Pendapatan Pajak Daerah dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 2.4.
Target dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2020

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
1.1.2.	Pendapatan Retribusi Daerah	2.239.621.000,00	1.752.106.753,00	78,23
1.1.2.01.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	409.500.000,00	407.057.556,00	99,40
1.1.2.02.	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	60.000.000,00	103.621.000,00	172,70
1.1.2.05.	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	5.250.000,00	6.200.000,00	118,10
1.1.2.06.	Retribusi Pelayanan Pasar	73.500.000,00	62.800.000,00	85,44
1.1.2.07.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	300.000.000,00	37.660.000,00	12,55
1.1.2.09.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	1.071.000,00	2.400.000,00	224,09
1.1.2.12.	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	52.500.000,00	17.771.000,00	33,85
1.1.2.14.	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	257.500.000,00	386.872.200,00	150,24
1.1.2.15.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	686.000.000,00	391.343.700,00	57,05
1.1.2.17.	Retribusi Tempat Pelelangan	4.200.000,00	4.200.000,00	100,00
1.1.2.18.	Retribusi Terminal	42.000.000,00	5.050.000,00	12,02
1.1.2.19.	Retribusi Tempat Khusus Parkir	42.000.000,00	19.500.000,00	46,43
1.1.2.20.	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	42.000.000,00	-	-
1.1.2.22.	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	31.000.000,00	33.951.760,00	109,52
1.1.2.23.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	23.100.000,00	12.895.000,00	55,82
1.1.2.26.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	210.000.000,00	260.784.537,00	124,18

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 17 Februari 2021

Sumber Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan terealisasi sebesar Rp. 6.731.659.232,59 atau setara 99,08% dari target yang telah ditetapkan. Komponen yang melebihi target tersebut berasal dari Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD. secara rinci realisasi Pendapatan Pajak Daerah dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 2.5.
Target dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah
Yang Dipisahkan Tahun 2020

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
1.1.3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.794.487.721,66	6.731.659.232,59	99,08
1.1.3.01.	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	6.794.487.721,66	6.731.659.232,59	99,08

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 17 Februari 2021
Sumber Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021

Pendapatan Lain-Lain PAD Yang Sah terealisasi sebesar Rp. 25.310.974.265,27 atau setara 85,89% dari target yang telah ditetapkan. Komponen yang menyebabkan terjadinya Pelampauan dari target pendapatan Lain-Lain PAD Yang Sah tersebut berasal dari seluruh komponen Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan sebesar 123,85% dan Lain-lain PAD yang sah lainnya sebesar 102,89%. Secara rinci realisasi Pendapatan Lain-Lain PAD Yang Sah dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 2.6.
Target dan Realisasi Pendapatan Lain-Lain PAD Yang Sah Tahun 2020

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
1.1.4.	Lain-lain PAD Yang Sah	29.469.449.911,97	25.310.974.265,27	85,89
1.1.4.01.	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	1.369.000.000,00	1.695.508.050,00	123,85
1.1.4.03.	Penerimaan Jasa Giro	4.290.872.919,00	2.539.008.652,74	59,17
1.1.4.04.	Pendapatan Bunga	3.850.000.000,00	3.216.636.772,81	83,55
1.1.4.07.	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-	-
1.1.4.08.	Pendapatan Denda Pajak	-	13.949.506,00	-
1.1.4.11.	Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda	-	2.600.000,00	-
1.1.4.13.	Pendapatan dari Pengembalian	3.204.000.000,00	1.691.384.655,56	52,79
1.1.4.18.	Pendapatan BLUD	9.763.052.642,97	8.957.619.609,57	91,75
1.1.4.19.	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	6.992.524.350,00	7.194.267.018,59	102,89

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 17 Februari 2021
Sumber Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021

2.1.2.2. Pendapatan Dana Perimbangan

Selama tahun 2020 penerimaan dari Dana perimbangan yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK)

telah terealisasi sebesar Rp. 833.566.346.360,00 atau mencapai 99,77% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 835.509.454.753,40. Dari tiga sumber pendapatan dana perimbangan tersebut, pendapatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Umum (DAU) yang tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu hanya mencapai sebesar 99,62% atau sejumlah Rp. 521.920.298.000,00 dari target sebesar Rp. 523.900.364.000,00 dan Dana Alokasi Khusus (DAK) juga tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu hanya mencapai sebesar 97,19% atau sejumlah Rp. 168.301.939.136,00 dari target sebesar Rp. 173.166.978.000,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7.
Perkembangan Dana Perimbangan Tahun 2020

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
1.2.	DANA PERIMBANGAN	835.509.454.753,40	833.566.346.360,00	99,77
1.2.1.	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	138.442.112.753,40	143.344.109.224,00	103,54
1.2.1.01.	Bagi Hasil Pajak	75.984.881.753,40	58.629.399.106,00	77,16
1.2.1.02.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	62.457.231.000,00	84.714.710.118,00	135,64
1.2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	523.900.364.000,00	521.920.298.000,00	99,62
1.2.2.01.	Dana Alokasi Umum	523.900.364.000,00	521.920.298.000,00	99,62
1.2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	173.166.978.000,00	168.301.939.136,00	97,19
1.2.3.01.	Dana Alokasi Khusus Fisik Reguler	56.328.979.000,00	50.805.681.238,00	90,19
1.2.3.02.	Dana Alokasi Khusus Fisik Penugasan	19.656.323.000,00	18.054.641.256,00	91,85
1.2.3.03.	Dana Alokasi Khusus Fisik Afirmasi	12.955.084.000,00	12.190.012.100,00	94,09
1.2.3.04.	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	84.226.592.000,00	87.251.604.542,00	103,59

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 17 Februari 2021

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021

2.1.2.3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Lain-lain pendapatan daerah yang sah, terdiri dari dana hibah; dana darurat; dana bagi hasil pajak provinsi dan pemda lainnya; dana penyesuaian dan Otonomi khusus (Dana Pengembangan Desentralisasi Fiskal); dan bantuan keuangan.

Tabel 2.8.
Perkembangan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2020

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
1.3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	169.214.869.333,06	169.403.302.078,16	100,11
1.3.1.	Pendapatan Hibah	37.460.100.000,00	36.972.120.000,00	98,70
1.3.1.01.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	37.460.100.000,00	36.972.120.000,00	98,70
1.3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	44.234.993.333,06	44.911.406.078,16	101,53
1.3.3.01.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	44.234.993.333,06	44.911.406.078,16	101,53
1.3.4.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	81.939.776.000,00	81.939.776.000,00	100,00
1.3.4.01.	Dana Penyesuaian	81.939.776.000,00	81.939.776.000,00	100,00
1.3.5.	Bantuan Keuangan	5.580.000.000,00	5.580.000.000,00	100,00

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
1.3.5.01.	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	5.580.000.000,00	5.580.000.000,00	100,00

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 17 Februari 2021

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021

Jika dilihat dari tabel 2.8 diatas, penerimaan yang bersumber dari Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah terealisasi sebesar Rp. 169.403.302.078,16 atau 100,11 persen dari target yang telah ditetapkan, komponen yang belum mencapai target adalah Pendapatan Hibah yang terealisasi 98,70%.

Selanjutnya Target pendapatan daerah pada tahun 2020 yang dilaksanakan oleh 24 organisasi Perangkat Daerah Pemungut dengan rincian sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 2.9.
Target dan Realisasi Pendapatan berdasarkan OPD Pemungut Tahun 2020

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
1	Dinas Kesehatan	7.402.024.350,00	7.417.512.635,00	100,21
2	Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah	9.763.052.642,97	8.957.619.609,57	91,75
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	431.571.000,00	70.300.000,00	16,29
4	Dinas Perhubungan	378.250.000,00	82.861.760,00	21,91
5	Dinas Lingkungan Hidup	110.000.000,00	163.056.700,00	148,23
6	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	168.000.000,00	100.071.000,00	59,57
7	Dinas Perkebunan dan Peternakan	204.200.000,00	6.800.000,00	3,33
8	Dinas Perikanan	25.000.000,00	2.500.000,00	10,00
9	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda & Olahraga	23.100.000,00	12.895.000,00	55,82
10	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	44.000.000,00	50.000.000,00	113,64
11	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	1.152.500.000,00	1.791.880.810,00	155,48
12	Badan Keuangan Daerah	17.285.812.712,50	16.039.848.136,99	92,79
13	Dinas Komunikasi dan Informatika	257.500.000,00	386.872.200,00	150,24
14	Kecamatan Muara Sabak Barat	14.708.971,00	10.913.000,00	74,19
15	Kecamatan Muara Sabak Timur	14.522.962,00	1.430.000,00	9,85
16	Kecamatan Mendahara	15.384.478,00	1.651.924,00	10,74
17	Kecamatan Mendahara Ulu	14.855.822,00	4.070.000,00	27,40
18	Kecamatan Geragai	17.920.078,00	320.259,00	1,79
19	Kecamatan Kuala Jambi	13.994.304,00	4.290.000,00	30,66
20	Kecamatan Dendang	18.595.586,00	4.620.000,00	24,84
21	Kecamatan Berbak	18.595.586,00	4.620.000,00	24,84
22	Kecamatan Rantau Rasau	25.654.147,00	8.188.374,00	31,92
23	Kecamatan Nipah Panjang	25.389.818,00	7.097.520,00	27,95
24	Kecamatan Sadu	19.545.212,00	1.060.700,00	5,43
	JUMLAH	37.444.177.669,47	35.130.479.628,56	93,82

Sumber : LKPJ OPD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021

2.1.2.4. Pembiayaan

Pembiayaan daerah yang termuat dalam APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri atas penerimaan pembiayaan daerah dan pengeluaran pembiayaan daerah. Pada sisi penerimaan pembiayaan daerah terdiri dari SILPA Tahun lalu, penerimaan kembali penyertaan modal, penerimaan kembali piutang dan penerimaan hutang. Sedangkan sisi pengeluaran pembiayaan terdiri dari pembentukan dana cadangan dan penyertaan modal/investasi.

Selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan merupakan pembiayaan netto dan selisih antara penerimaan daerah dengan belanja daerah merupakan surplus/defisit belanja.

Tabel 2.10.
Perkembangan Pembiayaan Periode 2020

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
3	PEMBIAYAAN	84.125.270.192,60	85.025.270.192,60	101,07
3.1.	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	82.125.270.192,60	83.025.270.192,60	101,10
3.1.1.	Penggunaan SiLPA	82.125.270.192,60	82.125.270.192,60	100,00
3.1.6.	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	-	900.000.000,00	-
3.2.	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00
3.2.2.	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00
	PEMBIAYAAN NETTO	80.125.270.192,60	81.025.270.192,60	101,12

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 09 Februari 2021

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021

Dari sisi penerimaan pembiayaan tahun 2020, anggaran SILPA ditargetkan sebesar Rp. 82.125.270.192,60 terealisasi mencapai sebesar 100%. Dari sisi pengeluaran pembiayaan tahun 2020, anggaran Penyertaan Modal (Investasi) Daerah ditargetkan sebesar Rp. 2.000.000.000 dan terealisasi mencapai 100%. sehingga pembiayaan netto tahun 2020 terealisasi sebesar Rp 81.025.270.192,60 atau 101,12%.

2.2. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH

2.2.1. Kebijakan Umum Keuangan Daerah

Anggaran pemerintah daerah yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana kerja keuangan tahunan pemerintah daerah dalam 1 (satu) tahun yang disusun secara jelas dan spesifik serta merupakan desain teknis pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan daerah dalam bentuk alokasi dana. Anggaran yang baik tidak hanya memuat informasi tentang pendapatan, belanja dan pembiayaan namun lebih dari itu harus dapat memberikan informasi mengenai kondisi kinerja pemerintah

daerah yang akan dicapai, sehingga anggaran, dapat dijadikan tolok ukur pencapaian kinerja, dengan kata lain kualitas anggaran daerah dapat menentukan kualitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintah daerah.

Kebijakan umum keuangan daerah yang tergambar dalam pelaksanaan APBD yang merupakan instrumen dalam menjamin terciptanya disiplin dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan kebijakan pendapatan maupun belanja daerah mengacu pada aturan yang melandasinya baik Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, Peraturan Daerah maupun Keputusan Kepala Daerah.

2.2.2. Target dan Realisasi Belanja

Secara umum anggaran yang dialokasikan dalam APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan satuan pagu tertinggi guna pelaksanaan kegiatan, sehingga apabila dalam pengeluaran tertentu tidak mencapai catatan target belanja, dapat diartikan adanya efisiensi. Dengan pengeluaran tetap mengedepankan azas manfaat dan target kinerja masing-masing kegiatan yang telah direncanakan. Pada tahun 2020, anggaran belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dialokasikan sebesar Rp. 1.140.526.465.625,19 dengan rincian alokasi anggaran Belanja Tidak Langsung sejumlah Rp. 629.624.984.467,02 atau sebesar 55,20% dari total target belanja Daerah, sedangkan untuk Alokasi anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 510.901.481.158,17 atau sebesar 44,80% dari total alokasi belanja daerah. Dari alokasi belanja daerah tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 1.095.901.377.152,17 atau sebesar 96,09%, terdiri dari Belanja Tidak Langsung terealisasi sebesar Rp. 612.474.339.203,98 atau sebesar 97,28% dan untuk Belanja Langsung terealisasi Rp. 483.427.037.948,19 atau sebesar 94,62% dari target anggaran, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.11.
Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
2	BELANJA	1.140.526.465.625,19	1.095.901.377.152,17	96,09
2.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	629.624.984.467,02	612.474.339.203,98	97,28
2.2.	BELANJA LANGSUNG	510.901.481.158,17	483.427.037.948,19	94,62

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 17 Februari 2021

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021

2.2.2.1. Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung

Tahun 2020 belanja tidak langsung dialokasikan sebesar Rp. 629.624.984.467,02 dan terealisasi sebesar Rp. 612.474.339.203,98 atau 97,28% lebih rendah dari rencana

anggaran (unaudit). Belanja pegawai yang merupakan belanja gaji pegawai dan TKD yang ditargetkan sebesar Rp. 391.172.944.006,04 terealisasi sebesar Rp. 376.943.514.397,00 atau 96,36%. Belanja hibah dianggarkan sebesar Rp. 52.594.115.200,00 terealisasi sebesar Rp. 50.228.050.200,00 atau 95,50%. Belanja bantuan sosial dianggarkan sebesar Rp. 1.470.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 1.452.500.000,00 atau 98,81%. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga telah menganggarkan Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten /Kota dan Pemerintahan Desa tahun 2020 sebesar Rp. 1.967.537.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 1.967.537.000,00 atau 100%. Selain itu juga dianggarkan Belanja Bantuan Keuangan kepada Propinsi/Kabupaten dan Desa serta Parpol sebesar Rp. 144.946.896.675,34 dan teralisasi sebesar Rp. 144.946.896.676,34 atau 100,00%. Anggaran belanja tidak terduga pada tahun 2020 disediakan anggaran sebesar Rp. 37.473.491.585,64 dan teralisasi sebesar Rp. 36.935.840.930,64 atau 98,57%. Hal ini disebabkan penggunaan belanja ini dilakukan sangat selektif sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 2.12.
Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
2.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	629.624.984.467,02	612.474.339.203,98	97,28
2.1.1.	BELANJA PEGAWAI	391.172.944.006,04	376.943.514.397,00	96,36
2.1.4.	Belanja Hibah	52.594.115.200,00	50.228.050.200,00	95,50
2.1.5.	Belanja Bantuan Sosial	1.470.000.000,00	1.452.500.000,00	98,81
2.1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	1.967.537.000,00	1.967.537.000,00	100,00
2.1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik	144.946.896.675,34	144.946.896.676,34	100,00
2.1.8.	Belanja Tidak Terduga	37.473.491.585,64	36.935.840.930,64	98,57

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 17 Februari 2021

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Belanja Tidak Langsung menurut OPD dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.13.
Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung menurut OPD
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun 2020 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3*100)
1	DINAS PENDIDIKAN	200.368.215.966,05	194.117.656.267,00	96,88
2	DINAS KESEHATAN	41.604.765.006,76	41.280.429.689,00	99,22
3	RUMAH SAKIT UMUM NURDIN HAMZAH	12.491.910.334,20	12.241.928.065,00	98,00
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	5.913.149.376,85	5.764.768.379,00	97,49

No.	Uraian	Tahun 2020 (Rp)		
		Target	Realisasi	%
5	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	3.135.034.407,90	3.091.044.253,00	98,60
6	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.615.555.260,50	2.568.911.060,00	98,22
7	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	2.437.257.648,75	2.402.836.108,00	98,59
8	DINAS PERHUBUNGAN	2.381.507.012,35	2.340.529.021,00	98,28
9	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	1.882.142.728,95	1.837.317.763,00	97,62
10	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	2.542.170.933,35	2.495.041.845,00	98,15
11	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	2.868.192.169,20	2.819.214.049,00	98,29
12	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	2.268.965.793,10	2.221.624.538,00	97,91
13	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	2.617.910.967,10	2.571.707.319,00	98,24
14	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	2.053.894.065,05	2.011.345.293,00	97,93
15	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA & OLAHRAGA	3.385.869.381,90	3.312.121.961,00	97,82
16	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	2.285.353.162,15	2.219.837.423,00	97,13
17	BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK	1.836.863.902,80	1.754.575.070,00	95,52
18	KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH	465.351.979,25	430.603.557,00	92,53
19	SEKRETARIAT DPRD	2.986.483.343,20	2.581.714.174,00	86,45
20	SEKRETARIAT DAERAH	9.861.940.626,45	9.612.573.420,00	97,47
21	DPRD	13.710.329.205,17	11.890.539.171,00	86,73
22	BADAN KEUANGAN DAERAH	8.903.906.975,71	8.203.176.838,00	92,13
23	PPKD	240.452.040.460,98	163.506.889.855,98	68,00
24	INSPEKTORAT	3.344.229.668,50	3.225.692.441,00	96,46
25	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH	6.657.742.754,95	4.602.141.317,00	69,12
26	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	1.993.535.552,60	1.962.604.524,00	98,45
27	KECAMATAN MUARA SABAK BARAT	4.753.130.253,40	4.608.442.092,00	96,96
28	KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR	3.173.587.984,95	3.125.250.215,00	98,48
29	KECAMATAN MENDAHARA	1.618.221.110,40	1.599.087.498,00	98,82
30	KECAMATAN MENDAHARA ULU	1.618.378.934,80	1.490.701.324,00	92,11
31	KECAMATAN GERAGAI	2.105.533.127,25	2.044.115.274,00	97,08
32	KECAMATAN KUALA JAMBI	1.457.577.328,30	1.414.326.854,00	97,03
33	KECAMATAN DENDANG	1.514.537.671,20	1.491.606.226,00	98,49
34	KECAMATAN BERBAK	1.514.537.671,20	1.491.606.226,00	98,49
35	KECAMATAN RANTAU RASAU	2.097.396.483,45	2.043.424.450,00	97,43
36	KECAMATAN NIPAH PANJANG	3.411.904.105,10	3.339.328.989,00	97,87
37	KECAMATAN SADU	1.579.674.509,25	1.551.060.170,00	98,19
38	DINAS KETAHANAN PANGAN	2.116.333.046,55	2.080.088.248,00	98,29
39	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	2.067.432.010,05	2.032.755.502,00	98,32
40	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	2.156.060.610,70	2.118.660.568,00	98,27
41	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	6.835.868.311,80	6.646.782.660,00	97,23
42	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN	3.564.942.138,85	3.485.997.877,00	97,79
43	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	2.401.737.998,75	2.357.692.948,00	98,17
44	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	1.739.191.168,80	1.699.760.204,00	97,73
45	DINAS PERIKANAN	2.648.334.321,65	2.606.704.691,00	98,43
46	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	2.401.721.262,10	2.361.271.246,00	98,32

Sumber : LKPJ OPD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

2.2.2.2. Target dan Realisasi Belanja Langsung

selanjutnya belanja langsung dianggarkan sebesar Rp. 510.901.481.158,17 dan terealisasi sebesar Rp. 483.427.037.948,19 atau 94,62 % lebih rendah dari rencana anggaran (unaudit).

Tabel 2.14.
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2020	%
2.2.	BELANJA LANGSUNG	510.901.481.158,17	483.427.037.948,19	94,62
2.2.1.	BELANJA PEGAWAI	65.273.043.662,91	65.204.531.494,00	99,90
2.2.2.	BELANJA BARANG DAN JASA	203.141.231.623,22	189.042.426.761,60	93,06
2.2.3.	BELANJA MODAL	242.487.205.872,04	229.180.079.692,59	94,51

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 17 Februari 2021

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2021

Untuk belanja pegawai dalam belanja langsung yang ditargetkan sebesar Rp. 65.273.043.662,91 terealisasi sebesar Rp. 65.204.531.494,00 atau 99,90%, sedangkan untuk belanja barang dan jasa yang ditargetkan sebesar Rp. 203.141.231.623,22 terealisasi sebesar Rp. 189.042.426.761,60 atau 93,06% dan untuk belanja modal yang ditargetkan Rp. 242.487.205.872,04 terealisasi sebesar Rp. 229.180.079.692,59 atau 94,51%. untuk lebih jelasnya belanja langsung pada masing-masing OPD dapat dilihat pada Tabel 2.15.

Tabel 2.15.
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Menurut OPD
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	TARGET	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	DINAS PENDIDIKAN	92.366.681.090,00	87.577.756.240,60	4.788.924.849,40	94,82
2	DINAS KESEHATAN	59.987.422.831,49	52.001.361.416,00	7.986.061.415,49	86,69
3	RUMAH SAKIT UMUM NURDIN HAMZAH	23.464.107.937,19	23.121.807.120,00	342.300.817,19	98,54
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	148.219.359.450,03	139.856.705.989,59	8.362.653.460,44	94,36
5	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	40.079.883.786,63	38.922.927.810,00	1.156.955.976,63	97,11
6	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.777.786.604,74	2.688.253.668,00	89.532.936,74	96,78
7	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	972.177.166,53	953.434.711,00	18.742.455,53	98,07
8	DINAS PERHUBUNGAN	4.298.056.371,72	4.063.673.626,00	234.382.745,72	94,55
9	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	4.006.869.915,52	3.986.808.924,00	20.060.991,52	99,50
10	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	2.705.743.600,34	2.667.252.364,00	38.491.236,34	98,58
11	DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	2.058.840.270,30	2.047.264.955,00	11.575.315,30	99,44
12	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	2.917.898.227,80	2.889.267.200,00	28.631.027,80	99,02
13	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	3.761.512.140,44	3.105.826.122,00	655.686.018,44	82,57

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	TARGET	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
14	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	1.006.876.986,11	997.981.374,00	8.895.612,11	99,12
15	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA & OLAHRAGA	6.104.222.679,62	5.761.114.119,00	343.108.560,62	94,38
16	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	4.197.335.300,00	3.923.612.717,00	273.722.583,00	93,48
17	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1.055.995.242,30	1.041.012.366,00	14.982.876,30	98,58
18	SEKRETARIAT DPRD	15.818.341.000,42	14.999.154.004,00	819.186.996,42	94,82
19	SEKRETARIAT DAERAH	21.144.513.916,19	20.868.547.631,00	275.966.285,19	98,69
20	BADAN KEUANGAN DAERAH	9.772.592.458,54	9.016.615.889,00	755.976.569,54	92,26
21	INSPEKTORAT	3.906.264.200,00	3.903.796.049,00	2.468.151,00	99,94
22	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH	3.026.960.182,51	2.940.455.864,00	86.504.318,51	97,14
23	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	999.877.343,73	993.868.301,00	6.009.042,73	99,40
24	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	2.887.898.771,77	2.842.553.098,00	45.345.673,77	98,43
25	KECAMATAN MUARA SABAK BARAT	7.575.668.225,00	7.461.128.009,00	114.540.216,00	98,49
26	KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR	2.939.267.800,00	2.936.831.073,00	2.436.727,00	99,92
27	KECAMATAN MENDAHARA	1.556.809.000,00	1.547.760.601,00	9.048.399,00	99,42
28	KECAMATAN MENDAHARA ULU	1.649.707.030,00	1.525.444.262,00	124.262.768,00	92,47
29	KECAMATAN GERAGAI	1.690.828.750,00	1.608.043.757,00	82.784.993,00	95,10
30	KECAMATAN KUALA JAMBI	2.610.493.975,00	2.587.220.813,00	23.273.162,00	99,11
31	KECAMATAN DENDANG	1.656.671.400,00	1.629.831.063,00	26.840.337,00	98,38
32	KECAMATAN BERBAK	1.721.743.275,00	1.656.274.700,00	65.468.575,00	96,20
33	KECAMATAN RANTAU RASAU	1.664.468.800,00	1.653.190.250,00	11.278.550,00	99,32
34	KECAMATAN NIPAH PANJANG	2.727.294.500,00	2.718.648.650,00	8.645.850,00	99,68
35	KECAMATAN SADU	1.698.454.000,00	1.636.499.250,00	61.954.750,00	96,35
36	DINAS KETAHANAN PANGAN	1.465.055.610,07	1.434.191.706,00	30.863.904,07	97,89
37	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	1.885.111.095,66	1.864.854.240,00	20.256.855,66	98,93
38	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	1.022.663.242,40	1.007.805.913,00	14.857.329,40	98,55
39	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	6.234.166.112,24	6.180.660.754,00	53.505.358,24	99,14
40	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN	3.752.485.286,24	3.711.901.414,00	40.583.872,24	98,92
41	DINAS PENGENDAIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	4.913.504.755,00	4.841.812.032,00	71.692.723,00	98,54
42	DINAS PERIKANAN	4.534.360.848,40	4.218.397.268,00	315.963.580,40	93,03
43	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	2.065.509.979,24	2.036.689.510,00	28.820.469,24	98,60

Sumber : LKPJ OPD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dari tabel 2.15 diatas memperlihatkan bahwa terdapat 2 (dua) OPD yang tingkat realisasinya berada di bawah 90 persen yaitu Dinas Kesehatan dengan Realisasi 86,69%, Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan realisasi 82,57%. Realisasi Belanja Langsung menurut Jenis Belanja per OPD dapat dilihat pada Tabel 2.16.

Tabel 2.16.
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Menurut Jenis Belanja OPD
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No.	Uraian	Tahun 2020 (Rp)		Sisa Anggaran	%
		Target	Realisasi	(Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1.	DINAS PENDIDIKAN	92.366.681.090,00	87.577.756.240,60	4.788.924.849,40	94,82
	Belanja Pegawai	12.365.150.500,00	12.961.960.500,00	- 596.810.000,00	104,83
	Belanja Barang dan Jasa	30.373.442.063,00	27.952.450.926,60	2.420.991.136,40	92,03
	Belanja Modal	49.628.088.527,00	46.663.344.814,00	2.964.743.713,00	94,03
2.	DINAS KESEHATAN	59.987.422.831,49	52.001.361.416,00	7.986.061.415,49	86,69
	Belanja Pegawai	5.519.600.000,00	5.338.100.000,00	181.500.000,00	96,71
	Belanja Barang dan Jasa	36.066.279.349,49	30.042.972.841,00	6.023.306.508,49	83,30
	Belanja Modal	18.401.543.482,00	16.620.288.575,00	1.781.254.907,00	90,32
3.	RUMAH SAKIT UMUM NURDIN HAMZAH	23.464.107.937,19	23.121.807.120,00	342.300.817,19	98,54
	Belanja Pegawai	6.696.573.162,91	6.650.250.994,00	46.322.168,09	99,31
	Belanja Barang dan Jasa	10.189.778.274,28	10.077.140.461,00	112.637.813,28	98,89
	Belanja Modal	6.577.756.500,00	6.394.415.665,00	183.340.835,00	97,21
4.	DINAS PEKERJAAN UMUM	148.219.359.450,03	139.856.705.989,59	8.362.653.460,41	94,36
	Belanja Pegawai	2.454.170.000,00	2.311.970.000,00	142.200.000,00	94,21
	Belanja Barang dan Jasa	19.700.346.201,03	19.306.818.468,00	393.527.733,03	98,00
	Belanja Modal	126.064.843.249,00	118.237.917.521,59	7.826.925.727,41	93,79
5.	DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	40.079.883.786,63	38.922.927.810,00	1.156.955.976,63	97,11
	Belanja Pegawai	4.123.700.000,00	3.999.100.000,00	124.600.000,00	96,98
	Belanja Barang dan Jasa	15.585.525.986,63	14.734.538.410,00	850.987.576,63	94,54
	Belanja Modal	20.370.657.800,00	20.189.289.400,00	181.368.400,00	99,11
6.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.777.786.604,74	2.688.253.668,00	89.532.936,74	96,78
	Belanja Pegawai	493.160.000,00	437.180.000,00	55.980.000,00	88,65
	Belanja Barang dan Jasa	2.174.926.604,74	2.141.373.668,00	33.552.936,74	98,46
	Belanja Modal	109.700.000,00	109.700.000,00	-	100,00
7.	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	972.177.166,53	953.434.711,00	18.742.455,53	98,07
	Belanja Pegawai	262.200.000,00	262.200.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	669.203.416,00	650.804.711,00	18.398.705,00	97,25
	Belanja Modal	40.773.750,53	40.430.000,00	343.750,53	99,16
8.	DINAS PERHUBUNGAN	4.298.056.371,72	4.063.673.626,00	234.382.745,72	94,55
	Belanja Pegawai	1.208.880.000,00	1.197.880.000,00	11.000.000,00	99,09
	Belanja Barang dan Jasa	1.588.751.371,72	1.371.078.626,00	217.672.745,72	86,30
	Belanja Modal	1.500.425.000,00	1.494.715.000,00	5.710.000,00	99,62
9.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	4.006.869.915,52	3.986.808.924,00	20.060.991,52	99,50
	Belanja Pegawai	1.711.830.000,00	1.707.930.000,00	3.900.000,00	99,77
	Belanja Barang dan Jasa	2.033.350.415,52	2.017.336.424,00	16.013.991,52	99,21
	Belanja Modal	261.689.500,00	261.542.500,00	147.000,00	99,94
10.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	2.705.743.600,34	2.667.252.364,00	38.491.236,34	98,58
	Belanja Pegawai	849.800.000,00	849.800.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	1.443.643.600,34	1.420.487.364,00	23.156.236,34	98,40
	Belanja Modal	412.300.000,00	396.965.000,00	15.335.000,00	96,28
11.	DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	2.058.840.270,30	2.047.264.955,00	11.575.315,30	99,44
	Belanja Pegawai	404.520.000,00	404.520.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	1.619.320.270,30	1.607.744.955,00	11.575.315,30	99,29
	Belanja Modal	35.000.000,00	35.000.000,00	-	100,00

No.	Uraian	Tahun 2020 (Rp)		Sisa Anggaran	%
		Target	Realisasi	(Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
12.	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	2.917.898.227,80	2.889.267.200,00	28.631.027,80	99,02
	Belanja Pegawai	715.340.000,00	711.940.000,00	3.400.000,00	99,52
	Belanja Barang dan Jasa	2.128.558.227,80	2.104.049.200,00	24.509.027,80	98,85
	Belanja Modal	74.000.000,00	73.278.000,00	722.000,00	99,02
13.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	3.761.512.140,44	3.105.826.122,00	655.686.018,44	82,57
	Belanja Pegawai	578.090.000,00	578.090.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	2.781.422.140,44	2.126.036.122,00	655.386.018,44	76,44
	Belanja Modal	402.000.000,00	401.700.000,00	300.000,00	99,93
14.	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	1.006.876.986,11	997.981.374,00	8.895.612,11	99,12
	Belanja Pegawai	263.520.000,00	263.220.000,00	300.000,00	99,89
	Belanja Barang dan Jasa	726.856.986,11	718.261.374,00	8.595.612,11	98,82
	Belanja Modal	16.500.000,00	16.500.000,00	-	100,00
15.	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, PEMUDA & OLAHRAGA	6.104.222.679,62	5.761.114.119,00	343.108.560,62	94,38
	Belanja Pegawai	857.250.000,00	850.350.000,00	6.900.000,00	99,20
	Belanja Barang dan Jasa	3.322.035.179,62	3.033.692.619,00	288.342.560,62	91,32
	Belanja Modal	1.924.937.500,00	1.877.071.500,00	47.866.000,00	97,51
16.	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	4.197.335.300,00	3.923.612.717,00	273.722.583,00	93,48
	Belanja Pegawai	2.147.400.000,00	2.115.260.000,00	32.140.000,00	98,50
	Belanja Barang dan Jasa	1.903.112.850,00	1.683.987.167,00	219.125.683,00	88,49
	Belanja Modal	146.822.450,00	124.365.550,00	22.456.900,00	84,70
17.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1.055.995.242,30	1.041.012.366,00	14.982.876,30	98,58
	Belanja Pegawai	378.830.000,00	378.830.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	641.665.242,30	626.682.366,00	14.982.876,30	97,67
	Belanja Modal	35.500.000,00	35.500.000,00	-	100,00
18	SEKRETARIAT DPRD	15.818.341.000,42	14.997.955.129,00	820.385.871,42	94,81
	Belanja Pegawai	1.572.340.000,00	1.564.840.000,00	7.500.000,00	99,52
	Belanja Barang dan Jasa	13.295.821.000,42	12.498.260.504,00	797.560.496,42	94,00
	Belanja Modal	950.180.000,00	936.053.500,00	14.126.500,00	98,51
19	SEKRETARIAT DAERAH	21.144.513.916,19	20.868.547.631,00	275.966.285,19	98,69
	Belanja Pegawai	3.041.860.000,00	3.008.830.000,00	33.030.000,00	98,91
	Belanja Barang dan Jasa	15.669.983.916,19	15.446.776.156,00	223.207.760,19	98,58
	Belanja Modal	2.432.670.000,00	2.412.941.475,00	19.728.525,00	99,19
20	BADAN KEUANGAN DAERAH	9.772.592.458,54	9.016.615.889,00	755.976.569,54	92,26
	Belanja Pegawai	924.400.000,00	921.000.000,00	3.400.000,00	99,63
	Belanja Barang dan Jasa	7.759.342.958,54	7.038.591.389,00	720.751.569,54	90,71
	Belanja Modal	1.088.849.500,00	1.057.024.500,00	31.825.000,00	97,08
21	INSPEKTORAT	3.906.264.200,00	3.903.796.049,00	2.468.151,00	99,94
	Belanja Pegawai	303.815.000,00	303.815.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	2.958.138.615,00	2.955.670.464,00	2.468.151,00	99,92
	Belanja Modal	644.310.585,00	644.310.585,00	-	99,94
22	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH	3.026.960.182,51	2.940.455.864,00	86.504.318,51	97,14
	Belanja Pegawai	464.880.000,00	464.880.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	2.335.022.485,00	2.254.681.862,00	80.340.623,00	96,56
	Belanja Modal	227.057.697,51	220.894.002,00	6.163.695,51	97,29
23	DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	999.877.343,73	993.868.301,00	6.009.042,73	99,40
	Belanja Pegawai	257.920.000,00	257.920.000,00	-	100,00

No.	Uraian	Tahun 2020 (Rp)		Sisa Anggaran	%
		Target	Realisasi	(Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
	Belanja Barang dan Jasa	681.757.343,73	675.778.301,00	5.979.042,73	99,12
	Belanja Modal	60.200.000,00	60.170.000,00	30.000,00	99,95
24	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	2.887.898.771,77	2.842.553.098,00	45.345.673,77	98,43
	Belanja Pegawai	613.370.000,00	602.870.000,00	10.500.000,00	98,29
	Belanja Barang dan Jasa	1.828.028.771,77	1.794.783.098,00	33.245.673,77	98,18
	Belanja Modal	446.500.000,00	444.900.000,00	1.600.000,00	99,64
25	KECAMATAN MUARA SABAK BARAT	7.575.668.225,00	7.461.128.009,00	114.540.216,00	98,49
	Belanja Pegawai	2.414.110.000,00	2.398.375.000,00	15.735.000,00	99,35
	Belanja Barang dan Jasa	2.107.640.975,00	2.018.786.986,00	88.853.989,00	95,78
	Belanja Modal	3.053.917.250,00	3.043.966.023,00	9.951.227,00	99,67
26	KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR	2.939.267.800,00	2.936.831.073,00	2.436.727,00	99,92
	Belanja Pegawai	823.200.000,00	823.200.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	1.235.975.800,00	1.233.843.073,00	2.132.727,00	99,83
	Belanja Modal	880.092.000,00	879.788.000,00	304.000,00	99,97
27	KECAMATAN MENDAHARA	1.556.809.000,00	1.547.760.601,00	9.048.399,00	99,42
	Belanja Pegawai	678.770.000,00	678.770.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	437.120.000,00	428.535.601,00	8.584.399,00	98,04
	Belanja Modal	440.919.000,00	440.455.000,00	464.000,00	99,89
28	KECAMATAN MENDAHARA ULU	1.649.707.030,00	1.525.444.262,00	124.262.768,00	92,47
	Belanja Pegawai	527.950.000,00	527.950.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	685.688.030,00	678.414.262,00	7.273.768,00	98,94
	Belanja Modal	436.069.000,00	319.080.000,00	116.989.000,00	73,17
29	KECAMATAN GERAGAI	1.690.828.750,00	1.608.043.757,00	82.784.993,00	95,10
	Belanja Pegawai	712.800.000,00	709.545.000,00	3.255.000,00	99,54
	Belanja Barang dan Jasa	489.367.750,00	413.016.757,00	76.350.993,00	84,40
	Belanja Modal	488.661.000,00	485.482.000,00	3.179.000,00	99,35
30	KECAMATAN KUALA JAMBI	2.610.493.975,00	2.587.220.813,00	23.273.162,00	99,11
	Belanja Pegawai	918.500.000,00	915.350.000,00	3.150.000,00	99,66
	Belanja Barang dan Jasa	424.492.025,00	405.333.073,00	19.158.952,00	95,49
	Belanja Modal	1.267.501.950,00	1.266.537.740,00	964.210,00	99,92
31	KECAMATAN DENDANG	1.656.671.400,00	1.629.831.063,00	26.840.337,00	98,38
	Belanja Pegawai	682.370.000,00	682.370.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	514.451.750,00	487.611.413,00	26.840.337,00	94,78
	Belanja Modal	459.849.650,00	459.849.650,00	-	100,00
32	KECAMATAN BERBAK	1.721.743.275,00	1.656.274.700,00	65.468.575,00	96,20
	Belanja Pegawai	522.100.000,00	517.300.000,00	4.800.000,00	99,08
	Belanja Barang dan Jasa	659.024.275,00	629.555.700,00	29.468.575,00	95,53
	Belanja Modal	540.619.000,00	509.419.000,00	31.200.000,00	94,23
33	KECAMATAN RANTAU RASAU	1.664.468.800,00	1.653.190.250,00	11.278.550,00	99,32
	Belanja Pegawai	556.740.000,00	554.940.000,00	1.800.000,00	99,68
	Belanja Barang dan Jasa	645.909.800,00	636.431.250,00	9.478.550,00	98,53
	Belanja Modal	461.819.000,00	461.819.000,00	-	100,00
34	KECAMATAN NIPAH PANJANG	2.727.294.500,00	2.718.648.650,00	8.645.850,00	99,68
	Belanja Pegawai	1.097.020.000,00	1.097.020.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	660.096.500,00	653.708.650,00	6.387.850,00	99,03
	Belanja Modal	970.178.000,00	967.920.000,00	2.258.000,00	99,77
35	KECAMATAN SADU	1.698.454.000,00	1.636.499.250,00	61.954.750,00	96,35
	Belanja Pegawai	633.190.000,00	633.190.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	642.245.000,00	580.585.250,00	61.659.750,00	90,40

No.	Uraian	Tahun 2020 (Rp)		Sisa Anggaran	%
		Target	Realisasi	(Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
	Belanja Modal	423.019.000,00	422.724.000,00	295.000,00	99,93
36	DINAS KETAHANAN PANGAN	1.465.055.610,07	1.434.191.706,00	30.863.904,07	97,89
	Belanja Pegawai	454.975.000,00	453.925.000,00	1.050.000,00	99,77
	Belanja Barang dan Jasa	990.080.610,07	960.319.481,00	29.761.129,07	96,99
	Belanja Modal	20.000.000,00	19.947.225,00	52.775,00	99,74
37	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	1.885.111.095,66	1.864.854.240,00	20.256.855,66	98,93
	Belanja Pegawai	411.480.000,00	411.480.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	1.435.385.596,66	1.416.648.240,00	18.737.356,66	98,69
	Belanja Modal	38.245.499,00	36.726.000,00	1.519.499,00	96,03
38	DINAS PERPUSTAKAAN, DAN KEARSIPAN	1.022.663.242,40	1.007.805.913,00	14.857.329,40	98,55
	Belanja Pegawai	391.390.000,00	391.390.000,00	-	100,00
	Belanja Barang dan Jasa	522.378.742,40	508.330.778,00	14.047.964,40	97,31
	Belanja Modal	108.894.500,00	108.085.135,00	809.365,00	99,26
39	DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	6.234.166.112,24	6.180.660.754,00	53.505.358,24	99,14
	Belanja Pegawai	2.117.610.000,00	2.095.810.000,00	21.800.000,00	98,97
	Belanja Barang dan Jasa	3.938.706.112,24	3.908.934.754,00	29.771.358,24	99,24
	Belanja Modal	177.850.000,00	175.916.000,00	1.934.000,00	98,91
40	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN	3.752.485.286,24	3.711.901.414,00	40.583.872,24	98,92
	Belanja Pegawai	1.495.140.000,00	1.492.140.000,00	3.000.000,00	99,80
	Belanja Barang dan Jasa	2.219.149.804,24	2.182.246.832,00	36.902.972,24	98,34
	Belanja Modal	38.195.482,00	37.514.582,00	680.900,00	98,22
41	DINAS PENGENDAIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	4.913.504.755,00	4.841.812.032,00	71.692.723,00	98,54
	Belanja Pegawai	1.063.600.000,00	1.059.700.000,00	3.900.000,00	99,63
	Belanja Barang dan Jasa	3.381.654.755,00	3.343.359.782,00	38.294.973,00	98,87
	Belanja Modal	468.250.000,00	438.752.250,00	29.497.750,00	93,70
42	DINAS PERIKANAN	4.534.360.848,40	4.218.397.268,00	315.963.580,40	93,03
	Belanja Pegawai	1.015.000.000,00	990.200.000,00	24.800.000,00	97,56
	Belanja Barang dan Jasa	3.476.960.848,40	3.187.953.268,00	289.007.580,40	91,69
	Belanja Modal	42.400.000,00	40.244.000,00	2.156.000,00	94,92
43	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	2.065.509.979,24	2.036.689.510,00	28.820.469,24	98,60
	Belanja Pegawai	548.500.000,00	545.500.000,00	3.000.000,00	99,45
	Belanja Barang dan Jasa	1.198.589.979,24	1.173.653.010,00	24.936.969,24	97,92
	Belanja Modal	318.420.000,00	317.536.500,00	883.500,00	99,72

* Data Sementara (unaudit) per tanggal 12 Februari 2020

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

BAB III

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

Bab ini memuat laporan penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2020. Laporan bab ini memberikan gambaran Capaian Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan, permasalahan solusi penyelesaian masalah, Tindak Lanjut Rekomendasi Pansus DPRD atas LKPI Tahun 2020 dan Kebijakan Strategis yang dilaksanakan. Secara umum bab ini terdiri dari :

1. *Urusan pemerintahan Wajib Yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar*
2. *Urusan pemerintahan Wajib Yang tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar*
3. *Urusan Pemerintahan Pilihan*
4. *Urusan Penunjang Pemerintahan*
5. *Urusan Pendukung Staf Kepala Daerah, Pendukung Staf DPRD;*
6. *Urusan Pemerintahan Umum. Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah*

Pemerintah mempunyai fungsi sebagai regulator, fasilitator dan administrator dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pelaksanaan fungsi tersebut salah satunya diimplementasikan dalam bentuk penentuan skala prioritas pengeluaran pemerintah melalui APBD dan APBN dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sebagai stimulus ekonomi dan peningkatan daya beli masyarakat. Program dan kegiatan tersebut secara konkrit dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah yang terbagi dalam urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar, urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar, Urusan Pilihan, dan Urusan Penunjang Pemerintahan.

3.1. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan;
2. Penyelenggaraan pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
3. Penyelenggaraan pembinaan pendidikan dasar dan menengah pertama;
4. Penyelenggaraan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Pendidikan; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang pendidikan yang diberikan oleh Bupati.

3.1.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas pendidikan menyelenggarakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan Pendidikan. Fungsi pendidikan sangat strategis dan penting dalam upaya mewujudkan kemajuan dan peningkatan kemakmuran masyarakat, bahkan berkorelasi dengan upaya-upaya peningkatan kesempatan kerja dan mengurangi kemiskinan.

Pada Tahun 2020 Dinas Pendidikan melaksanakan 10 (sepuluh) program dan 74 (tujuh puluh empat) kegiatan. Secara terperinci anggaran dan realisasi penyerapan anggaran Dinas Pendidikan sebagaimana tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pendidikan
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN/PROGRAM	TARGET	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.425.520.153,00	1.425.075.043,00	445.110,00	99,97
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	1.135.334.615,00	1.064.505.000,00	70.829.615,00	93,76
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	120.540.000,00	120.540.000,00	0,00	100,00
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	100,00
5	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00	100,00
6	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	4.037.938.000,00	4.037.938.000,00	0,00	100,00
7	PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN	79.790.005.122,00	75.174.954.997,60	4.615.050.124,40	94,22
8	PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	1.561.973.200,00	1.561.973.200,00	0,00	100,00
9	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4.148.010.000,00	4.047.410.000,00	100.600.000,00	97,57
10	PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN	122.360.000,00	120.360.000,00	2.360.000,00	98,37
JUMLAH		92.366.681.090,00	91.062.539.793,00	4.788.924.849,40	94,82

Sumber : LKPJ Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 5 (Lima) program rutin dan 5 (Lima) program teknis yang meliputi :

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Program Pendidikan Anak Usia Dini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada semua anak 0-6 tahun tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai potensi dan tahap perkembangannya serta sebagai persiapan untuk mengikuti pendidikan jenjang sekolah dasar. Untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut dilaksanakan melalui beberapa kegiatan diantaranya :

- 1) Pembangunan Sanitasi dan Air Bersih;
- 2) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas;
- 3) Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini;
- 4) Penyelenggaraan Koordinasi Dan Kerjasama Pendidikan Anak Usia Dini
- 5) Pembangunan Gedung Baru; dan
- 6) Bantuan Operasional PAUD (BOP).

b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan dasar yang berkualitas dan terjangkau. Untuk mencapai tujuan dari Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain :

- 1) Penambahan Ruang Kelas Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 2) Pembangunan Perpustakaan (Bidang Pembinaan SD);
- 3) Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 4) Pembangunan Rumah Dinas Kepala, Guru, dan Penjaga Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 5) Pengadaan Mebeleur Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 6) Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 7) Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala, Guru, dan Penjaga Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 8) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (Bidang Pembinaan SD);
- 9) Penyelenggaraan Ujian Sekolah (US) Bidang Pembinaan SD
- 10) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa (Bidang Pembinaan SD)
- 11) Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah (Bidang Pembinaan SD);
- 12) Pengadaan Peralatan Pendidikan (Bidang Pembinaan SD);
- 13) Pengadaan Media Pendidikan (Bidang Pembinaan SD);
- 14) Penambahan Ruang Kelas Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 15) Pembangunan Taman Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir (Bidang Pembinaan SMP);

- 16) Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 17) Pembangunan Rumah Dinas Kepala, Guru, dan Penjaga Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 18) Pembangunan Ruang Laboratorium dan Ruang Pratikum Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 19) Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa (Bidang Pembinaan SMP);
- 20) Pengadaan Mebeleur Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 21) Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 22) Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala, Guru, dan Penjaga Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 23) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (Bidang Pembinaan SMP);
- 24) Penyelenggaraan Ujian Nasional (UN) Bidang Pembinaan SMP;
- 25) Pelatihan Penyusunan Kurikulum (Bidang Pembinaan SMP);
- 26) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreatifitas Siswa (Bidang Pembinaan SMP);
- 27) Pembinaan Sekolah Sehat/Berwawasan (Bidang Pembinaan SMP);
- 28) Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah (Bidang Pembinaan SMP);
- 29) Pengadaan Buku Kepustakaan (Bidang Pembinaan SMP);
- 30) Pengadaan Peralatan Pendidikan (Bidang Pembinaan SMP)
- 31) Dana BOS SD; dan
- 32) Dana BOS SMP.

c. Program Pendidikan Non Formal

Pelaksanaan Program Pendidikan Non Formal bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat yang kurang beruntung dan atau sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal. Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai keterampilan yang dimiliki. Adapun untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan beberapa kegiatan yait

- 1) Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non Formal;
- 2) Pembinaan Pendidikan Kursus Dan Kelembagaan;
- 3) Pengembangan Pendidikan Keaksaraan;
- 4) Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup;
- 5) Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan;
- 6) Penyelenggaraan Paket C;
- 7) Penyelenggaraan Paket B;
- 8) Penyelenggaraan Paket A;

d. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Peningkatan Kualitas atau Mutu Pendidik sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, dilaksanakanlah program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan, dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik;
- 2) Pelaksanaan Uji Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan;
- 3) Pembinaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 4) Pembinaan Kelompok Guru Pembelajar; dan
- 5) BOS Pengganti Komite (APBD).

e. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dilaksanakan bertujuan untuk mewujudkan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan telah dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan;
- 2) Penyusunan Perencanaan Dan Program

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.
Capaian Program Dinas Pendidikan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	67,39	110,48
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
6	Program Pendidikan Anak Usia Dini	APK PAUD	62,11	77,54	124,84
7	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Angka rata-rata lama sekolah	7	6,7	95,71
		Harapan Lama Sekolah	11,38	12,16	106,85

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		APM SD /Sederajat	97,13	97,28	100,15
		APM SMP /Sederajat	84,28	85,11	100,98
		APK SD /Sederajat	112,99	105,48	93,35
		APK SMP /Sederajat	92,34	95,26	103,16
		Angka Partisipasi Sekolah SD	104,47	97,79	93,61
		Angka Partisipasi Sekolah SMP	84,95	103,1	121,37
		Persentase Sekolah Dasar yang ber Akreditasi minimal B	37,86	49,51	130,77
		Persentase Sekolah Menengah Pertama yang ber Akreditasi minimal B	53,33	62,22	116,67
8	Program Pendidikan Non Formal	Angka Melek Huruf	97,43	99,27	101,89
9	Program Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	97,87	87,21	89,10
10	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Rasio guru/murid SD sederajat	61,27	54,04	88,2
		Rasio guru/murid SMP sederajat	59,5	67,25	113,0
JUMLAH					104,29

Sumber : LKPJ Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Angka Melek Huruf mencapai 153.146 yang artinya bahwa masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk usia diatas 15 tahun keatas sebagian besar telah dapat membaca dan menulis, ini merupakan modal dasar bagi daerah untuk mentransformasi pembangunan yang dilaksanakan di daerah. Masyarakat akan dapat membaca informasi tentang pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang pada akhirnya masyarakat mampu menjadi subjek pembangunan dan memiliki peran untuk menentukan arah pembangunan yang diinginkan. Angka melek huruf di 11 kecamatan sebesar 99,27%, angka melek huruf terendah di Kecamatan Mendahara yaitu 96,29% sedang tertinggi di Kecamatan Muara Sabak Timur dan Rantau Rasau yaitu 99,96% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3.
Angka Melek Huruf Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2020

N O	Kecamatan	Jumlah Penduduk Usia 15 Th yang bisa membaca dan menulis	Jumlah Penduduk Usia 15 th Keatas	Angka Melek Huruf (%)	Angka Melek Huruf
1	Muara Sabak Barat	11.522	11.592	98,71%	11.522
2	Muara Sabak Timur	23.056	23.066	99,96%	23.056
3	Mendahara	18.916	19.032	96,29%	18.916
4	Mendahara Ulu	11.332	11.524	97,47%	11.332

N O	Kecamatan	Jumlah Penduduk Usia 15 Th yang bisa membaca dan menulis	Jumlah Penduduk Usia 15 th Keatas	Angka Melek Huruf (%)	Angka Melek Huruf
5	Geragai	15.956	16.131	98,11%	15.956
6	Dendang	10.668	10.829	98,14%	10.668
7	Kuala Jambi	10.185	10.310	98,21%	10.185
8	Sadu	8.985	8.998	99,86%	8.985
9	Nipah Panjang	18.362	18.619	97,55%	18.362
10	Berbak	7.014	7.018	99,94%	7.014
11	Rantau Rasau	17.150	17.157	99,96%	17.150
Jumlah		153.146	154.276	99,27%	153.146

Sumber : LKPJ Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Pembebasan biaya pendidikan dan pelayanan kesehatan dasar di kabupaten yang telah dilaksanakan sejak tahun 2003 memberi dampak yang cukup bermakna, hal ini ditunjukkan dengan persentase penduduk yang mengikuti dan menamatkan SD, SMP selalu diatas 95%.

Tabel 3.4.
Tingkat Kelulusan dan Jumlah Kelompok Belajar
Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2020

NO	Uraian	2020		%
		Peserta	Siswa Lulus	
1	SD/M1	3.774	3.726	98,73
2	SMP/MTs	2.359	2.359	100

Sumber : LKPJ Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.5.
Persentase Siswa yang Melanjutkan Jenjang Pendidikan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2020

NO	Uraian	Siswa Lulus	Siswa Melanjutkan	%
1	SD ke SMP	3.726	3.631	97,45
2	SMP Ke SMA	2.359	2.359	100

Sumber : LKPJ Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dari berbagai kombinasi program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan pada tahun 2020, tergambar capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan sebagaimana dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3.6.
Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Daerah	Realisasi
1	Rasio ketersediaan sekolah SD/penduduk usia sekolah	83,60
2	Rasio ketersediaan sekolah SMP/penduduk usia sekolah	37,94

No	Indikator Kinerja Daerah	Realisasi
3	Angka Putus Sekolah (APtS) SD/MI	7,78
4	Angka Putus Sekolah (APtS) SMP/MTs	10,65
5	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	98,73
6	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	100,00
7	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	97,45
8	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	100,00
9	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	87,21
10	Persentase Rasio Ideal rombel SD	92,23
11	Persentase Rasio Ideal rombel SMP	91,11

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

1. Jangkauan Sekolah yang masih jauh terutama Daerah 3 T
2. Ketersedian guru masih kurang
3. Pembangunan Ruang kelas baru
4. Rehabilitasi Sekolah

3.1.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi

Catatan dan Rekomendasi pansus LKPJ TA 2019 untuk Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan dalam urusan pendidikan lebih pada pemretaan pelayanan pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu serta relevansi pendidikan secara terarah, terpadu dan menyeluruh.
2. Permasalahan yang dihadapi pada urusan pendidikan ini adalah rendahnya mutu dan relevansi pendidikan yang dipengaruhi oleh makin banyaknya guru PNS yang pensiun, masih kurangnya pelatihan untuk pelatihan kompetensi yang berbasis pengembangan ilmu dan teknologi terkini, sehingga perlu dilakukan adanya terobosan dalam peningkatan kompetensi Guru dan sarana pendidikan.
3. Pansus juga merekomendasikan agar secepatnya dilakukan regrouping sekolah dengan aturan yang ada untuk segera dipenuhi sebagai bentuk dalam pemerataan guru, dengan sekolah yang memiliki guru berlebih dapat dipindahkan ke sekolah yang kekurangan guru atau dengan kata lain penyebaran guru secara merata.

4. Untuk formasi CPNS Tenaga Pendidik untuk tetap terus diusulkan kepusat dalam mengatasi kekurangan guru disekolah-sekolah

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang sudah dan sedang dilaksanakan adalah :

1. Telah dilaksanakan Pembangunan baik melalui dana APBD maupun DAK dan Revitalisasi melalui usulan Data DAPODIK untuk tahun 2021 telah mengalami peningkatan .
2. Untuk Peningkatan Mutu Guru telah dilaksanakan Kerjasama dengan
 - 1.LPMP : Aplikasi Supervisi mutu dan Aplikasi Penilaian sekolah
 2. Tanoto Fundation melalui Diklat guru dimasa Pandemi melalui PJJ Pembelajaran Jarak Jauh.
3. Telah Melaksanakan Regrouping Sekolah khusus daerah 3T dan telah melaksanakan Perbaikan status Tanah menjadi tanah yang sudah bersertifikat, Melakukan Perbaikan data DAPODIK supaya usulan DAK dan Revitalisasi bisa Masuk dalam rekomendasi usulan tahun berikutnya. Kita sudah mendapat dana dari 6 M s.d 19 M.
4. Untuk Formasi CPNS telah diusulkan Melalui aplikasi E-Formasi.untuk tahun 2019 telah diangkat sebanyak 124 PNS guru SD dan SMP

3.2. Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Kesehatan mempunyai fungsi antara lain :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Kesehatan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kesehatan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas terhadap unit pelaksana teknis Dinas dalam lingkup Dinas Kesehatan;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.2.1. Capaian Kinerja Program

Dinas Kesehatan menyelenggarakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan Kesehatan. Pada Tahun 2020 Dinas Kesehatan melaksanakan 16 (enam belas) program dan 95 (sembilan puluh lima) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Kesehatan tertera dalam tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Kesehatan
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN/PROGRAM	TARGET	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.559.509.130,00	2.466.062.013,00	93.447.117,00	96,35
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	66.492.000,00	64.783.950,00	1.708.050,00	97,43
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	34.360.063,00	33.298.063,00	1.062.000,00	96,91
4	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	183.119.634,00	179.898.950,00	3.220.684,00	98,24
5	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	1.293.648.000,00	1.292.552.144,00	1.095.856,00	99,92
6	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	29.080.350.226,00	26.863.319.763,00	2.217.030.463,00	92,38
7	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	339.602.279,00	333.533.000,00	6.069.279,00	98,21
8	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	818.109.000,00	701.543.500,00	116.565.500,00	85,75
9	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	250.749.000,00	248.254.000,00	2.495.000,00	99,00
10	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	5.552.608.500,00	2.900.949.861,00	2.651.658.639,00	52,24
11	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	15.652.305.000,00	14.111.271.362,00	1.541.033.638,00	90,15
12	PROGRAM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN	6.200.000,00	6.200.000,00	0,00	100,00
13	PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN ANAK	64.440.000,00	37.170.000,00	27.270.000,00	57,68
14	PROGRAM PENGEMBANGAN KESEHATAN	2.073.619.000,00	1.602.279.000,00	471.340.000,00	77,27
15	PROGRAM JAMINAN PERSALINAN (JAMPERSAL)	1.443.654.000,00	624.582.541,00	819.071.459,00	43,26
16	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	568.657.000,00	535.663.269,00	32.993.731,00	94,20
JUMLAH		59.987.422.83100	52.001.361.41600	798.606.141.500	86,69

Sumber : LKPJ Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 12 (dua belas) program teknis yang meliputi :

a. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program ini ditujukan untuk memberdayakan individu, keluarga, dan masyarakat agar mampu mengembangkan upaya kesehatan bersumber masyarakat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan telah dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan;

b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini ditujukan untuk meningkatkan jumlah, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan melalui puskesmas dan jaringannya meliputi Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Bidan di Desa. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan maka dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin Di Puskesmas Dan Jaringannya;
- 2) Peningkatan Pelayanan Dan Penanggulangan Masalah Kesehatan;
- 3) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Muara Sabak Barat;
- 4) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Simpang Pandan;
- 5) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Simpang Tuan;
- 6) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Muara Sabak Timur;
- 7) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Simbur Naik;
- 8) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Lambur;
- 9) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Kampung Laut;
- 10) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Dendang;
- 11) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Rantau Rasau;
- 12) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Sungai Tering;
- 13) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Nipah Panjang;
- 14) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Mendahara;
- 15) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Pangkal Duri;
- 16) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Berbak;
- 17) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Sungai Lokan;
- 18) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Sungai Jambat;
- 19) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Puskesmas Air Hitam Laut;
- 20) Penyediaan Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Instalasi Farmasi;
- 21) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Muara Sabak Barat;
- 22) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Simpang Pandan;
- 23) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Simpang Tuan;
- 24) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Muara Sabak Timur;
- 25) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Simbur Naik;
- 26) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Lambur;

- 27) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Kampung Laut;
- 28) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Dendang;
- 29) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Rantau Rasau;
- 30) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Sungai Tering;
- 31) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Nipah Panjang;
- 32) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Mendahara;
- 33) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Pangkal Duri;
- 34) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Berbak;
- 35) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Sungai Lokan;
- 36) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Sungai Jambat; dan
- 37) Penyediaan Kapitasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Puskesmas Air Hitam Laut;
- 38) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Muara Sabak Barat;
- 39) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Simpang Pandan;
- 40) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Simpang Tuan;
- 41) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Muara Sabak Timur;
- 42) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Simbur Naik;
- 43) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Lambur;
- 44) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kampung Laut;
- 45) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Dendang;
- 46) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Rantau Rasau;
- 47) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Tering;
- 48) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Nipah Panjang;
- 49) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Mendahara;
- 50) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Pangkal Duri;
- 51) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Berbak;
- 52) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Lokan;
- 53) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Sungai Jambat;
- 54) Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Air Hitam Laut;
- 55) Penyediaan Biaya Operasional Pengelola BOK Kabupaten; dan

56) Dukungan Manajemen BOK.; dan

c. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini ditujukan untuk memberdayakan individu, keluarga, dan masyarakat agar mampu mengembangkan upaya kesehatan bersumber masyarakat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan telah dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Media Promosi Dan Informasi Sadar Hidup Sehat;
- 2) Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat; dan
- 3) Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat.

d. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan balita. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemberian Tambahan Makanan Dan Vitamin;
- 2) Konfegensi dan koordinasi dengan LP/ LS;
- 3) Penguatan dan pergerakan pelaksanaan intervensi spesifikasi dan sensitive; dan
- 4) Monitoring, evaluasi dan pelaporan.

e. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Program ini ditujukan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengawasan kualitas air minum;
- 2) Percepatan sanitasi pemukiman; dan
- 3) Belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat/ pihak ketiga; dan
- 4) Peningkatan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM).

f. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular. Prioritas penyakit menular yang akan ditanggulangi adalah malaria, demam berdarah dengue, diare, polio, filaria, kusta, TB, HIV/AIDS, pneumonia, dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Prioritas penyakit tidak menular yang ditanggulangi adalah penyakit jantung dan gangguan sirkulasi, diabetes mellitus, dan neoplasma. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita Dan Anak Sekolah;
- 2) Pelayanan Pencegahan Penanggulangan Penyakit Menular; dan

3) Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS.

h. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Puskesmas; dan
- 2) Pengadaan Sarana Dan Prasarana Puskesmas.

i. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan makanan

Program ini bertujuan untuk menjamin kesehatan makanan dan minuman hasil produksi rumah tangga serta obat-obatan yang akan dikonsumsi oleh masyarakat, untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Penyuluhan, Pembinaan Dan Pengawasan Keamanan Makanan Hasil Industri Rumah Tangga.

j. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Anak

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu melahirkan, bayi baru lahir dan anak. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring PWS KIA bagi bidan desa.

l. Program Pengembangan Kesehatan

Program ini bertujuan untuk lebih memperluas jangkauan pola hidup sehat yang ada di masyarakat, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembinaan upaya kesehatan kerja dan olahraga;
- 2) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Melalui Akreditasi Puskesmas; dan
- 3) Peningkatan pelayanan kesehatan melalui komunikasi antar pribadi.

m. Program Jaminan Persalinan (Jampersal)

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Penyediaan Jaminan Persalinan Kesehatan Kabupaten.

p. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengendalian Penyakit Tidak Menular;
- 2) Pencegahan dan Pengendalian Penyalahgunaan NAPZA; dan
- 3) Pembentukan, Pembinaan dan Evaluasi Posbindu.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8.
Capaian Program Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
5	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	97	100	103,09
6	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah penerima JAMKESDA yang terintegrasi dengan BPJS	3.000	11.293	376,43
		Persentase kepesertaan jaminan kesehatan (JKN)	78,5	66,30	84,46
7	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase rumah tangga PHBS	57	49,4	86,67
8	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prevalensi BBSK + BBK (under wight)	0,7	4,8	14,58
		Prevalensi gizi buruk + gizi kurang (Wasting)	11	3,8	34,55
		Persentase gizi balita buruk yang mendapat perawatan	100	100	100
		Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	72	100	138,89
		Persentase ASI eksklusif	59	62,77	106,39
		Prevalensi pendek dan sangat pendek	29	7,11	24,52
9	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Cakupan rumah tangga dengan air bersih	60	67,99	113,32
		Cakupan desa terhadap sanitasi layak	35	17,2	49,14
10	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan penemuan dan penanganan TB BTA+	84	35,44	42,19
		Cakupan penemuan dan penanganan DBD	100	100	100
		Cakupan desa/kelurahan UCI	97	92,47	95,33
		Persentase imunisasi dasar lengkap pada bayi	98	93,76	95,68
		Cakupan desa/kelurahan yang mengalami KLB yang	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam			
11	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase sarana prasarana pelayanan kesehatan	97,5	62	63,59
12	Program Pengawasan Dan Pengendalian Kesehatan	Persentase meningkatnya pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	65	32,26	49,6278
13	Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan Anak	Jumlah kematian ibu	4	6	66,67
		Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup (KH)	20	23,89	83,72
		Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	95,5	64,74	67,79
14	Program Pengembangan Kesehatan	Persentase kecamatan yang memiliki minimal 1 Puskesmas yang terakreditasi	70,58	100	141,68
15	Program Jaminan Persalinan (Jampersal)	Persentase persalinan di fasilitas kesehatan	95,5	64,74	67,79
16	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Prevalensi tekanan darah tinggi	23,5	13,31	56,62
		Prevalensi obesitas pada penduduk 18+ tahun	10,6	15,58	147,00
		Prevalensi merokok penduduk usia < 18 tahun	16	0	0
Rata-Rata					90,64

Sumber : LKPJ Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengacu kepada indikator sasaran yaitu Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan tertuang dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM). Adapun realisasi pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9.
Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

NO	JENIS LAYANAN DASAR	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	97	89,45	92,21

NO	JENIS LAYANAN DASAR	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	70	64,74	92,48
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir umur 0-28 hari yang mendapat pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	99	96,16	97,13
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase balita usia 12-59 bln yang mendapat pelayanan	94	82,68	87,95
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	97	76,98	79,36
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Persentase WNI usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	70	22,78	32,54
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Persentase WNI usia 60 tahun atau lebih yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam setahun	89	87,93	98,79
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	70	13,31	19,01
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penderita diabetes mellitus usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	70	96,24	100
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	70	97,49	100
11	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis	Persentase orang terduga tuberkulosis yang dilakukan pemeriksaan penunjang	80	30,10	37,62

NO	JENIS LAYANAN DASAR	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar	40	31,52	60,61

Sumber : LKPJ Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Berdasarkan uraian realisasi keuangan pada 16 program diatas terdapat 5 program yang realisasi keuangannya masih dibawah angka 90% yaitu pada program ke - 9 yaitu program perbaikan gizi masyarakat yang hanya mencapai serapan sebesar 85,75%. Kemudian program ke -11 yaitu program pencegahan dan penanggulangan penyakit yang hanya mencapai 52,24%. Selanjutnya program ke -14 yaitu program keselamatan ibu melahirkan anak yang mencapai 57,68%, dan program ke -15 yaitu pengembangan kesehatan yang hanya mencapai 77,27% serta program ke -16 yaitu program penyediaan dana jaminan persalinan yang serapannya hanya 43,26%. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor sebagai berikut :

1. Untuk program perbaikan gizi masyarakat terkendala kegiatan pertemuan yang tertunda akibat pembatasan sosial akibat pandemi covid 19.
2. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit, dikarenakan kegiatannya terkait dengan insentif nakes yang tidak dapat terealisasi. Pembiayaannya masuk pada akhir tahun 2020 pada anggaran perubahan Dinas Kesehatan, serta terjadinya pola perubahan dalam system pencairan. Sistem pencairan yang sebelumnya masih manual menjadi menggunakan aplikasi online yang limitasi pengajuannya sangat terbatas dan sdm puskesmas belum siap untuk menjalankan aplikasi tersebut. Ditambah masih adanya kegiatan – kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan karena pembatasan sosial di masa Pandemi covid 19.
3. Program kesehatan ibu melahirkan anak salah satu kegiatannya adalah pertemuan pemantauan wilayah setempat bagi Bidan (PWS KIA). Selama tahun 2020 tetap terlaksana pada 17 Puskesmas sasaran, namun untuk penyesuaian dengan kondisi Pandemi Covid 19 maka terjadi pengurangan volume jumlah peserta.
4. Program pengembangan kesehatan selama tahun 2020 terjadi penurunan dalam penyerapan keuangannya. Hal ini terkait kegiatan pelaksanaan survey akreditasi puskesmas yang batal dilaksanakan disebabkan oleh pembatasan sosial dimasa pandemi, yang dikuatkan dengan surat keputusan dari kementerian kesehatan terkait penundaan pelaksanaan survey akreditasi puskesmas tahun 2020.
5. Terkait program jaminan persalinan (jampersal) belum maksimalnya pemanfaatan rumah tunggu kelahiran yang sudah disiapkan, hal ini dikarenakan masih banyak

masyarakat yang memilih melahirkan di luar fasilitas kesehatan. Disamping pemanfaatan program jampersal hanya dikhususkan bagi ibu hamil yang tidak memiliki jaminan kesehatan. Perlu melibatkan peranserta dari seluruh elemen masyarakat sehingga masyarakat khususnya bagi ibu hamil yang belum memiliki jaminan kesehatan yang akan melahirkan bisa memanfaatkan program pemerintah (jampersal) yang dapat menjamin keselamatan ibu serta bayi yang dilahirkan.

Untuk capaian indikator program termasuk pemenuhan SPM bidang kesehatan yang masih menjadi kendala antara lain :

1. Masih tingginya angka kematian Ibu dan Bayi

Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab masih tingginya AKI AKB di Tanjung Jabung Timur antara lain:

1. Masih rendahnya cakupan ibu bersalin di fasyankes
2. Fasilitas yankes baik puskesmas maupun jaringannya (pustu, polindes, poskesdes) yang masih belum memenuhi standar
3. Kompetensi nakes (bidan) yang masih belum optimal
4. Keberadaan Dokter Spesialis kebidanan yang masih kurang
5. Permasalahan Kecepatan terhadap akses transportasi jika ada kasus rujukan
6. Pengetahuan ibu terhadap keselamatan ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan masih kurang
7. Perlu ditingkatkan kepedulian dari semua pihak dalam menekan atau menurunkan jumlah kematian ibu dan anak.

2. Rendahnya capaian SPM ke 6 dan SPM ke 8.

Sejak diumumkan status pandemi covid 19 di Indonesia menyebabkan kegiatan dari program Posbindu PTM tidak dapat dilaksanakan, kegiatan baru dapat dilaksanakan pada triwulan ke 4 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, hal ini sangat berpengaruh terhadap cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif sehingga tidak bisa dilakukan secara maksimal. Begitu pula hal nya dengan cakupan pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi disamping sebagian dari penderita hipertensi tidak merasakan keluhan sehingga tidak secara aktif untuk berobat secara teratur di fasilitas kesehatan.

2.2.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi

Catatan dan Rekomendasi pansus LKPJ TA 2019 untuk Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. kepada dinas kesehatan diminta untuk terus meningkatkan puskesmas dalam mengupdate data pada Aplikasi ASPAK terkait alat kesehatan sehingga mendapat bantuan dari pusat.
2. Pansus merekomendasikan agar melakukan pemerataan bantuan fasilitas alat dan sarana kesehatan pada puskesmas-puskesmas di masing-masing kecamatan.
3. Dan terus meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang sudah dilaksanakan untuk meningkatkan pelaksanaan updating data pada aplikasi ASPAK antara lain :

1. Tim ASPAK selalu mengupdate data sarana dan prasarana kesehatan melalui aplikasi ASPAK yang bertujuan untuk mengetahui kelengkapan sarana prasarana yang ada di Puskesmas.
2. Inventarisasi alat kesehatan baik yang bersumber dari dana DAK, APBD maupun dari sumber lainnya.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk pemerataan bantuan fasilitas alat dan sarana kesehatan pada setiap puskesmas di semua kecamatan dalam kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah :

1. Sudah dilaksanakan upaya penyusunan perencanaan baik dari bawah puskesmas dan pusat (bottom up) maupun sebaliknya.
2. Pemenuhan kebutuhan disesuaikan dengan kondisi keuangan yang tersedia.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat sudah dilakukan beberapa kegiatan diantaranya :

1. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat disamping pelaksanaan pembinaan akreditasi puskesmas juga dilaksanakan pemenuhan terhadap 5 dan 9 jenis tenaga kesehatan sebagaimana Permenkes nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas.
2. Untuk pemenuhan terhadap 5 jenis tenaga sudah seluruh Puskesmas (17 Puskesmas) terpenuhi.

3.3. RSUD Nurdin Hamzah

RSUD Nurdin Hamzah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. RSUD Nurdin Hamzah mempunyai fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah;
2. Penyelenggaraan pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis;
3. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan ;
4. Penyelenggaraan layanan rujukan;
5. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan;
6. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah;
7. Pelaksanaan administrasi Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.3.1. Capaian Pelaksanaan Program

Rumah Sakit Umum Daerah Nurdin Hamzah menyelenggarakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan Kesehatan. Pada Tahun 2020, RSUD Nurdin Hamzah melaksanakan 10 (sepuluh) program dan 39 (tiga puluh sembilan) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja RSUD Nurdin Hamzah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.10.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Rumah Sakit Umum Daerah Nurdin Hamzah
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	4.236.280.000,00	4.211.714.596,00	24.565.404,00	99,42
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	966.530.605,42	946.277.150,00	20.253.455,00	97,90
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	66.572.500,00	66.448.500,00	124.000.00,00	99,81
4	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	35.994.500,00	35.493.589,00	500.911,00	98,61
5	PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	53.800.000,00	53.800.000,00	-	100,00
6	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH	7.404.920.025,00	7.265.181.243,00	139.738.782,00	98,11

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
	SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA				
7	PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/RUMAH SAKIT MATA	135.000.563,80	134.993.636,00	6.927,80	99,99
8	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	688.748.100,00	634.463.000,00	54.285.100,00	92,12
9	PROGRAM PENINGKATAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN	113.209.000,00	113.176.500,00	32.500,00	100,00
10	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN BUMD/BLUD	9.763.052.642,97	9.660.258.906,00	102.793.736,97	98,95
	JUMLAH	35.956.018.271,39	35.363.735.185,00	592.283.086,39	98,35

Sumber : LKPJ RSUD NH Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 2 (dua) program rutin dan 8 (delapan) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan aparatur RSUD Nurdin Hamzah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Kegiatan Asuhan Keperawatan/PPI.
- 2) Kegiatan Seminar Ilmiah.
- 3) Pendidikan dan Pelatihan Bagi Tenaga Medis dan Non Medis RSUD.
- 4) Workshop Internal
- 5) Studi Refleksi Kasus
- 6) Bimbingan Teknis Asuhan Keperawatan Tenaga Perawat
- 7) Kegiatan Magang Tenaga Medis dan Paramedis

b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan upaya kesehatan Masyarakat di RSUD Nurdin Hamzah. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan

- 1) Promosi Kesehatan Rumah Sakit.
- 2) Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi.
- 3) Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.
- 4) Peningkatan Kinerja Komite Rumah Sakit.
- 5) Peningkatan Pelayanan Kefarmasian Sesuai Standar Rumah Sakit Berbasis Mutu dan Keselamatan Pasien.

c. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di RSUD Nurdin Hamzah, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan.

d. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata

Tujuan dari program ini adalah pengembangan tipe rumah sakit dengan penambahan peralatan kesehatan serta pemenuhan bahan medis habis pakai dan obat-obatan dan sarana rujukan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Kegiatan :

- 1) Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit
- 2) Pengadaan Obat-obatan
- 3) Pengadaan Bahan-bahan Logistik
- 4) Pengadaan Pencetakan Administrasi dan Surat Menyurat Rumah Sakit

e. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata

Program ini bertujuan untuk menjaga atau memelihara aset rumah sakit. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit

f. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di RSUD dengan mengembangkan kerja sama dengan beberapa pihak. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Kemitraan Alih Teknologi Kedokteran dan Kesehatan
- 2) Kemitraan Pengolahan Limbah Rumah Sakit

g. Program Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan

Program ini bertujuan untuk menyusun perencanaan RSUD yang terpadu dan peningkatan sistem evaluasi dan pelaporan yang baik. Dengan kegiatan :

- 1) Peningkatan Manajemen dan Kebijakan Kesehatan
- 2) Pemuktahiran Data Kesehatan Kabupaten
- 3) Peningkatan Monitoring dan Evaluasi Kesehatan Terpadu

4) Peningkatan Perencanaan Rumah Sakit

h. Program Pengembangan Dan Pengelolaan BUMD/BLUD

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan BLUD RS, dengan kegiatan :

1) Peningkatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSU.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.11.
Capaian Program RSUD Nurdin Hamzah
Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
4	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah media promosi di RSU	4	4	100,00
		Kematian ibu karena persalinan disebabkan pendarahan < 1%	1	0	-
		Kematian ibu karena persalinan disebabkan pre-eklampsia < 30 %	30	37,5	125,00
		Kematian ibu karena persalinan disebabkan sepsis < 0,2 %	0,2	0	-
		Persentase pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / Health care Associated Infection (HAI) di rumah sakit	75	95,97	127,96
		Persentase penulisan resep sesuai formularium	80	90,38	112,98
		Persentase jumlah tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan klinis sesuai dengan standar	76	92,86	122,18
5	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Persentase cakupan pelayanan kesehatan	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
6	Program Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan	Persentase pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan	100	100	100
7	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	BOR (Bed Occupancy Rate)	31,01	29,31	94,56
		ALOS (Average Length Of Stay)	3,09	4	129,45
		BTO (Bed Turn Over)	40,56	28	69,03
		TOI (Turn Over Interval)	7,39	9	121,79
		NDR (Net Death Rate)	0,0012	18,23	0
		GDR (Gross Death Rate)	0,0006	6,09	0
		Bab penilaian akreditasi RSUD yang terakreditasi	10	10	100
11	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-Paru / Rumah Sakit Mata	Persentase sarana dan prasarana rumah sakit kategori Kelas "C"	95	68	71,58
12	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Persentase pemeliharaan sarana dan prasarana RSUD	75	100	133,33
15	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD RSUD	Presentase peningkatan kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap per tahun	15	-42,97	(286,48)
Rata-Rata					56,69

Sumber : LKPJ RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Jumlah data pasien yang mendapatkan pelayanan pada Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.12.
Jumlah Pasien Menurut Jenis Pelayanan
RSU Nurdin Hamzah Tahun 2019-2020

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pasien (orang)		(±)
		2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4-3)
1	Instalasi Gawat Darurat	4.894	3.190	-1.704
2	Poliklinik Penyakit Dalam	3.323	2.484	-839
3	Poliklinik Anak	721	259	-462
4	Poliklinik Kebidanan	3.026	2.127	-899
5	Poliklinik Umum	50	502	452
6	Poliklinik gigi	455	169	-286
7	Poliklinik Bedah	1.435	722	-713
8	Poliklinik THT	816	632	-184

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pasien (orang)		(+/-)
		2019	2020	
9	Poliklinik Mata	1.119	697	-422
10	Poliklinik Paru	948	692	-256
11	Poliklinik Syaraf	839	422	-417
12	Rawat Inap Penyakit Dalam	743	546	-197
13	Rawat Inap Kebidanan	585	403	-182
14	Rawat Inap Anak	317	168	-149
15	Rawat Inap Bedah	612	343	-269
16	Rawat Inap VIP	283	96 (isolasi)	-187
17	Perinatologi	160	218	58
18	ICU	277	127	-150
19	Rawat Inap Paru	75	53 (isolasi)	-22
20	Rawat Isolasi Covid-19	-	110	110
	Jumlah	20.860	13.960	-6.900

Sumber : LKPJ RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.13.
Jumlah Pasien Perbulan RSUD Nurdin Hamzah
Tahun 2019-2020

No.	Bulan	Jumlah Pasien (orang)			+/-
		2019	2020	Covid	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=4+5-3)
1	Januari	1.820	1.659	-	-161
2	Februari	1.758	1.435	-	-413
3	Maret	1.857	1.318	-	-539
4	April	1.903	957	1	-945
5	Mei	1.688	580	6	-1.102
6	Juni	1.574	980	4	-590
7	Juli	1.976	1.047	5	-924
8	Agustus	1.716	1.037	5	-674
9	September	1.703	1.230	4	-469
10	Oktober	1.582	1.193	8	-381
11	November	1.649	1.291	41	-317
12	Desember	1.634	1.123	36	-475
	Jumlah	20.860	13.850	110	-6.900

Sumber : LKPJ RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.14.
Jumlah Pasien Menurut Jenis Pelayanan
RSU Nurdin Hamzah Tahun 2019-2020

No.	Jenis Pelayanan	2019	2020	+/-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4-3)
1	Rawat Jalan	17.626	11.896	-5.730
2	Rawat Inap	3.234	1.954	-1.280
3	Ruang Isolasi Covid	-	110	110
Jumlah		20.860	13.960	-6.900

Sumber : LKPJ RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Berikut kinerja pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.15 dibawah ini.

Tabel 3.15.
Data Efisiensi Pelayanan RSU Nurdin Hamzah Tahun 2020

NO.	INDIKATOR PELAYANAN	SATUAN	ANGKA IDEAL	REALISASI	
				2019	2020
1	BOR (Bed Occupancy Rate)	%	60-85%	33,72%	29,31%
2	AVLOS (Average Length of Stay)	hari	6-9 hari	3	4
3	BTO (Bed Turn Over)	kali	50 Kali	45	28
4	TOI (Turn Over Interval)	hari	1-3 hari	4	9
5	NDR (Net Death rate)	per 1000	> 55/1000	1,36%	18,23%
6	GDR (Gross Death Rate)	per 1000	<25/1000	4,70%	60,94%
	Jumlah Kematian			132	117
	Kunjungan Rawat Jalan			17.626	11.896
	Kunjungan Rawat Inap			3.234	1.954

Sumber : LKPJ RSUD Nurdin Hamzah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

3.3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah pada pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala SKPD tahun 2020 tidak mendapatkan Rekomendasi dari Pansus LKPJ tahun 2020.

3.4. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31

Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pekerjaan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Pekerjaan Umum mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
2. Penyelenggaraan perencanaan, pembangunan, operasional, pemeliharaan dan pengendalian jalan dan jembatan;
3. Penyelenggaraan perencanaan, pengembangan, operasional, pemeliharaan dan pengendalian jaringan sumber daya air;
4. Penyelenggaraan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang;
5. Penyelenggaraan pembinaan, pemberdayaan dan pengawasan jasa konstruksi;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
7. Pelaksanaan administrasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang diberikan oleh Bupati.

3.4.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menyelenggarakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Pada Tahun 2020, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang melaksanakan 13 (tiga belas) program dan 43 (empat puluh tiga) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Pekerjaan Umum tertera dalam tabel 3.16 dibawah ini.

Tabel 3.16.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.648.322.050,00	2.500.433.047,00	147.889.003,00	94,42
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	12.019.149.452,05	11.780.738.105,00	238.411.347,05	98,02
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	83.600.000,00	83.600.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	18.000.000,00	18.000.000,00	-	100,00
5	PENINGKATAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	10.000.000,00	10.000.000,00	-	100,00
6	PROGRAM PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN	71.825.016.249,00	66.252.529.572,59	5.572.486.676,41	92,24
7	PROGRAM PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE / GORONG-GORONG	7.909.115.000,00	7.802.454.000,00	106.661.000,00	98,65
8	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN	15.448.798.500,00	15.328.017.319,00	120.781.181,00	99,22
9	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN JARINGAN IRIGASI, RAWA DAN JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA	36.448.214.000,00	34.411.926.548,00	2.036.287.452,00	94,41
10	PROGRAM PERENCANAAN TATA RUANG	1.387.199.850,00	1.294.423.148,00	92.776.702,00	93,31

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
11	PROGRAM PEMANFAATAN TATA RUANG	206.639.550,00	202.343.450	4.296.100,00	97,92
12	PROGRAM PENGENDALIAN TATA RUANG	93.500.900,00	92.310.900,00	1.190.000,00	98,73
13	PRORAM PEMBERDAYAAN JASA KONSTRUKSI	121.803.898,98	79.929.900,00	41.873.998,98	65,62
	JUMLAH	148.219.359.450,03	139.856.705.989,59	8.362.653.460,44	94,36

Sumber : LKPJ Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 7 (tujuh) program teknis yang meliputi :

a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Jalan;
- 2) Pembangunan Jembatan;
- 3) Perencanaan Jalan;
- 4) Perencanaan Jembatan;
- 5) Pengawasan Jalan; dan
- 6) Pengawasan Jembatan.

b. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Program ini dimaksudkan untuk membangun saluran drainase dan gorong-gorong guna meningkatkan daya tampung limpahan air permukaan dan mengurangi kawasan genangan air. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-Gorong;
- 2) Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-Gorong; dan
- 3) Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-Gorong.

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan

Program ini bertujuan untuk melaksanakan rehabilitasi dan pemeliharaan alat berat serta memperbaiki ruas jalan fungsional dengan menggunakan alat berat UPTD. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Rehabilitasi/pemeliharaan alat berat
- 2) Operasional UPTD - ALKAL.

d. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi dan pengairan dalam kondisi baik. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Rehabilitasi / Pemeliharaan Jaringan Irigasi;

2) Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi Yang Telah Dibangun.

e. Program Pemanfaatan Tata Ruang

Program ini bertujuan untuk pemanfaatan dokumen perencanaan tata ruang dalam pengembangan infrastruktur wilayah dan kawasan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

1) Koordinasi penataan ruang kabupaten Tanjung Jabung Timur.

f. Program Pengendalian Tata Ruang

Program ini bertujuan untuk pengawasan dan pengendalian kesesuaian kegiatan pembangunan di daerah dengan RTRW Kabupaten. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

1) Penyusunan Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Kabupaten.

g. Program Perencanaan Tata Ruang

Program ini bertujuan untuk melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan tata ruang. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

1) Penyusunan Dokumen Rencana Tata Bangunan Dan Lingkungan;

2) Finalisasi Materi Teknis dan Draft Ranperda Rencana Detail Tata Ruang Perkotaan Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur;

h. Program Pemberdayaan Jasa Konstruksi

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas angkatan kerja di bidang jasa konstruksi. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

1) Bintel dan pelatihan ke PU-an.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.17.
Capaian Program Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran (%)	100	100	100
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur (%)	100	100	100
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur (%)	100	100	100
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	BB	B	89,63
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan (%)	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja (%)	100	100	100
6	Program Pembangunan Jalan Dan Jembatan	Panjang Jalan Kabupaten (Km)	1.177,77	1.177,77	100
		Persentase Jalan Kabupaten dalam kondisi Mantap (%)	82,68	76,76	92,84
		Persentase jalan Kabupaten menuju sentra produksi kondisi mantap (%)	71,23	76,76	107,76
		persentase jembatan dalam kondisi baik (%)	36,45	33,52	91,96
		Persentase terhubungnya desa/kelurahan ke ibu kota Kecamatan dengan kondisi mantap (%)	73,12	72,04	98,52
7	Program Pembangunan Saluran Drainase / Gorong-Gorong	Persentase Jalan yang memiliki drainase/Saluran Pembuangan Air (%)	0,09	0,09	100
8	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kebinarmargaan	Persentase Alat Berat dalam kondisi baik (%)	100	100	100
		Panjang ruas jalan (fungsional) yang diperbaiki menggunakan alat berat UPTD peralatan dan perbekalan (Km)	50	68,82	137,64
9	Program Pengembangan Dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa Dan Jaringan Pengairan Lainnya	Peningkatan jumlah infrastruktur Irigasi (%)	63	177,411	281,6
		Cakupan Luas Lahan Pertanian yang terairi oleh jaringan irigasi (%)	38	38,4	101,5
		Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik (%)	77,45	80,98	104,56
10	Program Perencanaan Tata Ruang	Persentase jumlah kasus pelanggaran tata ruang yang tertangani (%)	100	100	100
11	Program Pemanfaatan Ruang	Peningkatan kesesuaian pemanfaatan terhadap RTRW kab/ kota (%)	100	100	100
12	Program Pengendalian Tata Ruang	Persentase Tindakanjuzt Pengaduan Masyarakat terhadap pelanggaran tata ruang (%)	100	100	100
13	Program Pemberdayaan Jasa Konstruksi	Persentase angkatan kerja bidang konstruksi yang disertifikasi profesi (%)	90	85	94,44
Rata-Rata					109,52

Sumber : LKPJ Dinas PUPR Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan dan capaian indikator program dan kegiatan tahun 2020, terdapat beberapa permasalahan yang telah dihadapi, antara lain :

1. Pembangunan sarana jalan, jembatan dan irigasi memerlukan biaya yang sangat tinggi mengingat kondisi geografis Kabupaten Tanjung Jabung Timur di wilayah berawa dan dataran rendah serta lahan gambut.
2. Terbatasnya alokasi anggaran dan refocusing anggaran tahun 2020 akibat pandemic covid 19 untuk kegiatan infrastruktur jalan, jembatan dan irigasi, sehingga capaian kinerja mengalami penurunan dibandingkan dengan target yang ditetapkan.
3. Lambatnya penunjukan penyedia mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan tidak tepat waktu
4. Kondisi lokasi dan cuaca sangat mempengaruhi lamanya pelaksanaan pekerjaan fisik dan kondisi alam yang menyebabkan banjir di beberapa titik jalan kabupaten menyebabkan penurunan kondisi jalan.
5. Masih rendahnya pemahaman pemangku kepentingan dan belum terbangunnya kemitraan yang kuat dalam pemanfaatan ruang.

Solusi Permasalahan yang dihadapi pada tahun anggaran 2020 adalah :

1. Melaksanakan survey kondisi serta memprioritaskan kegiatan fisik yang akan dilaksanakan berdasarkan kondisi jalan, jembatan dan irigasi dengan mempedomani azas manfaat dan target kinerja.
2. Menganggarkan program dan kegiatan sesuai dengan skala prioritas pembangunan daerah berdasarkan target indikator kinerja Dinas PUPR serta tetap mengupayakan koordinasi dengan pemerintah provinsi dan pusat untuk pendanaan kegiatan melalui APBD Provinsi maupun APBN.
3. Mendorong serta memotivasi penyedia agar pelaksanaan pekerjaan selesai tepat waktu, tepat mutu dan tepat administrasi serta meningkatkan pengawasan terhadap pekerjaan fisik.
4. Menambah waktu pelaksanaan pekerjaan (addendum)
5. Melaksanakan sosialisasi berkaitan dengan RTRW Kabupaten Tanjung Tabung timur dan alur-alur pengeluaran rekomendasi pemanfaatan ruang bagi pemangku kepentingan berdasarkan hasil keputusan tim TKPRD

3.4.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan LPKJ Tahun 2019 dengan Pansus DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat beberapa catatan dan rekomendasi dari Pansus untuk Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, antara lain :

“Pansus merekomendasikan terhadap pelaksanaan kegiatan yang tidak dilanjutkan atau terhenti pengerjaannya agar pihak yang bersangkutan dapat diberi sanksi sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku”

B. Tindak Lanjut

Kegiatan Fisik tahun anggaran 2020 pada dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang terdiri dari 5 (lima) paket pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan pada tahun anggaran 2019 yaitu :

- 1) Peningkatan jalan Sungai Tembikar Kecamatan Mendahara
- 2) Peningkatan jalan kampung lamo mendahara tengah – pangkal duri
- 3) Peningkatan jalan talang rimbo Parit Culum II Kec. Muara Sabak Barat
- 4) Pembangunan Oprit Jembatan Air Hitam Laut Kec. Sadu
- 5) Peningkatan Jalan Blok Aseng Desa Sungai Toman Kec. Mendahara Ulu

sehingga membutuhkan addendum penambahan waktu maksimal 50 hari dengan mempedomani Perpres nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Berdasarkan Addendum tersebut 4 Paket pekerjaan dapat diselesaikan oleh pihak rekanan sebelum batas waktu yang ditetapkan dalam addendum dan untuk 1 Pekerjaan Peningkatan jalan sungai tembikar kecamatan Mendahara oleh CV Media Paramitra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang memutuskan untuk putus kontrak secara sepihak karena pihak rekanan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sampai 100% sampai dengan batas waktu akhir addendum kontrak. Terhadap pihak rekanan, Dinas PUPR sudah memberikan sanksi administrasi berupa denda keterlambatan, klaim jaminan pelaksanaan serta terhadap pihak rekanan telah dilakukan blacklist.

3.5. Dinas Perumahan dan Permukiman

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja

Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Perumahan dan Permukiman mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perumahan dan kawasan permukiman;
2. penyelenggaraan pendataan, perencanaan, penyediaan, pembiayaan, pemantauan dan evaluasi rumah umum;
3. penyelenggaraan pendataan, perencanaan, pemberdayaan, bantuan, pembiayaan, pemantauan dan evaluasi rumah swadaya;
4. penyelenggaraan pendataan dan perencanaan, pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh, pemanfaatan dan pengendalian kawasan permukiman;
5. penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, operasi dan pemeliharaan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan prasarana, sarana, dan utilitas umum perumahan dan permukiman sesuai luasan wilayah yang ditetapkan;
6. pelaksanaan administrasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman; dan
7. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang perumahan dan kawasan permukiman yang diberikan oleh Bupati.

3.5.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman menyelenggarakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman. Pada Tahun 2020, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman melaksanakan 10. (sepuluh) program dan 32 (tiga puluh dua) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.18.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Perumahan dan Permukiman Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.977.413.000,00	2.735.068.564,00	242.344.436,00	91,86
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	8.043.835.122,00	7.903.144.874,00	140.690.248,00	98,25
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	7.900.000,00	7.000.000,00	900.000,00	88,61
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	42.800.000,00	42.800.000,00	-	100,00
5	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	5.000.000,00	4.950.000,00	50.000,00	99,00
6	PROGRAM PENYEDIAAN SARANA PRASARANA AIR BERSIH	9.356.687.850,00	8.993.742.273,00	362.945.577,00	96,12
7	PROGRAM PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA SANITASI	1.510.127.000,00	1.377.797.000,00	132.330.000,00	91,24

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
8	PROGRAM PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN	14.083.449.969,63	13.974.640.750,00	108.809.219,63	99,23
9	PROGRAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)	1.210.703.200,00	1.156.686.949,00	54.016.251,00	95,54
10	PROGRAM PENERANGAN LAMPU KOTA	2.841.967.645,00	2.727.097.400,00	114.870.245,00	95,54
	JUMLAH	40.079.883.786,63	38.922.927.810,00	1.156.955.976,63	97,11

Sumber : LKPJ Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Tanjung Jabung Timur 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 5 (lima) program teknis yang meliputi :

a. Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Jalan Dan Jembatan Pedesaan; dan
- 2) Pembangunan perumahan dan bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

b. Program Penyediaan Sarana Prasarana Air Bersih

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembangunan Sumur-Sumur Air Tanah.
- 2) Penyediaan Prasarana Dan Sarana Air Minum Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah; dan
- 3) Operasional UPTD Sistem Penyediaan Air Minum

c. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau

Program ini dimaksudkan dalam upaya pengelolaan ruang terbuka hijau sehingga lebih asri, sejuk dan berestetika. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penataan Pemeliharaan dan Pengawasan Hutan Kota; dan
- 2) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertamanan.

d. Program Penerangan Lampu Kota

Program ini bertujuan untuk menata dan memelihara lingkungan permukiman yang mempunyai penerangan kota teraliri listrik yang merata. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemasangan lampu jalan, taman dan hutan kota; dan
- 2) Pemeliharaan rutin/berkala lampu taman.

e. Program Penyediaan Sarana dan Prasarana Sanitasi

Program ini bertujuan untuk menata lingkungan permukiman yang mempunyai sanitasi yang layak. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Percepatan Sanitasi Pemukiman Daerah.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.19.
Capaian Program Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
Kab. TanjungJabungTimurTahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	55,77	91,43
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
6	Program Penyediaan Sarana dan Prasarana Air Bersih	Persentase layanan air bersih	28,09	5,91	21,05
		Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak	77,9	89,37	114,72
7	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Persentase jalan lingkungan kondisi baik (%)	40,59	65,58	161,58
8	Program Penerangan Lampu Kota	Persentase penerangan lampu kota	83	29,00	34,94
9	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	Persentase taman yang terbangun	88	54,84	62,32
10	Program Penyediaan Sarana dan Prasarana Sanitasi	Persentase sanitasi layak	67	10,12	15,11
Rata-Rata					91,01

Sumber : LKPJ Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Permukiman pada tahun 2020, tergambar capaian indikator Kinerja sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.20.

Capaian Kinerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun Anggaran 2020

No	Uraian Indikator Kinerja	Capaian
1	Persentase tersedianya hunian layak huni (MBR) bagi masyarakat	4,8%
2	Rehab rumah tidak layak huni	1.494 unit
3	Panjang jalan lingkungan	17,14 km
4	Cakupan Pengurangan luas Permukiman kumuh	0,02

Sumber : LKPJ Dinas Perumahan dan Perukiman Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020, sebagai berikut:

1. Untuk kegiatan swakelola PAMSIMAS dan DAK Fisik Bidang Sanitasi mengalami kendala :
 - a. pada saat pelaksanaan pekerjaan fisik hanya dapat dilaksanakan secara swadaya/gotong royong pada hari sabtu dan minggu karena pada hari lainnya masyarakat melakukan pekerjaan utamanya sehingga pelaksanaan fisik seringkali terlambat.
 - b. Faktor cuaca dengan curah hujan cukup tinggi merupakan kendala karena pekerjaan fisik dilaksanakan rata-rata pada Bulan Oktober s/d Desember.
2. Kesulitan dalam melansir material untuk desa yang tidak bisa dilalui jalan darat

Solusi Permasalahan yang dihadapi pada tahun anggaran 2020 adalah:

1. Berupaya untuk mencari tambahan tenaga kerja dari luar desa lokasi pamsimas maupun DAK Fisik Bidang Sanitasi.
2. Melakukan pendamping ekstra dan terus mengingatkan masyarakat agar pada saat cuaca bagus/panas segera melakukan pekerjaan fisik

3.5.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan LPKJ Tahun 2019 dengan Pansus DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat catatan dan rekomendasi dari Pansus untuk Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman yaitu :

“ pansus merekomendasikan untuk lebih dapat mengoptimalkan layanan ketersediaan air minum, dimana air bersih merupakan kebutuhan mendesak masyarakat Tanjung Jabung Timur serta lebih dapat dalam percepatan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh dalam hal ini ketersediaan sanitasi yang layak”

B. Tindak Lanjut

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman terus berupaya untuk mengajukan usulan-usulan kegiatan Bidang Air Minum dan Sanitasi melalui dana APBN Reguler maupun Dana Alokasi Khusus Fisik untuk meningkatkan akses ketersediaan air bersih dengan Jaringan Perpipaan dan meningkatkan akses terhadap sanitasi yang layak dan aman.

3.6. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadaman Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadaman Kebakaran mempunyai fungsi :

1. penyusunan kebijakan teknis di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat;
2. penyelenggaraan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah;
3. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di Daerah;
4. penyelenggaraan perlindungan masyarakat;
5. penyelenggaraan pemadaman kebakaran dan penyelamatan masyarakat;
6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat;
7. pelaksanaan administrasi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang diberikan oleh Bupati.

3.6.1. Capaian Pelaksanaan Program

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat*. Pada Tahun 2020, Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran melaksanakan 8 (delapan) program dan 34 (tiga puluh empat) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran tertera dalam tabel 3.21 dibawah ini.

Tabel 3.21.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran tahun 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.481.193.350,00	2.399.442.423,00	81.750.927,00	96,71
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	252.325.000,00	234.705.694,00	17.619.306,00	93,02
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	80.553.700,00	60.471.700,00	20.082.000,00	75,07
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	9.000.000,00	9.000.000,00	-	100,00
5	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	18.025.000,00	18.025.000,00	-	100,00
6	PENINGKATAN KESIAGAAN DAN PENCEGAHAN BAHAYA KEBAKARAN	227.754.250,00	161.375.500,00	66.378.750,00	70,86
7	PROGRAM PENINGKATAN KEAMANAN DAN KENYAMANAN LINGKUNGAN	1.013.981.500,00	939.757.400,00	74.224.100,00	92,68
8	PROGRAM PEMELIHARAAN DAN PENYELENGGARAAN KETENTRAMAN UMUM, SERTA PENEGAKAN PERDA DAN PERATURAN KEPALA DAERAH	114.502.500,00	100.835.000,00	13.667.500,00	88,06
	JUMLAH	4.197.335.300,00	3.923.612.717,00	273.722.583,00	93,48

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 3 (tiga) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

Program ini bertujuan untuk pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di seluruh wilayah kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran; dan
- 2) Pencegahan Dan Pengendalian Bahaya Kebakaran

b. Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Kapasitas Linmas Desa/Kelurahan/Kecamatan;

- 2) Patroli Lingkungan; dan
- 3) Operasi Penyakit Masyarakat Dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.

c. Program Pemeliharaan Dan Penyelenggaraan Ketentraman Umum, Serta Penegakan Perda Dan Peraturan Kepala Daerah

Program Pemeliharaan Dan Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum, Serta Penegakan Perda Dan Peraturan Kepala Daerah merupakan program sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 69 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pemerintahan Dalam Negeri di Kabupaten/Kota. Tujuan dari program ini adalah menciptakan keadaan lingkungan yang kondusif dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengamanan Dan Pengawasan Kegiatan Pemerintah Daerah, Pejabat/Orang-Orang Penting Dan Penjagaan Aset-Aset Daerah;
- 2) Penegakan Peraturan Daerah Dan Peraturan Kepala Daerah;
- 3) Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah; dan
- 4) Penataan Peraturan dan Perundang-undangan daerah.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.22.
Pencapaian Program Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	75	75
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
		Nilai SAKIP	61	TMB	0
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen perencanaan	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
6	Program Peningkatan Keamanan Dan Kenyamanan Lingkungan	Cakupan rasio linmas untuk menunjang kegiatan siskamling (1 orang per RT)	40	71,56	178,9
7	Program Pemeliharaan Dan Penyelenggaraan Ketentraman Umum, Serta Penegakan Perda Dan Peraturan Kepala Daerah	Persentase penegakan Perda	50	100	200
		Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	50	100	200
8	Program Peningkatan Kesiagaan Dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Persentase cakupan WMK yang memiliki peralatan damkar	60	45,45	75,75
		Persentase cakupan layanan kebakaran	60	100	166,67
Rata-Rata					117,85

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.23.
Gangguan Ketertiban Umum Tahun 2020

NO	JENIS GANGGUAN KETERTIBAN UMUM	VOLUME KASUS/ PERTAHUN	KETERANGAN
1	Balapan Liar Di Area Perkantoran	48	Terkendali
2	Pedagang Liar	24	Terkendali
3	Minum Miras/ Tuak Di Tempat Umum	25	Ditertibkan
4	Penyalahgunaan Obat-Obatan (Minum Komix Berlebihan dan Menghirup Lem)	30	Ditertibkan
5	PERUSAKAN ASET DAERAH (Pencurian Lampu Taman 1 Kali Dan Perusakan Pot Kembang 2 Kali)	-	
6	Prostitusi/ Asusila	5	Dibina/diserah kan ke Dinas Sosial
7	Demonstrasi	4	terkendali
JUMLAH			

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.24.
Kegiatan Pelatihan Linmas Tahun 2020

NO	HARI/ TANGGAL	TEMPAT	PESERTA PELATIHAN	KETERANGAN
1	-	-	-	-

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.25.
Pengamanan Dan Pengawasan Kegiatan Pemerintah Daerah, Pejabat/ Orang-Orang Penting Dan Penjagaan Aset-Aset Daerah Tahun 2020

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
1	13-Jan-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur Dalam Rangka Pelantikan Kepala Desa Serentak di Aula Kantor Kecamatan Rantau Rasau.	Kantor Camat Rantau Rasau	Situasi Aman terkendali
2	15-Jan-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan Dalam Rangka Pelantikan Kepala Desa Serentak di Aula Kantor Kecamatan Geragai.	Kantor Camat Geragai	Pelantikan Berjalan dengan Aman terkendali
3	16-Jan-20	Melaksanakan Pengamanan Dalam rangka Gelar Launching Pilkada Serentak Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2020 di GOR Paduka Berhala Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Gor Paduka Berhala Kec. Muara Sabak Barat.	Pengamanan Berjalan dengan Aman dan terkendali
4	18-Jan-20	Melaksanakan Pengamanan Dalam rangka Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Tinggi Kepamongprajaan (IKAPTK) se Provinsi Jambi di Taman TK Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Taman TK Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman terkendali
5	05-Feb-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan Dalam Rangka Menghadiri Milad dan Expo SMAN 3 Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Kecamatan Nipah Panjang.	Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjung Jabung Timur.	Situasi Aman terkendali
6	07-Feb-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Setda Kabupaten Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Pelantikan Kades yang dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Mendahara Ulu.	Kecamatan Mendahara Ulu	Situasi Aman terkendali
7	10-Feb-20	Koordinasi dan Konsultasi Perencanaan Kegiatan Satlinmas Desa dan Kelurahan Tahun 2020 di Kantor Satpol PP dan Damkar Provinsi Jambi.	Kantor Satpol PP dan Damkar Provinsi Jambi.	Koordinasi dan Konsultasi berjalan dengan aman.
8	11-Feb-20	Melaksanakan Pengamanan Dalam Rangka Kegiatan Bimbingan Teknis dan Pelatihan Administrasi PKK Tingkat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 di Gedung Sekretariat PKK.	Gedung Sekretariat PKK	Pengamanan Berjalan dengan Aman dan terkendali
9	12-Feb-20	Melaksanakan Pengamanan Dalam Rangka Kegiatan Bimbingan Teknis dan Pelatihan Administrasi PKK Tingkat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 di Gedung Sekretariat PKK.	Gedung Sekretariat PKK	Pengamanan Berjalan dengan Aman dan terkendali
10	13-Feb-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Sekda Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Pelantikan Kepala Desa Sungai Sayang yang dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Sadu.	Kantor Camat Sadu	Pelantikan Kepala Desa berjalan dengan aman dan terkendali.

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
11	13-Feb-20	Melaksanakan Pengamanan dan Penertiban Demo Masyarakat Desa Pangkal Duri Kecamatan Mendahara dalam rangka Pencabutan Izin PT BBS di Lapangan Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur.	Lapangan Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman terkendali
12	27-Feb-20	Melaksanakan Pengamanan Dalam Rangka Demo Supir Angkutan Kernel di Lapangan Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur.	Lapangan Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman terkendali
13	29-Feb-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Peresmian Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Hidayatul Muhtadi'in di Dusun Eka Jaya Kelurahan Rantau Indah Kecamatan Dendang.	Kecamatan Dendang	Situasi Aman terkendali
14	27 s/d 28 Februari 2020	Melaksanakan Pengamanan Dalam Rangka Ujian Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2019 di Hotel BW Luxury Jambi.	Hotel BW Luxury Jambi	Pengamanan Berjalan dengan Aman dan terkendali
15	03-Mar-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati dan Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka acara Serah Terima bantuan Program Tanggung Jawab Sosial SKK Migas Petrochina di Desa Pandan Sejahtera Kecamatan Geragai.	Kecamatan Geragai	Pengamanan Berjalan dengan Aman dan terkendali
16	09-Mar-20	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK yang dilaksanakan di Kecamatan Geragai	Kecamatan Geragai	Pengamanan Berjalan dengan Aman dan terkendali
	10-Mar-20	Melaksanakan Pengamanan dan Penertiban Demo Masyarakat Desa Pangkal Duri Kecamatan Mendahara dalam rangka Penyelesaian Lahan di Lapangan Kantor Pengadilan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Lapangan Kantor Pengadilan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Pengamanan Berjalan dengan Aman dan terkendali
17	12-Mar-20	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK yang dilaksanakan di Kecamatan Berbak .	Kecamatan Berbak	Pengamanan Berjalan dengan Aman dan terkendali
18	16-Mar-20	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Jambore PKK yang dilaksanakan di Kecamatan Mendahara	Kecamatan Mendahara	Pengamanan Berjalan dengan Aman dan terkendali
19	22-Mar-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka acara Haul Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani dan Syekh Abdurrahman Badawi di Pondok Pesantren Daruttauhid, SK 14 Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau.	Kecamatan Rantau Rasau	Pengamanan Berjalan dengan Aman dan terkendali
20	24-Mar-20	Melaksanakan penghentian sementara kegiatan Perusahaan di Wilayah Kab. Tanjung Jabung Timur dalam rangka pencegahan Penyebaran Wabah Virus Corona / Covid- 19.	Wilayah Kab. Tanjung Jabung Timur	Situasi Aman terkendali

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
21	27-Mar-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Peninjauan Penyemprotan Disinfektan di Wilayah Kecamatan Muara Sabak Timur.	Wilayah Kecamatan Muara Sabak Timur.	Situasi Aman terkendali
22	01-Apr-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Membagikan Masker Gratis kepada Masyarakat di Kecamatan Geragai.	Kecamatan Geragai.	Situasi Aman terkendali
23	01 s/d 30 April 2020	Melaksanakan Pengamanan di Posko Pemeriksaan dan Pencegahan COVID-19 di Perbatasan Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Situasi Aman terkendali
24	01 s/d 30 Mei 2020	Melaksanakan Pengamanan di Posko Pemeriksaan dan Pencegahan COVID-19 di Perbatasan Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Situasi Aman terkendali
25	01 s/d 30 Juni 2020	Melaksanakan Pengamanan di Posko Pemeriksaan dan Pencegahan COVID-19 di Perbatasan Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Situasi Aman terkendali
26	08 s/d 09 Juli 2020	Melaksanakan Pengamanan Ibu Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka acara Sosialisasi Pencegahan Stunting di Kecamatan Sadu.	Kecamatan Sadu	Situasi Aman terkendali
27	07 s/d 12 September 2020	Melaksanakan Pengamanan Dalam Rangka Lancarnya Kegiatan Tahapan Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Kantor Bawaslu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Kantor Bawaslu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Situasi Aman terkendali
28	16-Sep-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Kunjungan Kerja yang dilaksanakan di Kecamatan Mendahara Ulu.	Kecamatan Mendahara Ulu.	Situasi Aman terkendali
29	17-Sep-20	Melaksanakan Pengamanan Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan Dalam Rangka kegiatan Sunat Massal di Desa Sinar Wajo Kecamatan Mendahara Ulu.	Kecamatan Mendahara Ulu.	Situasi Aman terkendali
30	18-Sep-20	Melaksanakan Pengamanan dan Pengawalan Ibu Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Provinsi Jambi beserta Ibu Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Peninjauan Rumah Batik di Kecamatan Kuala Jambi.	Kecamatan Kuala Jambi.	Situasi Aman terkendali
31	22-Sep-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Kunjungan Kerja di Kecamatan Rantau Rasau.	Kecamatan Rantau Rasau	Situasi Aman terkendali
33	23-Sep-20	Melaksanakan Pengamanan Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur beserta rombongan dalam rangka Kunjungan Kerja ke Kecamatan Geragai dan Kecamatan Mendahara.	Kecamatan Mendahara.	Situasi Aman terkendali

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
34	25-Sep-20	Melaksanakan Pengamanan dalam rangka Deklarasi Damai yang dilaksanakan di Kantor KPU Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Kantor KPU Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Situasi Aman terkendali

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.26.
Peningkatan Kapasitas Linmas Desa Dan Kelurahan Tahun 2020

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
1	06 Maret 2020	Koordinasi Peran dan Tugas Satlinmas dalam Pengoptimalan Kegunaan Pos Kamling guna Meningkatkan Keamanan Lingkungan di Kecamatan Rantau Rasau.	Kecamatan Rantau Rasau	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
2	17 Maret 2020	Koordinasi Peran dan Tugas Satlinmas dalam Pengoptimalan Kegunaan Pos Kamling guna Meningkatkan Keamanan Lingkungan di Kecamatan Nipah Panjang.	Kecamatan Nipah Panjang	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
3	02 Oktober 2020	Melaksanakan Validasi Data Linmas Pam TPS dalam rangka Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Kecamatan Kuala Jambi.	Kecamatan Kuala Jambi.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
4	06 Oktober 2020	Melaksanakan Validasi Data Linmas Pam TPS dalam rangka Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Kecamatan Geragai dan Kecamatan Mendahara.	Kecamatan Geragai dan Kecamatan Mendahara.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
5	06 Oktober 2020	Melaksanakan Validasi Data Linmas Pam TPS dalam rangka Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Kecamatan Nipah Panjang.	Kecamatan Nipah Panjang	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
6	13 Oktober 2020	Melaksanakan Validasi Data Linmas Pam TPS dalam rangka Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Kecamatan Mendahara Ulu.	Kecamatan Mendahara Ulu	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
7	13 Oktober 2020	Melaksanakan Validasi Data Linmas Pam TPS dalam rangka Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Kecamatan Muara Sabak Timur.	Kecamatan Muara Sabak Timur	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
8	15 Oktober 2020	Melaksanakan Validasi Data Linmas Pam TPS dalam rangka Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Kecamatan Berbak.	Kecamatan Berbak.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
9	15 Oktober 2020	Melaksanakan Validasi Data Linmas Pam TPS dalam rangka Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Kecamatan Dendang.	Kecamatan Dendang.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
10	16 oktober 2020	Melaksanakan Validasi Data Linmas Pam TPS dalam rangka Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Kecamatan Sadu.	Kecamatan Sadu	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
11	20 oktober 2020	Melaksanakan Validasi Data Linmas Pam TPS dalam rangka Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Kecamatan Rantau Rasau.	Kecamatan Rantau Rasau.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
12	19 Oktober 2020	Koordinasi Permendagri Nomor 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Keterlibatan Umum dan Ketentraman Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat di Kantor Satpol PP dan Damkar Provinsi Jambi di Jambi.	Kantor Satpol PP dan Damkar Provinsi Jambi di Jambi.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
13	21 Oktober 2020	Koordinasi Permendagri Nomor 26 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Keterlibatan Umum dan Ketentraman Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat di Kantor Satpol PP dan Damkar Provinsi Jambi di Jambi.	Provinsi Jambi di Jambi.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
14	03 November 2020	Koordinasi Persiapan Satlinmas dalam rangka Pengamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 di Kecamatan Nipah Panjang.	Kecamatan Nipah Panjang	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
15	04 November 2020	Koordinasi Persiapan Satlinmas dalam rangka Pengamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 di Kecamatan Sadu.	Kecamatan Sadu.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
16	05 November 2020	Koordinasi Persiapan Satlinmas dalam rangka Pengamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 di Kecamatan Muara Sabak Timur.	Kecamatan Muara Sabak Timur.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
17	06 November 2020	Koordinasi Persiapan Satlinmas dalam rangka Pengamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 di Kecamatan Berbak.	Kecamatan Berbak.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
18	09 November 2020	Koordinasi Persiapan Satlinmas dalam rangka Pengamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 di Kecamatan Kuala Jambi.	Kecamatan Kuala Jambi.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
19	11 November 2020	Koordinasi Persiapan Satlinmas dalam rangka Pengamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 di Kecamatan Rantau Rasau.	Kecamatan Rantau Rasau	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
20	10 November 2020	Koordinasi Persiapan Satlinmas dalam rangka Pengamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 di Kecamatan Dendang.	Kecamatan Dendang.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
21	12 November 2020	Koordinasi Persiapan Satlinmas dalam rangka Pengamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 di Kecamatan Mendahara Ulu.	Kecamatan Mendahara Ulu	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
22	13 November 2020	Koordinasi Persiapan Satlinmas dalam rangka Pengamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 di Kecamatan Geragai dan Kecamatan Mendahara.	Kecamatan Geragai dan Kecamatan Mendahara.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
23	09 Desember 2020	Pemantauan Keamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 serta Peninjauan Kegiatan Satlinmas dalam rangka Pengamanan TPS di Kecamatan Sadu.	Kecamatan Sadu.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
24	09 Desember 2020	Pemantauan Keamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 serta Peninjauan Kegiatan Satlinmas dalam rangka Pengamanan TPS di Kecamatan Rantau Rasau.	Kecamatan Rantau Rasau.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
25	9 Desember 2020	Pemantauan Keamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 serta Peninjauan Kegiatan Satlinmas dalam rangka Pengamanan TPS di Kecamatan Nipah Panjang.	Kecamatan Nipah Panjang.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
26	9 Desember 2020	Pemantauan Keamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 serta Peninjauan Kegiatan Satlinmas dalam rangka Pengamanan TPS di Kecamatan Mendahara	Kecamatan Mendahara	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
27	9 Desember 2020	Pemantauan Keamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 serta Peninjauan Kegiatan Satlinmas dalam rangka Pengamanan TPS di Kecamatan Ma Sabak Timur.	Kecamatan Ma Sabak Timur.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
28	9 Desember 2020	Pemantauan Keamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 serta Peninjauan Kegiatan Satlinmas dalam rangka Pengamanan TPS di Kecamatan Ma Sabak Barat.	Kecamatan Ma Sabak Barat.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
29	9 Desember 2020	Pemantauan Keamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 serta Peninjauan Kegiatan Satlinmas dalam rangka Pengamanan TPS di Kecamatan Kuala Jambi.	Kecamatan Kuala Jambi.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
30	9 Desember 2020	Pemantauan Keamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 serta Peninjauan Kegiatan Satlinmas dalam rangka Pengamanan TPS di Kecamatan Geragai.	Kecamatan Geragai.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
31	9 Desember 2020	Pemantauan Keamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 serta Peninjauan Kegiatan Satlinmas dalam rangka Pengamanan TPS di Kecamatan Dendang.	Kecamatan Dendang.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.
32	9 Desember 2020	Pemantauan Keamanan Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 serta Peninjauan Kegiatan Satlinmas dalam rangka Pengamanan TPS di Kecamatan Berbak.	Kecamatan Berbak.	Kegiatan terlaksana dengan aman dan terkendali.

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.27.
Operasi Penyakit Masyarakat Dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan
Tahun 2020

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	ACARA	TEMPAT	KETERANGAN
1	28 Maret 2020	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Ditemukan Pelanggaran Perda dan Perkada dan telah diberikan surat peringatan .
2	29 Maret 2020	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kecamatan Geragai	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.
3	10 Agustus 2020	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Muara Sabak Barat	Ditemukan Pelanggaran Perda (lima psk) yang telah diberikan surat pernyataan dan diserahkan ke Dinas Sosial.
4	11 Agustus 2020	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Geragai	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.
5	02 November 2020	Razia Penyakit Masyarakat dan Gangguan Keamanan Kenyamanan Lingkungan.	Kec. Geragai	Situasi Aman Tidak ditemukan Pelanggaran Pelanggaran Perda dan Perkada.

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.28.
Patroli Lingkungan Tahun 2020

NO	TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	LOKASI	HASIL
1	01 Januari 2020 s/d 31 Januari 2020	Patroli Lingkungan Rutin	Wilayah Perkantoran, Taman dan GOR PADUKA BERHALA Kab. Tanjung Jabung Timur	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman berakohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur. Ditemukannya anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam. Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam. Ditemukan anak muda mudi berduan di taman komplek perkantoran sampai larut malam. Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan

NO	TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	LOKASI	HASIL
				peringatan secara persuasif dan sanksi/tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
2	01 Februari 2020 s/d 29 Februari 2020	Patroli Lingkungan Rutin	Wilayah Perkantoran, Taman dan GOR PADUKA BERHALA Kab. Tanjung Jabung Timur	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman berakohol berjenis tuak dan penyalahgunaan obat berjenis Komix untuk mabuk di wilayah Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur. Ditemukannya anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati dan Kantor OPD Tanjung Jabung Timur sampai larut malam. Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam. Ditemukan Anak remaja balapan liar di area Komplek Perkantoran sampai larut malam. Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
3	01 Maret 2020 s/d 31 Maret 2020	Patroli Lingkungan Rutin	Wilayah Perkantoran, Taman dan GOR PADUKA BERHALA Kab. Tanjung Jabung Timur	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman berakohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur. Ditemukannya anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam. Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam. Ditemukan anak muda mudi berduan di taman komplek perkantoran sampai larut malam. Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
4	01 April 2020 s/d 30 April 2020	Patroli Lingkungan Rutin	Wilayah Perkantoran, Taman dan GOR PADUKA BERHALA Kab. Tanjung Jabung Timur	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman berakohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur. Ditemukannya anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampai larut malam. Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam. Ditemukan anak muda mudi berduan di taman komplek perkantoran sampai larut malam. Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

NO	TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	LOKASI	HASIL
5	01 Mei 2020 s/d 31 Mei 2020	Patroli Lingkungan Rutin	Wilayah Perkantoran, Taman dan GOR PADUKA BERHALA Kab. Tanjung Jabung Timur	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman berakohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur. Ditemukannya anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampau larut malam. Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam. Ditemukan anak muda mudi berduan di taman komplek perkantoran sampai larut malam. Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
6	01 Juni 2020 s/d 30 Juni 2020	Patroli Lingkungan Rutin	Wilayah Perkantoran, Taman dan GOR PADUKA BERHALA Kab. Tanjung Jabung Timur	Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam. Ditemukannya anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampau larut malam. Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman berakohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur. Ditemukan anak muda mudi berduan di taman komplek perkantoran sampai larut malam. Ditemukan anak remaja balapan liar di seputaran komplek perkantoran. Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
7	01 Juli 2020 s/d 31 Juli 2020	Patroli Lingkungan Rutin	Wilayah Perkantoran, Taman dan GOR PADUKA BERHALA Kab. Tanjung Jabung Timur	Ditemukan anak remaja macing di kolam komplek perkantoran pada larut malam. Ditemukannya anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampau larut malam. Ditemukan anak muda mudi berduan di taman komplek perkantoran sampai larut malam. Ditemukan anak remaja balapan liar di seputaran komplek perkantoran. Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

NO	TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	LOKASI	HASIL
8	01 Agustus 2020 s/d 31 Agustus 2020	Patroli Lingkungan Rutin	Wilayah Perkantoran, Taman dan GOR PADUKA BERHALA Kab. Tanjung Jabung Timur	Ditemukan anak muda mudi berduan di taman kompleks perkantoran sampai larut malam. Ditemukan anak remaja balapan liar di seputaran kompleks perkantoran. Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman berakohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur. Ditemukan anak remaja macing di kolam kompleks perkantoran pada larut malam. Ditemukannya anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampau larut malam. Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
9	01 September 2020 s/d 30 September 2020	Patroli Lingkungan Rutin	Wilayah Perkantoran, Taman dan GOR PADUKA BERHALA Kab. Tanjung Jabung Timur	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman berakohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur. Ditemukan anak remaja balapan liar di seputaran kompleks perkantoran. Ditemukan anak remaja macing di kolam kompleks perkantoran pada larut malam. Ditemukannya anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampau larut malam. Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
10	01 Oktober 2020 s/d 31 Oktober 2020	Patroli Lingkungan Rutin	Wilayah Perkantoran, Taman dan GOR PADUKA BERHALA Kab. Tanjung Jabung Timur	Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman berakohol berjenis tuak di seputaran Komplek Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur. Ditemukan anak remaja balapan liar di seputaran kompleks perkantoran. Ditemukan anak remaja macing di kolam kompleks perkantoran pada larut malam. Ditemukannya anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur sampau larut malam. Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

NO	TANGGAL/BULAN	KEGIATAN	LOKASI	HASIL
11	01 November 2020 s/d 30 November 2020	Patroli Lingkungan Rutin	Wilayah Perkantoran, Taman dan GOR PADUKA BERHALA Kab. Tanjung Jabung Timur	Ditemukannya muda mudi ditaman berduaan sampai larut malam dan diperingatkan untuk kembali pulang kerumah masing-masing. Ditemukannya anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati dan Kantor-Kantor Dinas Kab. Tanjung Jabung Timur sampai larut malam. Ditemukan anak remaja kebut-kebutan di JL. Komplek perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur. Ditemukan anak remaja macang di kolam komplek perkantoran pada larut malam. Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
12	01 Desember 2020 s/d 31 Desember 2020	Patroli Lingkungan Rutin	Wilayah Perkantoran, Taman dan GOR PADUKA BERHALA Kab. Tanjung Jabung Timur	Ditemukannya muda mudi ditaman berduaan sampai larut malam dan diperingatkan untuk kembali pulang kerumah masing-masing. Ditemukannya anak - anak remaja dan pemuda yang meminum minuman berakohol berjenis tuak oplosan dan Bungkus Komix satu kotak di seputaran Taman Perkantoran Kab. Tanjung Jabung Timur. Ditemukannya anak remaja yang bermain HP di Kantor Bupati dan Kantor DPRD Kab. Tanjung Jabung Timur sampai larut malam. Ditemukan anak remaja macang di kolam komplek perkantoran pada larut malam. Pelanggar - pelanggar Perda dan Perkada tersebut kami berikan peringatan secara persuasif dan sanksi/ tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.29.
Penegakan Perda dan Perkada Tahun 2020

NO	KEGIATAN	LOKASI	KETERANGAN
1.	Melaksanakan Penertiban Hewan Ternak . Pada Tanggal 15 Januari 2020.	Kec. Kuala Jambi Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penertiban dan Pemeliharaan Ternak.
2.	Melaksanakan Penertiban Hewan Ternak. Pada Tanggal 17 Januari 2020.	Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penertiban dan Pemeliharaan Ternak.

NO	KEGIATAN	LOKASI	KETERANGAN
3.	Melaksanakan Penertiban Hewan Ternak . Pada Tanggal 21 Januari 2020.	Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penertiban dan Pemeliharaan Ternak.
4.	Melaksanakan Pengawasan dan Penertiban Pasar . Pada Tanggal 30 Januari 2020.	Pasar Kamis Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
5.	Melaksanakan Razia Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang Berada diluar Kantor Selama Jam Dinas Tanpa di Lengkapi Surat Izin Keluar dari Pimpinan Unit Kerja. Pada Tanggal 04 Februari 2020.	Pelabi Kec. Geragai Kab. Tanjung Jabung Timur.	Perda dan Perkada Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Disiplin Kerja PNS.
6.	Melaksanakan Penertiban Hewan Ternak. Pada Tanggal 05 Februari 2020	Kec. Muara Sabak Baret Kab. Tanjung Jabung Timut.	Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penertiban dan Pemeliharaan Ternak.
7.	Melaksanakan Pengawasan dan Penertiban Pasar. Pada Tanggal 06 Februari 2020.	Pasar Kamis Kec. Muara Sabak Baret Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
8.	Melaksanakan Pengawasan dan Penertiban Pasar . Pada Tanggal 12 Februari 2020.	Pasar Rabu Kec. Mendahara Ulu Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
9.	Melaksanakan Razia Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang Berada diluar Kantor Selama Jam Dinas Tanpa di Lengkapi Surat Izin Keluar dari Pimpinan Unit Kerja. Pada Tanggal 20 Februari 2020.	Lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	Perda dan Perkada Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Disiplin Kerja PNS.
10.	Melaksanakan Pengawasan dan Penertiban Pasar. Pada Tanggal 03 Maret 2020.	Pasar Selasa KTM/ Kota Baru Kec. Geragai Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
11.	Melaksanakan Penertiban Hewan Ternak. Pada Tanggal 18 Maret 2020	Parit Culum I Kec. Muara Sabak Baret Kab. Tanjung Jabung Timut.	Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penertiban dan Pemeliharaan Ternak.
12.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Luar Daerah (Jambi) Dengan Adanya Virus Corona (Covid- 19) . Pada Tanggal 21 Maret 2020	Pasar Sabtu Kec. Muara Sabak Baret Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
13.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Luar Daerah (Jambi) Dengan Adanya Virus Corona (Covid- 19) . Pada Tanggal 25 Maret 2020	Pasar Jumat Kec. Dendang Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
14.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Luar Daerah (Jambi) Dengan Adanya Virus Corona (Covid- 19) . Pada Tanggal 27 Maret 2020.	Pasar Jumat Kec. Dendang Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
15.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Luar Daerah (Jambi) Dengan Adanya Virus Corona (Covid- 19) . Pada Tanggal 30 Maret 2020.	Pasar Senin Kec. Kuala Jambi Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
16.	Melaksanakan Penertiban Hewan Ternak. Pada Tanggal 07 April 2020	Parit Culum I Kec. Muara Sabak Baret Kab. Tanjung Jabung Timut.	Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penertiban dan Pemeliharaan Ternak.

NO	KEGIATAN	LOKASI	KETERANGAN
17.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Kalangan yan dari luar Tanjab Timur tidak boleh masuk Kecuali Pedagang Sembako yang Boleh Masuk, Selain dari Sembako tidak di Bolekan Masuk . Pada Tanggal 20 April 2020.	Pasar Senin Kec. Kuala Jambi Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisonal.
18.	Melaksanakan Penertiban Hewan Ternak. Pada Tanggal 21 April 2020.	Parit Culum I Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timut.	Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penertiban dab Pemeliharaan Ternak.
19.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Kalangan yan dari luar Tanjab Timur tidak boleh masuk Kecuali Pedagang Sembako yang Boleh Masuk, Selain dari Sembako tidak di Bolekan Masuk . Pada Tanggal 29 April 2020.	Pasar Rabu Kec. Mendahar Ulu Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisonal.
20.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Kalangan yan dari luar Tanjab Timur tidak boleh masuk Kecuali Pedagang Sembako yang Boleh Masuk, Selain dari Sembako tidak di Bolekan Masuk . Pada Tanggal 30 April 2020.	Pasar Kamis Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisonal.
21.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Kalangan yang dari luar Tanjab Timur tidak boleh masuk kecuali pedagang sembako yang boleh masuk, selain sembako dari sembako tidak boleh masuk. Pada Tanggal 02 Mei 2020.	Pasar Sabtu Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisonal.
22.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Kalangan yang dari luar Tanjab Timur tidak boleh masuk kecuali pedagang sembako yang boleh masuk, selain sembako dari sembako tidak boleh masuk. Pada Tanggal 06 Mei 2020.	Pasar Rabu Kec. Mendahara Ulu Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisonal.
23.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Kalangan yan dari luar Tanjab Timur tidak boleh masuk Kecuali Pedagang Sembako yang Boleh Masuk, Selain dari Sembako tidak di Bolekan Masuk . Pada Tanggal 11 Mei 2020.	Pasar Senin Kec. Kuala Jambi Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisonal.
24.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Kalangan yan dari luar Tanjab Timur tidak boleh masuk Kecuali Pedagang Sembako yang Boleh Masuk, Selain dari Sembako tidak di Bolekan Masuk . Pada Tanggal 17 Mei 2020.	Pasar Minggu Kec. Geragai Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisonal.
25.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Luar Daerah (Jambi) Dengan Adanya Virus Corona (Covid- 19) . Pada Tanggal 21 Mei 2020.	Pasar Kamis Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisonal.
26.	Melaksanakan Penertiban dan Himbauan Kepada Pedagang Kalangan yan dari luar Tanjab Timur tidak boleh masuk Kecuali Pedagang Sembako	Pasar Sabtu Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisonal.

NO	KEGIATAN	LOKASI	KETERANGAN
	yang Boleh Masuk, Selain dari Sembako tidak di Bolekan Masuk . Pada Tanggal 23 Mei 2020.		
27.	Memberikan Peringatan atau Teguran Kepada Pemilik Usaha Siram Sawit yang Tidak Memiliki Izin Usaha. Pada Tanggal 02 Juni 2020.	Kec. Muara Sabak Timur Kab. Tanjung Jabung Timur.	Perda Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Trantibum Linmas.
28.	Memberikan Peringatan atau Teguran Kepada Pemilik Usaha Siram Sawit yang Tidak Memiliki Izin Usaha. Pada Tanggal 08 Juni 2020.	Kec. Muara Sabak Timur Kab. Tanjung Jabung Timur.	Perda Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Trantibum Linmas.
29.	Melaksanakan Pendataan Hewan Ternak. Pada Tanggal 08 Juni 2020.	Parit Culum I Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur.	Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penertiban dan Pemeliharaan Ternak.
30.	Melakukan Tindakan Terhadap Usaha Penyiraman Sawit yang Tidak Memiliki Izin Usaha. Pada Tanggal 25 Juni 2020.	Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur.	Perda Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Trantibum Linmas.

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.30.

Rekapitulasi Kejadian Kebakaran Bangunan Rumah Penduduk dan Lahan Tahun 2020

NO	TANGGAL	KEJADIAN KEBAKARAN/LOKASI KEBAKARAN	JUMLAH			KETERANGAN
			PETAK/ PINTU	KK	JIWA	
1	Sabtu 15 agustus 2020	RT.10, RT.14, RT.16 Desa Pematang Rahim, Kecamatan Mendahara Ulu	Lahan			RT.10 terjadi 2 titik kebakaran RT.14 terjadi 1 titik kebakaran RT.16 terjadi 2 titik kebakaran KM.1 terkadi 1 titik kebakaran
2	Selasa 25 agustus 2020	Desa Pematang Rahim, Kecamatan Mendahara Ulu	10 Unit Rumah	11	42	9 rumag terbakar dan 1 rumah dirobohkan
3	Selasa 24 November 2020	Parit Palau RT.18 RW.05 Kelurahan Mendahara Ilir, Kecamatan Mendahara	3 unit Rumah	3	15	1 rumah terbakar, 2 rumah rusak parah
4	Jum'at 13 November 2020	Parit Culum I, Kecamatan Muara Sabak Barat	1 unit Rumah	1	4	1 rumah terbakar
5	Rabu 30 Desember 2020	Jl. Dolog RT.03 Kelurahan Sabak Ulu, Kecamatan Muara Sabak Timur	10 unit Rumah	10	3	6 Rumah terbakar, 4 rumah dirobohkan

Sumber : LKPJ Satpol PP dan Damkar Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Adapun keberhasilan Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2020 antara lain :

1. Keadaan lingkungan yang relative aman dari gangguan keramaian dan kebisingan
2. Tingkat pelanggaran Perda yang relative rendah
3. Pilkada yang kondusif dan aman dimasa pandemik melalui pemberdayaan petugas satlinmas

Permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 sebagai berikut :

1. Kejadian bencana nasional COVID-19 berdampak kepada anggaran dan pola kerja dilapangan.
2. Refocusing anggaran dan rasionalisasi anggaran mengakibatkan beberapa kegiatan tidak dapat dijalankan antara lain pelatihan petugas damkar desa, dan pelatihan linmas
3. Minimnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dalam bidang penegakan perda dan perkada
4. Perlindungan masyarakat dari ancaman kejadian kebakaran masih kurang optimal dikarenakan oleh luasan wilayah, peralatan penyelamatan, dan akses ke lokasi rawan kebakaran yang sulit

Pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Membentuk petugas pengamanan lingkungan dengan memberdayakan satlinmas desa
2. Membentuk petugas relawan damkar di desa dan kelurahan
3. Membentuk secretariat PPNS untuk penanganan pelanggaran Perda
4. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan
5. Menyusun standar peralatan dan personil dalam upaya penanggulangan dan penyelamatan kejadian kebakaran

3.6.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan LPKJ Tahun 2019 dengan Pansus DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat catatan dan rekomendasi dari Pansus untuk Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran yaitu :

1. Memaksimalkan peralatan pemadaman kebakaran yang dimiliki.
2. Mendorong agar dalam pemenuhan alat pemadam kebakaran menggunakan dana CSR.
3. Meningkatkan pelaksanaan penertiban dan penegakan perda tentang hewan ternak.

B. Tindak Lanjut

Terhadap Catatan dan Rekomendasi dari Pansus mengenai Pembahasan LKPJ 2019 maka satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Tanjung Jabung Timur melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Perbaikan peralatan damkar yaitu floating pump yang layak fungsi.
2. Pembelian peratan pemadam kebakaran yang memiliki spesifikasi sederhana namun memiliki fungsi yang efektif.
3. Peningkatan intensitas penertiban hewan ternak berkerja sama dengan intansi terkait, dan pengawasan terhadap pelanggaran K3.

3.7. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik KabupatenTanjung Jabung Timur. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik mempunyai fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pembinaan kesatuan bangsa dan politik;
2. Penyelenggaraan pembinaan ideologi pancasila dan pengembangan wawasan kebangsaan;
3. Penyelenggaraan fasilitasi pengembangan hubungan antar organisasi kemasyarakatan dan antar lembaga swadaya masyarakat;
4. Penyelenggaraan fasilitasi pengembangan demokrasi dan hubungan antar partai politik;
5. Penyelenggaraan fasilitasi pemeliharaan stabilitas politik serta kerukunan umat beragama dan masyarakat
6. Penyelenggaraan penyelesaian perselisihan masyarakat yang berpengaruh terhadap persatuan dan kesatuan bangsa;

7. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembinaan kesatuan bangsa dan politik;
8. Pelaksanaan administrasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; dan
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.7.1. Capaian Pelaksanaan Program

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat*. Dalam rangka memperkuat kedudukan, fungsi dan peranan urusan kesatuan bangsa dan politik dalam negeri, selama tahun 2020 telah dilaksanakan total 9 (sembilan) program dan 26 (dua puluh enam) kegiatan.

Tabel 3.30.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	713.797.500,60	702.606.016,00	11.191.484,60	98,43
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	119.000.000,00	116.580.600,00	2.419.400,00	97,77
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	36.947.000,00	36.848.750,00	98.250,00	99,73
4	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	24.066.000,00	24.060.000,00	6.000,00	99,98
5	PROGRAM PENGEMBANGAN WAWASAN KEBANGSAAN	60.695.000,00	60.135.000,00	560.000,00	99,08
6	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA KETERTIBAN DAN KEAMANAN	50.617.000,00	50.205.000,00	412.000,00	99,19
7	PROGRAM PENINGKATAN PEMBARATASAN PENYAKIT MASYARAKAT (PEKAT)	3.185.741,70	2.890.000,00	295.741,70	90,72
8	PROGRAM PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT	3.030.000,00	3.030.000,00	-	100,00
9	PROGRAM PERWUJUDAN PENGUATAN DEMOKRASI YANG MAKIN KOKOH	44.657.000,00	44.657.000,00	-	100,00
	JUMLAH	1.055.995.242,30	1.041.012.366,00	14.982.876,30	98,58

Sumber : LKPJ Badan Kesbangpol Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 5 (lima) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan.

Program ini bertujuan meningkatkan pengamalan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan bagi masyarakat yang saat ini mulai menurun, hal ini ditandai dengan menurunnya rasa nasionalisme, patriotisme, dan cinta tanah air, tergerusnya karakter/jati diri bangsa dan kearifan lokal, masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya Indonesia dan menyebarnya ideologi yang bertentangan dengan ideologi Pancasila. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembinaan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB);

- 2) Kegiatan Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial dikalangan Masyarakat (FPK);
- 3) Penguatan Pendidikan Wawasan Kebangsaan; dan
- 4) Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan Organisasi kemasyarakatan (ORMAS).
- 5) Pendataan Ormas dan Rumah Ibadah

b. Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan.

Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam menjaga ketertiban dan keamanan di lingkungan tempat tinggalnya. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penanganan Konflik Sosial; dan
- 2) Pembinaan Dan Pemantapan (FKDM) dan Pemutakhiran data kepengurusan partai politik.

c. Program Pendidikan Politik Masyarakat

Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan implementasi dibidang politik bagi kader anggota Partai Politik dan masyarakat, pemilih pemula, perempuan dan kaum marjinal dalam rangka penguatan kelembagaan Partai Politik sebagai sarana pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi WNI yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Pemuktahiran Data Kepengurusan Partai Politik.

d. Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (PEKAT)

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Kegiatan Dan Penyuluhan Bahaya Narkoba, Minuman Keras, Prostitusi, Premanisme Dan Perjudian.

e. Program Perwujudan Penguatan Demokrasi yang makin kokoh

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Kegiatan Sosialisasi Kepala Daerah.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.31.
Pencapaian Program Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Outcome	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
		Nilai SAKIP	61	69,99	114,74
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen perencanaan	100	100	100
5	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Indeks Aspek Kebebasan Sipil	97,4	64,63	66,36
6	Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban Dan Keamanan	Presentase konflik yang difasilitasi	73,33	100	136,37
7	Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekat)	Persentase penurunan perkembangan penyakit masyarakat	13,5	58,33	432,1
8	Program Perwujudan Penguatan Demokrasi yang Makin Kokoh	Meningkatnya jumlah masyarakat yang ikut pemilu	100	82,25	82,25
9	Program Pendidikan Politik Masyarakat	Indeks Demokrasi Indonesia	72	69	95,83
Rata-Rata					132,76

Sumber : LKPJ Badan Kesbangpol Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Penyelenggaraan urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Timur tetap masih dihadapkan kepada berbagai hambatan dan kendala yang cukup kompleks dan cenderung dinamis, beberapa permasalahan pokok yang dihadapi antara lain:

1. Kurangnya Personil yang ada di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada saat ini dan juga sebagian personil yang kurang menguasai bidang tugasnya.
2. Kondisi ORMAS, LSM, PARPOL dan Organisasi lainnya keberadaan yang terpencar di Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan pembinaannya maupun untuk menghubunginya.

3. Masih terdapat rumah ibadah yang belum memiliki izin pendirian dan minimnya informasi dan laporan perkembangan kegiatan jemaah sehingga menyebabkan sulitnya pemantauan kegiatan umat beragama.
4. Masih belum selesainya kesepakatan tapal batas antar wilayah, hak guna lahan antara warga dan perusahaan sehingga dapat menimbulkan terjadinya konflik berkelanjutan.
5. Kendala akibat adanya Pandemi Covid 19 mengakibatkan beberapa program kegiatan tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan ataupun kendala yang di hadapi merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi dan diatasi dengan berbagai upaya untuk mengurangi atau meminimalisir masalah antara lain :

1. Menata dan Menginventarisir kontinyu keberadaan ORMAS/LSM/PARPOL dan organisasi lainnya yang ada diwilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sehingga mempermudah jangkauan dan meningkatkan koordinasi lintas sektoral yang nantinya dapat mendukung percepatan pembangunan daerah.
2. Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi terhadap para tokoh agama dan tokoh masyarakat Bersama Peraturan Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan tugas Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah dalam memelihara kerukunan umat beragama Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat beragama dan Pembangunan rumah Ibadah.
3. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait tentang penyelesaian tapal batas antar wilayah dan hak guna lahan antar warga dan perusahaan.
4. Mengajukan permintaan penambahan personil Apartur Pegawai kepada Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Timur cq. Kepala Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Timur terutama struktural eselon IV/a yaitu 1 Kasubbag dan 2 Kasubbid.
5. Mengoptimalkan penggunaan prasarana dan sarana yang ada untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
6. Melaksanakan kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan yang di anjurkan dinas terkait penanganan pandemi Covid 19

3.7.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan LPKJ Tahun 2019 dengan Pansus DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat catatan dan rekomendasi dari Pansus untuk Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yaitu :

1. Meningkatkan kerjasama dengan FKUB Guna membantu pengawasan paham/ajaran yang menyimpang dimasyarakat.

B. Tindak Lanjut

1. Melakukan pendataan dengan investarisasi izin pendirian rumah ibadah
2. Melakukan monitoring terhadap masuk dan berkembangnya paham atau ajaran aliran kepercayaan di wilayah Tanjung Jabung Timur

3.8. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan

Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 536 menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Tenaga Kerja dan transmigrasi;
2. Penyelenggaraan pelatihan, penempatan dan peningkatan produktivitas tenaga kerja;
3. Penyelenggaraan pembinaan hubungan industrial;
4. Penyelenggaraan pembangunan, pembinaan dan pengembangan ketransmigrasian;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang Tenaga Kerja dan transmigrasi;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang Tenaga Kerja dan transmigrasi yang diberikan oleh Bupati.

3.8.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melaksanakan 2 (dua) urusan yaitu urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *Tenaga Kerja* dan Urusan Pilihan dengan Bidang Urusan *Transmigrasi*. Selama Tahun 2020,

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melaksanakan 9 (sembilan) program dan 27 (dua puluh tujuh) kegiatan. Secara terperinci anggaran dan realisasi penyerapan anggaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.32.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.326.363.387,30	1.312.025.730,00	14.337.657,30	98,92
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	250.200.000,00	243.574.370,00	6.625.630,00	97,35
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	15.000.000,00	15.000.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	53.710.000,00	53.505.000,00	205.000,00	99,62
5	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	17.040.342,50	17.035.000,00	5.342,50	99,97
6	PENINGKATAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	21.615.000,00	21.615.000,00	-	100,00
7	PENINGKATAN KESEMPATAN KERJA	97.414.000,00	97.412.500,00	1.500,00	99,99
8	PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL	38.044.000,00	37.635.600,00	408.400,00	99,93
9	PENGEMBANGAN WILAYAH TRANSMIGRASI	1.098.511.498,00	1.091.464.000,00	7.047.498,00	99,36
	JUMLAH	2.917.898.227,80	2.889.267.200,00	28.631.027,80	99,02

Sumber :Dinas Tenaga KerjadanTransmigrasiKab. TanjungJabungTimur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 4 (empat) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

Pelaksanaan kegiatan ini yaitu Monitoring dan Evaluasi Pelatihan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dari dana APBD Kabupaten dan APBN bertujuan mengevaluasi kegiatan pelatihan bagi pencari kerja yang telah dilaksanakan dan mendata permasalahan yang dihadapi oleh pencari kerja yang telah dilatih dilapangan dalam mengembangkan keahlian yang dimiliki. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program ini yaitu Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja.

b. Program Peningkatan Kesempatan Kerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program ini yaitu:

1) Penyebarluasan Informasi bursa Tenaga Kerja

Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi bursa tenaga kerja kepada pencari kerja dengan memberikan informasi secara on line dan Pelayanan pembuatan Kartu Pencari Kerja (AK.1)

- 2) Pengembangan Kelembagaan Produktivitas dan Pelatihan Kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan ketrampilan yang dimiliki. Dinas Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun anggaran 2020 melaksanakan monitoring wirausaha yang telah mengembangkan usahanya.

c. Program Pembinaan Hubungan Industrial

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program ini yaitu :

- 1) Pembentukan / Pembinaan LKS Bi / Tripartit
Kegiatan ini bertujuan untuk pembinaan bagi perusahaan dan para pekerja untuk pembentukan LKS Bi/Tripartit
- 2) Fasilitas Penyelesaian Prosedur, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
Kegiatan ini bertujuan memberikan fasilitas atau memberikan solusi pada perusahaan – perusahaan yang mengalami masalah dengan pemerintah, perusahaan yang bermasalah dengan perusahaan lain dan perusahaan yang bermasalah dengan tenaga kerjanya.
- 3) Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan Tentang Ketenagakerjaan
Kegiatan ini bertujuan memberikan sosialisasi kepada perusahaan – perusahaan dan tenagakerja mengenai berbagai peraturan dalam pelaksanaan ketenagakerjaan.

e. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program ini yaitu:

- 1) Peningkatan Kerja Sama Antar Wilayah, Antar Pelaku dan Antar Sektor Dalam Rangka Pengembangan Kawasan Transmigrasi;
Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada kawasan transmigrasi, serta mengembangkan pertumbuhan ekonomi pada kawasan transmigrasi.
- 2.) Pemeliharaan kebun buah skala orchard/KTM;
Kegiatan ini bertujuan mengembangkan Kebun Buah skala orchard dan menjadikan KTM menjadi wisata edukasi.
- 3.) Identifikasi lahan/lokasi transmigrasi.
Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi lahan/lokasi transmigrasi.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.33.
Pencapaian Program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	57,16	93,70
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
6	Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat (%)	95	75,47	79,44
		Cakupan tenaga kerja yang mendapatkan keterampilan berbasis IPTEK (%)	90	67,92	75,47
7	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	90	90	100,00
8	Program Pembinaan Hubungan Industrial	Persentase peningkatan lembaga tripartit yang dibentuk	100	75	75
9	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	Jumlah kawasan eks transmigrasi yang di revitalisasi	1	1	100
Rata-Rata					93,06

Sumber : LKPJ Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2020, tergambar capaian indikator Kinerja sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.34.
Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun 2020

No.	Uraian Indikator Kinerja	Capaian
1	Jumlah Penduduk Usia Kerja (15-58 th) Tahun 2020	163.999
2	Jumlah Angkatan Kerja Tahun 2020	121.606

No.	UraianIndikatorKinerja	Capaian
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2020	1,41%

Sumber :LKPJDinas Tenaga KerjadanTransmigrasiKab. TanjungJabungTimurTahun 2020

Permasalahan yang dihadapi selama melaksanakan Program Kegiatan pada Tahun 2020, antara lain :

1. Sarana dan Prasarana pada UPTD BLK TanjungJabung Timur yang masih belum lengkap, seperti Gedung workshop, mushala, tempat parkir dan peralatan pelatihan.
2. Sarana dan Prasarana dalam pelayanan pembuatan kartu pencari kerja yang belum memadai.
3. Operator BKOL (Bursa KerjaOn Line) yang belum mengikuti pelatihan.
4. Belum adanya penunjukan atau pengganti Ketua APINDO
5. Belum adanya penunjukan perwakilan dari SP/SB.
6. Kurangnya data pendukung guna sertifikasi lahan transmigrasi.
7. Masih minimnya sarana dan prasarana pendukung pada fasilitas umum pada pusat KTM Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Solusi yang bisa membantu dalam permasalahan yang terdapat Program Kegiatan Tahun 2020, antara Lain :

1. Pembangunan dan Pengadaan sarana dan prasarana pada BLK Kabupaten Tanjung Jabung Timur untukmendukung pelaksanaan pelatihan.
2. Tersedianya sarana dan prasana untuk pelayanan kartu pencari kerja
3. Pelatihan bagi operator BKOL (Bursa Kerja On Line)
4. Melaksanakan koordinasi dengan pengurus APINDO Proninsi Jambi terkait penunjukan Ketua APINDO Kabupaten yang baru.
5. Melaksanakan koordinasi dengan pengurus SPSI Kabupaten Tanjung Jabung Timur terkait penunjukan perwakilan dari SP/SB.
6. Melaksanakan Kegiatan pengumpulan data – data guna sertifikasi atau ex. Trans yang telah memiliki sertifikat.
7. Terlibatnya instansi terkait dalam pembangunan fisik dan infrastuktur dalam pengembangan KTM Geragai.

3.8.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2020

A. Rekomendasi

Pembahasan LKPJ Tahun 2019 Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur merekomendasikan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

1. Terkait daerah transmigrasi yang akan memiliki sertifikat, pansus sangat mengapresiasi atas kinerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan diharapkan agar selesai secepatnya.
2. Pansus mengharapkan agar kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan Kawasan Terpadu Mandiri (KTM) dapat terus dilaksanakan baik dengan APBD, APBN ataupun bantuan-bantuan dari perusahaan-perusahaan yang ada di Tanjung Jabung Timur.

B. Tindak Lanjut

1. Membuat Proposal-proposal yang ditujukan ke perusahaan yang ada di sekitar Hinterland Kota Terpadu Mandiri (KTM) Geragai.
2. Inventarisasi dan Identifikasi Fasilitas Umum (Fasum) dan Fasilitas Sosial (Fasos) pada Kawasan Eks Transmigrasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Telah dilaksanakan pensertifikatan lahan eks Transmigrasi Desa Pandan Lagan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3.9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
2. pelaksanaan pelaporan penyelenggaraan penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
3. pelaksanaan administrasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah; dan

4. pelaksanaan fungsi lain yang terkait dengan penanggulangan bencana yang diberikan oleh Bupati.

3.9.1. Capaian Pelaksanaan Program

Badan Penanggulangan Bencana Daerah melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *Sosial*. Pada Tahun 2020, Badan Penanggulangan Bencana Daerah melaksanakan 7 (Tujuh) program dan 24 (Dua Puluh Empat) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.35.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	761.154.380,00	760.370.824,00	783.556,00	99,90
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	470.700.000,00	465.839.150,00	4.860.850,00	98,97
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	31.650.000,00	31.414.800,00	235.200,00	99,26
4	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	37.020.760,00	36.862.400,00	158.360,00	99,57
5	PROGRAM PENCEGAHAN DINI DAN PENANGGULANGAN BENCANA	1.193.915.000,00	1.158.522.530,00	35.392.470,00	97,04
6	PROGRAM TANGGAP DARURAT	1.237.782.000,00	626.923.868,00	610.858.132,00	50,65
7	PROGRAM REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI	29.290.000,00	25.892.550,00	3.397.450,00	88,40
	JUMLAH	3.761.512.140,00	3.105.826.122,00	655.686.018,00	82,57

Sumber : LKPJ BPBD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (Empat) program rutin dan 3 (Tiga) program teknis yang meliputi :

a. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana

Tujuan program ini sebagai upaya pemerintah dalam mencegah maupun mengurangi resiko bencana yang terjadi di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemantauan Dan Penyebarluasan Informasi Bencana;
- 2) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kesiapan Menghadapi Bencana; dan
- 3) Fasilitasi Dan Koordinasi Pengurangan Resiko Bencana.

b. Program Tanggap Darurat

Tujuan program ini sebagai upaya penanganan bencana pada saat terjadi, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Fasilitasi Dan Koordinasi Tanggap Darurat Bencana;
- 2) Penguatan/Pengembangan Kelembagaan Penanggulangan Bencana;
- 3) Latihan Bersama Penanggulangan Bencana; dan
- 4) Mobilisasi Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana.

c. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Tujuan program ini sebagai upaya penanganan pasca bencana, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penilaian Kerusakan, Kerugian Akibat Bencana; dan
- 2) Fasilitasi dan Koordinasi, Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.36.
Pencapaian Program Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Outcome	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
		Nilai SAKIP	61	67,56	110,75
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen perencanaan	100	100	100
5	Program Pencegahan Dini Dan Penanggulangan Bencana	Jumlah Desa Tangguh Bencana	3	0	0
6	Program Tanggap Darurat	Persentase masyarakat yang ditolong terhadap jumlah total masyarakat yang mengalami bencana	100	100	100
7	Program Rehabilitasi Dan Rekonstruksi	Persentase jumlah KK yang diberikan bantuan terhadap jumlah total KK yang mengalami bencana	100	100	100
Rata-Rata					88,84

Sumber : LKPJ Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Beberapa hasil capaian dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 dari Program dan Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Ikut sertanya Pegawai Badan Penanggulangan Bencana dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Bintel Keuangan, Kegiatan-Kegiatan Pelatihan Penanggulangan Bencana baik yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Atau pun Badan Nasional Penanggulangan Bencana ;
2. Terlatihnya Satgas Team Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kab. Tanjung Jabung Timur sebanyak 27 orang yang siap membantu Pemerintah Daerah ikut membantu dalam Penanganan Penanggulangan Bencana;
3. Ikut berperan aktif Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab.Tanjung Jabung Timur dalam penanganan penanggulangan bencana dan Bekerja sama dengan SKPD terkait untuk penanganan bencana;
4. Melakukan pendataan korban bencana dan memberikan bantuan kebutuhan dasar dan bantuan uang dari Pemerintah Kab. Tanjung Jabung Timur untuk para korban bencana;
5. Menginformasikan kepada masyarakat untuk waspada terhadap bencana yang bisa mengancam kita melalui pembuatan poster penanggulangan bencana yang sudah di sebar kan di seluruh Kecamatan;
6. Pembentukan Tim Komando Penanggulangan Bencana yang terdiri dari Sekretaris Daerah, Asisten Administrasi dan Umum, serta kepala SKPD terkait dalam penanganan penanggulangan bencana.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki ancaman bencana berupa: bencana banjir, kebakaran, gelombang pasang, Abrasi, Hujan Lebat disertai Angin Kencang dan bencana angin badai puting beliung, disamping pengaruh potensi bencana kabupaten lain di provinsi Jambi berupa gempa bumi, pada tahun 2020 mengalami 3 (tiga) jenis bencana alam di kabupaten ini.

1. Bencana yang Terjadi dan Penanggulangannya

Bencana yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2020 lebih banyak diakibatkan karena kelalaian dari manusia dari pada faktor alam. Berikut kejadian/bencana yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2018, 2019 dan 2020.

Tabel.3.37.
Kejadian Bencana Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Jenis Bencana	TAHUN			
		2018			
		No.	Tanggal	Tempat	Keterangan
1	Kebakaran Pemukiman	1	23-Okt-18	Ke. Muara Sabak Ilir, Kec. Muara Sabak Timur	2 kk/12 jiwa
		2	24-Apr-18	Kelurahan Rantau Indah, Kec. Dendang	1 kk/6 jiwa
		3	01-Apr-18	Desa Lagan Ulu, Kec. Dendang	6 kk/19 jiwa
		4	18-Feb-18	Desa Pangkal Duri, Kec. Mendahara	1 kk/3 jiwa
		5	29-Sep-18	Desa Sungai Tawar, Kec. Mendahara	1 kk/5 jiwa
		6	19-Agu-18	Desa Bukit Tempurung, Kec. Mendahara Ulu	1 kk/2 jiwa
		7	15-Nov-18	Desa Mencolok, Kec. Mendahara Ulu	1 kk/3 jiwa
		8	08-Apr-18	Desa Tri Mulya kec. Rantau Rasau	1 kk/4 jiwa
		9	21-Jul-18	Desa Sungai Cemara, Kec. Sadu	1 kk/5 jiwa
2	Kebakaran Hutan dan Lahan	1	14-Agu-18	Kel. Muara Sabak Ulu, Kec. Muara Sabak Timur	0,25 ha
		2	22-Feb-18	Kel. Kampung Singkep, Kec. Muara Sabak Barat	2 Ha
		3	03-Jul-18	Kel. Nibung Putih, Kec. Muara Sabak Barat	0,0030 Ha
		4	18-Jul-18	Kel. Rano, Kec. Muara Sabak Barat	0,0871 Ha
		5	25-Jul-18	Kel. Parit Culum II, Kec. Muara Sabak Barat	0,4149 Ha
		6	26-Jul-18	Kel. Rano, Kec. Muara Sabak Barat	0,1306 Ha
		7	06-Agu-18	Kel. Rano, Kec. Muara Sabak Barat	0,1382 Ha
		8	17-Agu-18	Kel. Teluk Dawan, Kec. Muara Sabak Barat	0,2195 Ha
		9	22-Agu-18	Kel. Parit Culum I, Kec. Muara Sabak Barat	3,0000 Ha
		10	18-Jan-18	Desa Catur Rahayu Kec. Dendang	1,2492 Ha
		11	17-Jul-18	Desa Catur Rahayu, Kec. Dendang	1,6693 Ha

No	Jenis Bencana	TAHUN			
		2018			
		No.	Tanggal	Tempat	Keterangan
		12	28-Sep-18	Desa Catur Rahayu, Kec. Dendang	1,000 ha
		13	25-Jul-18	Desa Lagan Ulu, Kec. Geragai	0,1863 Ha
		14	04-Agu-18	Desa Suka Maju, Kec. Geragai	1,000 ha
		15	12-Jul-18	Desa Pematang Rahim, Kec. Mendahara Ulu	1,500 Ha
		16	14-Agu-18	Desa Sinar Wajo, Kec. Mendahara Ulu	1,5020 Ha
		17	18-Agu-18	Ds. Pematang Rahim, Kec. Mendahara Ulu	15,000 Ha
		18	19-Agu-18	Ds. Simpang Tuan, Kec. Mendahara Ulu	4,000 Ha
		19	16-Feb-18	Ds. Rantau Rasau II, Kec. Rantau Rasau	0,500 Ha
		20	21-Jul-18	Kel. Nipah Panjang I, Kec. Nipah Panjang	0,2500 Ha
		21	14-Agu-18	Ds. Simpang Datuk, Kec. Nipah Panjang	
		22	14-Feb-18	Ds. Sungai Sayang, Kec. Sadu	6,000 Ha
		23	23-Jul-18	Ds. Sungai Sayang, Kec. Sadu	10,000 Ha
		24	29-Jul-18	Ds. Remau Baku Tuo, Kec. Sadu	2,6195 Ha
		25	13-Agu-18	Ds. Labuan Pering, Kec. Sadu	1,7108 Ha
		26	20-Agu-18	Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu	5,000 Ha
		27	19-Jul-18	Kel. Simpang, Kec. Berbak	0,5 Ha
3	Banjir		-	-	-
4	Abrasi	1	10-Agu-18	Desa Sungai Tawar, Kec. Mendahara	2 kk/8 jiwa
5	Putting Beliung	2	18-Nov-18	Kel. Nipah Panjang	2 kk/5 jiwa

No	Jenis Bencana	TAHUN			
		2019			
		No	Tanggal	Tempat	Keterangan
1	Kebakaran Pemukiman	1	17-Apr-19	Desa Simbur Naik Kec. Muara Sabak Timur	1 kk/3 jiwa
		2	23-Apr-19	Desa Lambur Kec. Muara Sabak Timur	9 kk/39 jiwa
		3	31-Jul-19	Kelurahan Rano, Kec. Muara Sabak Barat	1 kk/4 jiwa
		4	08-Feb-19	Kelurahan Kampung Laut, Kec. Kuala Jambi	3 kk/11 jiwa
		5	28-Dec-19	Kelurahan Tanjung Solok, Kec. Kuala Jambi	2 kk/6 jiwa
		6	09-Nov-19	Desa Lagan Ulu, Kec. Geragai	1 kk/4 jiwa
		7	16-Mar-19	Kelurahan Mendahara Ilir, Kec. Mendahara	2 kk/4 jiwa
		8	08-Apr-19	Desa Pangkal Duri, Kec. Mendahara	3 kk/8 jiwa
		9	09-Mei-19	Desa Pangkal Duri, Kec. Mendahara	73 kk/214 jiwa
		10	28-Jul-19	Kelurahan Mendahara Tengah Kec. Mendahara	15 kk/56 jiwa
		11	13-Okt-19	Kelurahan Mendahara Ilir Kec. Mendahara	2 kk/7 jiwa
		12	01-Apr-19	Desa Sungai Toman Kec. Mendahara Ulu	1 kk/4 jiwa
		13	01-Apr-19	Kelurahan Rantau Rasau II, Kec. Rantau Rasau	1 kk/5 jiwa
		14	03-Okt-19	Kelurahan Bandar Jaya, Kec. Rantau Rasau	1 kk/5 jiwa
		15	15-Mar-19	Kelurahan Sungai Lokan, Kec. Sadu	2 kk/6 jiwa
		16	03-Nov-19	Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu	1 kk/3 jiwa
		17	21-Okt-19	Desa Sungai Itik, Kec. Sadu	1 kk/1 jiwa
		18	29-Okt-19	Kelurahan Sungai Cemara, Kec. Sadu	2 kk/5 jiwa

No	Jenis Bencana	TAHUN			
		2019			
		No	Tanggal	Tempat	Keterangan
2	Kebakaran Hutan dan Lahan	1	20-Mar-19	Desa Jati Mulyo, Kec. Dendang	0,04 ha
		2	10-Jul-19	Parit 2 Kiri, Desa Sungai Cemara, Kec. Sadu	3 ha
		3	13-Jul-19	Dusun Kemang RT. 30 Desa Catur Rahayu Kec. Dendang	¼ ha
		4	18-Jul-19	Kelurahan Muara Sbaka Ulu Kec. Muara Sabak Timur	0,2270 ha
		5	18-Jul-19	Desa Sungai Toman, Kec. Mendahara Ulu	100 m²
		6	20-Jul-19	Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu	-
		7	28-Jul-19	Desa Mencolok, Kec. Mendahara Ulu	20,5 ha
		8	29-Jul-19	Kelurahan Kampung Laut, Kec. Kuala Jambi	0,10 ha
		9	20-Mar-19	Desa Jati Mulyo, Kec. Dendang	0,04 ha
		10	10-Jul-19	Parit 2 Kiri, Desa Sungai Cemara, Kec. Sadu	3 ha
		11	13-Jul-19	Dusun Kemang RT. 30 Desa Catur Rahayu Kec. Dendang	¼ ha
		12	18-Jul-19	Kelurahan Muara Sbaka Ulu Kec. Muara Sabak Timur	0,2270 ha
		13	18-Jul-19	Desa Sungai Toman, Kec. Mendahara Ulu	100 m²
		14	20-Jul-19	Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu	-
				Desa Air Hitam Laut, Kec. Sadu	243,577 ha
				Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu (Kiri)	87,435 ha
				Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu (Kanan)	256 ha
				Parit Baru Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu	146,332 ha

No	Jenis Bencana	TAHUN			
		2019			
		No	Tanggal	Tempat	Keterangan
				Desa Ramau Baku Tuo Kec. Sadu	556 ha
		15	19-Agu-19	Kelurahan Simpang, Kec. Berbak	37,3 ha
		16	21-Agu-19	Desa Jati Mulyo Kec. Dendang	221,8 ha
				Desa Catur Rahayu, Kec. Dendang	128,8 ha
		17	24-Agu-19	Desa Mencolok Kec. Mendahara Ulu	-
				Desa Rano, Kec. Muara Sabak Barat	5 ha
		18	08 s/d 13 September 2019	Kelurahan Parit Culum II, Kec. Muara Sabak Barat	124,13 ha
		19	16-Sep-19	Desa Mencolok, Kec. Mendahara Ulu	444,53 ha
				Desa Sungai Jeruk, Kec. Nipah Panjang	40 ha
		20	18-Sep-19	Desa Alang-Alang, Kec. Muara Sabak Timur	2 ha
		21	18 s/d 20 September 2019	Desa Rantau Rasau, Kec. Berbak	262,52 ha
				Desa Sungai Rambut, Kec. Berbak	14,7 ha
				Desa Sungai Rambut, Kec. Berbak	13,9 ha
		22	19 s/d 24 September 2019	Desa Pematang Rahim, Kec. Mendahara Ulu	52,6 ha
				Desa Pematang Rahim, Kec. Mendahara Ulu	212,93 ha
		23	08 s/d 13 September 2019	Kelurahan Parit Culum II, Kec. Muara Sabak Barat	124,13 ha
		24	16-Sep-19	Desa Mencolok, Kec. Mendahara Ulu	444,53 ha
		25	16-Sep-19	Desa Sungai Jeruk, Kec. Nipah Panjang	40 ha

No	Jenis Bencana	TAHUN			
		2019			
		No	Tanggal	Tempat	Keterangan
		26	18-Sep-19	Desa Alang-Alang Kec. Muara Sabak Timur	2 ha
		27	18 s/d 20 September 2019	Desa Rantau Rasau, Kec. Berbak	562,52 ha
				Desa Sungai Rambut, Kec. Berbak	14,7 ha
				Desa Sungai Rambut, Kec. Berbak	13,9 ha
		28	19 s/d 24 September 2019	Desa Pematang Rahim, Kec. Mendahara Ulu	52,6 ha
				Desa Pematang Rahim, Kec. Mendahara Ulu	212,93 ha
3	Banjir	1	27-Apr-19	Desa Pematang Rahim Kec. Mendahara Ulu	167 kk/645 jiwa
				Desa Mencilok, Kec. Mendahara Ulu	18 kk/68 jiwa
4	Abrasi	1	-	-	-
5	Putting Beliung	2	-	-	-

No	Jenis Bencana	TAHUN			
		2020			
		No	Tanggal	Tempat	Keterangan
1	Kebakaran Pemukiman	1	25-Feb-20	Kelurahan Parit Culum Kec. Muara Sabak Barat	1 kk/5 jiwa
		2	09-Jun-20	Desa Teluk Kijing Kec. Nipah Panjang	2 kk/7 jiwa
		3	25-Agu-20	Desa Pematang Rahim, Kec. Mendahara Ulu	12 kk/56 jiwa
		4	28-Agu-20	Desa Sungai Beras Kec. Mendahara Ulu	1 kk/3 jiwa
		5	13-Nov-20	Kelurahan Parit Culum I Kec. Muara Sabak Barat	1 kk
		6	24-Nov-20	Kelurahan Mendahara Ilir Kec. Mendahara	3 kk/15 jiwa
		7	06-Dec-20	Desa Pangkal Duri Ilir Kec. Mendahara	6 kk/28 jiwa
		8	06-Dec-20	Desa Tri Mulyo Kec. Rantau Rasau	1 kk/5 jiwa
		9	30-Dec-20	Kelurahan Sabak Ulu Kec. Muara Sabak Barat	11 kk
	Kebakaran Hutan dan Lahan	1	18-Feb-20	Kelurahan Rano Kec. Muara Sabak Barat	0,24 Ha
		2	01-Agu-20	Kelurahan Nibung Putih Kec. Muara Sabak Barat	0,21 Ha
		3	24-Agu-20	Desa Kota Kandis Kecamatan Dendang	0,016 Ha
		4	02-Mar-20	Desa Rantau Karya Kec. Geragai	0,62 Ha
		5	04-Mar-20	Desa Sinar Wajo Kec. Mendahara Ulu	0,36 Ha
		6	13-Mar-20	Kelurahan Simpang Tuan Kec. Mendahara Ulu	5,22 Ha
		7	08-Mar-20	Desa Sungai Beras Kec. Mendahara Ulu	1,00 Ha
		8	15-Agu-20	Kelurahan Simpang Tuan Kec. Mendahara Ulu	0,50 Ha
		9	07-Mar-20	Desa Sungai Lokan Kec. Sadu	0,50 Ha

No	Jenis Bencana	TAHUN			
		2020			
		No	Tanggal	Tempat	Keterangan
3	Banjir	10	13-Mar-20	Desa Air Hitam Laut Kec. Sadu	90,22 Ha
		11	15-Mar-20	Desa Sungai Cemara Kec. Sadu	1,87 Ha
		1	06-Jan-20	Desa Kota Baru Kec. Geragai	06-Jan-20
		2	06-Dec-20	Desa Telago Limo, Desa, Desa Rantau Makmur, Desa Rawa Sari, Desa Sungai Rambut, Desa Rantau Rasau dan Kelurahan Simpang Berbak	06-Dec-20
			08-Dec-20	Desa Telago Limo, Desa, Desa Rantau Makmur, Desa Rawa Sari, Desa Sungai Rambut, Desa Rantau Rasau dan Kelurahan Simpang Berbak	08-Dec-20
4	Abrasi	1	-	-	-
5	Putting Beliung	2	-	-	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

2. Status Bencana

Bencana alam yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 semuanya beskala lokal seperti kebakaran (Rumah maupun Lahan) dan banjir.

3. Pembiayaan dan Anggaran

Dalam pelaksanaan penanggulangan bencana tahun 2020, baik bencana kebakaran (Rumah maupun Lahan) dan banjir, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah mengalokasikan anggaran untuk penanggulangan bencana yang bersumber dari APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada DPA OPD teknis terkait dan pos pembiayaan dana tidak terduga pada PPKD.

4. Antisipasi Daerah Dalam Menghadapi Kemungkinan Bencana

Antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya bencana dilakukan dengan metode-metode preventif, seperti peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan terjadinya bencana, penyuluhan hukum tentang pentingnya memenuhi ketentuan-ketentuan perundang-undangan dalam pengelolaan ruang dan pemukiman, peningkatan sarana dan prasarana penanggulangan bencana dan lain-lain.

Dari Letak kondisi geografis Kabupaten Tanjung Jabung Timur setelah terbentuknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), maka dilakukan langkah penyusunan program dan kegiatan mengarah kepada Pengurangan Resiko Bencana (PRB) dengan sumber dana APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang bersifat :

- 1) Pengurangan resiko bencana menjadi salah satu acuan penting perencanaan pembangunan;
- 2) Upaya yang terintegrasi dalam pra, saat dan pasca bencana antara pemerintah, masyarakat dan swasta;
- 3) Merubah pendekatan responsive menjadi pendekatan preventif untuk mengurangi korban dan kerugian akibat bencana.

Dengan demikian terjadi perubahan paradigma penanggulagn bencana dari responsive kepada pendekatan preventif yang membuat penanggulangan bencana bias diupayakan/direncanakan, tidak gobyakan setelah terjadi bencana baru bertindak, Karena hal demikianlah penanggulangan bencana berjalan komprehensif, simultan dan handal karena banyak aspek yang bersinggungan langsung dengan bencana.

Dengan perubahan paradigma tersebut, maka peluang yang bias dimanfaatkan untuk menciptakan program penanggulangan bencana yang handal sebagai berikut :

- 1) Program pencegahan dini bersifat lintas Perangkat Daerah dimana semua Perangkat Daerah diharapkan bisa melaksanakan program tersebut sesuai amanat Undang-Undang No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
- 2) Program tanggap darurat meliputi kedaruratan dan manajemen logistik;
- 3) Program rehabilitasi dan konstruksi berupa fasilitasi rehabilitasi dan rekonstruksi dengan pelaksanaan yang lebih baik sekaligus dalam upaya melakukan mitigasi bencana.

5. Satuan Kerja yang Menangani Bencana

Dalam pelaksanaan penanggulangan bencana dan penanganan fungsi Perangkat Daerah yang menangani bencana adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, namun disamping itu terdapat dinas instansi yang juga terlibat atau mempunyai tugas dan fungsi dalam penanganan bencana antara lain

- a. Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat;
- b. Dinas Sosial, Perlindungan Perempuan dan Anak;
- c. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
- d. Dinas Perkebunan dan Peternakan;
- e. Dinas Pekerjaan Umum, dan
- f. Dinas Kesehatan
- g. Kelembagaan yang Khusus Dibentuk untuk Menangani Bencana

Bahwa bencana dapat menghambat dan mengganggu baik kehidupan dan penghidupan masyarakat maupun pelaksanaan pembangunan dan hasilnya sehingga upaya penanggulangan bencana perlu dilakukan dengan tindakan yang terencana, terkoordinasi, terpadu, tepat dan cepat. Untuk itu diperlukan upaya nyata dalam rangka penanggulangannya dengan mengerahkan sumber daya yang ada dan dalam pelaksanaannya diperlukan satu wadah/lembaga tetap yang mengkoordinir seluruh rangkaian kegiatan tersebut.

Dalam hal ini pemerintah telah menerbitkan Peraturan-Peraturan Kepala BNPB (Perka Kepala BNPB) dalam penanggulangan bencana dan kemudian menjadi pegangan daerah dalam penanganan bencana di daerah nya.

Dalam menjalankan program/kegiatan pokoknya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dihadapkan pada beberapa permasalahan antara lain:

1. Keterbatasan anggaran dalam melaksanakan kegiatan pembentukan desa tangguh bencana
2. Belum adanya anggaran untuk keberlanjutan pelaksanaan kegiatan, sehingga dikhawatirkan kegiatan ini akan vakum setelah dilaksanakan kegiatan pembentukan
3. Masih adanya anggota Destana yang berorintasi terhadap materi, sehingga akan memperlambat jalannya organisasi

Permasalahan yang dihadapi merupakan suatu tantangan yang harus dicarikan solusi pemecahannya, adapun upaya-upaya yang dilaksanakan diantaranya :

1. Melakukan inventarisasi untuk anggota yang tersedia, berkoordinasi dengan ketua desatan serta kepala desa untuk pengisian anggota yang sudah tidak aktif lagi;
2. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja sehingga anggaran yang sudah di tetapkan bisa terlaksana dengan baik;
3. Melakukan koordinasi dengan kepala desa untuk dapat menganggarkan kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya kegiatan destana masuk dalam anggaran Dana Desa yang berada di desa, sehingga keberlanjutan kegiatan dapat terus berjalan;
4. Menanamkan jiwa relawan terhadap anggota Forum, sehingga jiwa relawan nya dapat muncul bisa menolong diri sendiri dan orang lain dalam penanggulangan bencana.

3.9.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2020

A. Rekomendasi

Pembahasan LKPJ Tahun 2020 Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur merekomendasikan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

1. Agar memiliki data wilayah rawan kebakaran hutan dan lahan, sehingga dapat dipenuhi peralatan penunjang untuk wilayah tersebut dalam meminimalisir srta mengatasi kejadian kebakaran hutan dan lahan.

2. Berkoordinasi dengan dinas PMD, dinas Satpol PP, dan Damkar serta pihak Desa terkait pemenuhan kebutuhan peralatan pemadam kebakaran milik Desa

B. Tindak Lanjut

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah memiliki data wilayah rawan bencana dan telah tertera dalam kajian risiko bencana (KRB). Kajian risiko bencana ini diharapkan dapat memudahkan dalam mengetahui daerah yang rawan bencana, sehingga dapat meminimalisir terjadinya bencana.
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) telah melakukan koordinasi dengan dinas PMD, dinas Satpol PP dan Damkar serta pihak desa terkait pemenuhan kebutuhan peralatan pemadaman kebakaran Milik Desa.

3.10. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
2. Penyelenggaraan pemberdayaan, rehabilitasi, perlindungan dan jaminan sosial;
3. Penyelenggaraan pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup perempuan;
4. Penyelenggaraan pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak dan perempuan korban kekerasan dan tindak pidana perdagangan orang;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang diberikan oleh Bupati.

3.10.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melaksanakan 2 (dua) bidang urusan yaitu urusan pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *Sosial* dan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan Bidang urusan *pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak*. Pada Tahun 2020, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melaksanakan 9 (sembilan) program dan 31 (tiga puluh satu) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.38.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	627.465.192,30	623.315.315,00	4.149.877,30	99,34
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	165.920.000.00	162.991.800.00	2.928.200.00	98.24
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	12.040.750.00	12.040.750.00	-	100
4	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	6.220.000.00	6.220.000.00	-	100
5	PEMBERDAYAAN FAKIR MISKIN, KOMUNITAS ADAT TERPENCIL (KAT) DAN PENYANDANG MASALAH	27.350.000.00	27.350.000.00	-	100
6	PELAYANAN DAN REHABILITASI KESEJAHTERAAN SOSIAL	397.341.728.00	397.999.228.00	1.342.500.00	99.66
7	PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN KESEJAHTERAAN SOSIAL	5.000.000.00	5.000.000.00	-	100
8	PENGUATAN KELEMBAGAAN PANGARUSTAMAAN GENDER DAN ANAK	90.902.600.00	90.852.600.00	50.000.00	99,94
9	PENINGKATAN PERAN SERTA DAN KESETARAAN GENDER DALAM PEMBANGUNAN	726.600.000.00	723.495.262.00	3.104.738.00	99,57
	JUMLAH	2.058.840.270.30	2.047.264.955.00	11.575.315.30	99.44

Sumber : LKPJ Dinas Sosial PPPA Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 5 (lima) program teknis yang meliputi :

a. **Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah**

Tujuan Program ini untuk meningkatkan penghasilan usaha keluarga miskin, terpenuhinya kehidupan layak secara ekonomi dan social bagi keluarga miskin dan meningkatkan pengetahuan usaha ekonomi produktif. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Sarana dan Prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin.

b. **Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial**

Tujuan program ini untuk meningkatkan fungsi social lansia produktif, peran aktif masyarakat dalam pemberdayaan lansia. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemberian Bantuan PUEP bagi Lansia Produktif dan Komda Lansia;
- 2) Penanganan masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa;
- 3) Penyuluhan dan Pembinaan Kelompok Masyarakat yang rawan penyakit sosial;
- 4) Koordinasi perumusan kebijakan dan sinkronisasi pelayanan upaya penanggulangan kemiskinan dan penurunan kesejahteraan;
- 5) Verifikasi data SIKS NG; dan
- 6) Monitoring dan Evaluasi Bansos dan Rastra; dan
- 7) Pemberian Bantuan Dana Jaminan Sosial dan Alat Bantu bagi Penyandang Cacat dan Trauma.

c. **Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**

Program ini bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat agar terlatih dalam menghadapi bencana dan meningkatkan kapasitas pengurus organisasi sosial dan karang taruna. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Kesejahteraan sosial masyarakat (Pekerja Sosial) masyarakat Organisasi Sosial/Yayasan/LKS.

d. **Program Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender dan Anak**

Program ini bertujuan untuk membentuk Forum Anak Daerah yang merupakan wadah bagi anak-anak yang memiliki kreatifitas untuk mengembangkan bakatnya. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Advokasi dan fasilitas PUG bagi perempuan dan anak;
- 2) Pengembangan sistem informasi gender dan anak; dan
- 3) Fasilitasi pengembangan P2TP2A.

e. **Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan**

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Kegiatan Dharma Wanita Persatuan;
- 2) Gerakan Organisasi Wanita (GOW); dan
- 3) Sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.39.
Pencapaian Program Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	67,57	110,77
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
5	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Persentase rumah tangga sasaran sangat miskin yang menerima bantuan sosial	70	261,52	373,6
6	Program Pelayanan Dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase penanganan masyarakat berkebutuhan khusus yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial	90	81,25	90,28
		Persentase korban bencana sosial penerima bantuan sosial	80	100	125
7	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Persentase peningkatan kapasitas pendamping sosial dan LKS yang terlatih	85	0	0,0
8	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Dan Anak	Indeks Pembangunan Gender	62,81	87,76	139,7
	Persentase Penangan Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	Jumlah anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan (7 orang) dibagi total jumlah anak korban kekerasan (7 orang) x 100	90	100	111,1
	Status Kabupaten Layak Anak	Cukup Jelas	Pratama	0	0,0

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
9	Program Peningkatan Peran Serta Dan Kesenjangan Gender Dalam Pembangunan	Persentase peran serta perempuan dalam kegiatan pembangunan	26	49,25	189,4
J U M L A H					118,45

Sumber : LKPJ Dinas Sosial, PPPA Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2020, tergambar capaian indikator Kinerja sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.40.
Capaian Kinerja Dinas Sosial PPPA Tahun Anggaran 2020

No	Uraian Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Cakupan masyarakat miskin yang mendapat perlindungan sosial	70%	261,52%
2	Persentase masyarakat miskin desil 1 dan 2 yang mendapat pemberdayaan sosial	10%	17%
3	Cakupan masyarakat miskin yang memiliki jaminan sosial	60%	141,25%
4	Cakupan masyarakat Disabilitas mandiri	8% (98 orang)	8,6 % (106 orang)
5	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	65%	
6	Persentase penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	90	100%
7	Status Kabupaten Layak Anak (KLA)	Pratama	0

Sumber : Dinas Sosial, PPPA Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020, namun ada beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Mekanisme penyusunan perencanaan kegiatan Dinas sosial pemberdayaan perempuan perlindungan anak akan dilakukan lebih akurat dan cermat, untuk kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

2. Pemutakhiran data sebagai media informasi dalam mempromosikan Dinas sosial pemberdayaan perempuan perlindungan anak akan terus disempurnakan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia.
3. Peningkatan sumber daya aparatur pemerintah di Dinas sosial pemberdayaan perempuan perlindungan anak dilakukan secara berkesinambungan.
4. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja yang berada dalam lingkungan organisasi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3.10.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi

Pembahasan LKPJ Tahun 2019 Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur merekomendasikan kepada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

“Pansus merekomendasikan agar lebih intens dalam mengupdate data jumlah masyarakat miskin dan cacat terkait pemberian bantuan sosial yang akan diberikan agar tepat sasaran”.

B. Tindak Lanjut

“Pemutakhiran Data Penerima Bansos dapat diproses apabila ada berita acara musyawarah Desa/Kelurahan (Musdes/Muskel) yang dilakukan Desa Kelurahan untuk perubahan/pergantian/pengusulan penerima bansos dan dapat berkoordinasi dengan pendamping bansos setempat karena desa/kelurahan lebih mengetahui kondisi dan kelayakan masyarakatnya”.

3.11. Dinas Ketahanan Pangan

Dinas Ketahanan Pangan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketahanan pangan;
2. Penyelenggaraan ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;

3. Penyelenggaraan koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
4. Penyelenggaraan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang ketahanan pangan;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang ketahanan pangan yang diberikan oleh Bupati.

3.11.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan Pangan. Dalam rangka memperkuat kedudukan, fungsi dan peranan ketahanan pangan dalam pembangunan daerah, selama tahun 2020 telah dilaksanakan total 5 (lima) program yg terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 1 (satu) program pembangunan serta 32 (tiga puluh dua) kegiatan.

Tabel 3.41.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	937.486.650,00	924.672.406,00	12.814.244,00	98,63
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	47.965.000,00	46.313.400,00	1.651.600,00	96,56
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	3.875.000,00	3.870.000,00	5.000,00	99,87
4	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	1.100.000,00	1.100.000,00	-	100,00
5	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	474.628.960,07	458.235.900,00	16.393.000,07	96,55
	JUMLAH	1.465.055.610,07	1.434.191.706,00	30.863.904,07	97,89

Sumber LKPJ Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 1 (satu) program teknis yaitu Program Peningkatan Ketahanan Pangan.

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi peningkatan dan keberkelanjutan ketahanan pangan sampai ketingkat rumah tangga. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

1. Penanganan Daerah Rawan Pangan;
2. Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan;
3. Pengembangan Cadangan Pangan Daerah;
4. Pengembangan Desa Mandiri Pangan;
5. Pengembangan Lumbung Pangan Desa;
6. Peningkatan Mutu Dan Keamanan Pangan;
7. Pameran Ketahanan Pangan Tingkat Nasional dan Provinsi;
8. Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat;
9. Penilaian Lomba-Lomba Ketahanan Pangan;
10. Pemberdayaan Masyarakat dalam Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan;
11. Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan;
12. Peningkatan Ketersediaan Pangan;
13. Pengembangan Sumber Daya Pangan;
14. Pemantauan dan analisis harga pangan pokok bahan strategis lainnya;
15. Monitoring evaluasi dan pelaporan.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.42.
Pencapaian Program Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Presentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
5	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Konsumsi Energi (Kkal/Kapita/Hari)	2.075	2.119	102,12
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	82,5	93,1	112,85
		Persentase penanganan daerah rawan pangan,	100	98,92	98,92
		Persentase ketersediaan pangan utama	95,18	232,70	244,48
		Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	65	100,00	153,85
Rata-Rata					123,58

Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Keragaman dan Ketersediaan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (SKOR PPH) tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.43.
Keragaman dan Ketersediaan Pangan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur (SKOR PPH)

No	Kelompok Pangan	Gram/ Kap/ Hari	Kalori	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)
1	Padi-padian	272,2	1.106	52,2	51,4	0,5	26,1	25,7	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	51,4	56	2,7	2,6	0,5	1,3	1,3	2,5	1,3
3	Pangan Hewani	144,5	259	12,2	12,0	2,0	24,4	24,1	24,0	24,0
4.	Minyak dan Lemak	35,3	317	15,0	14,7	0,5	7,5	7,4	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	8,4	46	2,2	2,1	0,5	1,1	1,1	1,0	1,0
6	Kacang-kacangan	20,0	47	2,2	2,2	2,0	4,5	4,4	10,0	4,4
7	Gula	34,3	125	5,9	5,8	0,5	2,9	2,9	2,5	2,5
8	Sayur dan Buah	300,1	128	6,1	6,0	5,0	30,3	29,9	30,0	29,9
9	Lain-lain	42,7	34	1,6	1,6	-	-	-	-	-
Total			2.119	100,0	98,6		98,1	96,7	100,0	93,1

Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.44.

Persentase Kalori, Protein yang Tersedia di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO	KELOMPOK BAHAN MAKANAN	Kalori			Protein		
		Kkal/Hari	%	% AKE*	Gram/Hari	%	AKP**)
1	2	3	4	4	5	6	7
1.	Padi-padian	1.106,1	52,2	51,4	25,4	52,2	48,9
2.	Umbi-umbian	56,2	2,7	2,6	0,6	0,6	1,1
3.	Pangan Hewani	259,0	12,2	12,0	22,4	22,4	43,1
4.	Minyak dan Lemak	317,0	15,0	14,7	0,0	0,0	0,1
5.	Buah/Biji berminyak	45,9	2,2	2,1	0,6	0,6	1,1
6.	Kacang-kacangan	47,4	2,2	2,2	4,8	4,8	9,2
7.	Gula	124,8	5,9	5,8	0,0	0,0	0,0
8.	Sayur dan Buah	128,4	6,1	6,0	4,8	4,8	9,2
9.	Lain-lain	34,3	1,6	1,6	1,2	1,2	2,4
Total		2.119,1	100,0	98,6	59,9	100,0	115,1

Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.45.

Rekapitulasi Laporan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017-2020

No	Uraian	TAHUN				
		2016	2017(Kg)	2018(Kg)	2019(kg)	2020(Kg)
1	Stok Awal	4,3	20.004,3	15.396,3	9.093,3	19.093,3
2	Pengadaan	20.000,0	0	9.000	10.000	0
3	Penyaluran	0	4.608	15.303	0	1.264,09
4	Stok Akhir	20.004,3	15.396,3	9.093,3	19.093,3	17.829,23

Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.46.

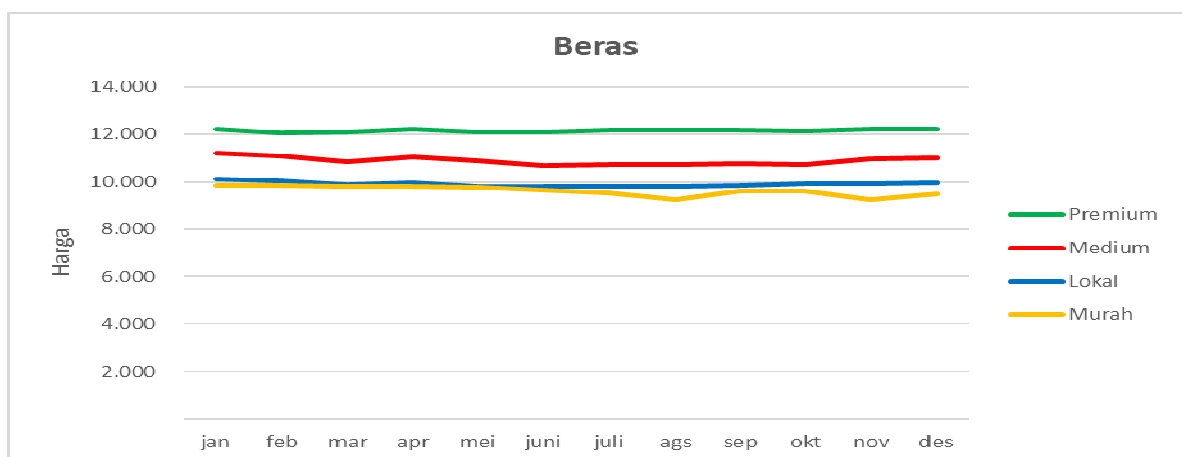
Perkembangan Kondisi Cadangan Pangan pada Lumbung Pangan Masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Keadaan s/d Desember 2020)

N O	KECAM ATAN/ DESA	THN PEM BAN GUN AN LUM BUN G	NAMA LUMBUN G	NAMA KETUA	JUMLAH BANSOS (Rp)	TAHUN PEMAMF AATAN & BANSOS	NAMA PETUGAS PENDAMPING	PERKEMBANGAN PEMANFAATAN BANSOS					DANA ANGGA RAN
								JML DANA KAS (Rp)	UNIT CADANGAN PANGAN		UNIT DISTRIBUSI		
									JML GABAH (Kg)	JML BERAS (Kg)	JML GABAH (Kg)	JML BERAS (Kg)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	NIPAH PANJANG												
	a. Nipah Panjan g II	2010	Antara Makmur	Agus Sobri	40.000.000, -	2010	Padhila,A.md		-		-	8.813	DAK
	b. Simp. Datuk	2012	Pangan Lestari	Nursam	25.000.000, -	2013	Usep					2.000	APBD II
	c. Pemusi ran	2016	Riski Tani	M. Ahyar	25.000.000, -	2018	Sutowo	-			-	2.045	DAK

	d. desa sungai raya	2018	Sinar Ase	Hasanuddin	-		Tingkos Pramono, A.Md						APBD II
2	RANTAU RASAU												
	a. Rantau Jaya	2010	Tirta Mulya	Dalijo	40.000.000,-	2010	Sumini, A.Md		4.000		1.600	2.930	DAK
	b. Bandar Jaya	2016	Suka Maju	Nana sumatri	25.000.000,-	2017	Ispriyatin Hidayah,SP		5.350	1.500	-	-	APBD II
3	Muara sabak Timur												
	a. Siau Dalam	2013	Sinar Wajo	Jamaluddin	25.000.000,-	2016	Lidiawati,A.Md	22.500.000,-		-	-	100	APBD II
	b. Simbur Naik	2013	Maminas e	Heri Meriyanto	25.000.000,-	2016	Asmawati, S.Pt			-	-	2.700	APBD II
4	Berkak												
	a. Telago limo	2014	Sumber Rezeki	Mahyarudin	25.000.000,-	2017	Arief Eko Poetro				-	2.525	APBD II
	b. Rantau Rasau	2014	Sri Makmur	Kuadi	25.000.000,-	2016	Anuar Abidin				-	2.800	APBD II
5	Geragai												
	Desa Lagan Ulu	2018	Mekar Sari	Saipulloh			Suwito, A.Md						APBD II
6	Dendang												
	Desa Koto Kandis	2019	Embun Pagi 1	Bakhtiar. JH	-	-	Halijah, S.PKP	-	-	-	-	-	APBD II
JUMLAH					280.000.000,-			22.500.000,-	9.350	1.500	1.600	23.913	

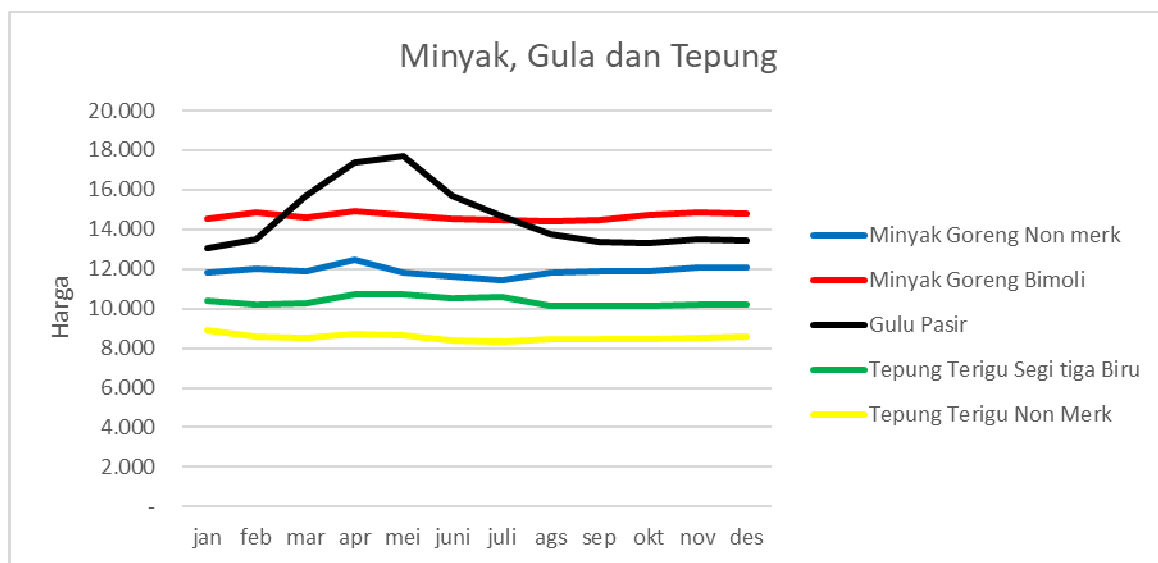
Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Gambar 3.1.
Perkembangan Harga Beras
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020



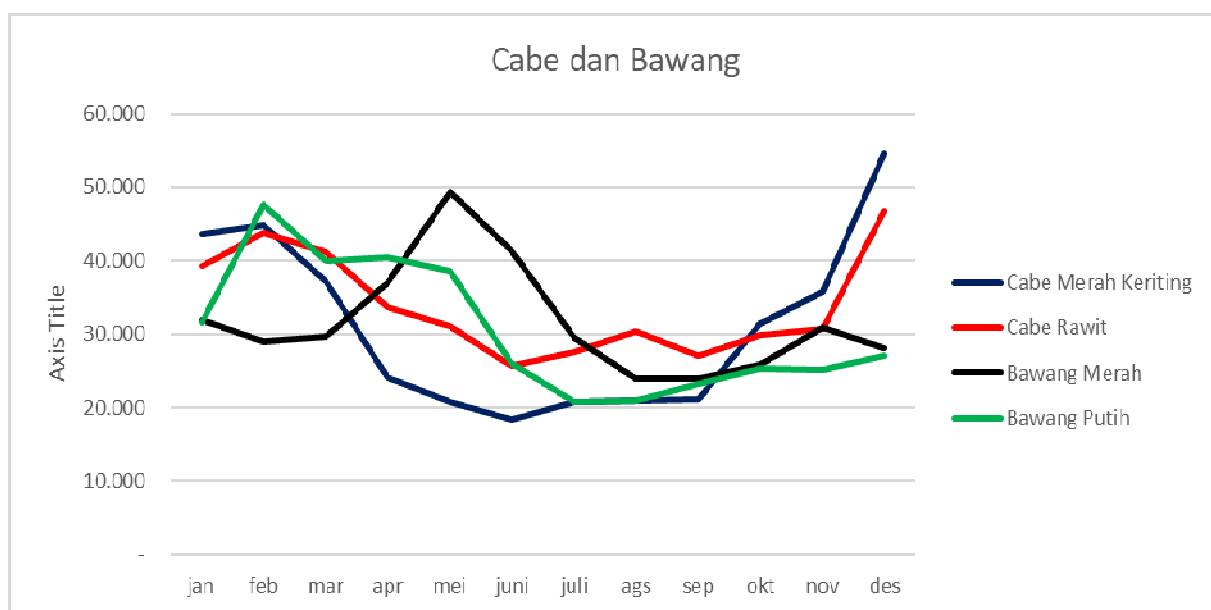
Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Gambar 3.2.
Perkembangan Harga Bahan Pangan Pabrikan
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020



Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Gambar 3.3.
Perkembangan Harga Cabe dan Bawang
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020



Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Permasalahan yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 antara lain :

1. Kondisi masyarakat yang heterogen baik suku, agama, ras dan antar golongan maupun tingkat pendidikan;

2. Percepatan diversifikasi berjalan lambat hal ini disebabkan oleh karena pemahaman masyarakat tentang pentingnya konsumsi pangan sesuai dengan pola pangan harapan masih, demikian juga dengan konsumsi pangan beragam bergizi dan berimbang belum terlaksana dengan baik;
3. Masih adanya produk rumah tangga yang menggunakan bahan pangan yang tidak boleh terlalu sering untuk digunakan;
4. Masih lemahnya koordinasi lembaga yang terkait dengan Ketahanan Pangan dan stake holder Ketahanan Pangan dalam mewujudkan Ketahanan Pangan;
5. Sistem transportasi yang kurang memadai dan belum sepenuhnya terjangkau;
6. Belum termanfaatkan secara optimal Pangan Lokal yang ada bagi usaha promosi komoditas unggulan daerah;
7. Masih kurangnya upaya pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan Ketahanan Pangan

Solusi Penanganan permasalahan di Dinas Ketahanan Pangan sebagai berikut :

1. Melakukan upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang konsumsi pangan dengan apresiasi, sosialisasi, pelatihan dan penyuluhan ketahanan pangan sampai ke tingkat Desa/Kelurahan;
2. Meningkatkan jumlah dukungan kegiatan untuk peningkatan ketahanan pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan mengedepankan aspek ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
3. Meningkatkan intensitas pengambilan bahan sampel jajanan maupun makanan untuk diuji di Balai POM dan peningkatan kegiatan sosialisasi mutu dan keamanan pangan;
4. Mendorong dan memfasilitasi kecukupan, ketersediaan pangan tingkat Kabupaten/Kota;
5. Meningkatkan antisipasi dini terjadinya kerawanan pangan melalui pelatihan-pelatihan, mekanisme aliran data rawan pangan dan memberikan bantuan pangan;
6. Melaksanakan secara intensif koordinasi lintas pelaku dan sektoral yang terkait dengan ketahanan pangan terhadap penyelesaian masalah-masalah ketahanan pangan yang terjadi di masyarakat serta memfasilitasi peningkatan koordinasi antar instansi terkait dan stake holder dalam mewujudkan ketahanan pangan;
7. Mengoptimalkan dukungan anggaran maupun sarana untuk terwujudnya kesejahteraan masyarakat di daerah rawan pangan

3.11.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak ada rekomendasi dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terhadap anggaran sebelumnya.

3.12. Dinas Lingkungan Hidup

Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup;
2. Penyelenggaraan penataan lingkungan hidup;
3. Penyelenggaraan pengelolaan sampah dan limbah bahan berbahaya dan beracun;
4. Penyelenggaraan pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
5. Penyelenggaraan peningkatan kapasitas lingkungan hidup;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang lingkungan hidup;
7. Pelaksanaan administrasi Dinas Lingkungan Hidup; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang lingkungan hidup yang diberikan oleh Bupati.

3.12.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Lingkungan melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan Bidang urusan *Lingkungan Hidup*. Pada Tahun 2020, Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan 8 (delapan) program dan 27 (dua puluh tujuh) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Lingkungan Hidup tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.47.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Lingkungan Tahun Anggaran 2020

NO.	PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.476.885.618,00	2.457.718.905	19.166.713,00	99,23

NO.	PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	817.660.000,00	817.080.200	579.800,00	99,93
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	10.000.000,00	10.000.000	-	100,00
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	5.600.000,00	5.600.000	-	100,00
5	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	5.600.000,00	5.600.000	-	100,00
6	PENINGKATAN KUALITAS DAN AKSES INFORMASI SDA DAN LINGKUNGAN HIDUP	299.359.500,00	299.354.500	5.000,00	99,99
7	PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN PERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	64.120.000,00	64.090.900	29.100,00	99,95
8	PENGEMBANGAN KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	327.644.797,52	327.364.419	280.378,52	99,91
	JUMLAH	4.006.869.915,52	3.986.808.924	20.060.991,52	99,50

Sumber : LKPJ Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 3 (tiga) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan:

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana persampahan dan Monitoring dan Evaluasi; dan
- 2) Pencapaian Penghargaan Adipura.

b. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup, peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendukung pemanfaatan sumber daya alam dan perlindungan fungsi lingkungan hidup. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peyusunan Dokumen Informasi Lingkungan Hidup Daerah; dan

c. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dalam upaya mencegah perusakan dan/atau pencemaran lingkungan hidup baik di darat, perairan dan laut, maupun udara sehingga masyarakat memperoleh kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan:

- 1) Pemantauan Kualitas Lingkungan;
- 2) Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang LH;
- 3) Pengelolaan B3 dan Limbah B3;

4) Koordinasi Pemeriksaan Instrumen Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup; dan

5) Peningkatan Kinerja Laboratorium Lingkungan Hidup, Hutan Kota.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.48.
Pencapaian Program Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	68	58,24	85,65
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi SDA Dan LH	Persentase Dokumen Lingkungan yang telah ditetapkan	100	100	100
		Indeks Kepuasan Layanan Penerbitan Rekomendasi Izin Lingkungan	82	83,81	102,21
		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	65,5	70,34	107,39
8	Program Pengendalian Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan Hidup	Nilai Indeks Kualitas Air	53	59,26	111,81
		Nilai Indeks Kualitas Udara	83	88,26	106,34
		Persentase Perusahaan yang Memiliki Izin Pengelolaan limbah B3	53	49	92,45
		Persentase Pelaku usaha dan atau Kegiatan yang memiliki Izin Pengelolaan Lingkungan	100	100	100
		Nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan	65,51	65,21	99,54

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Persentase Usaha/Kegiatan yang menerapkan Izin PPLH dan Izin Lingkungan	75	74	98,67
		Persentase pengaduan Permasalahan Lingkungan Hidup yang ditindaklanjuti	100	100	100
		Indeks Kepuasan Layanan laboratorium	82	91,9	112,1
9	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Volume Sampah Terangkut Perhari (Ton/Hari)	31,35	43	137,16
		Persentase layanan persampahan	86	100	116,28
JUMLAH					103,66

Sumber : LKPJ Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Keberhasilan yang dicapai Dinas Lingkungan Hidup KabupatenTanjung Jabung Timur selama tahun 2020 antara lain :

“Pada Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung jabung Timur telah membawa Kabupaten tanjung Jabung Timur menjadi salah satu Kabupaten yang dipilih sebagai nominasi Nirwasita Tantra di tingkat Nasional”.

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020, namun ada beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Mekanisme penyusunan perencanaan kegiatan pembangunan akan dilakukan lebih akurat dan cermat, untuk kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
2. Penguatan data dan informasi antar sektor sebagai media informasi dan up dating data.
3. Peningkatan sumber daya aparatur pemerintah dalam bidang lingkungan untuk melakukan diklat fungsional khususnya PPLH dan PPNS.
4. Peningkatan kerjasama dengan pihak pemerintah, pelaku usaha kegiatan dan skala rumah tangga tentang pemahaman produksi yang ramah lingkungan.
5. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang perekonomian rakyat dalam rangka kesejahteraan rakyat.
6. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja yang berada dalam lingkungan organisasi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

7. Dibentuknya pos pengaduan masyarakat sebagai salah satu wadah masyarakat / setiap orang untuk memperjuangkan hak atas lingkungan yang baik dan sehat.
8. Terakreditasinya laboratorium pada Dinas Lingkungan Hidup

3.12.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi DPRD

Berikut ini merupakan catatan dan Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk Dinas Lingkungan Hidup di Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun anggaran 2019, yaitu:

1. Mengapresiasi atas capaian PAD yang melebihi target dari Dinas Lingkungan Hidup dan diharapkan untuk kedepannya agar lebih ditingkatkan.
2. Terkait pengelolaan persampahan agar secepatnya disediakan TPS yang merata serta kendaraan pengangkut sampah dalam mengangkut sampah dari masyarakat

B. Tindak Lanjut

Adapun yang menjadi tindak lanjut ataupun penjelasan terhadap Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang ditujukan kepada Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

1. Mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan terhadap capaian PAD yang melebihi target, besar harapannya agar peningkatan capaian PAD yang diperoleh selaras dengan peningkatan anggaran pengelolaan persampahan dan perhatian terhadap terwujudnya akreditasi Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Tanjung jabung Timur. Untuk kedepannya kami akan melakukan pengusulan kepada Badan Keuangan Daerah untuk melakukan revisi terhadap Perda No.10 Tahun 2012 tentang Retribusi Daerah diharapkan dari revisi tersebut dapat meningkatkan PAD dari sektor Kebersihan dan Laboratorium.
2. Pelayanan pengangkutan sampah di tiap Kecamatan berbanding lurus dengan ketersediaan alat angkut, SDM pengangkut sampah dan sarana prasarana penunjang lainnya. Kekurangan ketersediaan dari faktor diatas menjadi penyebab tidak meratanya pelayanan pengangkutan persampahan di masyarakat tiap kecamatan. Untuk kedepannya berencana akan melakukan penyusunan Master Plan Pengelolaan Persampahan di Kabupaten Tanjung

Jabung Timur, dari master plan tersebut akan dirumuskan kebijakan strategis terkait penanganan dan pengurangan sampah di tiap-tiap Kecamatan.

3.13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil;
2. penyelenggaraan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggara urusan pemerintahan Daerah di bidang administrasi kependudukan dan catatan sipil;
4. penyelenggaraan sistem informasi administrasi kependudukan serta pemanfaatan data dan dokumen kependudukan;
5. pelaksanaan administrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; dan
6. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang administrasi kependudukan dan catatan sipil yang diberikan oleh Bupati.

3.13.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan Bidang urusan *administrasi kependudukan dan pencatatan sipil*. Pada Tahun 2020, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil melaksanakan 6 (enam) Program dan 28 (Dua Puluh Delapan) Kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.49.

Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.014.133.100	1.008.546.478	5.586.622	99,45
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	157.897.900	155.999.200	1.898.700	98,80
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN	1.250.000	1.250.000	0	100

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
	CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN				
4	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.000.000	2.000.000	0	100
5	PROGRAM PENATAAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	1.021.550.000	1.005.468.480	16.081.520	98,43
6	PROGRAM PENATAAN, PEMANFAATAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	508.912.600	493.988.206	14.924.394	97,07
	JUMLAH	2.705.743.600	2.667.252.364	38.491.236	98,58

Sumber : LKPJ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (Empat) program rutin dan 2 (Dua) program teknis yang meliputi :

a. Program Penataan Administrasi Kependudukan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Kebijakan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan;
- 2) Pelayanan Administrasi Kependudukan;
- 3) Penerbitan Dokumen Kependudukan dan Identitas Resmi Anak;
- 4) Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK);
- 5) Koordinasi dan Konsultasi terkait Pelaksanaan Kebijakan dan Penyelenggaraan ADM Kependudukan;

b. Program Penataan, Pemanfaatan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Pelayanan Publik Akta Kelahiran;
- 2) Penyediaan Informasi dan Akses Masyarakat;
- 3) Penunjang Pelayanan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk;
- 4) Pelayanan Mutasi Penduduk dan Administrasi WNA;
- 5) Pelayanan KIA Keliling;
- 6) Pembinaan Berkala Petugas Pelaksana Pelayanan Adminduk di Desa dan Kelurahan;
- 7) Konektivitas Data Warehouse; dan
- 8) Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) Terpadu.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.50.
Pencapaian Program Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	72,7	119,18
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
6	Program Penataan, Pemanfaatan Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Cakupan penerbitan Kartu Keluarga	100	100	100
		Cakupan penerbitan Kutipan Akta Kematian	100	100	100
		Persentase penerbitan Kutipan Akta Perkawinan	100	2,11	2,11
		Persentase penerbitan Kutipan Akta Perceraian	100	0	0
		Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	100	100	100
		Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran usia 0 - 18 tahun	76,3	99,83	130,84
7	Program Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Skor IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) pada Unit Pelayanan Publik	B	A	-
Rata-Rata					87,68

Sumber : LKPJ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dari sisi realisasi anggaran per program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara umum tidak ada masalah.

3.13.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi DPRD

Berikut ini merupakan catatan dan Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun anggaran 2019, yaitu:

1. Pansus merekomendasikan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mewujudkan pelayanan yang berbasis online, sehingga diharapkan masyarakat lebih mudah dalam memenuhi data kependudukannya.
2. Melengkapi data kebutuhan peralatan yang berkaitan dengan pelayanan pada masyarakat agar tidak terjadi kendala dalam hal pelayanan.

B. Tindak Lanjut

Adapun yang menjadi tindak lanjut ataupun penjelasan terhadap Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang ditujukan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah sebagai berikut :

1. Terkait Pelayanan berbasis online, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur saat ini melayani perubahan dokumen kependudukan dari masyarakat melalui aplikasi Whatapps belum ada web khusus yang dimiliki, dikarenakan tidak adanya anggaran untuk pengadaan website pelayanan.
2. Terkait Peralatan yang digunakan dalam pelayanan kepada masyarakat saat ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki 1 Server SIAK, 2 alat perekaman Offline, (2 alat perekaman online, 2 printer cetak KTP-el, 8 PC Komputer Operator + Printer. Peralatan yang ada saat ini dalam kondisi sudah cukup tua dan terkadang bermasalah dalam penggunaannya (telah mengalami perbaikan beberapa kali). Dengan alat yang ada saat ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Timur harus melayani kebutuhan dasar masyarakat berupa Dokumen Kependudukan, dengan Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur saat ini yang berjumlah 228.850 Jiwa per Desember 2020.

3.14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2016 tentang

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa;
2. penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha ekonomi Desa;
3. penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan administrasi pemerintahan Desa;
4. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggara urusan pemerintahan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa;
5. pelaksanaan administrasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; dan
6. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa yang diberikan oleh Bupati.

3.14.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melaksanakan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *pemberdayaan masyarakat dan Desa*. Pada Tahun 2020, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa melaksanakan 8 (delapan) program dan 27 (Dua Puluh Tujuh) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.51.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	533.286.900,66	528.207.245,00	5.079.655,66	99,05
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	160.205.499,00	158.430.700,00	1.774.799,00	98,99
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	4.050.000,00	3.740.000,00	310.000,00	92,35
4	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	3.220.000,00	3.050.000,00	170.000,00	94,72
5	PROGRAM PENINGKATAN KEBERDAYAAN MASYARAKAT PEDESAAN	99.735.000,00	99.280.000,00	455.000,00	99,54
6	PENGEMBANGAN LEMBAGA EKONOMI PEDESAAN	136.904.000,00	136.540.000,00	364.000,00	99,73
7	PROGRAM PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN DESA	590.810.000,00	580.496.295,00	10.313.705,00	98,25
8	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR PEMERINTAH DESA	356.899.696,00	355.110.000,00	1.789.000,00	99,50
	JUMLAH	1.885.111.095,66	1.864.854.240,00	20.256.855,66	98,93

Sumber : LKPJ Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 4 (empat) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembentukan, Pembinaan dan Monitoring Posyantek; dan
- 2) Pekan Inovasi Perkembangan.

b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Fasilitasi kelembagaan dan pengelolaan teknologi tepat guna;
- 2) Pembentukan, Pembinaan dan Monitoring Badan Usaha Milik Desa.

c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat;
- 2) Pembinaan dan Penilaian Perlombaan Desa/Kelurahan; dan
- 3) Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa.
- 4) Gerakan Pemberdayaan Perempuan Dan Kesejahteraan Keluarga

d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi APBdesa.

Adapun Capaian Program Teknis yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.52.
Pencapaian Program Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
5	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	Inovasi teknologi yang dihasilkan oleh posyantek	10	8	80

No	Program	Indikator Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
6	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	Persentase Bumdes yang aktif	95,89	67,12	70,00
7	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	Rata-rata jumlah binaan PKK	104	104	100
8	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	Persentase aparatur desa yang mengikuti bintek pengelolaan keuangan desa	20	0	0
Rata-Rata					81,25

Sumber : LKPJ Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dengan disahkannya UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Selain itu pemerintah desa diharapkan untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa. Begitu besar peran yang diterima oleh desa, tentunya disertai dengan tanggung jawab yang besar pula. Oleh karena itu pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengamanatkan bahwa pendapatan desa selain bersumber dari pendapatan asli desa juga dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota dan Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota. Jumlah alokasi anggaran yang langsung ke desa, ditetapkan sebesar 10 persen dari dan di luar dana transfer daerah. Kemudian dibagi ke setiap desa dengan mempertimbangkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis.

Pada tahun 2020 Penetapan Alokasi Dana Desa (ADD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah diatur dalam Keputusan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 690 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 858 Tahun 201 dengan pagu alokasi dana desa sebesar Rp. 66.234.347.675,34 (Enam Puluh Enam Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah Koma Tiga Puluh Empat) untuk 10 Kecamatan dan 73 desa. Alokasi ini terdiri dari Alokasi dasar (Pemerataan) dan Alokasi berdasarkan formula (Proporsional). Selain ADD Pemerintah Pusat, melalui APBN, telah mengalokasikan Dana Desa (DD) yang cukup besar untuk diberikan kepada Desa. Tahun 2020 tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa setiap desa telah diatur dalam

Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 35 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 56 Tahun 2019. Dana Desa untuk tahun 2020 sebesar Rp. 74.332.549.000,- (Tujuh Puluh Empat Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah) untuk 10 Kecamatan dan 73 Desa dengan sistem pembagian didasarkan pada tiga alokasi yaitu alokasi dasar, alokasi afirmasi dan alokasi berdasarkan formula.

Tata kelola keuangan desa menjadi perhatian serius oleh pemerintah agar realisasinya dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai peruntukannya. Untuk menuju tata kelola keuangan desa yang bersih, transparan dan akuntabel saat ini telah tersedia aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes). Tujuan utama adanya aplikasi Siskeudes, menurutnya agar aparat pemerintah desa mendapatkan kemudahan saat melakukan proses pengelolaan keuangan. Serta dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah mulai memberlakukan aplikasi sistem keuangan desa sejak tahun 2018. Akan tetapi masih menggunakan sistem offline.

Adapun ringkasan Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.53.

Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020

No	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6)
1	PENDAPATAN	147.628.087.165,65	146.340.902.167,55	1.287.184.998,10	
2	BELANJA	153.054.406.446,37	146.208.019.585,09	6.846.386.861,28	
	SURPLUS/(DEFISIT)	(5.426.319.280,72)	132.882.582,46	(5.599.201.863,18)	
3	PEMBIAYAAN	8.733.626.236,83	7.061.885.572,21	1.671.740.664,62	
	SISA LEBIH/(KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	3.307.306.956,11	7.194.768.154,67	(3.887.461.198,56)	

Sumber : LKPJ Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan urusan pemberdayaan masyarakat dan desa antara lain :

1. Belum optimalnya pemahaman aparatatur dan lembaga yang ada di desa terutama dalam hal memahami peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan desa ataupun prioritas penggunaan dana desa yang diawali dengan penyusunan perencanaan pembangunan desa seperti RKP Desa, APBDesa, DPA dan RAB sehingga berpengaruh pada keterlambatan dalam proses pengelolaan keuangan desa dan pembangunan desa.

2. Sering terjadinya pergantian aparatur pemerintah desa, sehingga memperlambat dalam semua kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa. Karena sering terjadi pergantian aparatur desa, DPMD menjadi lebih sering memberikan sosialisasi atau pelatihan terus menerus sedangkan anggaran untuk pelatihan sangat tidak ada.
3. Keterlambatan desa dalam penyampaian pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan dana ADD dan DD yang akan berpengaruh kepada pengelolaan keuangan desa dan juga sangat berpengaruh untuk kegiatan pelaporan.
4. Dalam kegiatan pembinaan APBDesa semestinya kita melaksanakan rakor dengan pihak-pihak terkait yaitu dengan Camat, Kades dan aparat desa, Pendamping Desa dan Tenaga Ahli maupun dinas terkait, hal ini sangat membutuhkan suport anggaran untuk Rakor dan Sosialisasi terkait permasalahan dan hambatan di desa dan sosialisasi tentang peraturan-peraturan yang terbaru baik peraturan dari Pusat, Provinsi maupun dari Kabupaten.
5. Dalam hal pembinaan kelembagaan desa tahun 2020 karena keterbatasan anggaran, sehingga kegiatan belum bisa dijalankan. Kelembagaan-kelembagaan yang ada di Desa ini perlu mendapatkan bimbingan atau pembinaan supaya keberadaan kelembagaan di desa bisa tetap aktif dan produktif (Exs. Lembaga Adat, LPM, Karang Taruna, RT, KPMD dll)
6. Masalah pengaturan organisasi, banyak BUMDesa yang kurang berkembang karena karena kurang pengaturan organisasi yang baik dalam BUMDesa, meskipun kepengurusan sudah dibentuk, namun pada implementasinya pengurus BUMDesa belum bisa menyelesaikan tanggungjawabnya dengan baik
7. Dalam menemukan dan mengembangkan potensi desa, banyak desa yang kurang mengenal potensi desa yang dapat dikembangkan untuk dikelola BUMDesa.
8. Belum tercipta komunikasi yang baik antara elit desa dengan warga masyarakat sehingga banyak BUMDesa yang strukturnya diisi oleh orang-orang terdekat kepala desa atau bahkan keluarganya sendiri
9. Banyaknya program pemerintah sebelum BUMDesa seperti KUD dan berbagai program lainnya yang gagal dan itu membuat sebagian warga desa berpikir bahwa mereka tidak harus mengembalikan dana yang seharusnya menjadi modal bagi usaha desa yang dijalankan desa.
10. BUMDesa yang pengelolaannya sudah baik masih kesulitan dalam perihal promosi, oleh karena itu kepengurusan BUMDesa harus benar mampu melihat peluang dan mencari cara untuk melakukan promosi

11. Teknologi Tepat Guna yang sudah diciptakan oleh kelompok masyarakat belum dimanfaatkan oleh masyarakat banyak.
12. Pengurus Posyantek masih banyak yang belum aktif, masih adanya kecamatan yang belum membentuk sekretariat posyantek, serta kurangnya inovasi teknologi desa didesa.

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain :

1. Penambahan SDM yang mempunyai kompetensi mengoperasikan komputer sehingga dapat membantu dalam penyusunan laporan-laporan yang terdapat dalam bidang pembangunan.
2. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi peraturan yang berkaitan dengan keuangan desa dan kelembagaan di desa.
3. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan dalam penetapan anggaran, evaluasi anggaran dan pertanggungjawaban anggaran dana desa dan bantuan provinsi.
4. Penguatan kapasitas pengurus BUMDes agar bisa mengelola potensi yang dimiliki desa pembinaan ke desa terkait pengembangan BUMDesa dengan melakukan pemetaan potensi ekonomi desa, diawali dengan dialog dengan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan pelaku wirausaha desa lainnya tentang potensi desa, merancang inovasi dan pengembangan produk yang dapat dikelola oleh BUMDesa, sehingga keberadaan usaha BUMDesa benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat dan bukan menjadi pesaing usaha yang telah ada didesa.
5. Melakukan promosi melalui media sosial, promosi atau memberikan produk secara gratis, menentukan lokasi yang strategis, menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan
6. Pembinaan keseluruhan posyantek agar aktif kembali dan bisa menggali serta menciptakan inovasi teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat serta Mendorong masyarakat agar lebih produktif dan jeli dalam menggali serta menciptakan inovasi teknologi tepat guna
7. Memberikan Sosialisasi terkait pentingnya BUMdesa bagi perekonomian desa serta mendorong desa agar memberikan penyertaan modal ke BUMDesa agar usaha BUMDesa dapat berjalan sesuai dengan unit usaha yang tertuang dalam AD/ART.
8. Teknologi yang sudah diciptakan oleh kelompok masyarakat harus dipromosikan dan dikerjasamakan dengan pihak ketiga (BUMDesa, dinas terkait, swasta) agar teknologi

tersebut dapat dikenal oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan teknologi tersebut

9. Melakukan pembinaan dan evaluasi kinerja kepada pengurus BUMDesa.

3.14.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi DPRD

1. Membantu pihak desa tertib administrasi terutama dalam pengelolaan keuangan desa.
2. Melakukan peningkatan monitoring serta pembinaan APBD desa terutama dalam hal pelaksanaan pekerjaan fisik di desa.
3. Meningkatkan inovasi desa dalam hal pengembangan usaha bagi BUMDES

B. Tindak Lanjut

1. Dinas PMD akan lebih meningkatkan pembinaan dalam hal tertib administrasi pengelolaan keuangan desa. Dengan cara mensosialisasikan peraturan-peraturan terbaru yang terbit dari pusat yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan desa. Dan untuk lebih menertibkan administrasi keuangan desa kita mewajibkan desa harus menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) untuk menuju tata kelola keuangan desa yang bersih, transparan dan akuntabel.
2. Monitoring APBDesa akan lebih ditingkatkan, akan tetapi dengan keterbatasan dana monitoring APBDesa cuma bisa dilaksanakan 2 kali yang seharusnya dilaksanakan tiap tahap. Dalam pelaksanaan monitoring pekerjaan fisik sudah dilakukan dengan menghadirkan Tim PPKD dan Tim TPK selaku pelaksana kegiatan di Desa.
3. Dalam rangka Meningkatkan inovasi desa dalam hal pengembangan usaha bagi BUMDES, upaya yang dilakukan dinas PMD adalah :
 - a. Dinas PMD akan melaksanakan pembinaan ke BUMDesa terkait pengembangan usaha untuk BUMDesa, diawali dengan langkah sederhana yakni melalui dialog dengan kepala desa, perangkat desa, BPD dan pelaku wirausaha lainnya tentang potensi desa yang dapat dikelola oleh BUMDesa, sehingga keberadaan usaha BUMDesa benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat dan bukan menjadi pesaing usaha yang telah ada di desa.

- b. Dinas PMD akan mendorong agar desa yang memiliki potensi di bidang wisata desa agar dapat mengelola potensi tersebut menjadi unit usaha BUMDesa dengan pola pengembangan kawasan wisata yang didalamnya terdapat unit usaha yang menjual produk lokal desa.
- c. Dinas PMD akan mendorong desa agar memberikan penyertaan modal ke BUMDesa, sehingga BUMDesa dapat berjalan sebagaimana mestinya.
- d. Perlu adanya pelatihan peningkatan kapasitas SDM pengurus BUMDesa sehingga pengurus dapat memahami dan menjalankan unit usaha BUMDesa dengan baik

3.15. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan pengendalian penduduk, keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
2. pelaksanaan kebijakan pengendalian penduduk, keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengendalian penduduk, keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
4. pelaksanaan administrasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang diberikan oleh Bupati.

3.15.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar bidang urusan *pengendalian penduduk dan keluarga berencana*. Pada Tahun 2020, Dinas Pengendalian

Penduduk dan Keluarga Berencana melaksanakan 8 (delapan) program dan 36 (tiga puluh enam) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.54.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	977.012.155,00	968.887.894,00	8.124.261,00	99,17
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	172.010.000,00	151.145.238,00	20.864.762,00	87,87
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	11.000.000,00	10.800.000,00	200.000,00	98,18
4	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	7.000.000,00	6.900.000,00	100.000,00	98,57
5	KELUARGA BERENCANA	3.420.892.600,00	3.380.893.900,00	39.998.700,00	98,83
6	KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA	5.000.000,00	4.820.000,00	180.000,00	96,40
7	PENYIAPAN TENAGA PENDAMPING KELOMPOK BINA KELUARGA	306.690.000,00	304.650.000,00	2.040.000,00	99,33
8	PENGENDALIAN PENDUDUK	13.900.000,00	13.715.000,00	185.000,00	98,67
	JUMLAH	4.913.504.755,00	4.841.812.032,00	71.692.723,00	98,54

Sumber : LKPJ DPPKB Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 4 (empat) program teknis yang meliputi :

a. Program Keluarga Berencana

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia, sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran, sekaligus dalam rangka menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyediaan Pelayanan KB Dan Alat kontrasepsi Bagi Keluarga Miskin;
- 2) Pelayanan Kie (Konsumsi, Informasi & Edukasi);
- 3) Peningkatan Perlindungan Hak Reproduksi Individu;
- 4) Pembinaan Keluarga Berencana;
- 5) Peningkatan Partisipasi Pria Dalam KB Dan KR;
- 6) Pengadaan Sarana Mobilitas Tim KB Keliling;
- 7) Penyediaan Biaya Operasional Balai Penyuluhan KB;
- 8) Penguatan Peran Keluarga dalam Pembangunan Nasional;
- 9) Fasilitasi Pembentukan Masyarakat Peduli KB;

- 10) Operasional Kelompok Masyarakat Peduli KB;
- 11) Koordinasi Pengelola Program;
- 12) Pendistribusian Alat/Obat Kontrasepsi (Alokon).

b. Program Kesehatan Reproduksi Remaja

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan dan hak-hak reproduksi, guna meningkatkan derajat kesehatan reproduksinya dan mempersiapkan kehidupan berkeluarga dalam mendukung upaya peningkatan kualitas generasi mendatang, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Memperkuat Dukungan dan Partisipasi Masyarakat;
- 2) Pendistribusian Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling;
- 3) Penyuluhan Penanggulangan Narkoba, PMS dan HIV/AIDS.

c. Program Penyiapan Tenaga pendamping Kelompok Bina Keluarga

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelatihan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di kecamatan;
- 2) Pengumpulan Bahan Informasi Tentang Pengasuhan Dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak

d. Program Pengendalian Penduduk

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Kependudukan dan Informasi Keluarga.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.55.
Pencapaian Program Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	67,39	110,48
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
5	Program Keluarga Berencana	Cakupan Pasangan Usia Subur yang istrinya dibawah usia 20 tahun	3,8	1,40	36,90
		Cakupan sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif	67,5	54,48	80,71
		Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need)	9	14,67	163,02
		TFR (TOTAL FERTILITY RATE)	2,56	2,75	107,56
6	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	- Mks Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	15,4	15,70	101,96
		- Jumlah PIK-R (Pusat Informasi dan Keluarga Remaja)	50	44	88,00
7	Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga Aktif	Persentase Kelompok Bina Keluarga Aktif	35	100	285,71
8	Program Pengendalian Penduduk	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk	0,76	1,1	144,74
Rata-Rata					116,85

Sumber : LKPJ Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, 2020

Permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, sebagai berikut :

1. Kegiatan tatap muka dalam pelaksanaan program KKBPK (Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga) kepada masyarakat pada tahun 2020 dalam masa pandemic covid-19 sangat terbatas, sehingga penyampaian informasi juga sedikit terhambat.
2. Kegiatan pemberian pelayanan kontrasepsi yang biasa dilakukan dalam kegiatan bhakti sosial serta kegiatan pelayanan lainnya, pada tahun 2020 juga sedikit terhambat, karena adanya pembatasan sosial masa pandemic covid-19.
3. Munculnya rasa khawatir pada masyarakat untuk mengakses pelayanan KB di klinik bidan/dokter serta fasilitas kesehatan lainnya, di masa pandemic covid-19.

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis pemecahan masalah yang akan dilakukan antara lain :

1. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi tetap dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker serta rajin cuci tangan.
2. Pelayanan kontrasepsi tetap dilaksanakan secara bertahap mengingat pembatasan akseptor dalam sekali pelayanan serta tetap menjaga protokol kesehatan.
3. Meningkatkan kepercayaan pada masyarakat serta pengarahannya yang baik sehingga masyarakat tetap merasa aman dalam mendapatkan pelayanan kontrasepsi di fasilitas kesehatan.
4. Penggunaan APD pada petugas pelayanan kontrasepsi.

3.15.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yaitu :

“dapat mengatur jadwal kegiatan yang telah dianggarkan khususnya yang bersifat APBD agar tidak terjadi kembali kegiatan yang telah terlaksana namun tidak dapat terbayarkan akibat batas waktu pencairan kegiatan”

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

1. Meningkatkan kedisiplinan dalam melakukan kegiatan sesuai dengan anggaran kas yang telah ditetapkan, sehingga kegiatan dapat segera terbayarkan.
2. Meningkatkan ketertiban administrasi dalam melakukan pencairan kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga proses pencairan dapat berjalan lancar tanpa kendala.

3.16. Dinas Perhubungan

Dinas Perhubungan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang

Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Perhubungan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan;
2. penyelenggaraan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkotaan, pelayaran dan penerbangan;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang perhubungan;
4. pelaksanaan administrasi Dinas Perhubungan; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang perhubungan yang diberikan oleh Bupati.

3.16.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Perhubungan melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yaitu Bidang urusan *Perhubungan*. Pada Tahun 2020, Dinas Perhubungan melaksanakan 9 (sembilan) program dan 27 (dua puluh tujuh) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Perhubungan tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.56.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.618.344.500,00	1.574.834.663,00	43.509.837,00	97,31
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	742.210.000,00	572.470.850,00	169.739.150,00	77,13
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	6.667.613,00	6.667.613,00	-	100,00
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	22.632.000,00	22.632.000,00	-	100,00
5	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	25.000.000,00	11.770.000,00	13.230.000,00	47,08
6	PENINGKATAN PELAYANAN ANGKUTAN	255.310.000,00	253.758.500,00	1.551.500,00	99,39
7	PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PERHUBUNGAN	32.680.000,00	32.660.000,00	20.000,00	99,94
8	PENGENDALIAN DAN PENGAMANAN LALU LINTAS	195.212.258,72	193.630.000,00	1.582,258,72	99,19
9	PENINGKATAN KELAIKAN PENGOPERASIAN KENDARAAN BERMOTOR	1.400.000.000,00	1.395.250.000,00	4.750.000,00	99,66
	JUMLAH	4.298.056.371,72	4.063.673.626,00	234.382.745,72	94,55

Sumber : LKPJ Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 4 (empat) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin pengguna angkutan dalam berlalulintas, mengumpulkan data, updating data, pengaturan arus lalulintas pada hari besar keagamaan, penertiban surat-surat kendaraan baik didarat maupun diperairan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengumpulan dan Analisis Database Pelayanan Angkutan;
- 2) Pengembangan Sarpras Pelayanan Jasa Angkutan;
- 3) Pengawasan dan Penertiban Angkutan Perairan;

b. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat pengguna jasa perhubungan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan.

c. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keamanan lalu lintas. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengawasan/Pemanduan Rute, Pengawasan, Inventarisasi /Survey Pengamanan Dan Pengaturan LLAJ.

d. Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor

Inti dari program ini ialah pengujian kelayakan kendaraan bermotor. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengadaan Alat Pengujian Kendaraan Bermotor.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.57.
Pencapaian Program Dinas Perhubungan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	50,33	82,51
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
6	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Persentase penurunan kecelakaan darat	0,3	5,13	5,85
		Persentase penurunan kecelakaan air	0,02	0,11	18,18
		Persentase pemasangan perlengkapan keselamatan	1	1	100
		Persentase tingkat pelanggaran lalu lintas	37,26	8,07	461,71
7	Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan	Persentase dermaga dalam kondisi baik	45,2	34,58	76,50
8	Program Pengendalian Dan Pengamanan Lalu Lintas	Persentase pemasangan rambu-rambu lalu lintas	66,67	0	0
9	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Persentase penerimaan retribusi pengujian kendaraan bermotor	100	21,91	21,91
Rata-Rata					97,4

Sumber : LKPJ Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2020

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020, namun ada beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Mekanisme penyusunan perencanaan kegiatan pembangunan akan dilakukan lebih akurat dan cermat, untuk kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
2. Peningkatan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta dalam rangka pemenuhan dokumen pendukung perencanaan yang berkualitas
3. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang kelancaran mobilitas dalam rangka kesejahteraan rakyat.

4. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan pihak – pihak terkait baik dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur maupun lingkungan Kementerian-kementerian Pemerintah Pusat.

3.16.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 201

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Perhubungan yaitu :

1. Melakukan penertiban aktivitas penyiraman sawit di wilayah Tanjung Jabung Timur yang dapat mengganggu lalu lintas dan menimbulkan kerusakan jalan.
2. Bekerja sama dengan dinas terkait perihal pengurusan keberadaan jembatan Muara Sabak agar masuk dalam peta Navigasi Pelayanan.
3. Berkoordinasi dengan pihak terkait perihal penertiban kendaraan yang melebihi tonase, sebagaimana yang telah disepakati antara pemda serta pihak terkait dengan para pengusaha angkutan darat

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

1. Telah dilaksanakan sosialisasi kepada pemilik penyiraman agar tidak melakukan aktivitasnya di atas badan jalan.
2. Setelah melakukan sosialisasi dengan pemilik penyiraman sawit Tidak adalagi Kegiatan kendaraan yang melakukan aktivitas penyiraman diatas badan jalan.
3. Telah dilaksanakan Razia gabungan bekerjasama dengan pihak kejaksaan, kepolisian dan Dinas Perhubungan Propinsi Jambi, dengan harapan agar masyarakat mengerti dan taat atas ketentuan berlalu lintas dan mematuhi ketentuan besaran tonase yang sesuai kapasitas dan peruntukan jalan.
4. Setelah dilaksanakan Razia gabungan bersama dengan pihak kepolisian, Kejaksaan dan dinas perhubungan propinsi Jambi. Terjadi penurunan tingkat pelanggaran lalu lintas sebesar 53,65% dari tahun sebelumnya dimana tingkat

pelanggaran lalu lintas tahun 2019 sebesar 15,04% sedangkan tahun 2020 sebesar 8.07%.

3.17. Dinas Komunikasi dan Informatika

Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Timur. Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang komunikasi dan informatika;
2. penyelenggaraan pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup Pemerintah Daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan Nasional dan Pemerintah Daerah pelayanan informasi publik di Kabupaten;
3. penyelenggaraan layanan infrastruktur dasar data center, disaster recovery center dan TIK pemerintah kabupaten, layanan pengembangan intranet dan penggunaan akses internet, layanan pengembangan dan pengelolaan aplikasi generik, spesifik dan suplemen yang terintegrasi, layanan manajemen data informasi e-Government, integrasi layanan publik dan pemerintahan, layanan keamanan informasi e-Government, layanan sistem komunikasi intra pemerintah kabupaten;
4. penyelenggaraan layanan hubungan media, Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik dan penyediaan akses informasi, Layanan Nama domain dan sub domain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan Kabupaten, pengembangan sumber daya TIK pemerintah Kabupaten dan masyarakat penyelenggaraan Government Chief Information Officer (GCIO) Pemerintah Kabupaten penyelenggaraan ekosistem TIK Smart City di kabupaten;
5. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang komunikasi dan informatika;
6. pelaksanaan administrasi Dinas Komunikasi dan Informatika; dan
7. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang komunikasi dan informatika yang diberikan oleh Bupati.

3.17.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Komunikasi dan Informatika melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yaitu Bidang urusan *Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian*. Pada Tahun 2020, Dinas Komunikasi dan Informatika melaksanakan 6 (enam) program dan 27 (dua puluh tujuh) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Komunikasi dan Informatika tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.58.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	890.562.528,77	867.571.955,00	22.990.573,77	97,42
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	156.606.300,00	153.694.900,00	2.911.400,00	98,14
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	9.275.000,00	9.275.000,00	-	100
4	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.500.000,00	2.500.000,00	-	100
5	PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN MEDIA MASSA	287.665.543,00	273.303.643,00	14.361.900,00	95,01
6	PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT	1.541.289.400,00	1.536.207.600,00	5.081.800,00	99,67
	JUMLAH	2.887.898.771,77	2.842.553.098,00	45.345.673,77	98,43

Sumber : LKPJ Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 2 (dua) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengembangan Komunikasi , Informasi dan Media Massa

Program ini bertujuan meningkatkan dan memantapkan pertukaran informasi dan komunikasi antar dan intra kelompok masyarakat serta antar lembaga politik dengan rakyat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pembentukan, Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Informasi Masyarakat;
- 2) Koordinasi, Pengendalian, Evaluasi dan Pengembangan Informasi; dan
- 3) Peningkatan dan Pengelolaan Data Informasi.

b. Program Pengembangan E-Government

Pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan *e-government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan dan Pemeliharaan Jaringan e-Government;
- 2) Pengembangan Sistem Informasi dan Aplikasi;

- 3) Pembangunan dan Pengembangan Jaringan Interkoneksi; dan
- 4) Koordinasi dan Pengembangan Sistem Keamanan Informasi.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.59.
Pencapaian Program Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	51,6	84,59
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
4	Program perencanaan pembangunan daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
5	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi Dan Media Massa	Persentase pengembangan dan pemberdayaan kelompok informasi masyarakat di tingkat desa/kel	12,9	11,83	91,69
		Persentase layanan telekomunikasi di desa/kel	95	75,27	79,23
6	Program Pengembangan e-Government	Persentase akses internet yang terlayani	100	100	100
		Persentase peningkatan jangkauan TIK	95	75,27	79,23
		Persentase perangkat daerah yang mengimplementasikan TIK	61	76,74	125,81
Rata-Rata					96,06

Sumber : LKPJ Dinas Kominfo Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2020

Keberhasilan yang dicapai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama tahun 2020 adalah penghargaan Top IT dan Telco tahun 2020 pada kategori Top Digital 2020 Level Stars 3 dan penghargaan pada Ajang Innovative Government Award 2020 atas Inovasi Portal Sabak Smart Center (SSC), Sistem Arsip Dokumentasi (SADU)/Penyimpanan Data Online serta Buku Tamu Online.

Permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020, sebagai berikut :

1. Efisiensi Anggaran yang dilakukan Pemerintah Daerah untuk Penanggulangan masalah Pandemi Covid 19 sehingga Program dan Kegiatan tidak dapat berjalan sesuai dengan target kinerja.
2. Tidak dapat membentuk Kelompok Informasi Masyarakat di desa/kelurahan pada masa Pandemi Covid 19.
3. Masih terdapat Area Blank Spot di 23 Desa/Kelurahan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
4. Belum Optimalnya Standar Pelayanan Informasi Publik di OPD dan Website OPD yang tidak terupdate.
5. Kurangnya Sarana dan Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Dinas Komunikasi dan Informatika.
6. Masih minimnya Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Upaya pemecahan masalah tersebut antara lain :

1. Pihak Perusahaan belum dapat membangun Menara Telekomunikasi pada masa Pandemi Covid 19 dan Peluang investasi Perusahaan Provider untuk membangun Menara Telekomunikasi.
2. Standar Pelayanan Informasi Publik di OPD untuk segera difungsikan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik sehingga masyarakat dapat lebih mudah untuk mengakses informasi.
3. Penyediaan Peralatan TIK pada Dinas Komunikasi dan Informatika.
4. Pelatihan Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

3.17.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Komunikasi dan Informatika yaitu :

1. Mendorong dinas PMD dan desa melalui Bumdes untuk menciptakan peluang usaha dibidang internet.

2. Mengoptimalkan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

1. Melaksanakan Koordinasi pada Pihak Pengelola Internet.
2. Telah melaksanakan Koordinasi, Pendataan dan Pemungutan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi pada Pihak Provider/ Operator Seluler.
3. Dinas Komunikasi dan Informatika telah mengumpulkan data proposal desa yang masih termasuk area Blank Spot.
4. Data tersebut telah disampaikan ke Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi dan PT Telkomsel.

3.18. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah;
2. Penyelenggaraan pembinaan kelembagaan dan pengawasan usaha koperasi;
3. Penyelenggaraan pemberdayaan dan pengembangan koperasi;
4. Penyelenggaraan pengembangan dan perlindungan usaha mikro;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggara urusan pemerintahan daerah di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang koperasi, usaha kecil dan menengah yang diberikan oleh Bupati.

3.18.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah melaksanakan urusan pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *koperasi, usaha kecil, dan menengah*. Pada Tahun 2020, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah melaksanakan 6 (Enam) program dan 28 (Dua Puluh Delapan) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.60.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	452.806.805,11	449.413.924,00	3.382.881,11	99,25
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	152.414.400,00	149.207.700,00	3.206.300,00	97,90
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	51.625.006,00	51.040.000,00	585.006,00	98,87
4	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	3.750.000,00	3.750.000,00	-	100
5	PENGEMBANGAN SISTEM PENDUKUNG USAHA BAGI UMKM	117.918.525,00	116.267.500,00	1.651.025,00	98,60
6	PENINGKATAN KUALITAS KELEMBAGAAN KOPERASI	228.362.250,00	228.292.250,00	70.000,00	99,97
	JUMLAH	1.006.876.986,11	997.981.374,00	8.895.612,11	99,12

Sumber : LKPJ Dinas Koperasi UKM Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 2 (dua) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Kecil dan Menengah

Program ini bertujuan untuk meningkatkan fungsi faktor pendukung usaha UKM. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Sosialisasi Dukungan Informasi Penyediaan Permodalan;
- 2) Koordinasi Pemanfaatan Fasilitas Pemerintah Untuk UKM Dan Koperasi;
- 3) Peningkatan Jaringan Kerjasama Antar Lembaga;
- 4) Penyelenggaran Promosi Produk UKM;
- 5) Pengembangan Kebijakan Dan Program Peningkatan Ekonomi Lokal; dan
- 6) Peningkatan Kerjasama dibidang HAKI.

b. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi agar mampu tumbuh dan berkembang secara sehat sebagai wadah kepentingan bersama

untuk memperoleh efisiensi kolektif. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Dan Program Pembangunan Koperasi;
- 2) Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Pengembangan Perkoperasian;
- 3) Sosialisasi Prinsip-prinsip Pemahaman Koperasi;
- 4) Pembinaan, Pengawasan Dan Penghargaan Koperasi Berprestasi;
- 5) Revitalisasi dan Penataan Kelembagaan Koperasi; dan
- 6) Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan dan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.61.
Pencapaian Program Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	69,89	114,57
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
5	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM	Persentase UKM sehat	10,3	4,03	39,10
6	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Persentase koperasi sehat	20,13	15,29	75,96
Rata-Rata					89,95

Sumber : LKPJ Dinas Koperasi dan UKM Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Pada tahun 2020, koperasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur baik KUD maupun non KUD berjumlah 314 unit, sebanyak 100 unit diantaranya termasuk koperasi aktif, selebihnya merupakan koperasi tidak aktif. Jumlah anggota sebanyak 26.520 orang yang terdiri dari 9.252 orang merupakan anggota KUD dan 17.268 orang merupakan anggota Non KUD.

Tabel 3.62.
Jumlah KUD dan Non KUD
Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2020

NO	Kecamatan	Koperasi		Aktif		Tidak Aktif		Anggota (orang)	
		KUD	Non KUD	KUD	Non KUD	KUD	Non KUD	KUD	Non KUD
1	Muara Sabak Barat	2	32	-	17	2	15	97	1.920
2	Muara Sabak Timur	5	43	-	11	5	32	3.277	1.999
3	Kuala Jambi	1	20	-	11	1	9	39	650
4	Dendang	6	30	-	13	6	17	675	4.694
5	Mendahara	3	40	-	6	3	34	182	1.998
6	Mendahara Ulu	1	17	1	2	-	15	2.160	1.376
7	Geragai	5	30	-	18	5	12	400	1.568
8	Rantau Rasau	8	12	-	5	8	7	1.166	452
9	Berbak	3	6	-	5	3	1	831	246
10	Nipah Panjang	4	28	-	8	4	20	254	1.490
11	Sadu	3	15	-	3	3	12	171	875
	Jumlah	41	273	1	99	40	174	9.252	17.268

Sumber : LKPJ Dinas Koperasi, Usaha, Kecil dan Menengah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

KUD dan Non KUD di kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai penyerapan modal baik bersumber dari sendiri sebesar Rp. 13.710.217.916 (Tiga Belas Miliar Tujuh Ratus Sepuluh Juta Dua Ratus Tujuh Belas Ribu Sembilan Ratus Enam Belas Rupiah) maupun pihak luar sebesar Rp. 10.062.948.281 (Sepuluh Miliar Enam Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) volume usaha sebesar Rp. 22.938.460.188 (Dua Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu Seratus Delapan Puluh Delapan) dan sisa hasil usaha sebesar Rp. 2.0008.959.299 (Dua Miliar Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah)

Tabel 3.63.
Perkembangan KUD dan Non KUD Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2020

NO	KECAMATAN	KUD & Non KUD	MODAL		VOLUME USAHA (Rp)	SHU (Rp)
			SENDIRI (Rp)	LUAR (Rp)		
1	Muara Sabak Barat	34	444.715.600	540.154.250	77.799.400	106.649.786
2	Muara Sabak Timur	48	266.771.838	2.755.088.558	7.108.462.849	228.626.727
3	Kuala Jambi	21	1.050.709.469	257.962.985	1.475.395.871	337.299.385
4	Dendang	36	4.458.385.106	1.979.903.622	9.495.048.015	763.331.342
5	Mendahara	43	490.822.860	408.381.003	1.173.893.645	241.901.460
6	Mendahara Ulu	18	2.173.060.867	1.132.258.250	2.533.343.236	22.038.909
7	Geragai	35	1.727.705.776	135.228.000	24.927.692	127.500.000
8	Rantau Rasau	20	103.737.050	517.038.209	134.361.430	48.865.025
9	Berbak	9	35.956.800	749.668.037	74.710.720	12.014.500
10	Nipah Panjang	32	318.672.025	1.177.523.127	682.105.790	50.875.285

NO	KECAMATAN	KUD & Non KUD	MODAL		VOLUME USAHA (Rp)	SHU (Rp)
			SENDIRI (Rp)	LUAR (Rp)		
11	Sadu	18	238.734.525	409.742.240	158.411.540	69.856.880
	JUMLAH	314	13.710.217.916	10.062.948.281	22.938.460.188	2.008.959.299

Sumber : LKPJ Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Selama tahun 2020 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah berhasil melaksanakan beberapa kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, adapun hasil yang telah dicapai yaitu :

1. Pemberdayaan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah untuk meningkatkan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya
2. Terlaksananya Pelatihan, Sosialisasi dan BinteK bagi pengurus dan anggota tentang arti pentingnya koperasi dan manfaat serta guna koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan ekonomi masyarakat
3. Terwujudnya peningkatan kinerja koperasi untuk menuju ke prediket koperasi berprestasi
4. Fasilitasi sarana dan prasarana produksi maupun usaha bagi koperasi dan UMKM dalam peningkatan kualitas secara kuantitas maupun jaringan usaha kerjasama dalam memasarkan produk (baik tingkat Provinsi, Pemerintah Pusat antar Kab/Kota maupun swasta)
5. Melakukan Pembinaan dan Pengawasan secara stimulant guna mempercepat perkembangan dan pelaku usaha kecil dan menengah
6. Melakukan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Koperasi guna menumbuhkembangkan Koperasi
7. Membina dan menjalin hubungan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat guna mempromosikan hasil produksi usaha koperasi dan UMKM yang merupakan produk-produk unggulan Daerah
8. Melakukan Fasilitasi bagi UMKM untuk mendapatkan legalitas sebagai standarisasi yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha, dengan memberikan sosialisasi bagaimana mendapatkan legalitas guna meningkatkan mutu produk.

Dalam pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha kecil dan Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur akan berdampak bagi:

1. Peningkatan persentase kualitas dan kuantitas koperasi dan UMKM di Kab. Tanjung Jabung Timur
2. Mengoptimalkan sarana, prasarana dan SDM aparatur serta memberikan pelayanan prima bagi Koperasi dan UMKM

3. Meningkatkan Penerapan teknologi tepat guna, keterampilan manajerial kelembagaan dan usaha, permodalan, kemitraan, guna mendorong peningkatan efisiensi dan daya saing kemajuan Koperasi dan UMKM
4. Memberdayakan ekonomi kerakyatan melalui koperasi dan pelaku usaha UMKM dalam menggerakkan roda perekonomian menuju masyarakat yang maju dan mandiri
5. Terciptanya iklim usaha kondusif dan membuka peluang usaha seluas-luasnya bagi kemajuan Koperasi dan UMKM
6. Meningkatkan kemampuan aparatur pembinaan Koperasi dan Pelaku Usaha dalam penggunaan/penerapan teknologi tepat guna
7. Mewujudkan Koperasi dan UMKM yang mandiri, kuat dan berkualitas yang mempunyai daya saing serta pengembangan unit usaha baru yang menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya dalam rangka meningkatkan sumber pendapatan masyarakat Daerah dan Negara
8. Potensi Pengembangan UMKM kedepan semakin besar dengan adanya transformasi perekonomian yang semula bergantung pada sumber daya alam dan kemudian bergerak ke perekonomian yang berbasis ilmu pengetahuan, industry kreatif akan menjadi sangat potensial untuk diperkuat dan berkontribusi pada penyediaan lapangan kerja

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, dan Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara keseluruhan dalam pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan menghadapi kendala antara lain:

1. Pemberdayaan Koperasi dan UKM menghadapi kendala berupa rendahnya kualitas SDM yang tercermin dari masih rendahnya produktivitas serta daya saing Koperasi dan UMKM;
2. Masih lemahnya Koordinasi antara Dinas Instansi dalam rangka pembinaan Koperasi dan UMKM;
3. Masih minimnya pengetahuan pelaku usaha UMKM terhadap manajemen pengelolaan UMKM sehingga pola pengelolaannya belum bisa dilakukan secara baik;
4. Pemberdayaan Koperasi dan UMKM menghadapi kendala berupa rendahnya kualitas SDM yang tercermin dari masih rendahnya produktivitas serta daya saing koperasi dan UMKM;
5. Masih rendahnya kesadaran pengelola dan anggota Koperasi untuk melakukan RAT setiap tahun;

6. Iklim usaha yang belum sepenuhnya memberikan dukungan terhadap pemberdayaan Koperasi dan UMKM;
7. Masih kurangnya kemitraan Koperasi dan UMKM dengan pengusaha besar, BUMD, BUMN dan swasta yang seharusnya menjadi kebijakan pengembangan iklim usaha yang kondusif, pengembangan kewirausahaan dan daya saing usaha mikro kecil dan menengah serta Koperasi sangat diharapkan, dimana kemitraan seharusnya menumbuhkan struktur dunia usaha yang lebih kokoh dan efisien;
8. Masih lemahnya kesadaran berkoperasi dan arti pentingnya Koperasi oleh anggota;
9. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung bagi aparatur dalam melaksanakan tugas lapangan;
10. Wabah virus covid-19 menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi aktivitas pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta Koperasi sehingga para pelaku usaha harus beradaptasi dengan kondisi yang ada yang mempengaruhi produktivitas usaha seperti penjualan mengalami penurunan, minimnya serta sulitnya akses permodalan, pesanan yang menurun, kesulitan bahan baku, serta kredit macet;
11. Wabah Virus covid-19 juga mempengaruhi UMKM dalam upaya naik kelas dari usaha mikro ke kecil, akan tetapi dimasa wabah virus covid-19 justru menumbuhkan minat pelaku usaha-usaha baru; dan
12. Dampak wabah virus covid-19 menjadi kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembinaan, pelatihan dan sosialisasi yang seharusnya rutin dilaksanakan setiap tahun, dikarena adanya pembatasan atau *social distancing*.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi, meminimalisir dan menyelesaikan masalah adalah:

1. Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai;
2. Peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan SDM aparatur melalui Diklat;
3. Peningkatan kesadaran dan aspirasi masyarakat untuk mengelola SDA yang ada menjadi barang yang mempunyai nilai jual dalam meningkatkan pendapatan;
4. Memfasilitasi pelaku Koperasi dan UMKM melalui aplikasi sistem informasi; dan
5. Upaya yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan pendidikan dan pelatihan pengurus koperasi tentang bagaimana mengembangkan usaha maupun Kelembagaan Koperasi serta perlu dilakukannya pendampingan dan pengawasan terhadap koperasi dalam pelaksanaan RAT.

3.18.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yaitu :

1. Pansus meminta agar kegiatan-kegiatan yang belum mencapai target untuk lebih ditingkatkan dan bantuan-bantuan yang diberikan kepada pelaku usaha menggunakan sistem *by name by address* serta merata.
2. Kepada dinas koperasi dan Usaha Menengah diminta untuk lebih intens dalam dalam memfasilitasi usaha-usaha dalam mendapatkan sertifikat baik SHAT, Sertifikat Halal, dan HAKI

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

1. Adapun Kegiatan yang belum mencapai target, telah diupayakan agar dapat tercapai, adapun kegiatan yang belum dapat terlaksana dikarenakan beberapa faktor kendala sehingga belum dapat tercapai target, antara lain :
 - a. Guna Meningkatkan Keunggulan Koperatif dalam membangun dan mendayagunakan koperasi serta meningkatkan daya saing Koperasi, melalui study Koperatif yang merupakan salah satu kegiatan yang belum tercapai, untuk mencapai target kegiatan rencana pelaksanaan study koperatif bagi koperasi yang berkualitas akan dilaksanakan pada bulan Maret 2021 di Kabupaten Bungo;
 - b. Untuk bantuan-bantuan bagi pelaku usaha, sudah mempunyai *by name by address*, Ada sebanyak 500 bantuan bagi pelaku UMKM yang sumber pendanaan dari APBD, dan 5.666 Bersumber dari APBN. Serta bantuan alat produksi bagi UMKM.
2. Dinas Koperasi telah melaksanakan secara intens guna memfasilitasi UMKM untuk mengakses permodalan yang diharapkan, agar UMKM dapat menjadi lebih produktif, SHAT dirasa sangat penting dalam menentukan kelangsungan proses produksi. Pelaksanaan kegiatan terkait SHAT telah dilaksanakan setiap tahunnya bahkan target yang ada, terealisasi dengan capaian yang sudah melebihi target.

3. Sertifikasi Halal Memberikan tanda bukti bahwa produk yang diperjual belikan telah memenuhi syarat kehalalan yang telah ditetapkan oleh MUI serta memberikan manfaat mendatangkan profit yang menguntungkan bagi pelaku usaha, Sertifikat Halal pada tahun 2019 belum dapat terlaksana dikarenakan adanya pelimpahan kewenangan dari MUI ke Kemenag serta terdapat syarat yang tidak dapat dipenuhi yaitu Sertifikasi Penyelia. Sedangkan pada tahun 2020 dianggarkan, akan tetapi tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran dialihkan ke covid-19.
4. Sedangkan kegiatan fasilitasi sertifikat HAKI, telah diupayakan untuk dapat intens difasilitasi oleh Dinas Koperasi, namun ada kendala sehingga pelaksanaan tidak dapat dilaksanakan, pada tahun 2019 fasilitasi sertifikasi HAKI dianggarkan untuk 2 (dua) produk akan tetapi hanya dapat terlaksana 1 (satu) produk dikarenakan merk yang diajukan sudah umum digunakan oleh masyarakat. Sedangkan untuk pelaksanaan fasilitasi sertifikasi di tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan, Wabah Covid-19 telah menjadi dampak bagi pelaksanaan kegiatan pada umumnya.

3.19. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan dan non perizinan;
2. Penyelenggaraan pembinaan, pengelolaan data dan informasi, promosi dan kerja sama serta pengendalian penanaman modal;
3. Penyelenggaraan pelayanan perizinan kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan dan non perizinan;
5. Pelaksanaan administrasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

6. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan dan non perizinan yang diberikan oleh Bupati.

3.19.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu melaksanakan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *penanaman modal*. Dalam rangka memperkuat kedudukan, fungsi dan peranan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagaimana tersebut diatas, telah dilaksanakan 5 (Lima) program 26 (Dua Puluh Enam) kegiatan. Berikut target dan realisasi keuangan sebagai berikut:

Tabel 3.64.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	538.916.593,73	535.441.901,00	3.474.692,73	99,36
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	151.232.500,00	150.923.700,00	308.800	99,80
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	39.400.000,00	39.400.000,00	-	100,00
4	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	900.000,00	900.000,00	-	100,00
5	PROGRAM PENINGKATAN IKLIM INVESTASI DAN REALISASI INVESTASI	269.428.250,00	267.202.700,00	2.225.550,00	99,17
	JUMLAH	999.877.343,73	993.868.301,00	6.009.042,73	99,40

Sumber : LKPJ DPMPTSP Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri 4 (Empat) program rutin dan 1 (Satu) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi.

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penataan Pelayanan Perizinan Satu Pintu;
- 2) Pembinaan Penanaman Modal dan Perizinan; DAN
- 3) Pelayanan Perizinan di tempat.
- 4) Sistem Informasi Penanaman Modal dan Perizinan.
- 5) Penyusunan Profil Peluang Investasi.
- 6) Pemantauan dan pengawasan kegiatan Penanaman Modal.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.65.

Pencapaian Program Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Persentase tersedianya dokumen pelaporan capaian kinerja	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
8	Program Peningkatan Iklim Investasi Dan Realisasi Investasi	Nilai Investasi PMDN (IDR)	330.750	157.638	47,66
		Nilai Investasi PMA (\$)	5.202.000	1.211.768	23,29
Rata-Rata					78,49

Sumber : LKPJ DMPTSP Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Dalam Tahun 2020 diterbitkan 2549 izin oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu terdiri dari, 1695 Izin yang terbitkan melalui Aplikasi Perizinan Online OSS, 848 Izin diterbitkan melalui Aplikasi Perizinan Online SiCantik Cloud.

Serta 2.109 izin yang diterbitkan oleh kecamatan dalam kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagaimana termuat dalam tabel berikut :

Tabel 3.66.

Jumlah Izin yang diterbitkan oleh
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2020

NO	URAIAN		JUMLAH IZIN	TOTAL PERSUB
TOTAL IZIN OSS DAN SICANTIK CLOUD				2549
TOTAL IZIN OSS				1701
1	NIB (MERUPAKAN TDP)			225
	A	IUMK	170	
	B	NON IUMK	55	
2	IUMK			170
3	PERIZINAN PRASARANA DENGAN KOMITMEN			833
	A	IZIN LOKASI	766	
	B	IZIN LINGKUNGAN (AMDAL. UKL-UPL, SPPL)	67	
4	IZIN USAHA			459
	A	SIUP	225	
	B	IUJK	196	
	C	IUI	7	
	D	IUP	16	

NO	URAIAN		JUMLAH IZIN	TOTAL PERSUB
	E	PEMBUKAAN KANTOR CABANG	2	
	F	KOPERASI SIMPAN PINJAM	3	
	G	PENGAMBILAN AIR TANAH	1	
	H	PENDAFTARAN USAHA PERKEBUNAN	5	
	I	TANDA DAFTAR USAHA PARIWISATA	2	
	J	IZIN MEDIRIKAN KLINIK	1	
	K	PENDAFTARAN USAHA PETERNAKAN	1	
5	IZIN KOMERSIAL/OPERASIONAL			14
	A	TANDA DAFTAR GUDANG	4	
	B	IZIN OPERASIONAL PENGELOLAAN LIMBAH B3	7	
	C	SPP-IRT	1	
	E	PEMBUANGAN AIR LIMBAH	2	
TOTAL IZIN SICANTIK CLOUD				848
DATA IZIN SICANTIK CLOUD 2020				848
	A	IZIN DOKTER HEWAN	3	
	B	IZIN TOKO OBAT	1	
	C	SURAT IZIN PRAKTEK (SIP) PERAWAT	97	
	D	SURAT IZIN APOTEK	5	
	E	SURAT IZIN JASA USAHA KONSTRUKSI (IUJK)	1	
	F	SURAT IZIN PRAKTEK PISIOTERAPIS (SIP-F)	2	
	G	SURAT IZIN PAKTEK (SIP) BIDAN	305	
	H	SURAT IZIN PAKTEK APOTEKER (SIPA)	8	
	I	SURAT IZIN PRAKTEK TERAPIS GIGI DAN MULUT (SIPTGM) - TJT	4	
	J	SURAT IZIN PRAKTEK DOKTER DAN DOKTER GIGI	53	
	K	IZIN MENDIRIKAN KLINIK	1	
	L	PERSETUJUAN ANDA LALIN JALAN KABUPATEN	3	
	M	SURAT IZIN PRAKTIK TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN - TJT	12	
	N	SITU	1	
	O	SERTIPIKAT PRODUKSI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (SPPIRT) TJT	35	
	P	IZIN PENELITIAN_TJT	16	
	Q	SURAT IZIN PENDIRIAN SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) - TJT	1	
	R	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) - TJT	294	
	S	IZIN OPERASIONAL KLINIK - TJT	1	
	T	IZIN LINGKUNGAN - TANJUNG JABUNG TIMUR	2	
	U	SURAT IZIN KERJA TENAGA SANITARIAN (SIKTS) - TJT	3	

Sumber : LKPJ DMPTSP Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.67.

Data Realisasi Izin yang terbitkan oleh Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang modal dibawah 50 juta dan luas dibawah 150m Tahun 2020

NO.	URAIAN	JUMLAH IZIN
1.	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB)	73
2.	SURAT IZIN TEMPAT USAHA (SITU)	630
3.	SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP)	481
4.	TANDA DAFTAR PERUSAHAAN (TDP)	464
5.	IZIN REKLAME	445
6.	SURAT TANDA DAFTAR GUDANG	2
9.	TANDA DAFTAR USAHA PERKEBUNAN	11
10.	IZIN PENELITIAN	0
11.	TANDA DAFTAR INDUSTRI	3
JUMLAH		2.109

Sumber : LKPJ DMPTSP Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tahun 2020, survei Indeks Kepuasan Masyarakat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Hasil Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2020 sebagai berikut :

- Semester I (pertama) : 88,328 atau kategori Sangat Baik (A)
- Semester II (kedua) : 88,828 atau kategori Sangat Baik (A)

Dengan uraian sebagaimana termuat pada tabel berikut :

Tabel 3.68.

Survei Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Publik Tahun 2020 Semester I

No.	Unsur Penilaian	Semester I Tahun 2020			
		Nilai Rata-Rata	Nilai Indeks	Nilai IKM Konversi	Mutu Pelayanan
U1	Persyaratan	3,550	0,394		A
U2	Prosedur	3,660	0,406		A
U3	Waktu Pelayanan	3,540	0,393		A
U4	Biaya/Tarif	3,510	0,390		A
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,500	0,389		A
U6	Kompetensi Pelaksana	3,510	0,390		A
U7	Prilaku Pelaksana	3,510	0,390		A
U8	Maklumat Pelayanan	3,560	0,395		A
U9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,390	0,387		A
					A

Sumber : LKPJ DMPTSP Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel. 3.69

Survei Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Publik Tahun 2020
Semester II

No.	Unsur Penilaian	Semester II Tahun 2020			
		<i>Nilai Rata-Rata</i>	<i>Nilai Indeks</i>	<i>Nilai IKM Konversi</i>	<i>Mutu Pelayanan</i>
U1	Persyaratan	3,560	0,395	9,875	A
U2	Prosedur	3,670	0,407	10,175	A
U3	Waktu Pelayanan	3,580	0,397	10,175	A
U4	Biaya/Tarif	3,570	0,396	9,900	A
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,580	0,397	9,925	A
U6	Kompetensi Pelaksana	3,530	0,392	9,800	A
U7	Prilaku Pelaksana	3,500	0,389	9,725	A
U8	Maklumat Pelayanan	3,540	0,393	9,825	A
U9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,480	0,386	9,650	A
					A

Sumber : LKPJ DMPTSP Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020 nilai investasi dibagi menjadi dua indikator yaitu yang pertama nilai investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan yang kedua yaitu Penanaman Modal Asing (PMA). Pada tahun 2020 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Kabupaten Tanjung Jabung menargetkan nilai investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar **Rp. 330.750.000.000,-** dengan realisasi investasi sebesar **Rp. 157.637.865.278,-** dengan persentase 47,66% nilai tersebut diperoleh dari data Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sebesar Rp. 117.388.600.928,- ditambah dengan nilai IUMK sebesar Rp. 9.182.902.000,- dan Surat Izin Usaha (SIUP) sebesar Rp. 31.066.362.350,-. Nilai SIUP terbagi menjadi dua yaitu yang pertama SIUP yang diterbitkan Oleh Kecamatan dan yang kedua SIUP yang diterbitkan Melalui OSS. Dari SIUP yang diterbitkan oleh Kecamatan sebesar Rp. 11.319.265.350,- dan yang kedua yaitu SIUP yang diterbitkan melalui Online Single Submission (OSS) sebesar Rp. 19.747.097.000,-.

Untuk nilai investasi penanaman modal asing (PMA) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur menargetkan sebesar **\$ 5.202.000** dan realisasi sebesar **\$ 1.211.767,96** dengan persentase capaian 23,29% atau dalam mata uang Rupiah sebesar Rp. 16.968.447.368,- dengan asumsi nilai tukar dolar

terhadap rupiah pada saat perhitungan adalah Rp. 14.003,05. Nilai Penanaman Modal Asing (PMA) diperoleh dari Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

Dari data tersebut diatas terlihat bahwa pada tahun 2020 Nilai investasi tidak mencapai target yang telah ditetapkan hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut :

1. Dampak wabah pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian global terutama perekonomian Indonesia. Hal tersebut sangat mempengaruhi minat investor asing maupun dalam negeri untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sehingga berdampak pada menurunnya realisasi investasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020.
2. Tidak bisa melakukan prosesi melalui pameran investasi karena tidak adanya kegiatan pameran investasi pada tahun 2020 disebabkan adanya larangan melakukan kegiatan pameran yang menimbulkan kerumunan untuk mengurangi dampak wabah covid-19. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang disebabkan kurangnya informasi tentang peluang investasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Perusahaan yang berinvestasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur rata-rata sudah pada tahap produksi komersial sehingga modal yang ditanamkan kembali tidak lagi dihitung sebagai nilai investasi. Hal tersebut tidak menambah realisasi investasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Untuk menunjang peningkatan nilai investasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Melalui program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi melakukan kegiatan Pelayanan Perizinan Ditempat. Pelayanan Perizinan Ditempat bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan proses perizinan yang kondisi wilayahnya jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dalam kegiatan tersebut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu melakukan 6 kali pelayanan perizinan ditempat yaitu di Kecamatan Dendang tepanya di Kantor Camat Dendang dan Di Desa Kota Kandis Dendang, Kecamatan Kuala Jambi di Desa Teluk Majelis dan Desa Majelis Hidayah, Kecamatan Geragai Kelurahan Pandan Jaya dan Desa Pandan Sejahtera.

Melaksanakan pelayanan perizinan dan non perizinan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) dengan target sebanyak 69 izin dan terealisasi sebanyak 69 izin. Dan melakukan pembinaan penanaman modal dan perizinan dengan target sebanyak

2 kali yang bertempat di Aula Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Dalam pelaksanaan program pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan terdapat beberapa indikator capaian diantaranya yaitu buku laporan perizinan bulanan dan tahunan Dina Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menargetkan sebanyak 13 buku dan terelalisasi sebanyak 13 buku dan menargetkan tersedianya dokumen laporan hasil perizinan sebanyak 11 Dokumen dan terealisasi sebanyak 11 Dokumen.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu melalui program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi melaksanakan perizinan online dengan target Persentase (%) Implementasi Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik dengan 100% dan realisasi 100% melalui kegiatan sistem informasi penanaman modal dan perizinan. Memanfaatkan teknologi informasi DPMPTSP melaksanakan perizinan secara online melalui aplikasi Online Single Submission (OSS) dan Sicantik Cloud, dengan adanya perizinan online masyarakat mengurus izin tidak harus ke Kantor DPMPTSP cukup dengan perlatan komputer yang terhubung keinternet dimanpun mereka berada dengan mendaftar melalui website www.ooss.go.id untuk perizinan berusaha dan www.sicantikui.layanan.go.id atau info lebih lengkap kunjungi website DPMPTSP www.dpmpptsp.tanjabtimgkab.go.id

Dalam Pencapaian target Program dan Kegiatan terdapat Permasalahan yang dihadapi sebagai berikut :

1. Dampak wabah pademi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian global terutama perekonomian Indonesia. Hal tersebut sangat mempengaruhi minat investor asing maupun dalam negeri untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sehingga berdampak pada menurunnya realisasi investasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020
2. Masih rendahnya kesadaran perusahaan untuk menyampaikan laporan kegiatan penanaman modal (LKPM),
3. Penyelesaian permasalahan yang dihadapi perusahaan PMA/PMDN di Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih belum optimal disebabkan ada beberapa permasalahan yang tidak dapat diselesaikan disebabkan tidak adanya kewenangan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

4. Kegiatan peningkatan sumber daya manusia (SDM) tidak bisa dilaksanakan secara optimal terutama bidang penanaman modal hal ini sebabkan adanya wabah pandemi Covid-19.
5. Sarana dan prasarana pelayanan yang tersedia belum memenuhi standar pelayanan minimal, antara lain belum memiliki gedung kantor yang bernuansa layanan publik.
6. Belum tersedianya ruangan petugas pelayanan/back office yang dilengkapi pintu pengaman sehingga petugas dapat dengan nyaman dalam memproses perizinan tanpa gangguan.
7. Belum memiliki tenaga teknis di DPMPTSP, sehingga masih membutuhkan rekomendasi teknis di OPD terkait sehingga memperlama proses perizinan.

Tindak lanjut dan Solusi dari permasalahan diatas sebagai berikut :

1. Dengan masih mewabahnya covid-19 maka untuk meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur belum bisa dilakukan secara maksimal oleh karena itu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu melakukan promosi dengan media cetak dan online dengan menampilkan profil peluang investasi di website dan himbauan di media cetak untuk menarik minat investor agar berinvestasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Meningkatkan pelaksanaan pembinaan terhadap perusahaan PMA/PMDN tentang pentingnya menyampaikan laporan LKPM, juga perlu adanya reward bagi perusahaan yang rutin menyampaikan LKPM setiap triwulan.
3. Lebih meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait.
4. Mengikut sertakan pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Diklat Online penanaman modal yang diadakan oleh Pusdiklat BKPM secara Online melalui aplikasi ZOOM Meeting dan Bimtek Online SiCantik Cloud Oleh Kemenkominfo serta Webbiar yang diselenggarakan oleh Instansi terkait.
5. Pembangunan gedung atau rehab kantor DPMPTSP yang sesuai dengan standar pelayanan publik.
6. Pembangunan atau rehab ruangan dengan dilengkapi pintu pengaman.
7. Mengusulkan kepada Pemerintah Daerah agar tenaga teknis di Dinas/OPD teknis di tempatkan di DPMPTSP

3.19.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

Pada Tahun 2019 tidak terdapat Rekomendasi DPRD terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu

3.20. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga mempunyai fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
2. penyelenggaraan pengelolaan, pemasaran dan pengembangan sumber daya pariwisata serta dan pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual;
3. penyelenggaraan pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum kabupaten, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
4. penyelenggaraan pemberdayaan dan pengembangan pemuda, organisasi kepemudaan dan organisasi kepramukaan;
5. penyelenggaraan pembudayaan, pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga;
6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah di bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
7. pelaksanaan administrasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga yang diberikan oleh Bupati.

3.20.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga melaksanakan 2 (dua) urusan yaitu : 1). Urusan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan Dasar dengan bidang urusan *kepemudaan dan olah raga* dan Bidang Urusan *Kebudayaan*, 2). Urusan Pilihan dengan bidang Urusan Pariwisata. Pada Tahun 2020, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga melaksanakan 12 (dua belas) program dan 33 (tiga puluh tiga) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.70.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	953.783.250,00	942.408.367,00	11.374.883,00	98,81
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	497.302.500,00	491.868.100,00	5.434.400,00	98,91
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	24.000.000,00	23.689.025,00	310.975,00	98,70
4	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	16.500.000,00	16.470.000,00	30.000,00	99,82
5	PROGRAM PENGELOLAAN KEKAYAAN BUDAYA	169.600.000,00	144.877.567,00	24.722.433,00	85,42
6	PROGRAM PENGELOLAAN KERAGAMAN BUDAYA	628.900.000,00	612.797.750,00	16.102.250,00	97,44
7	PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN	609.608.500,00	602.477.000,00	7.131.500,00	98,83
8	PROGRAM PEMBINAAN DAN PERMASYARAKATAN OLAH RAGA	320.417.429,00	320.188.000,00	229.429,00	99,93
9	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA	629.000.000,00	628.939.400,00	60.600,00	99,99
10	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	154.350.000,00	153.791.910,00	558.090,00	99,64
11	PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	1.689.931.000,00	1.644.137.000,00	45.794.000,00	97,29
12	PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN	410.830.000,00	179.470.000,00	231.360.000,00	43,68
	JUMLAH	6.104.222.679,00	5.761.114.119,00	343.108.560,00	94,38

Sumber : LKPJ Dinas Parbudpora Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 8 (delapan) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Program ini bertujuan meningkatkan apresiasi dan kecintaan masyarakat terhadap budaya dan produk dalam negeri yang bersifat kasat mata (*tangible*) maupun tidak kasat mata (*intangible*). Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air; dan

2) Serta pengelolaan karya cetak dan karya rekam.

2. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Program ini bertujuan menciptakan keserasian hubungan antar unit sosial dan antar budaya dalam rangka menurunkan ketegangan dan ancaman konflik di daerah. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah;
- 2) Serta fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah; dan
- 3) Lembaga Adat Melayu

3. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan peran lembaga kepemudaan dalam pengembangan pemuda. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Seleksi dan pelatihan paskibraka; dan
- 2) Pembinaan Kepemudaan.

4. Program Pembinaan dan Perasyarakatan Olahraga

Program pembinaan dan perasyarakatan olah raga bertujuan untuk mensosialisasikan kegiatan olah raga kepada masyarakat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Kompetisi Olahraga (PORPROV); dan
- 2) Serta Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat.

5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

Program ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Pengembangan pengelolaan dan fasilitas olahraga dana tempat rekreasi;

6. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan sekaligus mempromosikan kekayaan budaya dan pariwisata Kabupaten Tanjung Jabung Timur baik didalam maupun diluar negeri. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Di Luar Negeri.

7. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Obyek Wisata Unggulan; dan
- 2) Pengembangan Sarana dan Prasarana di ODTW.

8. Program Pengembangan Kemitraan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam kegiatan kepariwisataan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.71.
Pencapaian Program Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	61,47	100,77
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	45	43,75	97,22
		Jumlah Paskibraka yang berkompeten	38	36	94,74
9	Program Pembinaan Dan Perasyarakatan Olah Raga	Peringkat POPDA	3	0	0
		Cakupan pembinaan olah raga	99	0	0,00
10	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olah Raga	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	42	0	0
		Persentase sarana prasarana olah raga dalam kondisi baik	49	100	204,08

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
11	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	49	31,82	64,94
12	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan invetarisasi	18	7	38,89
13	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan domestik	10.800	25.687	237,84
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	100	0	0
		Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	1,91	78,62	4116,11
14	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Presentase KSPD dan KPPD yang dikelola	100	100	100
15	Program Pengembangan Kemitraan	Jumlah kemitraan dengan stakeholder pariwisata	4	2	50,00
		Masyarakat yang mempunyai kapabilitas dibidang pariwisata	40	40	100
Rata-Rata					285,23

Sumber : LKPJ Dinas Parbudpora kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.72.
Situs dan Cagar Budaya yang ada dikabupaten tanjung Jabung Timur sampai dengan tahun 2020

NO	NAMA	LOKASI	DILESTARIKAN
1	Situs Syah Arfin	Desa Teluk Majelis Kecamatan Kuala jambi	Belum
2	Situs Benteng Pertahanan Indonesia	Desa Kuala Lagan Kecamatan Kuala Jambi	Belum
3	Situs Perahu kuno	Desa Kuala Lagan Kecamatan Kuala Jambi	Belum
4	Situs Perahu Kuno	Desa lambur I Kecamatan Sabak Timur	Sudah
5	Situs Lambur II (Artefak, Keramik)	Desa Lambur II Kecamatan Sabak Timur	Belum
6	Situs Kota Harapan	Desa Kota Harapan Kecamatan Sabak Timur	Belum
7	Situs Siti Hawa	Desa Tri Mulyo Kecamatan Rantau rasau	Sudah
8	Situs Koto Kandis	Desa Koto Kandis Kecamatan Dendang	Sudah
9	Situs Orang Kayo hitam	Kel. Simpang Kecamatan Berbak	Sudah
10	Situs Orang Kayo Pingai	Kel. Simpang Kecamatan Berbak	Sudah
11	Situs putri Julan	Kel. Simpang Kecamatan Berbak	Sudah
12	Kompleks Percandian	Kel. Simpang Kecamatan	Belum

NO	NAMA	LOKASI	DILESTARIKAN
	Orang Kayo Hitam	Berbak	
13	Situs Sungai Rambut	Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak	Belum
14	Kompleks Air Panas	Desa Pandan Sejahtera	Belum
15	Situs Sungai Raya	Desa Sungai raya Kec.Nipah Panjang	Belum
16	Situs Sungai Jeruk	Desa Sungai Jeruk Kecamatan Nipah Panjang	Belum
17	Situs Mendahara	Kecamatan Mendahara	Belum
18	Situs Syah Ahmad Salim	Kampung Singkep Kecamatan Sabak Barat	Belum
19	Situs Naga Ukir	Kel. Rano Kecamatan Sabak Barat	Belum
20	Situs Makam Datuk Paduka Berhala	Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Berbak	Belum
21	Surau 1893	Rasau Desa Kecamatan Berbak	Belum
22	Situs Lambur I (perahu kuno, batu pipisan, wadah kaca kuno)	Desa Lambur I Kecamatan Ma. Sabak Timur	Sudah

Sumber : LKPJ Dinas Parbudpora kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mencapai sasaran pembangunan dibidang pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan antara lain:

1. Masih kurangnya kapasitas dan kualitas pegawai di bidang kebudayaan
2. Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang sejarah dan BCB
3. Belum Maksimalnya pemberdayaan kelompok seni dan budaya
4. Belum terdatanya benda peninggalan sejarah;
5. Rendahnya kualitas produk wisata
6. Rendahnya pemberdayaan masyarakat disekitar objek wisata
7. Rendahnya kualitas dan kuantitas pemasaran

Solusi dari permasalahan tersebut adalah:

1. Meningkatkan keterampilan, keahlian dan kecakapan SDM di bidang kebudayaan
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelestarian budaya daerah
3. Memperbanyak pagelaran kesenian untuk menumbuhkan kreativitas seniman dan kelompok kesenian
4. Melakukan pendataan dan inventarisasi peninggalan sejarah;
5. Peningkatan dan pengembangan produk pariwisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan.
7. Meningkatkan penyebaran informasi melalui media cetak dan elektronik serta melaksanakan festival wisata dan kebudayaan.

3.20.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga yaitu :

1. Pansus merekomendasikan Kepada Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, pemuda dan olahraga untuk lebih produktif dalam mengekspos potensi yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tanpa mengesampingkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan dianggarkan dari tahun ke tahun sehingga tidak terkesan jalan di tempat dan dikenal lebih luas secara nasional.
2. Untuk kegiatan dari kementerian yang tidak terlaksana pada tahun 2019 untuk dapat dikoordinasikan kembali agar kegiatan tersebut dapat terlaksana di tahun berikutnya

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

1. Sesuai dengan rekomendasi pansus, Kegiatan tahun 2020 Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga di Bidang Pariwisata telah melaksanakan kegiatan promosi melalui Baliho, Film Dokumenter, Media Cetak, Iklan, penambahan atraksi di salah satu Destinasi Wisata, untuk menarik Wisatawan, melaksanakan Pelatihan pembentukan SDM untuk Kelompok Sadar Wisata, dan menambah dalam satu tahun 2 (dua) atraksi serta Destinasi baru (Tracking Pariwisata, dan atraksi air di Desa Wisata Kecamatan Kuala Jambi.
2. Untuk Kegiatan DAK yang tidak dapat dilaksanakan pada Tahun 2019, Dinas parbudpora telah melayangkan Surat Penundaan ke Kementerian Pemuda dan Olahraga. Selanjutnya dari hasil koordinasi kami bahwa kegiatan tersebut dapat diusulkan kembali di Tahun yang akan datang.

3.21. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan urusan perpustakaan dan kearsipan;
2. Penyelenggaraan pengelolaan dan pembinaan perpustakaan dan kearsipan;
3. Pelaksanaan evaluasi pelaporan penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain terkait bidang perpustakaan dan kearsipan yang diberikan oleh Bupati.

3.21.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melaksanakan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dengan bidang urusan *Perustakaan* dan Bidang Urusan *Kearsipan*. Dalam rangka memperkuat kedudukan, fungsi dan peranan perpustakaan dalam pembangunan daerah, selama Tahun 2020, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melaksanakan 6 (enam) program dan 28 (dua puluh delapan) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.73.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun Anggaran 2020

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	(+/-)	%
1	2	3	4	5=(3-4)	6=(4/3*100)
1	PROG. PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	616.497.742,40	607.138.301,00	9.359.441,40	98,48
2	PROG. PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	204.174.500,00	198.954.022,00	5.220.478,00	97,44
3	PROG. PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPOR CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	9.080.000,00	9.080.000,00	-	100,00
4	PROG. PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	6.680.000,00	6.680.000,00	-	100,00
5	PROG. PENGEMBANGAN BUDAYA BACA DAN PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	165.746.000,00	165.468.590,00	277.410,00	99,83
6	PROG. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN INFORMASI ARSIP	20.485.000,00	20.485.000,00	-	100,00
	JUMLAH	1.022.663.242,40	1.007.805.913,00	14.857.329,4	98,55

Sumber : LKPJ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 2 (dua) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia atau masyarakat serta mutu pelayanan perpustakaan. Program ini didukung oleh kegiatan :

- 1) Lomba perpustakaan sekolah;
- 2) Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan;
- 3) Standarisasi Akreditasi Kelembagaan dan Evaluasi Tenaga Pengelolaan Perpustakaan;
- 4) Pengembangan Perpustakaan Minat dan Penyediaan Bantuan Perpustakaan dan Penyusunan Katalog Induk Daerah.
- 5) Penyediaan dan Pengolahan Bahan Pustaka Umum Daerah; dan
- 6) Pengembangan Perpustakaan Minat dan Penyediaan Bantuan Perpustakaan dan Penyusunan Katalog Induk Daerah.
- 7) Pengembangan Otomasi Perpustakaan;
- 8) Layanan Perpustakaan Keliling;
- 9) Survey Indeks Kepuasan Masyarakat; dan

b. Program peningkatan kualitas pelayanan informasi Arsip.

Adapun kegiatan yang mendukung program ini adalah :

- 1) Pengelolaan Kearsipan di Lingkup OPD; dan
- 2) Sosialisasi/Penyuluhan Kearsipan di Lingkup Instansi Pemerintah/Swasta.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Tangung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.74.
Pencapaian Program Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Tangung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	64,31	105,43
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Persentase jumlah pengunjung perpustakaan / tahun	21,62	10,46	48,36
		Persentase koleksi buku tersedia	19,78	22,89	115,72
10	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Kearsipan	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	20	0	0
JUMLAH					85,50

Sumber : LKPJ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020, sebagai berikut :

1. Tingkat kunjungan ke perpustakaan daerah menurun drastis sehingga persentase minat baca masyarakat menurun hal ini dikarenakan terjadinya pandemi covid-19 sehingga pelayanan perpustakaan dibatasi.
2. Capaian kinerja kurang tercapai karena terjadinya pergeseran anggaran dan pembatasan kegiatan yang sifatnya mengumpulkan banyak orang/ berinteraksi langsung.
3. Pelayanan terhadap pengunjung perpustakaan daerah belum memadai, hal ini disebabkan masih minimnya fasilitas sarana dan prasarana seperti lahan parkir bagi pengunjung, ruang baca yang belum optimal/nyaman, R. khusus (ibu hamil/menyusui) dan ruang baca penyandang disabilitas.
4. Belum adanya ruang arsip yang memadai/ruang Depo Arsip lengkap dengan sarana dan prasarana yang mendukung.
5. Keterbatasan SDM yang berkompeten dalam mengelola arsip dan perpustakaan dalam hal ini pustakawan dan arsiparis.

3.21.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yaitu :

“Agar berinovasi dalam menumbuh kembangkan minat baca bagi kalangan muda”

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

1. Menyediakan bahan – bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mempromosikan jenis-jenis layanan perpustakaan guna meningkatkan kunjungan masyarakat, salah satunya melalui kegiatan inklusi social;
2. Penataan ruangan perpustakaan menjadi lebih menarik dan nyaman bagi pengunjung perpustakaan;
3. Mempermudah akses masyarakat untuk memperoleh informasi dengan cepat, tepat sesuai dengan kebutuhan pengunjung perpustakaan (menambah unit komputer untuk jasa Informasi perpustakaan);
4. Mengoptimalkan jasa layanan Perpustakaan Keliling dan Rotasi Buku perpustakaan;
5. Memberikan Reward atau Penghargaan untuk pengunjung Perpustakaan; dan
6. Mengadakan lomba-lomba minat baca dan mengoptimalkan peran perpustakaan Kelurahan/Desa, sekolah dll.

3.22. Dinas Perikanan

Dinas Perikanan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Perikanan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan;
2. Penyelenggaraan pemberdayaan nelayan kecil dan usaha kecil pembudidayaan ikan;
3. Penyelenggaraan penerbitan SIUP di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah;
4. Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan pengelolaan pembudidayaan ikan;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggara urusan pemerintahan daerah di bidang perikanan;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang perikanan yang diberikan oleh Bupati.

3.22.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Perikanan melaksanakan urusan Pilihan dengan bidang urusan *Perikanan*. Selama tahun 2020, Dinas Perikanan telah melaksanakan 8 (delapan) program yang terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 4 (empat) program pembangunan serta 30 (*tiga puluh*) kegiatan yang terdiri dari 19 (Sembilan belas) kegiatan rutin dan 11 (sebelas) kegiatan pembangunan.

Tabel 3.75.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Dinas Perikanan Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	950.975.220,00	895.033.068,00	55.945.152,00	94,12
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	173.000.000,00	163.584.900,00	9.415.100,00	94,56
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	86.767.305,00	86.765.000,00	2.305,00	100,00
4	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	46.150.000,00	45.415.000,00	735.000,00	98,41
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR	276.143.500,00	274.452.500,00	1.691.000,00	99,39
6	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN	500.188.000,00	473.374.000,00	26.814.000,00	94,63
7	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP	2.159.904.500,00	1.940.757.800,00	219.146.700,00	89,85
8	PROGRAM PENGUATAN DAYA SAING DAN LOGISTIK HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	341.232.323,00	339.015.000,00	2.217.323,00	99,35
	JUMLAH	4.534.360.848,00	4.218.397.268,00	315.963.580,40	93,03

Sumber : LKPJ Dinas Perikanan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Program dan Kegiatan teknis yang dilaksanakan meliputi :

a. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan. Program ini didukung oleh kegiatan :

- 1) Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir berupa Restocking dan Mangrove;
- 2) Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan; dan
- 3) Penyuluhan Hukum dalam Pendayagunaan Sumberdaya Laut.

b. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Program ini bertujuan meningkatkan produksi dan produktifitas perikanan budidaya. Program ini didukung oleh kegiatan :

- 1) Pendampingan kelompok tani pembudidaya ikan;
- 2) Pengembangan budidaya perikanan berupa kolam, keramba dan tambak; dan
- 3) Biaya Operasional Balai Benih Ikan (BBI) Kecamatan Dendang.

c. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Program ini tujuan sebagai upaya meningkatkan produktivitas perikanan tangkap yang optimal. Program ini didukung oleh kegiatan :

- 1) Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap; dan
- 2) Peningkatan sarana dan prasarana perikanan tangkap,

d. Program Penguatan Daya Saing dan Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan

Program ini didukung oleh kegiatan :

- 1) Kajian optimalisasi pengolahan dan pemasaran produksi perikanan; dan
- 2) Peningkatan sarana pengolahan, pemasaran dan pengembangan distribusi pasar.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.76.
Pencapaian Program Dinas Perikanan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	67,91	111,33
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
5	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	Nilai Tukar Nelayan	114	106,49	93,41

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
7	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	2,05	10,43	508,68
8	Program Penguatan Daya Saing dan Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan	Persentase produksi olahan hasil perikanan (%)	0,45	-11,48	-2551,4
9	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	0,45	7,28	1617,21
Rata-Rata					19,91

Sumber : LKPJ Dinas Perikanan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.77.
Jumlah Produksi perikanan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Subsektor	2018	2019	2020
1	Perairan Laut (ton)	23.656,26	25.014,06	26.834,44
2	Perairan Umum	397,20	346,17	347,91
3	Kolam + Bio flok (ton)	129,54	468,55	522,06
4	Tambak (ton)	135,40	220,48	273,18
5	Keramba Jaring Apung /KJA (ton)	66,83	-	-
6	Mina Padi	-	8,40	8,41
	JUMLAH	24.385,23	26.057,66	27.986,00
7	Jumlah Olahan Hasil Perikanan (Ton)	1.008,13	1.018,43	901,50
8	Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita)	39,51	39,59	37,55
9	Benih Ikan/ Ekor	482.500	580.300	594.100

Sumber : LKPJ Dinas Perikanan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dari Tabel diatas produksi perikanan kabupaten Tanjung Jabung Timur secara umum mengalami peningkatan. Produksi Tahun 2020 meningkat 1.928,34 ton atau 7,40% dari tahun 2019. Perikanan tangkap (Perairan Laut) mengalami peningkatan sebesar 1.820,38 ton atau 6,78% dan Perikanan Budidaya (Perairan Umum, Kolam, Tambak) mengalami peningkatan 107,96 ton atau 10.42 % dari tahun 2019. Untuk Produksi Benih mengalami peningkatan sebesar 13.800. ekor atau 2,38%.

Sebaliknya terjadi penurunan pada Produksi Olahan Hasil Perikanan tahun 2019 sebesar 1.018,43 ditahun 2020 901,50 atau penurunan sebesar 116,93 ton atau -11,48% dari perolehan target karena hasil dari tangkapan lebih dikonsumsi daripada dimanfaatkan menjadi olahan oleh masyarakat mengurangnya aktifitas diluar rumahan dengan adanya situasi dan kondisi yang mewabah penyakit Covid-19 saat ini.

Pada Tahun 2020 Dinas Perikanan Tanjung Jabung Timur memaksimalkan peran petani dalam mengelola budidaya ikan melalui program Mina Padi yang dapat membantu perekonomian petani serta dapat mengurangi alih fungsi lahan dari pertanian ke perkebunan. Mina padi adalah sistem budidaya ikan yang pemeliharaannya dikolaborasikan dengan lama waktu penanaman padi disawah dengan memanfaatkan irigasi atau sistem pengairan sawah. Tahun 2020 Jumlah mina padi sebanyak 3 unit pada luas lahan pertanian seluas 5. Ha yang terdapat pada 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Berbak sebanyak 2 unit mina padi dengan luas lahan pertanian 2,5. Ha dan Kecamatan Rantau Rasau. sebanyak 1 unit mina padi dengan luas lahan pertanian 1,5 Ha. Produksi ikan yang dihasilkan pada sistem mina padi ini sebanyak 8,41 ton atau 0,12% terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya.

Berikut juga legalitas kelompok bidang kelautan dan perikanan harus memiliki persyaratan dan ketentuan yang berlaku serta kordinat tempat keberadaan kelompok tersebut mudah untuk dipertanggung jawabkan dilakukan pembinaannya. Berikut data rekapitulasi Kelompok perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2020 dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 3.78
Data Rekapitulasi Kelompok dan Tenaga Perikanan Tahun 2020

NO	URAIAN JENIS USAHA	JUMLAH		KET
		KELOMPOK	TENAGA KERJA	
1.	Perikanan Budidaya	93 Kelompok	945 Orang	
2.	Perikanan Tangkap	125 Kelompok	4.421 Orang	
3.	Pengolah Hasil Perikanan	240 Kelompok	670 Orang	
	Jumlah	458 Kelompok	6.045 Orang	

Sumber : LKPJ Dinas Perikanan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Untuk melakukan pembinaan terhadap kelompok perikanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperlukan strategi dan aspek pendukung yang harus perhitungkan dengan baik, disamping dengan keterbatasan tenaga dilapangan, anggaran juga diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam memberikan pembinaan dan bantuan baik berupa sarana prasarana kelompok maupun permodalan melalui rekomendasi koperasi. Dengan jumlah kelompok yang ada dan masih memungkinkan untuk tumbuh kelompok baru, untuk memberikan pembinaan dan bantuan tentu dibutuhkan anggaran. Dinas Perikanan untuk tahun 2020 bidang pengelolaan perikanan budidaya terealisasi 4 kelompok pembudidaya ikan berupa sarana dan prasarana budidaya, pengelolaan perikanan tangkap 6 kelompok KUB berupa sarana dan prasarana tangkap dan bidang pengolah sebanyak 3 kelompok UPI berupa sarana prasarana pengolahan. Jika dilihat dengan jumlah kelompok yang

sudah ada, persentase pembinaan dan bantuan untuk belum dapat mencapai 50% atau hanya 2,84% dari 458 Kelompok, hal ini disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang alokasikan.

Seiring dengan pembinaan terhadap Pengolah Ikan (UPI) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami penurunan dari 258 unit menjadi 235 unit dengan jumlah Kelompok (71) dan Individu sebanyak 164 orang yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil olahan produksi perikanan sebagai penopang ekonomi masyarakat pesisir. Adapun perkembangan kelompok pengolah produk perikanan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 3.79
Jumlah UPI dan pemasaran ikan tahun 2020.

NO	JENIS PRODUKSI	JUMLAH PRODUKSI	KETERANGAN
1.	Kayu Api/ Kletek Udang/Ikan	118,26	
2.	Kerupuk Udang dan Ikan	229,68	
3.	Terasi dan Petis	16,80	
4.	Tekwan, pempek dan bakso ikan	26,88	
5.	Penggaraman (Ikan Asin dan Ebi)	412,98	
6.	Abon Ikan	0,90	
7.	Pelet Daging Ikan	98,00	
Total Produksi/Tahun		901,50	
Jumlah Pengolah Ikan (UPI)		235	
Jumlah Kelompok		71	
Jumlah Individu		164	

Sumber : LKPJ Dinas Perikanan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Pada tahun 2020, kegiatan pembinaan bidang pengolahan ikan diprioritaskan pada pertumbuhan unit pengolah ikan dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas produksi yang berdaya saing dipasar dengan tetap memperhatikan kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Kegiatan penangkapan ikan oleh nelayan adalah hal yang utama karena sebagai mata pencaharian ekonomi keluarga dan sebagai penyumbang protein atau sumber gizi hewani yang sehat dan rendah kolesterol, kandungan omega 3 untuk pertumbuhan makhluk hidup dan perkembangan otak (manusia). Berangkat dari kepentingan tersebut nelayan membutuhkan sarana dan prasarana operasional termasuk kelengkapan dokumen perizinan. Hal yang mendasar untuk memperoleh dokumen perizinan tersebut adalah komitmen nelayan dalam mengurus dan memenuhi sesuai ketentuan yang berlaku, dimana tidak lepas dari hal-hal sebagai berikut :

Kendala nelayan dalam mengurus dokumen perizinan kapal :

1. Kurangnya kesadaran/pemahaman nelayan untuk memiliki dokumen kapal;

2. Kurangnya pemahaman Instansi terkait tentang proses administrasi dokumen kapal, karena masih terdapatnya oknum nelayan berani memindahkan kepemilikannya/dijual atau lainnya, sehingga dalam mengurus surat pengantar atau keterangan dari aparat setempat tidak berani atau tidak mau ambil resiko;
3. Kurangnya ahli ukur yang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
4. Untuk membuat NPWP nelayan harus membayar pajak selama sepuluh bulan terakhir sedangkan nelayan rata-rata merupakan masyarakat ekonomi lemah; dan
5. Waktu kerja nelayan yang tidak tetap berdasarkan kondisi pasang surut sehingga instansi terkait mengalami kesulitan untuk mengumpulkan nelayan.

Berdasar dari permasalahan di atas, maka dinas perikanan selaku instansi terkait dalam membantu proses perizinan melakukan pembinaan dan tidak dapat memproses permintaan tersebut bila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seiring dengan keinginan dan komitmen dari nelayan yang bersangkutan.

Minapadi adalah sistem budidaya ikan yang pemeliharaannya dikolaborasikan dengan lama waktu pemeliharaan tanaman padi disawah dengan memanfaatkan irigasi atau sistem pengaliran sawah, sehingga waktu panen dapat dilakukan berselingan dengan panen padi, dari hal tersebut petani dapat melakukan perlakuan bersamaan dan memperoleh panen ganda dalam satu usaha yakni panen padi dan panen ikan.

Hal yang mendasar dari perlakuan tersebut adalah tidak semua daerah dan para petani memiliki keinginan untuk melakukan usaha tersebut, karena lama waktu untuk usaha tersebut kurang menjanjikan dimasa mendatang dan dibutuhkan penanganan yang cermat, tidak semudah perlakuan lahan untuk ditanami sawit dan perkebunan lainnya. Kemampuan dinas perikanan menyikapi hal tersebut adalah melakukan pembinaan, pendampingan, arahan dan bantuan sarana dan prasarana budidaya untuk para pembudidaya ikan yang sanggup dan memiliki komitmen tinggi, agar dalam pelaksanaannya tidak mudah menyerah dan motivasi tinggi untuk menghasilkan suatu usaha khususnya perikanan. Sebagai data pendukung daerah yang telah melakukan usaha mina padi tertera dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 3.80
Data Kegiatan Perikanan Budidaya
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

NO	KECAMATAN	URAIAN KEGIATAN PERIKANAN							
		TAMBAK		KOLAM		BIOFLOK		MINAPADI	
		UNIT	LUAS (M2)	UNIT	LUAS (M2)	UNIT	LUAS (M2)	UNIT	LUAS (M2)
1.	MUARA SABAK TIMUR	90	135.000	43	10.804	8	56,50		
2.	MUARA SABAK BARAT			153	44.180	51	370,56		

NO	KECAMATAN	URAIAN KEGIATAN PERIKANAN							
		TAMBAK		KOLAM		BIOFLOK		MINAPADI	
		UNIT	LUAS (M2)	UNIT	LUAS (M2)	UNIT	LUAS (M2)	UNIT	LUAS (M2)
3.	DENDANG			70	12.980				
4.	NIPAH PANJANG	4	4.120		4.200				
5.	MENDAHARA ILIR	15	36.000	10					
6.	MENDAHARA ULU			10	4.200				
7.	GERAGAI			62	19.470	16	156,50		
8.	S A D U								
9.	B E R B A K			25	1.250				
10.	KUALA JAMBI	10	24.000	12	5.040	8	100,48		
11.	RANTAU RASAU			40	6.460				
J U M L A H		119	199.120	425	108.580	83	684,04	3	3.000

Sumber : LKPJ Dinas Perikanan kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dari data tersebut dapat dilihat perbandingan daerah dan perlakuan usaha budidaya ikan sistem mina padi sebanyak 2 kecamatan dari 11 kecamatan yang terlaksana, hal ini sesuai dengan komitmen dan kesesuaian lahan petani untuk melakukan usahanya, diharapkan di tahun berikutnya akan tumbuh, berkembang dan termotivasi untuk melakukan usaha minapadi.

Menyikapi minat masyarakat khususnya para petani pembudidaya ikan, dinas perikanan melakukan pembinaan dan motivasi sesuai kondisi daerah tempat tinggalnya, seperti halnya dengan budidaya sistem bioflok dan tambak, dimana perlakuan tersebut dengan memberikan bantuan bibit, pakan dan sarana prasarana budidaya sehingga untuk satu siklus panen petani dapat memperoleh hasilnya

Adapun Permasalahan yang dihadapi oleh dinas Perikanan dan Kelautan saat ini adalah :

1. Masih Rendahnya tingkat kemandirian masyarakat penerima bantuan.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan sehingga pemanfaatan wilayah pesisir kurang berwawasan lingkungan, masyarakat masih menggunakan bahan/alat tangkap yang merusak lingkungan (deskruktif)

Berdasarkan atas penyebab, kendala dan hambatan diatas, diusulkan untuk dapat dilakukan perbaikan pada periode mendatang antara lain adalah :

1. Memiliki Sumberdaya manusia yang mempunyai kompetensi dibidang perikanan
 - ✓ Peningkatan sumberdaya manusia yang memiliki kopetensi dalam pengalihan dan penerapan teknologi sesuai kebutuhan.
2. Meningkatkan produksi perikanan tangkap :

- ✓ Penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap seperti PPI, BBM dan perbengkelan yang orientasi penangkapan lebih jauh.
- 3. Meningkatkan produksi perikanan budidaya :
 - ✓ Penyediaan sarana dan prasarana perikanan budidaya seperti melengkapi fasilitas BBI, penyiapan kolam masyarakat sebagai upaya ketahanan pangan perikanan dan membentuk kawasan minapolitan/minapadi yang mandiri.
- 4. Meningkatkan mutu dan nilai tambah produk hasil perikanan :
 - ✓ Peningkatan produk hasil olahan perikanan yang berkualitas, Perluasan distribusi pasar yang mampu memfasilitasi penjualan hasil perikanan.
- 5. Penataan ruang, pemberdayaan masyarakat dan pengendalian sumberdaya ikan (SDI)
 - ✓ Pemanfaatan dan Konservasi sumberdaya kelautan dan perikanan secara optimal terhadap kawasan jenis biota perairan, Pulau-pulau kecil dikembangkan menjadi pulau bernilai ekonomis tinggi, penurunan tingkat pelanggaran dan kegiatan merusak sumberdaya kelautan dan perikanan.

Strategis pemecahan masalah pembangunan perikanan tahun 2020 berdasarkan tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Meningkatkan kerjasama yang baik dan sinergis antar nelayan, melibatkan petugas terkait dilapangan (Tenaga Penyuluh Perikanan, Pokmaswas) dan koordinasikan sebelum kegiatan dilaksanakan.
2. menyeleksi/inventarisir permintaan masyarakat dalam pengalokasian dana sesuai dengan kondisi lapangan dan kegiatan terkait bantuan kepada masyarakat.

3.22.2.Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Perikanan yaitu :

“Pansus merekomendasikan agar dapat terus meningkatkan koordinasi dengan perangkat daerah terkait dalam hal ini Dinas Kooperasi perihal permasalahan ijin SPDN yang belum diperpanjang serta juga agar melaporkan kepada Bupati sejauh mana pengurusan ijin SPDN ini telah berjalan”

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :
 “Berdasarkan kebijakan dan petunjuk teknis dari daerah maupun kewenangan

pusat untuk pelaksanaan SPDN tersebut menyangkut proses ijin spdn dan penandatanganan kontrak telah dilakukan dengan pihak terkait antara pengelola dengan pemangku wewenang SPDN, perihal izin dan penanda tangan kerjasama dan perpanjangan telah ditindak lanjuti dan perpanjangan selama 10 tahun kedepan. Adapun pihak koperasi membenahi kelengkapan baik secara admininstari/ manajemn dan system yang dilaksanakan dan perkembangan dan pelaksanaan akan menjadi laporan kepada Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Timur”

3.23. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Dinas Pertanian Tanaman Pangan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Pertanian Tanaman Pangan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan penyuluhan pertanian;
2. Penyelenggaraan pengembangan dan pengawasan prasarana sarana pertanian;
3. Penyelenggaraan pembinaan produksi tanaman pangan dan hortikultura;
4. Penyelenggaraan program penyuluhan pertanian;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan penyuluhan pertanian;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan penyuluhan pertanian yang diberikan oleh Bupati.

3.23.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura melaksanakan urusan Pilihan dengan bidang urusan *Pertanian*. Pada Tahun 2020, Dinas Pertanian Tanaman Pangan

melaksanakan 8 (delapan) program dan 40 (empat puluh) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Pertanian Tanaman Pangan tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.81.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggran
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.194.405.500,00	2.170.214.850,00	24.190.650,00	98,90
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	291.224.500,00	283.997.500,00	7.227.000,00	95,52
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	129.768.712,00	129.752.912,00	15.800,00	99,99
4	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	2.341.700,00	2.341.500,00	200,00	99,99
5	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	633.100.100,00	625.458.720,00	7.641.280,00	98,79
6	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	16.847.000,00	16.775.306,00	71.694,00	99,57
7	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN	23.749.200,00	23.607.000,00	142.200,00	99,40
8	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	2.942.735.990,00	2.928.512.966,00	1.243.000,00	99,52
	JUMLAH	6.234.172.702,00	6.180.660.754,00	53.511.948,00	99,14

Sumber : LKPJ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (empat) program rutin dan 4 (empat) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan wawasan petani serta motivasi kelompok tani dalam budidaya usaha tani. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani; dan
- 2) Pemberdayaan Kelembagaan Penyuluhan.

b. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Promosi Atas Hasil Produk Pertanian Unggulan daerah.

c. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian

Program ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian melalui intensifikasi, Dengan penerapan tehnologi yang tepat sesuai dengan spesifik lokasi (daerah pasang surut) diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Teknologi Pertanian.

d. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pemanfaatan Pekarangan untuk pengembangan pangan;
- 2) Pengembangan intensifikasi tanaman padi;
- 3) Pengembangan Perbenihan/Pembibitan dan perlindungan tanaman hortikultura;
- 4) Pembiayaan dan investasi, Pengelolaan lahan, air dan perluasan areal;
- 5) Pengembangan Intensifikasi Tanaman Palawija;
- 6) Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan;
- 7) Penanganan Pasca panen dan pengolahan hasil hortikultura;
- 8) Pengembangan sumber-sumber air;
- 9) Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan;
- 10) Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan; dan
- 11) Fasilitasi Pupuk dan Pestisida.

e. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan;
- 2) Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian/Perkebunan; dan
- 3) Pemberdayaan Komisi Penyuluhan Kabupaten.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.82.
Pencapaian Program Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100,0
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100,0
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	60,16	98,6
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100,0
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100,0
8	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Persentase peningkatan kelas kelompok tani, :	30	64,07	213,6
		1) Pemula			
		2) Lanjut	47	25,8	54,9
		3) Madya	19	9,8	51,6
		4) Utama	0,78	0,3	43,6
		5) Penyuluh Berprestasi	3	3	100,0

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
9	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Terlaksananya promosi/pameran luar daerah/luar provinsi	6	1	16,7
		Persentase Produk Pertanian Unggulan daerah : a) Beras Merah	95	70,45	74,2
		Persentase Produk Pertanian Unggulan daerah : b) Semangka	97	504,1	519,7
		Persentase Produk Pertanian Unggulan daerah : c) Nenas	96	186,4	194,2
10	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian	Persentase ketersediaan alat dan mesin pertanian : 1) Hand Tractor	78	0,0	0
		Persentase ketersediaan alat dan mesin pertanian : 2) Alat tanam jagung manual	65	100	153,8
		Persentase ketersediaan alat dan mesin pertanian : 3) Mesin pemotong rumput	68	100	147,1
		Persentase ketersediaan alat dan mesin pertanian : 4) Hand sprayer elektrik	76	83	109,6
11	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase Peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura : a. Padi	0,71	3,93	553,5
		b. Jagung	0,97	1,00	103,1
		c. Kedele	2,29	1,52	66,38
		d. Nenas	0,39	4,76	1221
		e. Semangka	7,5	7,74	103,2
		f. Cabe	1,65	3,20	193,9
Rata-Rata					184,09

Sumber : LKPJ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura pada tahun 2020, tergambar capaian indikator Kinerja sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.83.
Capaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)	101,3	119,48	117,95

Sumber : LKPJ Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan dan hortikultura, masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya :

1. Pada Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, persentase peningkatan kelas kelompok tani hanya kelas Pemula yang tercapai 213,6 % namun untuk Kelas Lanjut, Madya dan Utama dengan rata – rata capaian 50,03 %, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :
 - a. Jumlah SDM Penyuluh yang semakin berkurang sehingga pendampingan petani belum maksimal, bila dicermati tahun 2018 jumlah PPL PNS berjumlah 32 orang dan pada tahun 2020 jumlah PPL PNS hanya 26 orang. Dalam jangka waktu 2 tahun berkurang 6 orang bila dipersentasekan 18,75 %.
 - b. Pelatihan untuk petani dan pelatihan untuk para penyuluh pada tahun 2020 dibatasi mengingat himbauan pemerintah dilarang berkumpul guna memutus rantai virus covid – 19 / social distancing.
2. Pada Program Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan, promosi pameran luar daerah maupun luar propinsi dari target 6 kali hanya terlaksana 1 kali atau
3. 16,70 %, hal ini dikarenakan situasi covid – 19 sehingga kegiatan berkumpul mengumpulkan massa untuk sementara waktu di tiadakan/dilarang, sehingga pameran tidak dapat terlaksana
4. Masih Program Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan, promosi pameran luar daerah maupun luar propinsi pada persentase produk pertanian unggulan daerah beras merah dari dengan capaian 74,20 %, hal ini disebabkan awalnya target tanam dan panen 22 Ha terdiri dari 2 Kelompok Tani hanya terealisasi 15 Ha dengan produksi satu Kelas Kelompok Tani.
5. Realisasi handtraktor dengan target 11 unit tidak dapat tereliasasi dikarenakan ketersediaan alat mesin pertanian handtraktor ini masih mengharapkan dari bantuan APBN.
6. Program peningkatan produksi pertanian terhadap kenaikan produktivitas kedelai hanya tercapai 66,38 % dikarenakan budidaya kedelai masih banyak kendala terutama lahan yang tergenang air disaat musim penghujan, juga tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan petani relatif rendah terhadap komoditi kedelai.

Beberapa langkah tindak lanjut yang diupayakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Ditindak lanjuti dengan koordinasi dan himbauan kepada para penyuluh pertanian untuk meningkatkan kompetensinya serta kapasitasnya dengan mencoba menggunakan penyuluhan berbasis internet atau cyber extention sehingga tujuan penyuluhan pertanian dapat tercapai, diharapkan berpengaruh positif terhadap kenaikan kelas kelompok tani,
2. Promosi pameran luar daerah maupun luar propinsi dengan capaian 16,70 % untuk mengatasi hal ini menyesuaikan situasi pandemi covid – 19 menggunakan sistem online promosi atau virtual terhadap produk unggulan daerah.
3. Untuk mengatasi masalah tidak tercapainya target produksi beras merah dengan capaian 74,20 % akan diadakan review kembali terhadap data, terutama pada luas tanam sehingga pada penyusunan Rencana Strategis 2022 s/d 2026 didapat data valid diharapkan berpengaruh positif terhadap realisasi capaian pada tahun depannya.
4. Untuk mengatasi masalah ketersediaan alat mesin pertanian berupa handtraktor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2021 berkoordinasi dengan propinsi dan Kementerian Pertanian supaya masuk dalam usulan kembali sehingga menjadi prioritas yang bersumber dana APBN 2020.
5. Terhadap capaian produktivitas kedelai yang hanya tercapai 66,38 % untuk mengatasi masalah guna merubah perilaku petani yang relative masih rendah terhadap komoditi kedelai maka disarankan kepada penyuluh pertanian dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian di optimalkan fokus materi ke pengembangan agribisnis komoditi kedelai dari sektor hulu sampai dengan sektor hilir

3.23.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi DPRD

Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura yaitu :

“pansus merekomendasikan pemetaan kembali lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) yang telah ditetapkan agar dapat dioptimalkan kembali pengelolaannya guna lebih meningkatkan produksi pertanian/perkebunan dan

ketahanan pangan serta dapat berkoordinasi dengan perangkat daerah terkait dalam hal ini Dinas PUPR terkait infrastruktur pendukung lahan pertanian”

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yaitu :

Pemetaan lahan LP2B telah terlaksana pemetaan seluas = 5.359,72 Ha guna peningkatan produksi pertanian / perkebunan dan ketahanan pangan, lokasi dalam pekerjaan pemetaan dan inventarisasi LP2B Kabupaten Tanjung Jabung Timur meliputi wilayah administrasi Kecamatan Muara Sabak Timur dan Dendang. Tabel hasil pelaksanaan Pemetaan dan Inventarisasi Lahan LP2B Kecamatan Sabak Timur dan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 pada tabel dibawah ini :

NO	Kecamatan	Lahan LP2B (Perda)	Luas Inventarisasi (Ha)		
			Produktif	Alih Fungsi	Total
1	Dendang	2.221,72	710,90	1.510,82	2.221,72
2	Sabak Timur	3.318,00	1.009,70	2.128,30	3.138,00
	Jumlah	5.359,72	1.720,60	3.639,12	5.359,72

Sumber : Laporan Inventarisasi pemetaan 2019.TPH

Terhadap pemetaan LP2B di Kecamatan lain akan dilanjutkan dengan menyesuaikan ketersediaan anggaran, Koordinasi tetap terjalin tentang pemetaan ini baik dengan Kantor ATR BPN Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Dinas PUPR Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3.24. Dinas Perkebunan dan Peternakan

Dinas Perkebunan dan Peternakan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 3 1 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Perkebunan dan Peternakan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pertanian sub urusan Perkebunan dan Peternakan;
2. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan produksi perkebunan, usaha dan sarana usaha perkebunan;

3. Penyelenggaraan pengawasan, pengendalian dan perlindungan lahan dan tanaman perkebunan;
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan produksi ternak serta pengawasan terhadap mutu, peredaran dan pengendalian benih/bibit ternak, hijauan pakan ternak;
5. Penyelenggaraan perlindungan dan pelayanan umum kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
6. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dibidang pertanian sub urusan perkebunan dan peternakan;
7. Pelaksanaan administrasi Dinas Perkebunan dan Peternakan;
8. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang perkebunan dan peternakan yang diberikan oleh Bupati.

3.24.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Perkebunan dan Peternakan melaksanakan urusan Pilihan dengan bidang urusan *Pertanian*. Pada Tahun 2020, Dinas Perkebunan dan Peternakan melaksanakan 10 (Sepuluh) program dan 34 (Tiga Puluh Empat) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Perkebunan dan Peternakan tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.85.

Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perkebunan dan Peternakan
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.736.047.367,00	1.729.151.207,00	6.896.160,00	99,60
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	317.197.000,00	310.602.000,00	6.595.000,00	97,92
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	32.690.000,00	32.675.000,00	15.000,00	99,95
4	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	1.750.000,00	1.750.000,00	-	100
5	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	5.808.000,00	5.808.000,00	-	100
6	PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	9.800.000,00	2.000.000,00	7.800.000,00	20,41
7	PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	687.342.000,00	672.881.325,00	14.460.675,00	97,90
8	PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR TERNAK	324.833.000,00	322.949.000,00	1.884.000,00	99,42
9	PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN/PERKEBUNAN	499.973.919,24	498.011.782,00	1.962.137,00	99,61
10	PROGRAM PENCIPTAAN TEKNOLOGI DAN INOVASI PERTANIAN BIDANG INDUSTRI BERKELANJUTAN	137.044.000,00	136.073.100,00	970.900,00	99,29
	JUMLAH	3.752.485.286,24	3.711.901.414,00	40.583.872,00	98,69

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (Empat) program rutin dan 6 (Enam) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini bertujuan untuk mendorong berkembangnya usaha perkebunan dengan wawasan bisnis yang dapat mendukung pertumbuhan pendapatan masyarakat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani.

b. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

Program ini bertujuan untuk membantu/memfasilitasi kelompok pekebun dalam meningkatkan usahanya. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan berupa Promosi atas hasil produksi perkebunan daerah

c. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Produksi Perkebunan, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan:

- 1) Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan
- 2) Peningkatan Produksi dan Produktivitas Perkebunan
- 3) Pengembangan Tata Air Mikro (TAM)
- 4) Perlindungan Lahan dan Tanaman Perkebunan
- 5) Pengendalian Hama dan Penyakit Perkebunan
- 6) Penyediaan Alat/Sarana Produksi Perkebunan

d. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak

Program ini bertujuan untuk mengetahui masalah peternakan, memelihara kesehatan dan mencegah penyakit menular ternak. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan
- 2) Pemeliharaan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.
- 3) Pembinaan Sumber Daya Sarana, Prasarana Keswan dan Kesmavet

e. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan/Perkebunan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan populasi dan menjaga kesehatan ternak, mendistribusikan bibit ternak kepada masyarakat, meningkatkan pengelolaan bibit ternak yang didistribusikan kepada masyarakat. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Balai Pembibitan Ternak (BPT);
- 2) Pengembangan Agribisnis Peternakan
- 3) Pengembangan Inseminasi Buatan (IB); dan

4) Pengembangan Budidaya Ternak.

f. Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bidang Industri Berkelanjutan

Program ini bertujuan untuk membuat kawasan terpadu dalam pengembangan inovasi pertanian spesifik lokal terutama pada bidang Perkebunan dan Peternakan dan menjadi pusat pembelajaran masyarakat melalui wahana pelatihan pertanian. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.86.
Pencapaian Program Dinas Perkebunan dan Peternakan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	66,8	109,51
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
5	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Cakupan bina kelompok petani	0,73	0,29	40,21
6	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Jumlah pelaksanaan pameran / promosi produk perkebunan (Kali)	6	0	0
7	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Produktivitas Kelapa Dalam (Kg/Ha)	1.167	1.156	99,06
		Produktivitas Pinang (Kg/Ha)	499	478	95,79
		Produktivitas Kopi (Kg/Ha)	510	543	106,47
8	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak	Persentase penurunan angka kematian ternak (%)	2,2	0,038	5789,47
		Jumlah tercapainya pengawasan pangan asal hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan	130	46	282,61

No	Program	Indikator Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Halal)			
9	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Jumlah peningkatan populasi ternak (ekor)	4.446.468	4.368.432	98,24
		Jumlah peningkatan produksi daging ruminansia (Kg)	261.568	242.481,18	92,70
		Jumlah peningkatan produksi daging unggas (Kg)	1.113.774	961.702,91	86,35
10	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bidang Industri Berkelanjutan	Teknologi dan inovasi pertanian industri berkelanjutan (Program)	1	1	100
		Penerapan teknologi (Inovasi)	1	1	100
Rata-Rata					435,3

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2020

Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular bertujuan menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular hewan dan ternak. Pencegahan ini melalui Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak. Target pelayanan kesehatan hewan tahun 2020 sebanyak 32.010 Ekor dan terealisasi sebanyak 14.128 Ekor atau sebesar 44%, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 3.87.
Pelayanan Kesehatan Hewan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Uraian Kegiatan	Target (Dosis)	Realisasi (Dosis)
1	Vaksinasi Rabies	2500	1489
2	Vaksinasi SE	1000	800
3	Vaksinasi ND	11000	5000
4	Vaksinasi Jembrana	1500	600
5	Desinfeksi	150	40
6	Eliminasi	0	0
7	Pengobatan Ternak	5500	6053
8	Pemeriksaan Gangguan Reproduksi	100	73
9	Pengobatan Gangguan Reproduksi	100	73
10	Pembinaan Penyuluhan Masyarakat		89 x 1135 Orang
Jumlah			14.128

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2020

Peningkatan Produksi ternak diantaranya dilakukan melalui Pengembangan budidaya ternak potong yang dilaksanakan oleh balai pembibitan ternak (BPT) dengan target Kelahiran Ternak Bibit sebanyak 15 Ekor dan terealisasi sebanyak 11 Ekor atau sebesar 73%, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 3.88.
Perkembangan Ternak Sapi UPTD-BPPT
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Uraian	Ternak			Keterangan
		Dewasa	Anak	Jumlah	
1	UPTD BPT Mendahara Ulu	24	32	56	
2	KT. Agro Mandiri	2	3	5	
3	KT. Makmur Jaya	3	-	3	
4	Desa Merbau	10	-	10	
5	KT. Jati Mulya I	10	-	10	
6	KT. Suka Damai	5	-	5	
7	Parit Culum I	4	-	4	
Jumlah					

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2020

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pembibitan Ternak (BPT) Dinas Perkebunan dan Peternakan dibentuk berdasarkan Perda Nomor 19 Tahun 2009 yang terletak di Desa Sinar Wajo Kecamatan Mendahara Ulu dengan luas areal yang telah dikelola sampai saat ini $\pm$ 4,7 Ha dan tahun 2017 melakukan pengembangan dengan luas Lahan 12 Ha di lokasi Kelurahan Parit Culum I Kecamatan Muara Sabak Barat.

Pengembangan inseminasi buatan (IB), Target Tahun 2020 sebanyak 2.200 Akseptor dan terealisasi sebanyak 3.079 Akseptor atau sebesar 139,95%, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 3.89.
Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Uraian	2018		2019		2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Inseminasi Buatan (Dosis)	2.800	2.807	2.800	3.258	2.850	3.932
2	Akseptor (Ekor)	2.100	2.294	2.150	2.622	2.200	3.079
3	Kelahiran / Anak (Ekor)	1.100	1.331	1.150	1.244	1.200	1.819

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2020

Jumlah peningkatan populasi ternak dan Produksi Daging tahun 2020 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.90.

Peningkatan Populasi Ternak Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Ternak	2018		2019		2020*	
		Target (ekor)	Realisasi (Ekor)	Target (ekor)	Realisasi (Ekor)	Target (ekor)	Realisasi (Ekor)
1	Sapi	21.032	20.480	22.389	21.010	23.746	21.204
2	Kambing	44.136	42.987	46.055	43.941	47.974	44.742
3	Ayam Buras	3.919.731	3.976.841	4.090.154	3.909.743	4.260.577	4.021.985
4	Ayam Ras	68.338	43.478	71.309	47.895	74.280	58.590
5.	Itik	36.699	39.885	38.295	45.959	39.891	48.772

*Angka Sementara. Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2020

Tabel 3.91.

Peningkatan Produksi Daging Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2018, 2019 dan 2020

No	Produksi	2018		2019		2020*	
		Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Target (Kg)	Realisasi (Kg)
1	Ruminansia	240.642	234.802,62	251.105	248.873	261.568	242.481,18
2	Unggas	1.436.242	942.458,30	998.901	950.154	1.561.132	961.702,91

*Angka Sementara, Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan Tahun 2020

Tabel 3.92.

Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Komoditi Unggulan

No	Komoditi	ASEM 2020 (Ha)
1	Karet	7,768
2	Kelapa Sawit	33,872
3	Kelapa Dalam	58,812
4	Lada	40
5	Kakao	400
6	Pinang	9,095
7	Kopi	3,345

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2020

Tabel 3.93.

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Komoditi Unggulan

No	Komoditi	ASEM 2020 (Ton)
1	Karet	3,647
2	Kelapa Sawit	47,806
3	Kelapa Dalam	51,398
4	Lada	8
5	Kakao	212
6	Pinang	3,207
7	Kopi	1,237

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2020

Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada musim kemarau masih sering terjadi kebakaran lahan dan kebun yang mengakibatkan aktivitas masyarakat dan pemerintah terganggu serta mengakibatkan kerugian fisik secara signifikan. Pencegahan dan Pengendalian kebakaran lahan dan kebun rakyat sangat dibutuhkan melalui pemadaman titik api. Luas kebakaran lahan dan kebun pada tahun 2020 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 101,47 Ha, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.94.

Kejadian Kebakaran lahan dan kebun tahun 2019 dan 2020 berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	2019 (Ha)	2020 (Ha)
1	Muara Sabak Timur	2,22	-
2	Muara Sabak Barat	166,73	0,45
3	Kuala Jambi	-	-
4	Dendang	350,89	0,01
5	Berbak	599,82	-
6	Geragai	8,50	0,62
7	Mendahara	1,94	-
8	Mendahara Ulu	710,19	7,8
9	Nipah Panjang	40	-
10	Rantau Rasau	-	-
11	Sadu	1.055,76	92,59
Jumlah		2.936.05	101,47

Sumber : LKPJ Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2020

Luas serangan hama dan penyakit tanaman perkebunan pada tahun 2020 yaitu 25 Ha dari luas perkebunan masyarakat Kab. Tanjung Jabung Timur

Serangan hama dan penyakit yang menyerang pada Tanaman Kelapa Dalam Jenis Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Kumbang Tanduk (*Oryctes Rhinoceros L*) dan Kumbang Janur (*Brontispa Longissima*) dengan metode pengendalian Pembersihan lahan, Injeksi pada batang dan akar kelapa dengan Insektisida Asefat 75%, Pemasangan alat perangkat kumbang dengan Fero-co dan Fero-rhino.

Dalam upaya pencapaian program/kegiatan Dinas Perkebunan dan Peternakan masih terkendala oleh beberapa permasalahan :

1. Kurangnya Bantuan Benih/Bibit Unggul untuk Kelompok Tani
2. Kurangnya Tenaga Ahli Penilaian Usaha Perkebunan, Pengawas Peredaran Benih/Bibit Tanaman Perkebunan dan Petugas Informasi Harga Komoditi Perkebunan di Tingkat Kecamatan
3. Masih sering terjadi kebakaran kebun dan serangan hama penyakit perkebunan di kebun masyarakat yang mengakibatkan kerugian fisik tanaman.
4. Dibeberapa wilayah tanaman kelapa dalam masih dijumpai intrusi air laut yang mengakibatkan tanaman kelapa dalam sangat terganggu pertumbuhannya dan juga produksi buah kelapanya

5. Peningkatan Populasi Ternak dan Produksi Daging belum Optimal
6. Masih Terbatasnya Ketersediaan Bahan dan Peralatan Inseminasi Buatan (IB) dalam satu tahun berjalan
7. Masih Terbatasnya Jumlah Inseminator yang memiliki sertifikat Kompetensi
8. Masih Terbatasnya Penyediaan Lokasi Sumber Bibit Hijauan Pakan Ternak (HPT)
9. Belum Optimalnya Fungsi Sarana dan Prasarana Pemasaran Ternak dan Pemasaran Produk Hasil Peternakan
10. Kurangnya Peralatan dan Perlengkapan Lapangan dan Laboratorium Puskesmas
11. Kurangnya Perlengkapan Meubelair (Kursi, meja, lemari arsip/berkas) serta alat kerja untuk administrasi Puskesmas (Laptop, printer, atk, dll)
12. Masih Kurangnya Alat Kesehatan Hewan, obat-obatan Hewan dan Vaksin Hewan
13. Kurangnya Kegiatan Sosialisasi Ke Masyarakat
14. Tidak Tersedianya Anggaran APBD Kabupaten Operasional Kegiatan Vaksinasi dan Pengobatan Hewan
15. Adanya Pandemi Covid 19 sehingga Pergerakan Petugas serta dana penunjang terbatas
16. Belum Adanya alat tes uji cepat lapangan untuk pemeriksaan sampel (Tes Kit Sampel)
17. Tidak adanya Pelatihan/Bimtek untuk Penjagal Ternak (Juru Sembelih Halal)
18. Belum Adanya Produk UMKM Kab. Tanjung Jabung Timur yang berasal dari Produk Pangan Asal Hewan (PAH) dan Hasil Pangan Asal Hewan (HPAH) bersertifikat Halal
19. Belum Adanya Pelatihan/Bimtek Asisten Pengawas Kesmavet di Lapangan

Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Penambahan Bantuan Benih/Bibit Unggul untuk Kelompok Tani
2. Penambahan Personil Petugas PUP, Pengawas Peredaran Benih/Bibit dan Informasi Harga Komoditi Perkebunan
3. Melakukan Pencegahan dan Penanggulangan serta sosialisasi tentang kebakaran lahan kebun, dan penanganan hama penyakit perkebunan di Kebun Masyarakat.
4. Sangat diperlukan pengembangan Tata Air Mikro (TAM)
5. Penyebaran Ternak kepada kelompok tani melalui APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN
6. Dukungan Anggaran APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk Penyediaan Bahan Peralatan Inseminasi Buatan (IB)
7. Mengusulkan Kegiatan Bimbingan Teknis dan Uji Kompetensi Inseminator ke Kementerian Pertanian Republik Indonesia

8. Pendampingan dan Fasilitas Kelompok Tani dalam Pengembangan Sumber Bibit Hijauan Pakan Ternak (HPT)
9. Sosialisasi dan Peningkatan Fungsi Pemasaran Ternak dan Produk Hasil Peternakan
10. Adanya Penambahan Peralatan dan Perlengkapan Lapangan dan Laboratorium Puskesmas
11. Adanya Penambahan Perlengkapan Meubelair untuk Perlengkapan Administrasi di Kantor Puskesmas
12. Ditambahnya Anggaran untuk Pembelian Alat Kesehatan Hewan, Obat-obatan Hewan dan Vaksin Hewan
13. Diadakannya Kegiatan Sosialisasi ke Masyarakat
14. Tersedianya Anggaran APBD Kabupaten Bantuan Operasional Kegiatan Vaksinasi dan Pengobatan Hewan
15. Harapan kedepannya Pandemi Covid 19 segera berakhir dan petugas dapat beraktifitas/melakukan pelayanan dengan optimal tanpa cemas serta ditunjang dengan sarana prasarana yang lengkap dana dan penunjang yang cukup
16. Diadakannya alat tes uji cepat lapangan untuk pemeriksaan sampel (Tes Kit Sampel)
17. Diadakannya Kegiatan Pelatihan/Bimtek Juru Sembelih Halal (Juleha)
18. Diadakannya Sosialisasi dan Pengajuan sertifikat Halal ke Kemenag dan anggaran penunjang untuk kegiatan dimaksud
19. Perlu diadakan Pelatihan/Bimtek Asisten Pengawas Kesmavet.

3.24.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

Tidak terdapat Rekomendasi Pansus LKPJ Kepala Daerah tahun 2019 untuk dinas Perkebunan dan Peternakan.

3.25. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Dinas Perindustrian dan Perdagangan merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai fungsi :

1. Perencanaan/perumusan dan menginformasikan kebijakan teknis dan administrasi di bidang Perindustrian dan Perdagangan;
2. Pelaksanaan Pengelolaan, pengendalian dan pengawasan pada bidang perindustrian dan perdagangan;
3. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan/pelaksanaan Perindustrian dan Perdagangan;
4. Pengaturan pelaksanaan kebijakan dibidang Perindustrian dan Perdagangan;
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Bupati.

3.25.1. Capaian Pelaksanaan Program

Dinas Perindustrian dan perdagangan melaksanakan urusan Pilihan dengan bidang urusan *Perindustrian* dan bidang urusan *Perdagangan*. Pada Tahun 2020, Dinas Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan 9 (sembilan) program dan 39 (tiga puluh sembilan) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Dinas Perindustrian dan Perdagangan tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.93.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	640.421.300,00	632.224.382,00	8.196.918,00	98,72
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	214.980.000,00	210.454.950,00	4.525.050,00	97,90
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	15.000.000,00	15.000.000,00	-	100,00
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA KEUANGAN	27.070.000,00	26.440.000,00	630.000,00	97,67
5	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	4.000.000,00	4.000.000,00	-	100,00
6	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH	299.625.699,24	295.918.043,00	3.707.656,24	98,76
7	KEMETROLOGIAN, PENGAWASAN DAN TATA TERTIB NIAGA	89.325.000,00	88.504.693,00	820.307,00	99,08
8	PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI PERDAGANGAN DALAM NEGERI	210.121.000,00	204.172.792,00	5.948.208,00	97,17
9	PROGRAM PENINGKATAN MANAJEMEN PASAR	579.966.980,00	574.974.650,00	4.992.330,00	99,14
	J U M L A H	2.065.509.979,24	2.036.689.510,00	28.820.469,24	98,60

Sumber : LKPJ Disperindag Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 5 (Lima) program rutin dan 4 (empat) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi;
- 2) Pembinaan Industri Kecil Dan Menengah dalam Memperkuat Jaringan Kluster Industri;
- 3) Pemberian Kemudahan Izin Usaha Industri Kecil Dan Menengah;
- 4) Fasilitasi Kerjasama Kemitraan Industri Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Swasta;
- 5) Penyediaan Sarana maupun Prasarana Kluster Industri;
- 6) Pembinaan Dan Pengawasan Sentra-sentra potensial;
- 7) Pembinaan dan Pemantapan Tata Kelola Dekranasda; dan
- 8) Pelatihan dan Inovasi Kerajinan dan Pameran dan Promosi Produk Kerajinan.

b. Program Kemetrologian, Pengawasan dan Tata Tertib Niaga

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang Dan Jasa; dan
- 2) Operasionalisasi Dan Pengembangan UPT Kemetrologian Daerah.

c. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Temu Usaha Misi Dagang;
- 2) Outlet Kabupaten Tanjung Jabung Timur; dan
- 3) Pameran dan Promosi Perdagangan.

d. Program Peningkatan Manajemen Pemasaran

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Kapasitas Pelaksanaan Operasional Perpasaran;
- 2) Pengembangan Sarana dan Prasarana dan Rehab Pasar Tradisional; dan
- 3) Penertiban dan Pengawasan Perdagangan Pasar Daerah dan PKL di lingkungan Pasar Daerah

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.94.
Pencapaian Program Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	65	106,56
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
6	Program Pengembangan dan Peningkatan Industri Kecil Dan Menengah	Persentase IKM produktif	96	82,69	86,14
		Persentase produk IKM yang memiliki daya saing	89	130,5	146,7
7	Program Kemetrollogian, Pengawasan dan Tata Tertib Niaga	Jumlah pengawasan peredaran barang dan jasa (kali)	99	12	12,12
		Pelaksanaan Tera / Tera Ulang (kali)	66	25	37,88
8	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Persentase peningkatan pasar yang dibangun	88	0	0
		Persentase peningkatan pasar yang direvitalisasi	60	20	33,33
		Jumlah Promosi yang dilaksanakan	7	6	85,71
9	Program Peningkatan Manajemen Pasar	Persentase peningkatan jumlah pasar yang dibina	91	91	100
Rata-rata					79,17

Sumber : LKPJ Disperindag Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Capaian lain Dinas Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2020 adalah Pengembangan Sarana Prasarana Perdagangan di Kecamatan Muara Sabak Timur

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan program/kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan antara lain :

1. Masih terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan keterampilan SDM aparatur teknis dalam melakukan pembinaan terhadap IKM dan Pelaku usaha;
2. Masih lemahnya koordinasi antara dinas instansi dalam rangka pembinaan pelaku usaha;
3. Masih rendahnya kesadaran dan aspirasi masyarakat untuk mengelola SDA yang ada menjadi barang yang mempunyai nilai jual dalam meningkatkan pendapatan keluarga;
4. Pengurangan Anggaran akibat adanya Covid 19 yang dialokasikan ke anggaran kesehatan untuk mendukung program dari pemerintah pusat

Upaya yang telah dilakukan untuk meminimalisir dan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah:

1. Peningkatan kualitas SDM melalui diklat teknis dalam melakukan pembinaan terhadap IKM dan pelaku usaha;
2. Peningkatan koordinasi antar dinas instansi yang baik dalam rangka pembinaan terhadap IKM dan pelaku usaha;
3. Terwujudnya kesadaran dan aspirasi masyarakat untuk mengelola SDA yang ada menjadi barang yang mempunyai nilai jual dalam meningkatkan pendapatan keluarga;

3.25.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2020

A. Rekomendasi

Berikut ini merupakan catatan dan Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran 2020, yaitu:

1. Mengenai pembangunan pasar-pasar yang telah dianggarkan sebelumnya agar segera diselesaikan dan secepatnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
2. Terkait adanya isu atau informasi sewa kios atau pasar untuk dilakukan pengecekan kelengkapan agar tidak terjadi kecurangan yang dapat merugikan masyarakat dan pemerintah Kabupaten kedepannya..”

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut terhadap Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang ditujukan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Pembangunan pasar yang dianggarkan adalah sebagai berikut:
 - a) Pasar Pelita Kecamatan Rantau Rasau
 - Los/Lapak telah ditempati pedagang pada bulan maret 2020
 - Kios-kios yang dibangun sudah ditempati oleh pedagang bulan desember 2020
 - b) Pasar Catur Rahayu Kecamatan Dendang
 - Bangunan Pasar telah difungsikan pada bulan februari 2020.
 - c) Pasar Muara Sabak Timur Kecamatan Muara Sabak Timur
 - Sudah dilakukan pendataan pedagang pada bulan februari 2020.
 - Pasar akan segera difungsikan pada awal bulan februari 2021, dikarenakan baru selesainya sarana pendukung (sumur bor dan tedmond serta tempat parker)
2. Terkait adanya isu atau informasi sewa kios atau pasar adalah sebagai berikut sebagai penjabarannya dilapangan :
 - 1) Telah dilakukan verifikasi dan pengecekan dilapangan bersama Dinas Perindag, Polsek Camat, Babinsa Kades serta anggota DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, tidak ditemukan adanya isu jual beli los/lapak.
 - 2) Yang ditemukan dilapangan adalah bangunan swadaya perorang, pedagang dengan pengurus pasar.

3.26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai fungsi :

1. penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perencanaan pembangunan Daerah;
2. koordinasi dan pengolahan data perencanaan dan anggaran pemerintah Daerah;
3. penyusunan rencana pembangunan yang meliputi rencana pembangunan jangka panjang Daerah, rencana pembangunan jangka menengah Daerah dan rencana kerja Pemerintah Daerah;

4. penyusunan program dan nota keuangan/Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), kebijakan umum anggaran serta prioritas dan plafon anggaran sementara;
5. pelaksanaan pemantuan, evaluasi rencana dan program serta dan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan Daerah;
6. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis perencanaan di lingkungan Pemerintah Daerah;
7. pelaksanaan administrasi badan perencanaan pembangunan Daerah; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.26.1. Capaian Pelaksanaan Program

Bappeda menyelenggarakan urusan Penunjang pemerintahan Bidang urusan *Perencanaan*. Pada Tahun 2020, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah melaksanakan 8 (delapan) program dan 42 (empat puluh dua) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.97.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Bappeda
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	920,555,893.34	850,368,475.00	70,187,418.34	92,38
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	293,305,900.00	285,910,948.00	7,394,952.00	97,48
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	15,825,000.00	15,825,000.00	-	100,00
4	PENGEMBANGAN DATA DAN INFORMASI	62,643,000.00	62,643,000.00	-	100,00
5	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	583,909,900.38	580,511,800.00	3,398,100.38	99,42
6	PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI	262,470,458.00	260,493,999.00	1,976,459.00	99,25
7	PERENCANAAN SOSIAL BUDAYA	358,531,064.02	355,969,557.00	2,561,507.02	99,29
8	PERENCANAAN PRASARANA WILAYAH DAN SUMBER DAYA ALAM DAN LH	280,545,389.00	276,530,889.00	4,014,500.00	95,87
	JUMLAH	2,777,786,604.74	2,688,253,668.00	89,532,936.74	96,78

Sumber : LKPJ Bappeda Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 3 (tiga) program rutin dan 5 (lima) program teknis yang meliputi :

a. Program Pengembangan Data/Informasi

Program ini bertujuan untuk pengumpulan data, dan updating data untuk dokumen perencanaan pembangunan, profile daerah, serta proyeksi analisa ekonomi makro dan analisa lainnya guna mendukung perencanaan pembangunan daerah serta stakeholder. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan berupa :

- 1) Penyusunan Profile Daerah;
- 2) Pengumpulan, Updating Dan Analisis Data Dan Informasi; dan
- 3) Sistem Informasi Pembangunan Daerah.

b. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Program ini bertujuan untuk menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah dan kebijakan yang akan ditampung pemerintah daerah untuk masa yang akan datang, seperti : RPJP, RPJM, Renstra, RPKD, Renja, KUA, PPAS. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengembangan Partisipasi Masyarakat Dalam Perumusan Program Dan Kebijakan Layanan Publik;
- 2) Penyelenggaraan Musrenbang RPKD;
- 3) Aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah;
- 4) Penyusunan Rencana Kerja (RENJA);
- 5) Koordinasi Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ);
- 6) Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pembangunan; dan
- 7) Penyusunan Rancangan Teknokratik RPJMD 2021-2026.

c. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi

Program ini bertujuan untuk pengendalian dan pengaturan suatu perekonomian untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi;
- 2) Penyediaa Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Ekonomi.;
- 3) Kordinasi Kerjasama Pembangunan Antar Daerah; dan
- 4) Koordinasi Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan SDA dan LH.

d. Program Perencanaan Sosial dan Budaya

Program ini bertujuan untuk pengendalian dan pengaturan kebijakan guna mewujudkan kesejahteraan rakyat yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat serta memberi perhatian utama pada tercukupinya kebutuhan dasar. Sasaran umum yang akan dicapai adalah meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya laju pertumbuhan penduduk, menurunnya angka kelahiran total, menurunnya angka kematian kasar, meningkatnya ketahanan sosial dan budaya, meningkatnya kedudukan dan peranan perempuan, meningkatnya partisipasi aktif pemuda, serta meningkatnya pembudayaan dan prestasi olahraga, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya;
- 2) Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Bidang Sosial Budaya;
- 3) Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah;
- 4) Updating Capaian Target SDGs; dan
- 5) Penyusunan Dokumen Peningkatan Kualitas Pendidikan yang Unggul, Terjangkau dan Merata.

e. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam

Program ini bertujuan untuk pengendalian dan pengaturan kebijakan guna mewujudkan pengarusutamaan pembangunan yang berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi seluruh sektor ditempuh dalam setiap kebijakan pembangunan dalam rangka menciptakan terjaminnya keseimbangan dan kelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup di masa mendatang. Pembangunan di bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup merupakan upaya untuk mendayagunakan sumber daya alam bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian fungsi dan keseimbangan lingkungan hidup, kepentingan ekonomi dan budaya masyarakat lokal, serta keserasian penataan ruang dalam upaya terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Monitoring & Evaluasi Bidang Infrastruktur Wilayah;
- 2) Fasilitasi kegiatan lingkungan hidup bidang Perencanaan Infrastruktur;
- 3) Penyusunan Database Infrastruktur Dasar; dan
- 4) Koordinasi Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.98.
Pencapaian Program Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	77,4	126,89
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
4	Program Pengembangan Data Dan Informasi	Persentase data perencanaan pembangunan yang dapat diakses	100	100	100
		Pemenuhan Komponen Sistem Informasi Pembangunan Daerah	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase keselarasan pembangunan	93	100,00	107,53
		Persentase kesesuaian Perencanaan dan Penganggaran	93	84,53	90,89
		Persentase Capaian Target Tahunan dalam RKPD	93	102,78	110,5
6	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Keselarasan RPJMD dengan Renstra OPD Mitra Bidang Perencanaan Ekonomi	93	100	107,53
		Keselarasan Renstra dengan Renja OPD Mitra Bidang Perencanaan Ekonomi	93	85,23	91,64
		Pemenuhan Capaian Target Tahunan OPD Mitra Bidang Perencanaan Ekonomi dalam RKPD	93	113,64	122,19
7	Program Perencanaan Sosial Budaya	Keselarasan RPJMD dengan Renstra OPD Mitra Bidang Sosial Budaya, SDM dan Pemerintahan	93	100	107,53
		Keselarasan Renstra dengan Renja OPD Mitra Bidang Sosial Budaya, SDM dan Pemerintahan	93	85,05	91,45

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
		Pemenuhan Capaian Target Tahunan OPD Mitra Bidang Sosial Budaya, SDM da Pemerintahan dalam RKPD	93	100,68	108,26
8	Program Perencanaan Prasarana Wilayah Dan Sumber Daya Alam Dan LH	Keselarasan RPJMD dengan Renstra OPD Mitra Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	93	100	107,53
		Keselarasan Renstra dengan Renja OPD Mitra Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	93	80,85	86,94
		Pemenuhan Capaian Target Tahunan OPD Mitra Bidang Sosial Budaya, SDM da Pemerintahan dalam RKPD	93	96,74	104,02
Rata-Rata					103,49

Sumber : LKPJ Bappeda, 2020

Secara umum permasalahan yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 yaitu :

- a. Pada Kegiatan Pendidikan dan pelatihan formal ditiadakan karena adanya Rasionalisasi Anggaran pada Tahun 2020.

Adapun langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang yaitu sebagai berikut:

- a. Mekanisme penyusunan perencanaan kegiatan pembangunan akan dilakukan lebih akurat dan cermat, untuk kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kinerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
- b. Pemutakhiran data sebagai media informasi dalam mempromosikan daerah akan terus disempurnakan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia.
- c. Peningkatan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta dalam rangka pemenuhan dokumen pendukung perencanaan yang berkualitas
- d. Tetap konsisten untuk melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja yang berada dalam lingkungan organisasi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur

3.26.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi

Berikut ini merupakan catatan dan Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk Badan Perencanaan Pembangunan Daerah di Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran 2019, yaitu:

“pansus merekomendasikan kepada pemerintah melalui BAPPEDA untuk dapat mengoptimalkan kegiatan pendataan keluarga miskin dan pelaksanaan kerja sama antar daerah”

B. Tindak Lanjut

- 1) Setiap tahun dilakukan 2 kali verifikasi dan validasi data melalui aplikasi SIKS/NG di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Rekapitulasi jumlah yang di verifikasi dan validasi ada pada Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak
- 2) Dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah, setiap daerah dituntut untuk memaksimalkan segala potensi yang dimiliki. Namun mengingat berbagai keterbatasan yang ada di setiap daerah, maka hubungan kerjasama antar daerah menjadi sangat penting. Kerjasama antar daerah yang baik merupakan prasyarat untuk terbentuknya sinergitas dan sinkronisasi program-program pembangunan secara menyeluruh dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Program pembangunan nasional hanya akan dapat berhasil secara efektif jika didukung dengan program kerjasama antara daerah yang mengarah pada peningkatan mantapan hubungan dan keterikatan daerah yang satu dengan daerah yang lain, keserasian pembangunan daerah, sinergitas pengelolaan potensi antar daerah. Kerjasama antar daerah yang dapat dilaksanakan dengan baik dapat mengeliminir kesenjangan antar daerah, khususnya dalam penyelenggaraan dan peningkatan kinerja pelayanan publik. Selanjutnya Pemerintah telah mengatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah serta turunannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Kerjasama Daerah. Beberapa program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam rangka peningkatan kerjasama antar daerah antara lain :

- a) Kerjasama Pembangunan Antar Daerah Perbatasan, antara Pemerintah Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, ruang lingkup kerjasama fokus pada pemenuhan pelayanan dasar di daerah perbatasan seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, kelistrikan, telekomunikasi dan pelayanan air bersih.
- b) Kerjasama Antar Daerah, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau, ruang lingkup bidang ekonomi dan kepariwisataan.
- c) Kerjasama Antar Daerah, antara Pemerintah Kota Bandung Provinsi Jawa Barat dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, ruang lingkup bidang Teknologi dan Informatika.
- d) Kerjasama pengembangan Konektivitas Daerah Perbatasan antara Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi dan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, ruang lingkup pengembangan Konektivitas alternatif penghubung antar wilayah Kabupaten Indragiri Hilir – Kabupaten Tanjung Jabung Barat – Kabupaten Tanjung Jabung Timur menuju Kota Jambi.
- e) Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan Kewenangan Daerah antara Kabupaten/Kota se Provinsi Jambi, ruang lingkup Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi
- f) Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Yayasan Bhakti Tanoto;
- g) Kerjasama Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat antara Universitas Gadjah Mada dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi
- h) Pelayanan Tera, Tera Ulang, Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapan (UTTP) dan Pengawasan Metrologi Legal, antara Pemerintah Kota Jambi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota Dalam Wilayah Provinsi Jambi;
- i) Kerjasama Pemanfaatan Sertifikat Elektronik pada Surat Elektronik Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung

Timur Provinsi Jambi dengan Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara

- j) Kerjasama Penelitian, Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Produk Kopi dan Kakao antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dan PetroChina Jabung International, Ltd, ruang lingkup Pengembangan Agribisnis Komoditas Kopi dan Kakao
- k) Kerjasama Penelitian situs Perahu Kuno antara Universitas Indonesia dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, ruang lingkup Penelitian dan pengembangan situs Perahu Kuno Lambur.
- l) Kerjasama program Merdeka Belajar, antara Universitas Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, ruang lingkup Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

3.27. Inspektorat

Inspektorat Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Inspektorat Daerah mempunyai fungsi :

1. Perencanaan program pengawasan;
2. Perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan;
3. Pemeriksaan, pengusutan, pengujian dan penilaian tugas pengawasan.

3.27.1. Capaian Pelaksanaan Program

Inspektorat Daerah melaksanakan urusan penunjang pemerintahan dengan bidang urusan *Pengawasan*. Pada Tahun 2020, Inspektorat Daerah melaksanakan 6 (Enam) program dan 30 (Tiga Puluh) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Inspektorat Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.99.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Inspektorat Daerah
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	572.833.900,00	572.807.000,00	26.900,00	99,99%
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	787.558.585,00	785.608.385,00	1.950.200,00	99,75%
3	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	10.440.000,00	1.440.000,00	-	100,00%
4	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	5.000.000,00	5.000.000,00	-	100,00%
5	PENINGKATAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN KDH	2.459.273.215,00	2.458.788.164,00	485.051,00	99,98%
6	PENINGKATAN PROFESIONALISME TENAGA PEMERIKSA DAN APARATUR PENGAWASAN	71.158.500,00	71.152.500,00	6.000,00	99,99%
	JUMLAH	3.906.264.200,00	3.903.796.049,00	2.468.151,00	99,94%

Sumber : LKPJ Inspektorat Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 4 (Empat) program rutin dan 2 (Dua) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah

Program ini bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai dan mengawal apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Bupati Tanjung Jabung Timur telah dipatuhi dan berjalan sesuai rencana, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur dan kegiatan pemerintah daerah, serta yang tidak kalah pentingnya adalah menentukan keadaan informasi yang dihasilkan oleh berbagai informasi yang dihasilkan oleh berbagai Unit/Satuan Kerja sebagai bagian yang integral dalam organisasi Pemerintah Daerah yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh bupati tanjung jabung timur. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala;
- 2) Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan;
- 3) Koordinasi Pengawasan Yang Lebih Komprehensif;
- 4) Evaluasi Berkala Temuan Hasil Pengawasan;
- 5) Review, Monitoring Dan Evaluasi;
- 6) Koordinasi, Monitoring Dan Evaluasi Inpres Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 7) Monitoring Dan Penyelesaian TP-TGR; dan
- 8) Satuan Tugas Bersama Pungutan Liar

b. Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas tenaga aparatur pemeriksa internal pemerintah di inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur agar kualitas hasil pemeriksaan dapat ditingkatkan. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelatihan Pengembangan Tenaga Pemeriksa Dan Aparatur Pengawasan; dan
- 2) Pelatihan Teknis Pengawasan Dan Penilaian Akuntabilitas Kinerja.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Inspektorat Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.100.

Pencapaian Program Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	69,55	114,02
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
5	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	Opini dari BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	WTP	100
		Persentase nilai temuan keuangan yang ditindaklanjuti/dikembalikan ke kas daerah sesuai hasil Pemeriksaan BPK RI atas LKPD Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur	100	26,48	26,48
		Persentase kategori hasil evaluasi SAKIP OPD dengan nilai " B "	75	60,46	80,61
6	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Meningkatnya Level IACM (Internal Auditor Capability Model)	3	2	66,67
Rata-rata					87,5

Sumber : LKPJ Inspektorat Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Capaian kinerja dari Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 tergambar dari hasil pemeriksaan internal dan review Tahun 2020 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 3.101.
Jumlah Pemeriksaan Internal dan Review Tahun 2020

No	Kegiatan	Capaian		Ket.
I.	Pengawasan Internal Secara Berkala	122	Obr	55 LHP
1	Reguler	11	Obr	11 LHP
2	Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu (Pemeriksaan Kasus/Khusus)	29	Kasus	29 LHP
3	Pengawasan Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa	73	Desa	10 LHP
4	Pemeriksaan DAK	5	Obr	5 LHP
I.	Review Monitoring dan Evaluasi	361	Obr	21 Lapora n
5	Review Laporan Keuangan SKPD	43	Obr	1 LHR
6	Reviu LKJ	43	Obr	1 LHR
7	Reviu RKPD	43	Obr	1 LHR
8	Reviu DAK	5	Obr	5 LHR
9	Reviu Penyerapan Pengadaan Barang/Jasa	1	Obr	1 LHR
10	Review RKA SKPD	43	Obr	1 LHM
11	Monitoring Penutupan Kas SKPD dilingkup Pemda, berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah	43	Obr	2 LHM
12	Monitoring Pengelolaan Keuangan Desa di Lingkup Pemda, berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah	73	Obr	2 LHM
13	Reviu Covid-19	1	Obr	2 LHR
14	Review LPPD	43	Obr	1 LHR
15	Monitoring BLT Covid-19	11	Kecamata n	2 LHM
16	Reviu Dana BOS	1	Obr	1 LHR
17	Monitoring Bansos Covid-19	11	Kecamata n	1 LHM

Sumber : LKPJ Inspektorat Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.102.
Total Temuan hasil audit pemeriksaan Tahun 2013 – 2019

Tahun	Total Temuan	Cicilan			Sisa Temuan	% Kinerja ITKAB
		Melalui TLITKAB	Melalui MP TP-TGR	Jumlah		
2013	1,227,141,167.68	779,132,656.31	423,008,511.37	1,202,141,167.68	25,000,000.00	97.96
2014	1,275,520,854.23	1,006,452,701.16	247,828,031.45	1,254,280,732.61	21,240,121.62	98.33
2015	10,378,040,087.83	6,536,745,332.49	2,678,177,059.68	9,214,922,392.17	1,163,117,695.66	88.79
2016	2,704,921,195.72	2,341,260,826.16	283,712,107.88	2,624,972,934.04	79,948,261.68	97.04
2017	1,070,858,042.54	1,070,858,042.54	-	1,070,858,042.54	-	100.00
2018	6,827,172,500.59	5,841,907,457.59	-	5,841,907,457.59	985,265,043.00	85.57
2019	1,937,305,909.31	512,945,010.51	-	512,945,010.51	1,424,360,898.80	26.48
TOTAL	25,420,959,757.90	18,089,302,026.76	3,632,725,710.38	21,722,027,737.14	3,698,932,020.76	
%TINDAK LANJUT		71.16	14.29	85.45	14.55	

Sumber : LKPJ Inspektorat Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dari total temuan Tahun 2013 s/d 2019 sebesar Rp. 25,420,959,757.90,- (dua puluh lima milyar empat ratus dua puluh juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh tujuh koma Sembilan puluh rupiah), persentase penyelesaian melalui TLITKAB Tanjung Jabung Timur sebesar 71,16 % atau Rp. 18,089,302,026.76 (*delapan belas milyar delapan puluh Sembilan juta tiga ratus dua ribu dua puluh enam koma tujuh puluh enam rupiah*), dan penyelesaian melalui MP TP-TGR sebesar 14,29 % atau Rp. 3,632,725,710.38,- (*tiga milyar enam ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus dua puluh lima ribu tujuh ratus sepuluh koma tiga puluh delapan rupiah*).

Total pengembalian uang atas temuan setoran ke kas negara sebesar 85,45 % atau Rp. 21,722,027,737.14,- (*dua puluh satu milyar tujuh ratus dua puluh dua juta dua puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh koma empat belas rupiah*).

Beberapa permasalahan/kendala yang ditemui terhadap pelaksanaan pengawasan OPD antara lain :

1. Kurangnya sumber daya manusia di bidang pengawasan karena keterbatasan jumlah dan kualitas auditor
2. Adanya kecenderungan perubahan kebijakan pemerintah pusat sehingga perlu adanya koordinasi yang intens dan menyeluruh
3. Masih adanya OBRIK/SKPD yang belum sepenuhnya mampu menyelesaikan Tindaklanjut hasil pemeriksaan. Hal ini disebabkan oleh; masih terdapat Objek Pemeriksaan (SKPD) yang tidak melaksanakan tindak lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya karena belum adanya sanksi yang tegas terhadap Obrik yang tidak/belum melaksanakan tindak lanjut hasil pemeriksaan
4. Kurangnya pemahaman Obrik terhadap Rekomendasi/saran dari temuan pemeriksaan
5. Sulitnya menindaklanjuti temuan yang berhubungan dengan pihak ketiga
6. Masih kurangnya kesadaran Objek Pemeriksaan (SKPD) mengenai tupoksi Inspektorat sebagai leading sector dalam hal pengawasan dan pembinaan, sehingga pada saat kegiatan pemeriksaan dan pengawasan dilakukan, obrik tidak mengindahkan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat

Solusi yang dilaksanakan untuk meminimalisir permasalahan tersebut kedepan antara lain :

1. Pengiriman Staf dan personel Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan sertifikasi tenaga auditor lebih ditingkatkan
2. Koordinasi yang lebih intens untuk meningkatkan sinergi dengan pihak-pihak yang terkait dan antar APIPDA

3. Pemutakhiran data yang berkaitan dengan temuan dan hasil pengawasan akan lebih diintensifkan
4. Pendekatan dengan Objek Pemeriksaan (SKPD) akan lebih ditingkatkan, sehingga SKPD dapat lebih memahami posisi Inspektorat dalam hal pengawasan dan pembinaan dalam proses pelaksanaan kegiatan di pemerintahan kabupaten tanjung jabung timur

3.27.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2019

A. Rekomendasi

Berikut ini merupakan catatan dan Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk Inspektorat di Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran 2019, yaitu:

1. Agar melakukan pembinaan dan pengawasan kepada kepala desa agar tidak terjadi permasalahan dalam pelaksanaan APBD desa .
2. Memaksimalkan pelaksanaan tindak lanjut temuan atas pemeriksaan BPK RI Perwakilan Jambi

B. Tindak Lanjut

Tindak lanjut terhadap Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang ditujukan kepada Inspektorat adalah sebagai berikut:

1. Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur selaku APIP di daerah terus berupaya melakukan pengawasan diseluruh desa dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan keuangan desa secara komprehensif dan monitoring atas laporan keuangan desa, kemudian melakukan upaya pembinaan dengan cara melakukan upaya pendampingan dan konsultasi yang di berikan baik pada saat turun dilapangan dan pelayanan pada saat aparat desa melakukan koordinasi dan konsultasi ke kantor inspektorat daerah secara langsung.
2. Upaya pemenuhan percepatan tindak lanjut hasil pengawasan baik hasil pemeriksaan eksternal (BPK,BPKP,ITJEN) maupun internal telah dilakukan melalui monitoring tindaklanjut hasil pemeriksaan secara berkala dan upaya percepatan lainnya adalah dengan melalui mediasi MP TPTGR (majelis pertimbangan tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi).

3.28. Badan Keuangan Daerah

Badan Keuangan Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Badan Keuangan Daerah mempunyai fungsi :

1. penyusunan kebijakan teknis di bidang pelaksanaan anggaran, pendapatan dan pengelolaan barang milik Daerah;
2. koordinasi, pembinaan, pengelolaan terhadap pelaksanaan Anggaran Pendapatan
3. dan Belanja Daerah;
4. pelaksanaan urusan pembendaharaan dan penatausahaan administrasi keuangan pemerintah Daerah;
5. koordinasi, pembinaan, pengelolaan terhadap pelaksanaan penerimaan daerah serta pengelolaan pajak Daerah dan retribusi Daerah;
6. pelaksanaan penatausahaan barang milik Daerah yang terinventarisasi dan sesuai standardisasi;
7. koordinasi, pembinaan, pengelolaan terhadap pelaksanaan penyimpanan, pemeliharaan, penyaluran, penyiapan penetapan dan pelaksanaan penggunaan pemanfaatan, penghapusan dan pemindahtanganan barang milik Daerah;
8. pelaksanaan administrasi Badan Keuangan Daerah; dan
9. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang keuangan, pendapatan dan barang milik daerah yang diberikan oleh Bupati.

3.28.1. **Capaian Pelaksanaan Program**

Badan Keuangan Daerah melaksanakan urusan Penunjang pemerintahan dengan bidang urusan *Keuangan*. Pada Tahun 2020, Badan Keuangan Daerah melaksanakan 7 (Tujuh) program dan 34 (Tiga puluh empat) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Badan Keuangan Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.103.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Badan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	5.738.053.620,54	5.294.117.415,00	443.936.205,54	92,26
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	881.642.946,00	860.666.819,00	20.976.127,00	97,62

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
3	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	7.850.000,00	7.850.000,00	0,00	100,00
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	122.845.500,00	117.752.250,00	5.088.250,00	95,86
5	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	100,00
6	PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	2.907.720.580,00	2.643.845.005,00	263.875.575,00	90,93
7	PENGAMANAN DAN PENDAYAGUNAAN ASET DAERAH	108.479.812,00	86.379.400,00	22.100.412,00	79,63
	JUMLAH	9.772.592.458,54	9.016.615.889,00	755.976.569,54	92,20

Sumber : LKPJ Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 5 (Lima) program rutin dan 2 (Dua) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penyusunan Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah
- 2) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD;
- 3) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD;
- 4) Penyusunan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 5) Bimbingan Teknis Implementasi paket Regulasi tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 6) Peningkatan Manajemen Aset/ Barang Daerah;
- 7) Intensifikasi dan Ekstensifikasi Potensi Sumber-Sumber Pendapatan Daerah;
- 8) Sistem Informasi dan Manajemen Gaji;
- 9) Pelaksanaan Pengawasan Internal secara Berkala;
- 10) Pengamanan Aset Milik Pemerintah;
- 11) Pengendalian Keuangan Daerah; dan
- 12) Pemutahiran Data Pajak Bumi dan Bangunan.

b. Program Pengamanan Dan Pendayagunaan Aset Daerah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan Pengelolaan Dan Pemeliharaan Aset Daerah.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.104.
Pencapaian Program Badan Keuangan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	66,02	108,23
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
6	Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK	WTP	WTP	-
		Persentase peningkatan PAD	100	93,83	93,83
7	Program Pengamanan Dan Pendayagunaan Aset Daerah	Persentase aset daerah yang diamankan dan didayagunakan	100	89,49	89,49
Rata-Rata					99,6

Sumber : Badan Keuangan Daerah, 2020

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun anggaran 2020, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalannya. Beberapa permasalahan tersebut, antara lain :

1. Masih rendahnya Pencapaian sistem keuangan daerah yang transparan;
2. Masalah persertifikatan lahan milik Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur belum seluruhnya memiliki bukti kepemilikan sertifikat disebabkan terkendala bahan dokumen sebagai bukti-bukti awal bahan untuk proses persertifikatan;
3. Masih terbatasnya sumber-sumber Pendapatan Daerah, baik yang berasal dari PAD; Dana Perimbangan maupun Pendapatan lain-lain yang sah;
4. Masih terbatasnya kompetensi petugas pelaksana bidang keuangan dan kurangnya personil; dan
5. Tertib administrasi dan disiplin anggaran belum terlaksana secara optimal.

Dari beberapa permasalahan yang dihadapi sebagaimana diuraikan diatas, maka ada beberapa upaya yang harus dilakukan untuk mengurangi, meminimalisir dan menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Penataan dan pengembangan aplikasi sistem administrasi keuangan yang mudah, dan sederhana melalui sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan terkomputerisasi sehingga kecepatan dan ketepatan dalam pembuatan pelaporan keuangan tepat waktu;
2. Masih menghimpun dan menelusuri bukti-bukti dokumen kepemilikan awal sebagai bahan untuk proses persertifikatan;
3. Belum optimalnya sumber-sumber Penerimaan Daerah khususnya bersumber dari Pendapatan Asli Daerah yang terkendala batas kewenangan dan Birokrasi yang panjang dalam pengurusan perizinan.
4. Upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Aparatur yang menangani bidang keuangan melalui BinteK Pendidikan dan Pelatihan bidang keuangan dan perbendaharaan daerah; dan
5. Kebijakan anggaran belanja benar-benar didasarkan kepada arah dan kebijakan umum serta strategi dan prioritas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 yang telah ditetapkan;

3.28.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran 2020

Tidak terdapat Rekomendasi dari Pansus LKPJ Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2020 pada Badan Keuangan Daerah.

3.29. Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kepegawaian, Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah mempunyai fungsi :

1. Merumuskan kebijakan teknis dan administrasi di Bidang Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD);

2. Merencanakan program kerja Tahunan BKPSDMD berdasarkan ketentuan perundang-undangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
3. Melaksanakan Fungsi Koordinasi dengan instansi terkait dalam penyelenggaraan pengawasan dan pembinaan kebijakan BKPSDMD;
4. Merencanakan penyelenggaraan program kerja, kesekretariatan, formasi dan Informasi data, pengadaan, pengangkatan dalam jabatan, mutasi, Pengembangan SDM, Pembinaan Disiplin, Pemberian Kesejahteraan serta Pengembangan Kompetensi PNS;
5. Mengadministrasi keuangan, umum, urusan rumah tangga dan perjalanan dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Mengendalikan dan membina PNS di Lingkungan BKPSDMD;
7. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada bawahan berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien Mengatur pelaksanaan kegiatan berdasarkan prioritas;
8. Memberikan saran atau pertimbangan kepada Bupati mengenai tata laksana kegiatan BKPSDMD;
9. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi;
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Bupati.

3.29.1. Capaian Pelaksanaan Program

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah melaksanakan urusan Penunjang pemerintahan dengan bidang urusan *kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan*. Pada Tahun 2020, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah melaksanakan 8 (delapan.) program dan 40 (empat puluh) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.105.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.302.078.400,00	1.262.192.887,00	39.885.513,00	96,93
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	254.317.697,00	246.381.727,00	7.935.970,00	96,88
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	37.350.000,00	29.416.395,00	7.933.605,00	78,76
4	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	12.000.000,00	11.904.400,00	95.600,00	99,20
5	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	23.000.000,00	22.980.400,00	19.600,00	99,91
6	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	35.672.200,00	30.596.200,00	5.076.000,00	85,77
7	PROGRAM PENDIDIKAN KEDINASAN	5.680.000,00	5.650.000,00	30.000,00	99,47
8	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN APARATUR	1.356.861.885,00	1.331.333.855,00	25.528.030,00	98,12
	JUMLAH	3.026.960.182,51	2.940.455.864,00	86.504.318,51	97,14

Sumber : LKPJ BKPSDMD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 5 (lima) program rutin dan 3 (tiga) program teknis yang meliputi :

a. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini bertujuan meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengambilan Sumpah PNS.

b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan berupa :

- 1) Pendidikan dan Pelatihan Pra Jabatan Bagi Calon PNS Daerah Golongan II dan III.

c. Program Pendidikan Kedinasan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Peningkatan Keterampilan Dan Profesionalisme; dan
- 2) Pendidikan Penjenjangan Struktural.

d. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Proses Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Disiplin PNS;
- 2) Pengelolaan Kenaikan Gaji Berkala Dan Cuti PNS;

- 3) Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Daerah;
- 4) Pelayanan Administrasi Kepegawaian;
- 5) Pemberian Penghargaan Bagi PNS Teladan;
- 6) Penyusunan Formasi PNS;
- 7) Proses Pengadaan dan Pengangkatan PNS;
- 8) Pembekalan Masa Persiapan Pensiun;
- 9) Pemberian Tanda Jasa;
- 10) Proses Status Hukum;
- 11) Pengembangan Karir dan Peningkatan Kompetensi Pendidikan Formal PNS;
- 12) Seleksi Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama;
- 13) Operasional Tim Penilai Kinerja PNS;
- 14) Operasional Tim Evaluasi Kinerja PNS; dan
- 15) Pemrosesan Pelayanan Mutasi dan Pensiun.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.106.
Pencapaian Program Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	72	72
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	66,04	108,26
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
5	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
6	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
7	Program Pendidikan Kedinasan	Persentase ASN yang mengikuti pendidikan formal dan pelatihan formal	70	100	142,86
		Persentase ASN yang telah mengikuti Diklat struktural	70	0	0
8	Program Pembinaan Dan Pengembangan Aparatur	Persentase terprosesnya ASN yang melanggar disiplin, masalah hukum dan penyelesaiannya	100	100	100
		Persentase aparatur yang memiliki kompetensi dalam tugas	70	73,99	105,70
		Jumlah pelayanan bagi aparatur kepegawaian yang transparan, akuntabel dan partisipatif (Jenis)	17	17	100
Rata-Rata					102,62

Sumber : LKPJ BKPSDMD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Secara umum permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam pelaksanaan capaian program dan kegiatan adalah, adanya perubahan baik dalam bentuk kebijakan maupun regulasi oleh pemerintah pusat terkait masalah kepegawaian sehingga berdampak terhadap capaian yang telah ditargetkan.

Untuk solusi sebagaimana permasalahan di atas, perlu adanya sinkronisasi yang melibatkan pemerintah kabupaten dalam hal ini organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan kepegawaian sehingga capaian target program dan kegiatan yang telah ditetapkan dapat tercapai

3.29.2. TINDAKLANJUT REKOMENDASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA.

A. Rekomendasi DPRD.

Catatan dan rekomendasi pansus untuk Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dalam hal penempatan guru agar jangan sampai terdapat sekolah kekurangan guru dengan status PNS.

2. Berkoordinasi dengan dinas pendidikan terkait penggabungan (Regrouping) sekolah, dimana tujuan ditas agar tidak terjadi ketimpangan antara jumlah siswa dan jumlah guru”

B. Tindak Lanjut

Hasil Koordinasi dengan dinas pendidikan dapat kami sampaikan bahwa kebijakan yang di lakukan melalui redistribusi tenaga pendidik PNS bagi sekolah yang hanya memiliki satu orang tenaga pendidik PNS belum dapat dilakukan pelaksanaannya secara optimal dikarenakan keterbatasan jumlah pendidik PNS yang ada, adapun faktor yang mempegaruhi sebagai berikut :

1. Adanya kebijakan untuk tidak melakukan rekrutmen penerimaan CPNS daerah dari tahun 2012 s.d 2017 oleh pemerintah pusat sehingga berpengaruh terhadap penurunan jumlah tenaga pendidik di Kabupaten Tanjung Jabung Timur setiap tahunnya di karenakan batas usia pensiun pendidik.
2. Rasio jumlah tenaga pendidik yang pensiun lebih tinggi di bandingkan dengan jumlah pengangkatan tenaga pendidik, sebagai contoh tahun 2020 jumlah pendidik yang pensiun berjumlah 189 orang sedangkan jumlah pengangkatan tenaga pendidik tahun 2020 dari Formasi tahun 2019 berjumlah 124 orang.

3.30. Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah

Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Penelitian dan Pegembangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah mempunyai fungsi :

1. penyusunan kebijakan teknis di bidang pelaksanaan penelitian, pengkajian dan pengembangan Daerah;
2. penyelenggaraan, koordinasi dan kerjasama pelaksanaan penelitian, pengkajian dan pengembangan Daerah;
3. pelaksanaan fasilitasi pemberian rekomendasi penelitian bagi warga negara asing untuk diterbitkannya izin penelitian oleh instansi yang berwenang;

4. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan penelitian, pengkajian dan pengembangan Daerah;
5. pemberian bimbingan teknis urusan penelitian, pengkajian dan pengembangan di seluruh SKPD;
6. pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah; dan
7. pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang penelitian, pengkajian dan pengembangan yang diberikan oleh Bupati.

3.30.1. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah melaksanakan urusan Penunjang pemerintahan dengan Bidang urusan *Penelitian Dan Pengembangan*. Pada Tahun 2020, Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah melaksanakan 5 (lima) program dan 21 (dua puluh satu) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Kantor Penelitian Pengembangan Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.107.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=4-5)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	580.508.517,53	570.279.516,00	10.229.001,53	98,24
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	158.295.500,00	155.268.800,00	3.026.700,00	98,09
3	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	14.000.000,00	14.000.000,00	0,00	100,00
4	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	216.603.149,00	211.176.395,00	5.426.754,00	97,49
5	KELEMBAGAAN DAN KELAKSANAAN	2.770.000,00	2.710.000,00	60.000,00	97,83
	JUMLAH	972.177.166,53	953.434.711,00	18.742.456,00	98,07

Sumber : LKPJ Balitbangda Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 3 (tiga) program rutin dan 2 (dua) Program Teknis yang meliputi :

a. Program Penelitian dan Pengembangan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Pemerintahan; dan
- 2) Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan.
- 3) Penelitian dan Pengembangan Bidang Inovasi dan Teknologi

b. Program Kelembagaan dan Kelaksanaan

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Hakteknas; dan
- 2) Penguatan Fungsi Litbang.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.108.
Pencapaian Program Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	92,86	92,86
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
4	Program Penelitian Dan Pengembangan	Persentase penelitian dan pengembangan	100	33,33	33,33
5	Program Kelembagaan Dan Kelaksanaan	Persentase kelembagaan dan kelaksanaan	100	100	100
Rata-rata					85,24

Sumber : LKPJ Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Secara umum tidak ada permasalahan utama yang menghambat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020.

Pencapaian Target Kinerja program penelitian dan Pengembangan tidak dapat terlaksana dikarenakan adanya dana refocusing, sehingga kinerja kegiatan tidak dapat terlaksana sesuai dengan target kinerja yang ada pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020.

3.30.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun Anggaran Sebelumnya

Tidak terdapat Rekomendasi dari Pansus LKPJ Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2020 pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

3.31. Sekretariat Daerah

Sekretariat Daerah merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas

Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sekretariat Daerah mempunyai fungsi:

1. Pengoordinasian penyusunan kebijakan daerah;
2. Pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan kerja perangkat daerah;
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah;
4. Pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara pada instansi daerah;
dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.31.1. Capaian Pelaksanaan Program

Sekretariat Daerah melaksanakan fungsi *staf Pendukung Kepala Daerah*. Pada Tahun 2020, Sekretariat Daerah melaksanakan 17 (tujuh belas) program dan 83 (delapan puluh tiga) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Sekretariat Daerah tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.109.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran
Sekretariat Daerah Tahun 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	9.355.308.725,00	9.249.656.915,00	105.651.810,00	98,87
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	3.368.520.000,00	3.341.107.435,00	27.412.565,00	99,19
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	69.801.000,00	46.910.000,00	90.000,00	67,21
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	7.500.000,00	7.500.000,00	-	100,00
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	66.398.700,00	66.060.700,00	338.000,00	99,49
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	11.750.000,00	11.750.000,00	-	100,00
7	PENATAAN PELAYANAN PUBLIK	26.924.800,00	26.546.800,00	378.000,00	98,60
8	KERJASAMA INFORMASI DENGAN MEDIA MASSA	2.191.902.000,00	2.187.794.070,00	4.107.930,00	99,81
9	PENINGKATAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN KDH	861.188.750,00	835.326.483,00	25.2862.267,00	97,00
10	PENATAAN PENGUASAAN PEMILIKAN, PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN TANAH	296.581.600,00	283.328.100,00	13.253.500,00	95,53
11	PENINGKATAN KUALITAS IMAN DAN TAQWA GENERASI QUR'ANI	1.798.426.500,00	1.783.419.500,00	15.007.000,00	99,17
12	MENGINTENSIFKAN PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT	252.532.500,00	221.358.000,00	31.174.000,00	87,66
13	PENATAAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	219.197.650,00	208.569.900,00	10.627.750,00	95,15
14	PENATAAN DAERAH OTONOMI BARU	619.744.400,00	600.363.600,00	19.380.000,00	96,87
15	PENATAAN PERANGKAT DAERAH	261.351.500,00	260.287.808,00	1.063.692,00	99,59
16	FASILITASI ORGANISASI KEMASYARAKATAN, KEAGAMAAN DAN PROFESI	457.250.000,00	446.087.200,00	11.162.800,00	97,56
17	PENINGKATAN LAYANAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH	1.221.120.791,00	1.213.405.720,00	7.715.071,00	99,37
	JUMLAH	21.144.513.916,00	20.845.746.631,00	275.966.285,00	98,59

Sumber : LKPJ Sekretariat Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Sedangkan program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 terdiri dari 6 (enam) program rutin dan 11 (sebelas) program teknis yang meliputi :

a. Program Penataan Pelayanan Publik

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penataan Pelayanan Publik kepada masyarakat.

b. Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penataan, Pengkajian dan Pengembangan Sistem Data, Informasi dan Komunikasi;
- 2) Pengadaan Barang dan Jasa Dokumentasi;
- 3) Penyediaan Sarana/Prasarana Penunjang Kegiatan Media Center;
- 4) Penataan dan Pengelolaan Studio dan Komunikasi;
- 5) Berlangganan Majalah dan Surat Kabar Harian, Mingguan, Bulanan;
- 6) Diseminasi dan Pendistribusian Informasi Melalui Media Massa;
- 7) Diseminasi dan Pendistribusian Informasi Melalui Media Baru; dan
- 8) Diseminasi dan Pendistribusian Informasi Melalui Media Luar Ruang.

c. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH

Kegiatan dari program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH adalah :

- 1) Peningkatan Koordinasi dan Pengawasan Lintas Sektoral;
- 2) Penyusunan Program Kerja Pembangunan;
- 3) Koordinasi Pengendalian Pertambangan dan Energi;
- 4) Koordinasi dan Pengendalian Kegiatan Lingkup Pertanian;
- 5) Pengendalian Pelaporan Kegiatan Pembangunan; dan
- 6) Pengendalian dan Pengembangan Ekonomi Daerah.

d. Program Penataan Penguasaan Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah

Program ini dimaksudkan untuk meminimalisir sengketa lahan yang terjadi di wilayah kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Fasilitasi Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan; dan
- 2) Penetapan dan Penegasan Tapal Batas Desa/Kelurahan;

e. Program Peningkatan Kualitas Iman dan Tagwa Generasi Muda Gurani

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pelaksanaan MTQ Tingkat Provinsi;
- 2) Pelaksanaan Safari Ramadhan Dan Sholat Idul Fitri Dan Idul Adha;
- 3) Pengembangan Qori Qoriah, Hafizh Hafizhah Dan Kaligrafer Potensial;
- 4) Pelaksanaan TC MTQ Tingkat Provinsi;
- 5) Pengembangan Pondok Pesantren Tahfizh; dan

f. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat

Inti dari program ini guna penanganan kasus-kasus yang berhubungan dengan pemerintah daerah, untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penanganan Kasus-Kasus Pemkab (Advokasi Dan Kuasa Hukum).

g. Program Penataan Peraturan Perundang-undangan

Program penataan peraturan perundang-undangan memiliki kegiatan :

- 1) Penyusunan Rencana Kerja Rancangan Peraturan Perundang-Undangan; Legislasi Rancangan Peraturan Perundang-Undangan;
- 2) Fasilitasi Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan;
- 3) Publikasi Peraturan Perundang-Undangan;
- 4) Kajian Peraturan Perundang-Undangan Daerah Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Baru, Lebih Tinggi Dan Keserasian Antar Peraturan Perundang-Undangan Daerah;
- 5) Jaringan Dokumentasi Informasi Hukum;
- 6) Penyusunan Abstrak Produk Hukum Daerah; dan
- 7) Jaringan Dokumentasi Informasi Hukum

h. Program Penataan Daerah Otonomi Baru

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan yang baik hingga lapisan terendah, Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengelolaan Pemerintahan Umum;
- 2) Penataan Dan Penegasan Batas Daerah;
- 3) Peningkatan Kapasitas Camat;
- 4) Pembakuan Nama Rupa Bumi;
- 5) Pembinaan dan Evaluasi Paten;
- 6) Penyusunan Laporan LPPD; dan
- 7) Desk Pemilu.

i. Program Penataan Perangkat Daerah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Penataan Kelembagaan Perangkat Daerah;
- 2) Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan;
- 3) Penyusunan Prosedur Indeks Kepuasan Masyarakat;
- 4) Penataan Tata Naskah Dinas; dan
- 5) Penyusunan dan Penyempurnaan Tupoksi Daerah.

j. Program Fasilitas Organisasi Kemasyarakatan, Keagamaan dan Profesi

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Hari-Hari Besar Keagamaan;
- 2) Pelaksanaan Pengajian Rutin BKMT;
- 3) Monitoring, Fasilitas dan Evaluasi Kegiatan Keagamaan, Kesra dan Pemuda Olahraga;
- 4) Tali Asih Veteran; dan
- 5) Operasional Sekretariat LPTQ Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

k. Program Peningkatan Layanan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan dilaksanakan melalui kegiatan :

- 1) Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE); dan
- 2) Pengelolaan Pengadaan Barang Jasa;

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.110.
Pencapaian Program Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	100	100
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP Sekretariat Daerah	61	69,73	114
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Kualitas Iman Dan Taqwa Generasi Qur'Ani	Peringkat anak sholeh Indonesia	1	0	0
		Peringkat MTQ tingkat Provinsi Jambi	1	0	0
8	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	Hasil evaluasi SAKIP kabupaten	B	CC	-
9	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	Persentase penyelesaian kasus	90	100	111
10	Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	Persentase rancangan produk hukum yang terselesaikan	90	111	123
11	Program Penataan Daerah Otonomi Baru	Persentase kesepakatan penerapan NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria)	100	100	100
12	Program Penataan Perangkat Daerah	Persentase OPD yang menerapkan Anjab dan ABK	85	100	118
13	Program Fasilitasi Organisasi Kemasyarakatan, Keagamaan Dan Profesi	Persentase ormas, keagamaan dan profesi yang di fasilitasi	100	100	100
14	Program Peningkatan Layanan Pengadaan Barang / Jasa	Cakupan tingkat keberhasilan e-Tendering	100	100	100
		Tingkat efisiensi penghematan atas proses e-tendering	95	100	105
		Anggota pokja permanen	14	15	107
		Meningkatnya level kematangan UKPBJ (Level 5 tertinggi)	Level 3	Level 1	-
15	Program Penataan Penguasaan Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah	Persentase penyelesaian sengketa lahan	100	0	0
		Penyelesaian batas antar kecamatan	1	0	0
16	Program Penataan Pelayanan Publik	Skor IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) pada unit pelayanan publik	A	A	100
17	Program Kerjasama Informasi dan Media Massa	Persentase aktivitas Pemda yang tersebarluaskan melalui media massa	100	100	100
Rata-rata					84,68

Sumber : LKPJ Sekretariat Daerah, 2020

Sejalan dengan implementasi Otonomi Daerah, berbagai ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan perlu diatur lebih lanjut melalui Peraturan Daerah, Peraturan Bupati maupun Keputusan Bupati. Tabel berikut akan menggambarkan produk hukum yang dihasilkan tahun 2020.

Tabel 3.111.

Jumlah produk hukum yang dihasilkan Tahun 2020

No	Uraian	2020
1	Peraturan Daerah	7
2	Peraturan Bupati	38
3	Keputusan Bupati	500
4	Prolegda	8

Sumber : LKPJ Sekretariat Daerah, 2020

Dalam upaya penyelesaian sengketa lahan, dari tahun 2016 - 2020 terdapat 20 kasus yang ada 5 kasus telah selesai dan sisanya masih proses penyelesaian oleh Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kasus Sengketa Lahan Tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.112.

Penyelesaian Sengketa Lahan

No	Tahun	Nama Kasus Sengketa	Uraian	Perse ntase	Keterangan
1	2016	M Saleh warga desa Lagan dengan PT Indonusa Agromulya Kecamatan Geragai	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan melaksanakan negosiasi harga antara pihak perusahaan dan pihak M Saleh terkait tali asih	0%	Dalam Proses Pertimbangan pihak perusahaan
2	2016	Warga Kelurahan Teluk Dawan dengan PT Kaswari Unggul Kec. Ma. Sabak Barat		100%	Selesai
3	2016	Masyarakat desa Sungai Jeruk Kec. Nipah Panjang dengan Masyarakat desa Rantau Rasau Kec. Berbak		100%	Selesai
4	2017	M. Nasir dkk warga desa Lagan Ulu dengan PT Indonusa Agromulya Kecamatan Geragai	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan melaksanakan negosiasi harga antara pihak perusahaan dan pihak M Nasir	0%	Menunggu tanggapan pihak perusahaan
5	2017	Masyarakat desa Pangkal Duri dengan PT Bumi Borneo	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan melaksanakan negosiasi	100%	Selesai

No	Tahun	Nama Kasus Sengketa	Uraian	Perse ntase	Keterangan
6	2017	Sentosa kec. Mendahara H Latuo bin marek desa Sido Mukti dengan PT Kaswari Unggul Kec. Dendang	harga antara pihak perusahaan dan pihak Masyarakat desa Pangkal Duri	100%	Selesai
7	2018	H. Junawan dengan Latahere abi parit 2 Sungai Remau Kanan	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa lahan akan melakukan rapat klarifikasi terkait sengeta lahan	0%	Proses
8	2018	H. Junawan dengan H Dahe Berdin parit lapis Sungai Jawi	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa lahan akan melakukan rapat klarifikasi terkait sengeta lahan	0%	Proses
9	2018	H. Junawan dengan Bera Jumasse parit 2 Jepu Sungai Sayang	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa lahan akan melakukan rapat klarifikasi terkait sengeta lahan	0%	Proses
10	2018	Mustari dengan Panaungi dkk Parit 1 sungai Remau Bako Tuo	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa lahan akan melakukan rapat klarifikasi terkait sengeta lahan	0%	Proses Hukum
11	2018	H. Puasa dengan Nuredi dkk kec. Rantau Rasau	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa lahan akan melakukan rapat klarifikasi terkait sengeta lahan	0%	Proses Camat
12	2019	Masyarakat Kel. Pandan Jaya dan Desa Lagan Ulu dengan PT. IAM	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan telah memfasilitasi.	100%	Selesai
13	2019	Mujiono dengan PT. PetroChina Intr Jabung Ltd	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan telah melaksanakan survey	20%	Proses
14	2019	Tandra dan M. Aras dengan PT. MPK	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan telah memfasilitasi.		Proses
15	2019	Nurlena dengan Pemerintah Daerah	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan telah memfasilitasi.		Proses
16	2019	Raja Muhammad Putih dengan Pemerintah Daerah	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan telah memfasilitasi.		Proses

No	Tahun	Nama Kasus Sengketa	Uraian	Perse ntase	Keterangan
17	2019	Ishak dengan Pemerintah Daerah	Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lahan telah memfasilitasi.		Proses
18	2020	Serikat Petani Indonesia (SPI) dengan PT. Kaswari Unggul			Proses

Sumber : LKPJ Sekretariat Daerah, 2020

Dalam rangka fasilitasi penyelesaian sengketa lahan yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah mengalami kendala karena pandemi Covid-19 sehingga proses fasilitasi dan ruang gerak yang dibatasi.

Semua Pelaksanaan lelang Tahun 2020 melalui LPSE, total paket yang dilelang sebanyak 125 paket dan efisiensi anggaran dari lelang yang dilaksanakan sebesar Rp. 14.692.616.728,52- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.113.
Rekap Lelang Tahun 2020

No	Paket Penyedia	Jumlah Paket			Jumlah
		APBN	APBD	APBD-P	
1	Pekerjaan Konstruksi	0	85	10	95
2	Pengadaan Barang	0	18	3	21
3	Jasa Konsultasi Badan Usaha	0	9	0	9
Jumlah Paket Lelang		0	112	13	125

Sumber : LKPJ Sekretariat Daerah, 2020

Tabel 3.114.
Efisiensi Anggaran Lelang Tahun 2020

No	Paket Penyedia	Jumlah Anggaran Lelang (Rp)			Jumlah
		APBN	APBD	APBD-P	
1	Pagu Lelang	-	138.342.326.175,00	17.728.150.000,00	156.070.476.175,00
2	Nilai Kontrak	-	124.720.406.795,85	16.657.452.650,63	141.377.859.446,48
3	Efisiensi Anggaran	-	13.621.919.379,15	1.070.697.349,37	14.692.616.728,52

Sumber : LKPJ Sekretariat Daerah, 2020

Sampai dengan Tahun 2020 Sekretariat Daerah telah melaksanakan penataan Tapal batas Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

- A. Segmen batas Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan perkiraan batas 77 Km, hasil penataan batas sebagai berikut:
- “65 Km telah dilaksanakan sementara 12 Km (sub segmen Pangkal Duri) Daerah Aliran Sungai Pangkal Duri masih dalam proses penyelesaian di Kementerian Dalam Negeri RI”.
- B. Segmen batas Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Kabupaten Muaro Jambi dengan perkiraan batas 160 Km, hasil penataan batas sebagai berikut :
- “Telah selesai dilaksanakan berdasarkan Peta Kesepakatan Kepala Daerah Tahun 2005 akan tetapi Tim Penegasan Batas Daerah Kab. Muaro Jambi meminta agar Batas Kab. Muaro Jambi terletak di Sungai Anak Ketapang dan masih dalam proses verifikasi Kementerian Dalam Negeri RI”.
- C. Segmen batas Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan perkiraan batas 20 Km, hasil penataan batas telah selesai dilaksanakan dengan dikeluarkannya Permendagri No 130 Tahun 2017.
- D. Segmen batas Kecamatan Kuala Jambi dengan perkiraan batas 54,82 Km, hasil penataan batas Telah selesai dilaksanakan.

Pembangunan Zona Integritas menuju wilayah Bebas dari Korupsi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 terealisasi 100%. Jumlah Pegawai Negeri Wajib Laporan tahun 2019 sebanyak 867 wajib lapor dan yang telah melaporkan sebanyak 867 wajib lapor, Data tersebut per tanggal 9 Maret 2020 (Proses finalisasi pelaporan Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2021).

Dalam pencapaian indikator kinerja Sekretariat Daerah Tahun 2020, masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya :

1. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) baik kualitas maupun kuantitas dibandingkan dengan beban kerja yang dilaksanakan di lingkup Sekretariat Daerah.
2. Jumlah SDM Sekretariat Daerah yang telah memiliki sertifikat Barang/Jasa masih sedikit, sesuai dengan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, bahwa Pejabat Pembuat Komitmen dan Panitia/Pejabat Pengadaan wajib memiliki sertifikat keahlian Pengadaan Barang/Jasa.

3. Kurangnya koordinasi perencanaan pada Bagian lingkup Sekretariat Daerah secara maksimal sehingga masih terdapat kecenderungan perencanaan yang bersifat mandiri, menyebabkan daya dorong terhadap tercapainya dampak dari program kegiatan Sekretariat Daerah belum maksimal.
4. Penetapan Indikator-indikator kinerja belum seluruhnya terukur dengan indikator kinerja yang tepat, sehingga target kinerja tiap tahun cenderung statis dan tidak dapat menunjukkan hasil kinerja sebenarnya.

Beberapa langkah tindaklanjut yang diupayakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

1. Penambahan jumlah personil sesuai dengan kebutuhan melalui koordinasi dengan Badan Kepegawaian Daerah, pelibatan tenaga ahli sebagai tenaga pendukung perencanaan serta pengadaan tenaga kontrak;
2. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada ASN Setda untuk mengikuti pelatihan pengadaan Barang dan jasa yang dilanjutkan dengan mengikuti ujian sertifikasi pengadaan barang dan jasa melalui koordinasi Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah;
3. Menyusun dana menetapkan indikator kinerja Sekretariat Daerah melalui koordinasi internal Sekretariat Daerah untuk membahas dan menyepakati indikator kinerja atas program dan kegiatan yang dilaksanakan pada bagian-bagian sehingga dapat memperjelas target tujuan yang hendak dicapai dengan ukuran yang tersusun secara sinergis, sistematis dan secara signifikan terarah pada peningkatan capaian kinerja Sekretariat Daerah

3.31.2. TINDAKLANJUT REKOMENDASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA.

A. Rekomendasi DPRD.

Catatan dan rekomendasi pansus untuk Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dengan capaian yang cukup bagus untuk terus dipertahankan dan terus untuk ditingkatkan **(Bagian Kesra)**;
2. Melakukan pendapatan terkait anggota BPD yang masa jabatan berakhir **(bagian Pemerintahan)**.

3. Memiliki peta wilayah serta memiliki patok batas dan titik koordinat wilayah, baik dikecamatan maupun tingkat desa/kelurahan; **(bagian Pemerintahan).**
4. Dapat membantu masyarakat dalam penyelesaian konflik lahan di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur; **(bagian Hukum dan Perundangan).**

B. Tindak Lanjut

Tindaklanjut dari rekomendasi pansus telah dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah adalah sebagai berikut :

1. Terkait dengan kegiatan keagamaan, Bagian Kesra Setda akan berupaya semaksimal mungkin dalam mempertahankan predikat yang telah dicapai dengan selalu membina mental spiritual agar predikat tersebut dapat dipertahankan.
2. Bagian Pemerintahan Setda telah melaksanakan pelacakan dan penegasan batas Desa/Kelurahan, Kecamatan bahkan Batas Kabupaten dimana semua kegiatan tersebut memerlukan waktu yang tidak sedikit, Harapannya agar anggaran Penegasan batas bisa di akomodir.
3. Permasalahan konflik lahan yang selama ini muncul di Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah berangsur-angsur difasilitasi di tingkat Kabupaten bekerjasama dan bahu membahu dengan Bagian Pemerintahan.

3.32. Sekretariat DPRD

Sekretariat DPRD merupakan salah satu unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Sekretariat DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sekretariat DPRD mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan administrasi kesekretariatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
2. penyelenggaraan administrasi perencanaan dan keuangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah bidang penganggaran dan pengawasan;

4. fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah bidang legislasi;
5. fasilitasi penyelenggaraan rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah; dan
6. penyediaan dan pengoordinasian tenaga ahli yang diperlukan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

3.32.1. Capaian Pelaksanaan Program

Sekretariat DPRD melaksanakan urusan *Staf Pendukung DPRD*. Pada Tahun 2020, Sekretariat DPRD melaksanakan 7 (tujuh) program dan 39 (tiga puluh sembilan) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja Sekretariat DPRD tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.115.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan Anggaran Sekretariat DPRD
Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	7.704.114.000,42	7.190.930.615,00	513.183.385,42	93,34
2	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	2.727.652.000,00	2.667.976.121,00	59.675.879,00	97,81
3	PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	159.475.000,00	158.437.000,00	1.038.000,00	99,35
4	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	104.264.900,00	46.424.071,00	57.840.829,00	44,53
5	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	39.200.000,00	39.200.000,00	-	100,00
6	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	141.596.000,00	140.226.000,00	1.370.000,00	99,03
7	PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	4.942.039.100,00	4.755.960.197,00	186.078.903,00	96,23
	JUMLAH	15.818.341.000,42	14.999.154.004,00	819.186.996,42	94,82

Sumber : LKPJ Sekretariat DPRD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat DPRD antara lain yaitu **Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah**. Program ini mempunyai kegiatan yaitu:

- 1) Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah;
- 2) Hearing/Dialog Dan Koordinasi Dengan Pejabat Pemerintah Daerah Dan Tokoh Masyarakat / Tokoh Agama;
- 3) Rapat-Rapat Paripurna;
- 4) Kegiatan Reses;
- 5) Kunjungan Kerja Pimpinan Dan Anggota DPRD Dalam Daerah;

- 6) Peningkatan Kapasitas Pimpinan Dan Anggota DPRD;
- 7) Kunjungan Kerja Pimpinan Dan Anggota DPRD Luar Daerah; dan
- 8) Penyebarluasan Informasi Kegiatan DPRD.

Terdapat 1 (satu) Program yang realisasinya dibawah 90%, hal ini pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 sehingga program peningkatan sumber daya aparatur realisasi keuangannya sebesar 44,53% dengan capaian program dari target 27 orang yang terealisasi hanya 4 orang.

Adapun Capaian Program yang dilaksanakan oleh Sekretariat DPRD Kab. Tanjung Jabung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.116.
Pencapaian Program Sekretariat DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2020

No	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyelesaian administrasi perkantoran	100	100	100
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100	100	100
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	100	100	100
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan sumber daya aparatur	100	14,81	14,81
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Nilai SAKIP	61	70,28	115,21
		Persentase penyelesaian pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	100	100
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase tersedianya dokumen Renstra dan dokumen Renja	100	100	100
7	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	Persentase penyelesaian agenda DPRD tepat waktu	100	100	100
Rata-rata					91,3

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dalam menjalankan fungsi legislasinya, pada tahun 2020 ini telah dibahas dan ditetapkan 7 Peraturan Daerah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.117.
Peraturan Daerah yang Dihasilkan Tahun 2020

NO	NOMOR/TGL PERDA Tahun 2020	TENTANG	SUMBER
1	01/ 26 Agustus 2020	Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019	Badan Keuangan Daerah
2	02/ 3 November 2020	Perubahan APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020	Badan Keuangan Daerah
3	03/ 7 Desember 2020	Rencana Tata Ruang Wilayah	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4	04/ 14 Desember 2020	Pedoman Pengelolaan Hutan Kota	Dinas Lingkungan Hidup
5	05/ 22 Desember 2020	Kawasan Tanpa Rokok	Dinas Kesehatan
6	06/ 22 Desember 2020	Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
7	07/ 29 Desember 2020	APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2021	Badan Keuangan Daerah
8	08/ 29 Desember 2020	Bebas Buta Akasara Al Quran	Inisiatif DPRD

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

3.32.2. TINDAKLANJUT REKOMENDASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA.

A. Rekomendasi DPRD.

Catatan dan rekomendasi pansus untuk Sekretariat DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

“Sekretariat DPRD diminta untuk lebih mengoptimalkan kinerja Sekretariat DPRD sesuai dengan tugas dan fungsinya”

B. Tindak Lanjut

1. Komunikasi, masih terdapatnya komunikasi yang kurang baik kedepannya diharapkan akan terjalin komunikasi yang baik antara Pimpinan dengan seluruh bawahan seperti setiap terjadi salah pengertian dan/atau salah paham selalu dapat dikomunikasikan pada semua elemen.
2. Sumber Daya, masih belum optimal karena kompetensi Sumber Daya Manusia yang ada belum maksimal, untuk itu Sekretariat DPRD akan melaksanakan peningkatan Sumber Daya Manusia yang diprogramkan sehingga sumber daya tersebut dapat hasil yang optimal.
3. Struktur Birokrasi, belum tertata baik sehingga terdapat beberapa disposisi yang tidak sesuai alamat penerima sehingga menyebabkan terhambatnya penyelesaian suatu pekerjaan, kedepannya akan dilaksanakan penataan kembali terhadap pengelolaan penatausahaan surat.
4. Pemahaman, masih belum maksimalnya pemahaman pejabat Sekretariat DPRD terhadap tugas dan fungsinya baik kegiatan maupun pengelolaan keuangannya, untuk itu kedepannya akan diarahkan setiap kinerja harus memahami tugas dan fungsinya sebelum melaksanakan suatu kebijakan, program dan kegiatan serta keputusan.

3.33. 11 Kecamatan

Sebelas Kecamatan merupakan beberapa unit kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 11 Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
2. penyelenggaraan koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. penyelenggaraan koordinasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
4. penyelenggaraan koordinasi penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati;
5. penyelenggaraan koordinasi pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
6. penyelenggaraan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat Daerah di tingkat Kecamatan;

7. penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan Desa dan/atau Kelurahan;
8. penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan Daerah yang ada di Kecamatan; dan
9. pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh perundang-undangan.

3.33.1. Capaian Pelaksanaan Program

Kecamatan melaksanakan urusan *Pemerintahan umum* dan *Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah*. Total program dan kegiatan yang dilaksanakan 11 kecamatan pada tahun 2020 sebanyak 97 (sembilan puluh tujuh) program dan 293 (dua ratus sembilan puluh tiga) kegiatan. Secara terperinci jumlah anggaran dan realisasi penyerapan belanja tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.118.
Anggaran dan Realisasi Penyerapan 11 Kecamatan
Lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020

NO.	URAIAN/PROGRAM	TARGET	REALISASI	+/-	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=3-4)	(6=4/3*100)
1	KECAMATAN MUARA SABAK BARAT	7,575,668,225,00	7,461,128,009,00	114,540,216	98,49
2	KECAMATAN MUARA SABAK TIMUR	2.939.267.800,00	2.936.831.073,00	2.436.727,00	99,91
3	KECAMATAN MENDAHARA	1.556.809.000,00	1.547.760.601,00	9.048.399,00	99,42
4	KECAMATAN MENDAHARA ULU	1.649.707.030,00	1.525.594.262,00	124.112.768,00	92,48
5	KECAMATAN GERAGAI	1.690.828.750,00	1.608.043.757,00	82.784.993,00	95,10
6	KECAMATAN KUALA JAMBI	2.610.493.975,00	2.587.395.013,00	23.186.062,00	99,12
7	KECAMATAN DENDANG	1.622.622.050,00	1.595.810.963,00	26.811.087,00	98,34
8	KECAMATAN BERBAK	1.721.743.275,00	1.656.274.700,00	65.468.575,00	96,20
9	KECAMATAN RANTAU RASAU	1.653.190.250,00	1.644.468.800,00	8.721.450,00	99,32
10	KECAMATAN NIPAH PANJANG	3.411.904.105,10	3.339.328.989	72.575.116,10	97,87
11	KECAMATAN SADU	1.698.454.000,00	1.636.514.250,00	61.939.750,00	96,35
	JUMLAH	20.555.020.235,10	20.078.022.408,00	394.299.934,10	97,68

Sumber : LKPJ Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

a. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa

Subtansi dari program ini ialah alokasi anggaran di kelurahan baik untuk operasional/rutin maupun pembangunan di masing-masing kelurahan. Anggaran ini dikelola oleh masing-masing kelurahan yang ada.

b. Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan

Program ini merupakan program dari kabupaten Tanjung Jabung Timur yang bertujuan untuk penguatan ekonomi masyarakat miskin sehingga kesejahteraan kehidupan dapat

dirasakan oleh masyarakat miskin. Adapun kegiatan yang mendukung program ini yaitu operasional excavator.

c. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Anak

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas gender dan perlindungan kepada anak.

d. Program Administrasi Terpadu Kecamatan

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Fasilitasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan.

e. Program Fasilitasi Organisasi Kemasyarakatan, Keagamaan Dan Profesi

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Perayaan Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional.

Data Pekerjaan Alat Berat (excavator) Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.119.
Data Pekerjaan Alat Berat (Excavator) Tahun 2020

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
MUARA SABAK BARAT			
1	Dusun Keramas Rt.13 Kel. Parit Culum I	Pembuatan Tanggul dan Pencucian Parit	760 x 3 meter
2	Pekerjaan Lingkungan Kantor Camat	Pembersihan Kolam dan Parit Kantor	3.000 x 6 meter
MUARA SABAK TIMUR			
1	Parit 2 Rt 06 Kelurahan Muara Sabak Ilir	Pembuatan Tanggul	5 Km
2	Dusun 4 Rt 15 s.d 17 Desa Lambur II (Dana Swadaya Masyarakat)	Pembuatan Tanggul dan staking	4 Km
3	Dusun Bahari 2 Desa Kuala Simbur	Pembuatan Tanggul Dan Staking	5 Km
4	Parit 1 Dusun Nelayan 2 Desa Kuala Simbur (Dana Swadaya Masyarakat)	Pembuatan Tanggul dan Staking	3 KM
MENDAHARA			
1	Kantor Lurah Mendahara Ilir	Pembersihan Lingkungan	100 M2
MENDAHARA ULU			
1	Pekerjaan Jalan di Kelurahan simpang Tuan	Perbaikan Jalan sekitang Dayo	1.000 m
		Pembuatan Jalan Baru Jalan sekitang Dayo	2.000 m
		Pembuatan Jalan Baru lokasi Ponpes	16.000 m
		Perbaikan Jalan Klai Wahyu	2.000 m
		Perbaikan Jalan Pematang Belobang	1.000 m
		pembentukan Lokasi Taman Kelurahan	120 m2
2	Lapangan Sepak Bola Kelurahan Simpang Tuan	Servis dan perbaikan lapangan bola	10.000 m2
3	Pembuatan Kolam Kelurahan Simpang Tuan	Pembuatan Kolam Ikan Kelompok Tani Sumber Rejeki	30 m2
		Pembuatan Kolam Ikan Kelompok Tani Rantau Makmur	20 M2
4	Pekerjaan Parit Kelurahan Simpang Tuan & Desa Sungai Toman	Perbaikan kanal/sungai	1.500 m

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
		Pembuatan Kanal cacing	2.000 m
		Pembuatan Kanal cacing RT 01 Sei toman	1.000 m
		Normalisasi sungai di Desa Sungai Toman	5.000 m
GERAGAI			
1	SK 1 s/d SK 3 Desa Pandan Sejahtera	Pelebaran dan Pedalaman / Normalisasi Parit Sekunder (Bulan Januari s.d Pebruari 2020)	5.000 m2
2	RT 13 RW 03 Kelurahan Pandan Jaya	Normalisasi Parit Sekunder (Bulan April 2020)	3.000 M²
3	RT 14 RW 03 Kelurahan Pandan Jaya	Normalisasi Parit Sekunder (Bulan Oktober 2020)	1.500 M²
DENDANG			
1	Rantau Indah	Pembuatan Tanggul	2.000 M
2		Pembuatan Batas Tanah TKD dengan Tanah Masyarakat	2.000. M
3		Pembuatan Tanggul Pasar Jumat	2.000 M
4		Pelebaran Jalan Makam	3. 200 M
5		Perataan Halaman Masjid SK.1 Kota Kandis Rantau Indah	0,7 Ha
6	Kota Kandis Dendang	Normalisasi Sungai Alam RT.17	1.200 M
7		Pembuatan Tanggul RT.18 -19	300 M
8		Penggalian Sekunder Perbatasan KKD dengan RT,39 Rantau Indah	500 M
9		Normalisasi Sungai Alam RT.17-RT.18	2.600. M
10		Pembuatan Tanggul dan saluran Irigasi	3 Ha
11	Sido Mukti.	Perataan Halaman Masjid SK.IV Jalur I Sido Mukti	0,8 Ha
KUALA JAMBI			
1	Ronald Hastanto (Rt.9 Dusun-iii Majelis Hidayah)	Tanggul Areal Kebun Kelapa	P = 90 X L=25
2	Laomek (Rt.6 Dusun-Ii Majelis Hidayah)	Tanggul Areal Kebun Kelapa	P= 40 X L = 3
3	Amirsyah (Rt.9 Dusun-iii Majelis Hidayah)	Tanggul Tanah Lapangan	P = 35 X L = 15
BERBAK			
1	Blok P Kelompok Tani Sinar Bintang dan Kelompok Tani Rajawali di Desa Rawasari Kecamatan Berbak	Rehab Saluran dan Tanggul	5000 m x 3 m x 1 m
RANTAU RASAU			
1	Desa Marga Mulya	Pembuatan Kolam	20 m x 30 m, 25m x 40 m
		Penggalian Parit	10 km
NIPAH PANJANG			
1	Pulau Burung Kel. Nipah Panjang I	Pekerjaan Parit	3,1 km
		Tanggul	3,1 km
2	Desa Sungai Jeruk	Pekerjaan Parit	5,9 km
		Tanggul	5,9 km
		Lapangan Bola	0,5 km
SADU			
1	RT.12 Dusun I Desa Sungai Jambat	Pencucian Parit/Kanal	1,6 Km

Sumber : LKPJ Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Dari Tabel diatas pekerjaan yang menggunakan alat berat Excavator Kecamatan dapat dibagi dalam beberapa jenis pekerjaan sebagai berikut :

- 1) Pekerjaan pembersihan lingkungan Kantor, Pondok Pesantren, lapangan sepak bola (pembersihan keliling kantor, keliling pondok pesantren, pembuatan lapangan sepak bola);
- 2) Pembuatan Kolam;
- 3) Pekerjaan Jalan (Pembuatan Jalan/bibir jalan, Pelebaran Jalan, peningkatan jalan makam, penimbunan/peninggian/pelebaran badan jalan)
- 4) Pekerjaan Tanggul (Pembuatan Tanggul, service tanggul)
- 5) Pekerjaan Parit (Normalisasi Parit, pembersihan parit, Penggalan Parit Tapal Batas desa, Penggalan Saluran Irigasi, Penggalan Parit sekunder, pembuatan parit baru).

Selengkapnya volume pekerjaan berdasarkan jenis pekerjaan yang menggunakan alat berat Excavator Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.120.

Hasil Pekerjaan Lingkungan Kantor, Pondok Pesantren, Lapangan Sepak Bola menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2020

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
1	Pekerjaan Lingkungan Kantor Camat Ma Sabak Barat	Pembersihan Kolam dan Parit Kantor	3.000 x 6 m
2	Pembuatan Jalan Baru lokasi Ponpes (Kelurahan Simpang Tuan)	Pembuatan Jalan Baru	16.000 m
3	Lapangan Sepak Bola Kelurahan Simpang Tuan	Servis dan perbaikan lapangan bola	10.000 m2
4	Desa Sido Mukti.	Perataan Halaman Masjid SK.IV Jalur I Sido Mukti	0,8 Ha
5	Kelurahan Rantau Indah	Perataan Halaman Masjid SK.1 Kota Kandis Rantau Indah	0,7 Ha
6	Desa Sungai Jeruk	Lapangan Bola	0,5 km
7	Kantor Lurah Mendahara Ilir	Pembersihan Lingkungan	100 M2

Sumber : LKPJ Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.121.

Hasil Pekerjaan Pembuatan Kolam menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2020

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
1	Pembuatan Kolam Kelurahan Simpang Tuan	Pembuatan Kolam Ikan Kelompok Tani Sumber Rejeki	30 m2
2	Pembuatan Kolam Kelurahan Simpang Tuan	Pembuatan Kolam Ikan Kelompok Tani Rantau Rasau	20 m2
3	Desa Marga Mulya	Pembuatan Kolam	20 m x 30 m, 25m x 40 m

Sumber : LKPJ Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.122.

Hasil Pekerjaan Jalan menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2020

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
1	Pekerjaan Jalan di Kelurahan simpang Tuan	Perbaikan Jalan sekitang Dayo	1.000 m

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
2	Pekerjaan Jalan di Kelurahan simpang Tuan	Pembuatan Jalan Baru Jalan sekintang Dayo	2.000 m
3	Pekerjaan Jalan di Kelurahan simpang Tuan	Pembuatan Jalan Baru lokasi Ponpes	16.000 m
4	Pekerjaan Jalan di Kelurahan simpang Tuan	Perbaikan Jalan Klai Wahyu	2.000 m
5	Pekerjaan Jalan di Kelurahan simpang Tuan	Perbaikan Jalan Pematang Berlobang	1.000 m
6	Pekerjaan Jalan di Kelurahan simpang Tuan	pembentukan Lokasi Taman Kelurahan	120 m ²
7	Kelurahan Rantau Indah	Pelebaran Jalan Makam	3. 200 M

Sumber : LKPJ Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.123.

Hasil Pekerjaan Tanggul menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2020

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
1	Dusun Keramas Rt.13 Kel. Parit Culum I	Pembuatan Tanggul dan Pencucian Parit	760 x 3 m
2	Parit 2 Rt 06 Kelurahan Muara Sabak Ilir	Pembuatan Tanggul	5 Km
3	Dusun 4 Rt 15 s.d 17 Desa Lambur II (Dana Swadaya Masyarakat)	Pembuatan Tanggul dan staking	4 Km
4	Dusun Bahari 2 Desa Kuala Simbur	Pembuatan Tanggul Dan Staking	5 Km
5	Parit 1 Dusun Nelayan 2 Desa Kuala Simbur (Dana Swadaya Masyarakat)	Pembuatan Tanggul dan Staking	3 KM
6	Rantau Indah	Pembuatan Tanggul	2.000 M
7	Rantau Indah	Pembuatan Tanggul Pasar Jumat	2.000 M
8	Kota Kandis Dendang	Pembuatan Tanggul RT.18 -19	300 M
9	Kota Kandis Dendang	Pembuatan Tanggul dan saluran Irigasi	3 Ha
10	Ronald Hastanto (Rt.9 Dusun-iii Majelis Hidayah)	Tanggul Areal Kebun Kelapa	P = 90 X L=25
11	Laomek (Rt.6 Dusun-ii Majelis Hidayah)	Tanggul Areal Kebun Kelapa	P= 40 X L = 3
12	Amirsyah (Rt.9 Dusun-iii Majelis Hidayah)	Tanggul Tanah Lapangan	P = 35 X L = 15
13	Blok P Kelompok Tani Sinar Bintang dan Kelompok Tani Rajawali di Desa Rawasari Kecamatan Berba	Rehab Saluran dan Tanggul	5000 m x 3 m x 1 m
14	Pulau Burung Kel. Nipah Panjang I	Tanggul	3,1 km
15	Desa Sungai Jeruk	Tanggul	5,9 km

Sumber : LKPJ Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Tabel 3.124.

Hasil Pekerjaan Parit menggunakan Alat Berat Excavator Kecamatan Tahun 2020

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
1	Pekerjaan Parit Kelurahan Simpang Tuan & Desa Sungai Toman	Perbaikan kanal/sungai	1.500 m
2	Pekerjaan Parit Kelurahan Simpang Tuan & Desa Sungai Toman	Pembuatan Kanal cacing	2.000 m
3	Pekerjaan Parit Kelurahan Simpang Tuan & Desa Sungai Toman	Pembuatan Kanal cacing RT 01 Sei toman	1.000 m
4	Pekerjaan Parit Kelurahan Simpang Tuan & Desa Sungai Toman	Normalisasi sungai di Desa Sungai Toman	5.000 m
5	SK 1 s/d SK 3 Desa Pandan Sejahtera	Pelebaran dan Pedalaman / Normalisasi Parit Sekunder (Bulan Januari s.d Pebruari 2020)	5.000 m ²

No	Nama dan Lokasi	Kegiatan	Hasil Pekerjaan
6	RT 13 RW 03 Kelurahan Pandan Jaya	Normalisasi Parit Sekunder (Bulan April 2020)	3.000 M ²
7	RT 14 RW 03 Kelurahan Pandan Jaya	Normalisasi Parit Sekunder (Bulan Oktober 2020)	1.500 M ²
8	Kelurahan Rantau Indah	Pembuatan Batas Tanah TKD dengan Tanah Masyarakat	2.000. M
9	Kota Kandis Dendang	Normalisasi Sungai Alam RT.17	1.200 M
10	Kota Kandis Dendang	Penggalian Sekunder Perbatasan KKD dengan RT,39 Rantau Indah	500 M
11	Kota Kandis Dendang	Normalisasi Sungai Alam RT.17-RT.18	2.600. M
12	Pulau Burung Kel. Nipah Panjang I	Pekerjaan Parit	3,1 km
13	Desa Sungai Jeruk	Pekerjaan Parit	5,9 km
14	RT.12 Dusun I Desa Sungai Jambat	Pencucian Parit/Kanal	1.6 Km
15	Desa Marga Mulya	Penggalian Parit	10 km

Sumber : LKPJ Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

Target dan Realisasi penerimaan Pajak Bumi Bangunan dan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.125.
Target dan Realisasi PBB dan Retribusi Daerah Kecamatan Tahun 2020

No	Kecamatan	PBB		%	Retribusi		%
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Muara sabak Barat	557.303.368,00	230.217.761,00	41,31	14.708.971,00	10.913.000,00	74,19
2	Muara sabak Timur	321.712.696,00	241.836.590,00	75,17	14.522.962,00	1.430.000,00	14,3
3	Mendahara	233.297.933,00	208.964.732,00	89,57	15.384.487,00	1.652.924,00	9,31
4	Mendahara Ulu	306.281.969,00	214.076.326,00	69,90	14.855.822,00	4.070.000,00	27,40
5	Geragai	289.986.287,00	203.385.064,00	70,14	14.522.962,00	320.259,00	2,21
6	Dendang	256.135.481,00	256.135.481,00	100	4.499.500,00	4.499.500,00	100
7	Kuala Jambi	63.964.579,00	41.566.543,00	64,98	13.994.304,00	4.920.000,00	35,16
8	Berbak	86.112.695,00	86.112.695,00	100,00	6.922.622,00	26.400.000,00	381,00
9	Rantau Rasau	208.037.586	208.037.586	100	15.654.147,00	3.488.374,00	22,28
10	Nipah Panjang	166.488.126,00	166.488.126,00	100,00	25.389.818,00	7.095.520,00	27,95
11	Sadu	123.848.392,00	123.848.392,00	100,00	19.545.212,00	2.487.500,00	13,00
JUMLAH							

Sumber : LKPJ Kecamatan Kab. Tanjung Jabung Timur, 2020

3.33.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA.

A. Rekomendasi DPRD.

Catatan dan rekomendasi pansus untuk Sekretariat DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Agar alat excavator yang ada di kecamatan tidak di komersilkan karena alat tersebut milik pemerintah.
2. Agar para camat dapat merealisasikan target pendapatan yangtelah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah

B. Tindak Lanjut

1. Kecamatan Geragai
 - a) Alat berat yang di Kecamatan Geragai tidak pernah kami komersilkan
 - b) Pemerintah Kecamatan Geragai mempunyai target Pendapatan yang terdiri dari :
 1. Bersumber dari Sewa dari Pemakaian alat berat
 2. Izin Mendirikan bangunan (IMB)
 - c) Target pendapatan dari alat berat Kecamatan belum terealisasi sepenuhnya dikarenakan masih bisa dibiayai dari anggaran yang ada dan swadaya masyarakat.
 - d) Target pendapatan yang bersumber dari IMB, pada tahun 2020 telah mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 yang lalu.
2. Kecamatan Dendang
 - a) Alat ekcavator kecamatan dendang tahun ini tidak memenuhi target disebabkan karna masih banyaknya permohonan masyarakat yang sifatnya swadaya untuk kepentingan bersama seperti tanggul, jalan dan normalisasi kanal dll.
 - b) Realisasi untuk sewa alat berat tahun ini sebesar Rp. 4.620.000 terdiri dari 1 (satu) pengajuan dari masyarakat atau persentase sebesar 46,2 %.
 - c) Kendala yang kita hadapi dikarenakan alat Excavator PC 200 tidak memungkinkan untuk dilahan gambut dimana kecamatan Dendang sebagian besar lahan masyarakat lahannya gambut,
 - d) Untuk realisasi Retribusi IMB belum mencapai target permasalahannya tidak jauh beda dengan kecamatan lainnya jarak antara bangunan dengan jalan tidak memenuhi standar yg telah ditetapkan.
 - e) Ukuran bangunan yang menjadi kewenangan kecamatan luasnya 150 meter persegi ke bawah itu kewenangan kecamatan sedangkan bangunan baru yang ada dikecamatan Dendang kebanyakan di atas 150 meter persegi yang menjadi kewenangan Kabupaten.
 - f) Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk pajak retribusi IMB sedangkan kami dari pemerintah Kecamatan Dendang selalu memberikan himbauan baik melalui surat maupun surat teguran langsung.
3. Kecamatan Kuala Jambi

- a) Pemerintah Kecamatan Kuala Jambi akan melakukan koordinasi dengan Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur serta pihak lain yang berkompeten terkait kendala dilapangan yang sering ditemukan terutama pada sa'at penagihan subjek maupun objek pajak/ retribusi yang telah ditetapkan.
 - b) Penggunaan excavator dilaksanakan sesuai dengan jumlah proposal yang diajukan kepada pihak pemerintah Kecamatan Kuala Jambi, untuk selanjutnya akan diverifikasi oleh Tim Pokja Kecamatan yang telah dibentuk, apakah proposal yang diajukan oleh calon pengguna alat berat sesuai antara proposal yang diajukan dengan kebutuhan dilapangan yang sebenarnya dan memberikan dasar perhitungan biaya sewa yang harus dikenakan kepada pihak ketiga/kontraktor/swasta sesuai dengan ketentuan yang berlaku
4. Kecamatan Nipah Panjang
- a) Alat berat yang di Kecamatan Nipah Panjang tidak pernah disewakan
 - b) Pemerintah Kecamatan Nipah Panjang mempunyai target Pendapatan yang terdiri
 - 1. Bersumber dari Sewa dari Pemakaian alat berat
 - 2. Izin Mendirikan bangunan (IMB)
 - c) Target pendapatan dari alat berat Kecamatan belum terealisasi sepenuhnya dikarenakan masih bias dibiayai dari anggaran yang ada dan swadaya masyarakat.
 - d) Target pendapatan yang bersumber dari IMB, pada tahun 2020 telah mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 yang lalu sebagaimana terlihat di table di atas.
3. Kecamatan Muara Sabak Timur
- a) Dalam Penggunaan excavator Kecamatan Muara Sabak Timur mengacu pada Peraturan Bupati No 6 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Bupati No 6 tahun 2012 tentang penggunaan excavator untuk pembangunan/rehabilitasi sarana dan prasarana infrastruktur yang dikelola pemerintah kecamatan. Pada peraturan tersebut pada pasal 2a kan untuk kegiatan pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana infrastruktur yang dikelola kecamatan dan dapat digunakan oleh pihak ketiga kontraktor atau swasta dengan pemungutan retribusi yang menjadi pendapatan asli daerah.

- b) Target 2020 tidak terpenuhi 100% dikarenakan refocusing anggaran akibat Covid 19.
- 6. Kecamatan Berbak
 - a) Sesuai dengan Rekomendasi DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kecamatan Berbak tidak akan mengkomersilkan Alat berat Excavator tsb.
 - b) Yang menjadi target Pendapatan yang telah ditetapkan di Kecamatan Berbak akan direalisasikan/dipenuhi.
- 7. Kecamatan Mendahara Ulu
 - a) Sesuai dengan Rekomendasi DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kecamatan Mendahara Ulu tidak akan mengkomersilkan Alat berat Excavator.
 - b) Untuk Pemakaian Excavator terlebih dahulu mengajukan proposal
 - c) Yang menjadi target Pendapatan yang telah ditetapkan di Kecamatan Mendahara Ulu akan direalisasikan/dipenuhi.
- 8. Kecamatan Mendahara
 - a) Penggunaan alat excavator kecamatan pada tahun 2020 tidak dikomersilkan kepada masyarakat dengan membebaskan biaya operasional dan perbaikan pada peralatan pada saat terjadi kerusakan;
 - b) Capaian target realisasi pendapatan yang telah ditetapkan tidak dapat direalisasikan;
- 9. Kecamatan Muara Sabak Barat
 - a) Penggunaan Alat Excavator Kecamatan Muara Sabak Barat yang merupakan asset Pemerintah Kabupaten mengacu kepada Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 6 tahun 2012 tentang Penggunaan Excavator untuk Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Infrastruktur yang dikelola Pemerintah Kecamatan. Pada peraturan tersebut pada pasal 2A yaitu digunakan untuk kegiatan pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana insfrastruktur yang dikelola Kecamatan dan dapat digunakan oleh pihak ke 3 Kontraktor/Swasta dengan pemungutan retribusi yang menjadi Pendapatan Asli Daerah.
 - b) Pada tahun 2020 ini realisasi pendapatan tercapai 74,19%.
- 8. Kecamatan Sadu

- a) Penggunaan Alat Excavator Kecamatan Sadu yang merupakan aset Pemerintah Kabupaten mengacu kepada Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2012 tentang Penggunaan Excavator untuk Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Infrastruktur yang dikelola Pemerintah Kecamatan. Pada Peraturan tersebut pada pasal 2A yaitu digunakan untuk kegiatan pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana infrastruktur yang dikelola Kecamatan dan dapat digunakan oleh pihak ke 3 Kontraktor/Swasta dengan pemungutan retribusi yang menjadi Pendapatan Asli Daerah.
 - b) Pada tahun 2020 ini realisasi pendapatan tercapai 12,92%.
9. Kecamatan Rantau Rasau
- a) Sesuai dengan Rekomendasi DPRD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kecamatan Rantau Rasau tidak akan mengkomersilkan Alat berat Excavator tsb.
 - b) Yang menjadi target Pendapatan yang telah ditetapkan di Kecamatan Rantau Rasau akan direalisasikan/dipenuhi;

3.34. Kebijakan Strategis

Kebijakan pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur difokuskan kepada usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan turunan dari kebijakan pembangunan nasional dan pembangunan Provinsi Jambi dengan mempertimbangkan potensi dan keunggulan daerah yang dimiliki oleh Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Adapun arah kebijakan umum pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur periode tahun 2016 - 2021 adalah :

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas yang terlihat dari pengurangan penduduk miskin dan pengurangan jumlah pengangguran melalui program yang terkait langsung dengan kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, taat dan kepastian hukum, keadilan, dan partisipatif. Tata kelola pemerintahan yang baik mempunyai peranan penting bagi tercapainya sasaran pembangunan daerah.
3. Mempertajam fokus pembangunan daerah yang berkeadilan melalui pengurangan kesenjangan pendapatan antar golongan masyarakat, pengurangan ketimpangan

pembangunan antar daerah, dan peningkatan partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan daerah.

Arah kebijakan pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur lebih memprioritaskan pada sinergitas dari kebijakan nasional dan Provinsi Jambi menjadi kebijakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan mengutamakan fungsi pelayanan umum. Kebijakan Strategis dalam pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Membangun jalan dan jembatan menuju pusat pemerintahan dan kawasan strategis;
2. Memelihara dan meningkatkan kualitas jalan dan jembatan;
3. Membangun dan memelihara jaringan irigasi yang mendukung produksi pertanian;
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan tata ruang;
5. Meningkatkan penanganan penanggulangan permukiman kumuh;
6. Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat;
7. Pemantauan dan pengawasan kualitas lingkungan dan limbah;
8. Pemasangan perlengkapan alat keselamatan lalu lintas;
9. Uji kelaikan kendaraan bermotor secara berkala;
10. Pembangunan dermaga dan tambatan perahu pada daerah perairan;
11. Meningkatkan intensifikasi tanaman padi dan palawija;
12. Meningkatkan produksi benih pada balai benih induk tanaman pangan;
13. Pengembangan tanaman hortikultura;
14. Meningkatkan kapasitas penyuluh pertanian;
15. Mengoptimalkan produksi ternak melalui balai benih ternak, IB dan pelayanan keswan;
16. Meningkatkan produktivitas tanaman perkebunan;
17. Optimalisasi pasar dan promosi hasil pertanian;
18. Pemanfaatan lahan pekarangan masyarakat;
19. Pemberdayaan Desa Mandiri Pangan;
20. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya dan air laut;
21. Fasilitasi dan pendampingan koperasi dan UKM;
22. Membina dan memberdayakan Usaha Industri Kecil dan Menengah;
23. Meningkatkan keragaman dan kualitas daya tarik wisata dalam rangka mendorong pemerataan dan daya saing kegiatan kepariwisataan;
24. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan;
25. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dasar;
26. Memperkuat upaya kesehatan melalui pendekatan keluarga;
27. Mengendalikan laju pertumbuhan penduduk melalui Keluarga Berencana;

28. Meningkatkan pembangunan melalui pemberdayaan gender dan anak;
29. Menyelenggarakan pelatihan ketenagakerjaan melalui Balai Latihan Kerja;
30. Meningkatkan swadaya masyarakat dalam program pemberdayaan;
31. Pemantauan kebijakan daerah;
32. Meningkatkan pemantauan dan pemetaan potensi konflik serta meningkatnya penanganan konflik sosial yang terjadi di masyarakat;
33. Meningkatkan transparansi penyelenggaraan pemerintah daerah dan pemerintah desa;
34. Meningkatkan kemandirian desa;
35. Meningkatkan investasi melalui pelayanan penanaman modal dan perizinan terpadu;
36. Penggunaan sistem aplikasi dalam penyelenggaraan perencanaan, penganggaran, pendapatan, aset, tata naskah, data dan informasi pembangunan serta kinerja;
37. Meningkatkan capaian penilaian SAKIP dan maturitas SPIP;
38. Meningkatkan kapabilitas internal audit;
39. Meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

BAB IV

PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Bab ini memuat laporan penyelenggaraan tugas pembantuan dan Dana Dekonsentrasi yang diterima dari pemerintah pusat dan Propinsi yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan, bahwa yang dimaksudkan dengan Tugas Pembantuan memiliki deskripsi sebagai berikut :

1. Merupakan belanja Kementerian/Lembaga Pusat.
2. Dipergunakan untuk membiayai pelimpahan tugas pembantuan kepada daerah dan/atau desa.
3. Kepala Daerah memberitahukan Rencana kerja dan anggaran yang berkaitan dengan kegiatan tugas pembantuan kepada DPRD saat pembahasan RAPBD.
4. Dilaksanakan oleh OPD yang ditunjuk oleh Kepala Daerah.
5. OPD yang melaksanakan melaporkan kepada Kepala Daerah dan kemudian dilaporkan ke Kementerian/Lembaga.
6. Semua barang yang diperoleh dari dana tugas pembantuan merupakan milik negara namun dapat dihibahkan kepada daerah.
7. Saldo kas dikembalikan ke kas umum Negara.

Sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan tersebut, disamping melaksanakan tugas-tugas desentralisasi, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga melaksanakan Tugas Pembantuan. Azas Tugas Pembantuan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan merupakan sistem dan prosedur penugasan Pemerintah kepada Daerah Bawahan, penugasan dari Provinsi kepada Kabupaten/Kota ke Kecamatan dan ke Desa/Kelurahan, untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan yang disertai dengan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia, dengan kewajiban melaporkan pelaksanaan dan pertanggungjawabannya kepada pemberi tugas. Sedangkan mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban diatur lebih

lanjut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

4.1. TUGAS PEMBANTUAN YANG DITERIMA

Pada Tahun 2020 Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak mendapatkan Tugas Pembantuan yang dilimpahkan oleh Pemerintah Pusat ke Daerah sebagaimana diatur dalam Pasal 94 Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

4.2. DANA DEKONSENTRASI

Pada Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur menerima Dana Dekonsentrasi dari Kementerian Teknis yaitu Kementerian Tenaga Kerja melalui UPT Pusat Ketenagakerjaan dan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia melalui Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi;

4.2.1. Satuan Kerja Pelaksana

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang mendapatkan dana Dekonsentrasi yaitu :

1. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
2. Dinas Ketahanan Pangan

4.2.1.1. Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi

Dana Dekonsentrasi yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi diterima dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia dengan DIPA No. SP. DIPA .026.13.2.451094/2020 Program yang dilaksanakan sebanyak 1 (satu) Program yaitu :Pelatihan Bagi Pencari Kerja.

Total Jumlah anggaran pada program tersebut diatas sebesar Rp. 949.470.000,- (Sembilan ratus empat puluh Sembilan juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah), realisasi anggaran sebesar Rp. 751.287.500,- (tujuh ratus lima puluh satu juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) dengan persentase 79,12%.

Penyelenggaraan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan Tahun 2020 sebagaimana terlihat dalam Tabel berikut :

Tabel.4.1
Penyelenggaraan Dana Dekonsentrasi
BLK Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. TanjungJabung Timur

NO	PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI	KEJURUAN	SUB KEJURUAN	JUMLAH PESERTA
1	Non Boarding	Garmen Apparel	Asisten Pembuatan Pakaian	32 orang
2		Processing	Pembuatan Roti dan Kue	16 orang
3		Tata Kecantikan	Penata Rambut	16 orang
4		Tata Kecantikan	Perawatan Wajah	16 orang
5		Tekhnologi Informatika Komputer	Operator Komputer	16 orang
1	Mobile Training Unit (MTU)	Garmen Apparel	Asisten Pembuatan Pakaian	16 orang
2		Processing	Pembuatan Roti dan Kue	16 orang
3		Tekhnologi Informatika Komputer	Operator Komputer	16 orang
1	PelatihanTanggap Covid-19	Pembuatan Masker	-	16 orang
JUMLAH				160 Orang

Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam melaksanakan kegiatan melalui Dana APBN Dekonsentrasi adalah

1. Kurangnya sarana dan prasarana seperti peralatan untuk pelatihan, tempat ibadah, Gedung workshop pelatihan, parkir kendaraan dan kendaraan dinas operasional.
2. Keterbatasan jadwal UJK dari waktu selesainya pelatihan
3. Kurangnya instruktur pada UPTD BLK Tanjung Jabung Timur

Solusi untuk mengatasi semua permasalahan yang ada antara lain :

1. Pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana BLK Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Penyesuaian selesainya pelaksanaan pelatihan dan UJK
3. Pelatihan bagi tenaga instruktur BLK Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

4.2.1.2. Dinas Ketahanan Pangan

Dana Dekonsentrasi yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan diterima dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia melalui Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dengan DIPA Nomor 018.11.3.109019/2020 tanggal 27 April 2020 Program yang dilaksanakan sebanyak 1 (satu) Program yaitu Program

Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan masyarakat dan dan 3 (tiga) Kegiatan yaitu :

1. Pengembangan Sistem Distribusi dan stabilitas Harga Pangan
2. Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan keamanan pangan
3. Dukungan manajemen dan Teknis lainnya Badan Ketahanan Pangan

Jumlah Anggaran yang diberikan sebesar Rp. 813.180.000,- (Delapan Ratus Tiga Belas Juta seratus delapan Puluh ribu rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 813.180.000 (100%). Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel.4.4

Target dan Realisasi Belanja Dana Dekonsentrasi pada Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020

No	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi		Sisa Pagu Anggaran
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5	6
081.11.14	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	813.180.000	813.180.000	100%	0
1814	Pengembangan Sistem Distribusi dan stabilitas Harga pangan	325.720.000,-	325.720.000,-	100%	0
1816	Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	468.650.000,-	468.650.000,-	100%	0
1817	Dukung manajemen dan teknis lainnya Badan Ketahanan Pangan	18.810.000,-	18.810.000,-	100%	0
Jumlah		813.180.000	813.180.000	100%	0

Sumber : LKPJ Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2020

Tabel.4.5

Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dana Dekonstrasi pada Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020

NO	Kode Program	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja				Target	Realisasi	Capaian
			Input	Output	Out Came	satuan			
I	081.11.14. PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT								
	1814 Kegiatan Pengembangan Sistem Distribusi dan stabilitas Harga pangan								
1		Pengembangan usaha pangan masyarakat	Dana	Jumlah PUPM	Pendampingan PUPM	Unit	Hasil : 4 Unit	4 Unit	100
	1816 Kegiatan Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan								
2		Pemanfaatan Pekarangan	Dana	Jumlah KRPL	Pemberdayaan Pekarangan	Kelompok	Hasil :14 Kelompok	Hasil :14 Kelompok	100
	1817 Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya badan Ketahanan Pangan								

NO	Kode Program	Uraian Kegiatan	Indikator Kinerja				Target	Realisasi	Capaian
			Input	Output	Out Come	satuan			
3		Dukungan manajemen dan Administrasi Kab. TJT	Dana	Honor Monev	Evaluasi, Monitoring, dan Evaluasi	Bulan	Hasil : 12 Bulan	Hasil : 12 Bulan	100
JUMLAH							813.180.000,-	813.180.000,-	100

Sumber : LKPD Dinas Ketahanan Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2020

Permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Ketahanan Pangan dalam melaksanakan kegiatan melalui Dana APBN Dekonsentrasi adalah :

1. Rincian kegiatan pada POK tidak sesuai masalahnya untuk kegiatan Monev kelengkapan tidak sesuai dengan antara biaya perjalanan dinas dengan kondisi dilapangan;
2. Pada saat proses pencairan dana APBN, harus dilaksanakan di KPPN Jambi dalam hal melalui Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Jambi hal tersebut memperlambat proses karena terkendala jarak dan waktu.

Solusi untuk mengatasi semua permasalahan yang ada di dalam pelaksanaan kegiatan melalui dana APBN Dekonsentrasi, antara lain :

1. Walaupun untuk saat ini dalam hal merevisi DIPA maupun POK bisa dilaksanakan di Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Wilayah Jambi, akan tetapi pada saat merevisi POK untuk Tahun Anggaran 2020 cukup diketahui dan disetujui oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) karena tidak merubah anggaran pada kode akun;
2. Perlunya perencanaan yang lebih efektif dan efisien untuk menyusun anggaran pada tahun yang akan datang. Secara Umum pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran melalui dana Dekonsentrasi, realisasinya sudah memenuhi target-target yang telah direncanakan

4.3. Satuan Kerja Pelaksana Kegiatan dengan Dana Bersumber dari Propinsi Jambi

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai Satuan Kerja (Satker) yang mendapatkan kegiatan dengan sumber dana dari Provinsi Jambi yaitu Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Penyelenggaraan Program dan Kegiatan yang bersumber dari dana pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dimana Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai Satuan Kerja (Satker) pelaksana Program/Kegiatan sebagai berikut :

1. Bidang Tanaman Pangan

Penyelenggaraan Program dan Kegiatan Bidang Tanaman Pangan yang dilaksanakan Tahun 2020 sebagaimana terlihat dalam Tabel berikut :

Tabel.4.6

Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Tanaman Pangan Dinas TPH Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Indikator	Rencana	Realisasi	% Capaian
1	Pengelolaan Produksi Tanaman Kacang - Umbi	Saprodi Tanaman Kedelai Seluas 454 Hektar (Monokultur)	507,671,000	507,671,000	100
2	Pengelolaan Produksi Tanaman Sereal	Jagung Monokultur 1.750 Ha	1,467,150,000	1,311,400,000	90
3	Pengelolaan Penyediaan Benih tanaman pangan	Benih Padi sawah seluas 2500 Ha, dan benih jagung seluas 1300 Ha	1,359,100,000	1,359,100,000	100
4	Layanan Dukungan Manajemen Eselon	Dukungan Pengelolaan keuangan lainnya	74,900,000	74,900,000	100
JUMLAH			3,408,821,000	3,253,071,000	95,43

Sumber : LKPJ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura 2020

Dari Tabel diatas kegiatan yang dilaksanakan berupa : 1) Pemberian Saprodi untuk penanaman kedelai secara monokultur seluas 454 Ha, 2) Saprodi Tanaman Jagung secara monokultur seluas 1.750 Ha, 3) Benih Padi sawah seluas 2.500 Ha dan Benih Jagung seluas 1.300 Ha, dan 4) Pelaksanaan Monev, Pengawasan dan Pendampingan.

2. Bidang Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan Program dan Kegiatan Bidang Sarana dan Prasarana yang dilaksanakan tahun 2020 sebagaimana terlihat pada Tabel berikut :

Tabel.4.7

Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Sarana dan Prasarana Dinas TPH Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	% Capaian
1	EKSAVATOR	Unit	15	15	100
2	TERSIER	Meter	1100	933	84.8
3	SEKUNDER	Meter	2,921	2,555	87.5
4	TANGGUL	Meter	33,928	23,609	69.6
5	PINTU AIR	Unit	6	5	83.3
6	GORONG-GORONG	Unit	38	23	60.5
7	JEMBATAN	Unit	19	14	73.7
8	POMPA	Unit	6	6	100
9	PIPA	Unit	664	507	76.4

Sumber : LKPJ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura 2020

Dari Tabel diatas kegiatan yang dilaksanakan berupa Pembangunan parit tersier dengan realisasi 933 meter, parit sekunder dengan realisasi 2.555 meter, pembuatan tanggul dengan panjang 23.609 meter, pembuatan pintu air sebanyak 5 unit, gorong-gorong sebanyak 23 unit, pompa sebanyak 6 unit dan Pipa sebanyak 507 unit.

3. Bidang Tanaman Hortikultura

Penyelenggaraan Program dan Kegiatan Bidang Tanaman Hortikultura Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang dilaksanakan Tahun 2020 adalah pengadaan Saprodi Bawang merah untuk lahan seluas 20 Ha dan saprodi cabe untuk lahan seluas 50 Ha. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel.4.9

Capaian Program dan Kegiatan pada Bidang Tanaman Hortikultura Dinas TPH
Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	% Capaian
1	Saprodi Bawang Merah (20 Hektar)	Jumlah Luasan Hektare (Ha)	560,000,000	560,000,000	100
2	Saprodi cabe Besar (50 Hektar)	Jumlah Luasan Hektare (Ha)	150,000,000	150,000,000	100

Sumber : LKPJ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura 2020

BAB V

PENUTUP

Bab ini memuat kata akhir dari Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

Kembali ditegaskan bahwa Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2020 ini merupakan perwujudan dan tekad dari setiap Kepala Daerah untuk menuju pada pemerintahan yang baik (*good governance*). Dari informasi tersebut terlihat dengan jelas kinerja Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sehingga dapat digunakan oleh para *stakeholders* dan terbuka untuk diketahui oleh para pengguna laporan ini.

LKPJ Bupati Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020 merupakan produk manajemen Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Namun demikian, sebagai sesuatu yang bersifat dinamis dan terus berkembang, LKPJ ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan-masukan positif sangat diperlukan bagi penyempurnaan pelaksanaan manajemen pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Akhirnya, kami beserta segenap aparat Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengharapkan agar LKPJ Bupati Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan salah satu acuan oleh instansi pemerintah lainnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja. Terima kasih

Muara Sabak, Maret 2021

Bupati Tanjung Jabung Timur

H. ROMI HARIYANTO,SE



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Jl. Komplek Perkantoran Bukit Menderang
Kelurahan Rano, Muara Sabak Barat
Jambi, Indonesia

Telp. (0740) 7370006 Fax. (0740) 7370006
Website : www.tanjabtinkab.go.id